

	POLTEKKES KEMENKES DENPASAR Jalan Sanitasi No.1 Sidakarya, Denpasar Selatan Denpasar, Bali 80224 Tlp (0361) 710447	KODE DOKUMEN: POLTEKKES- DPS/SPMI/EVAL- AMI/LAPORAN
		25 Agustus 2025
		HALAMAN :1 - 417

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

STANDAR	Standar SPMI Poltekkes Kemenkes Denpasar
AREA AUDIT	Prodi dan Unit Poltekkes Kemenkes Denpasar
PELAKSANA STANDAR	Kajur / Ka.Prodi Ka.Sub.Bag Kapus Ka.Unit
KETUA	Kepala Pusat Penjaminan Mutu
ANGGOTA	Auditor
TIPE AUDIT	AMI Reguler
PERIODE AUDIT	TA 2024 - 2025
TANGGAL AUDIT	4 sd 24 Juli 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) setiap Tahun di bulan Juli. yang melibatkan TIM Auditor Poltekkes Kemenkes Denpasar. Meskipun area audit kali ini dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya.

Laporan AMI ini menyajikan dari proses perencanaan sampai dengan proses menyusun rencana tindak lanjut, berbagai temuan dan analisis akar masalah pada hasil audit lapangan untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Terimakasih Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelenggaraan kegiatan Audit Mutu Internal Poltekkes Kemenkes Denpasar 2024 hingga dapat terselenggara sesuai dengan rencana. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar



Mengetahui
Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar

Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes
NIP. 197408181998032001

Denpasar, 25 Agustus 2025
Kepala Pusat Penjaminan Mutu

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T, M. Biomed.
NIP. 197002181989022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan Audit Mutu Internal	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit	2
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	3
2.1 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal	4
2.2 Area dan Objek Pelaksanaan Audit Mutu Internal	5
2.3 Waktu dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal	5
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL	7
3.1 Hasil Pencapaian Pelaksanaan Standar	7
3.2 Ketersediaan Prosedur dan Ketersediaan Dokumen Bukti.....	155
3.3. Analisis Hasil Audit Mutu internal	156
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT	
4.1. Rencana Tindak Peningkatan Standar.....	160
4.2. Rencana Tindak Perbaikan /Koreksi Standar	359
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	416
5.2 Saran	416
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kegiatan tersebut wajib dilaksanakan, dan menjadi tanggung jawab seluruh civitas akademika. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi satu bagian penting dari system penjaminan mutu pendidikan tinggi. SPMI merupakan rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi secara otonom. SPMI dikembangkan di masing-masing perguruan tinggi guna menjamin terwujudnya budaya mutu sebagai upaya pencapaian peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai dengan misi perguruan tinggi. SPMI dilaksanakan melalui siklus PPEPP, yaitu Penetapan Kebijakan SPMI, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Keterlaksanaan Standar, Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Peningkatan Standar.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas kualitas lulusan dan layanan pendidikan yang diberikan, Poltekkes memiliki komitmen untuk menjaga dan meningkatkan mutu dalam segala aspek operasionalnya. Audit mutu internal membantu Poltekkes Kemenkes Denpasar dalam mengidentifikasi area-area di mana peningkatan mutu pendidikan dan layanan diperlukan. Dengan mengevaluasi proses-proses internal secara teratur, Poltekkes dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Audit mutu internal membantu Poltekkes dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan operasional dan layanan pendidikan. Dengan mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang ada, Poltekkes dapat mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan melakukan audit mutu

internal secara teratur, Poltekkes dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses-proses internalnya. Identifikasi dan penyelesaian masalah-masalah yang ada dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan kualitas layanan. Audit mutu internal merupakan bagian dari komitmen Poltekkes terhadap peningkatan berkelanjutan. Dengan mengadopsi siklus evaluasi berkelanjutan, Poltekkes menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan secara terus-menerus

1.2 Tujuan Pelaksanaan AMI

- a) Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan sasaran/tujuan
- b) Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI
- c) Mengidentifikasi peluang perbaikan penerapan SPMI
- d) Memastikan penerapan SPMI memenuhi standar/ regulasi

1.3 Manfaat Pelaksanaan AMI

Adapun manfaat Audit Mutu Internal:

- a) **Peningkatan Efisiensi:** mengidentifikasi proses-proses yang tidak efisien dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi operasional.
- b) **Penyelarasan dengan Standar:** memastikan bahwa kegiatan di Poltekkes sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh badan-badan akreditasi dan regulasi yang berlaku.
- c) **Pengelolaan Risiko:** mengidentifikasi risiko-risiko potensial dalam proses-proses operasional dan memberikan saran untuk pengelolaan risiko yang lebih baik.
- d) **Peningkatan Kualitas Layanan:** memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya berada pada tingkat kualitas yang diharapkan.
- e) **Peningkatan Reputasi:** meningkatkan reputasi Poltekkes Kemenkes sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dengan menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan dan layanan.

- f) **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih berdasarkan fakta.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Mekanisme Pelaksanaan AMI

Audit dilakukan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar SPMI, pedoman, prosedur, instruksi kerja, dalam rangka peningkatan mutu institusi dan mengurangi risiko ketidaktercapaian standar/penurunan kualitas. Mekanisme pelaksanaan AMI sebagai berikut

1) Perencanaan

- a. Mengidentifikasi ruang lingkup audit, termasuk unit atau proses yang akan diaudit dan periode waktu yang relevan
- b. Membentuk tim auditor yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang sesuai dengan ruang lingkup audit
- c. Menyusun rencana audit yang mencakup jadwal audit, metode yang akan digunakan, sumber daya yang dibutuhkan, dan alat penilaian yang akan digunakan
- d. Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang proses atau unit yang akan diaudit, termasuk dokumen-dokumen, kebijakan, dan catatan terkait

2) Pelaksanaan

- a. Melakukan pengumpulan data dan bukti terkait pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap kebijakan, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan
- b. Melakukan wawancara dengan auditee terkait untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses dan praktik operasional

3) Evaluasi

- a. Menganalisis data dan bukti yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan, efektivitas, dan efisiensi proses
- b. Mengidentifikasi temuan audit, termasuk kepatuhan yang kurang, ketidaksesuaian, dan peluang perbaikan

4) Pelaporan

- a. Menyusun laporan audit yang mencakup temuan, kesimpulan, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang disarankan
- b. Mempresentasikan laporan audit kepada manajemen untuk mendapatkan persetujuan dan masukan

5) Tindak Lanjut

- a. Mengimplementasikan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit, termasuk pembaharuan kebijakan, perbaikan proses, atau pelatihan tambahan bagi tenaga terkait
- b. Memantau implementasi tindakan perbaikan dan mengevaluasi efektivitasnya untuk memastikan bahwa masalah-masalah yang diidentifikasi telah diselesaikan.

6) Pertanggungjawaban

- a. Melakukan evaluasi kinerja audit secara menyeluruh, termasuk mengevaluasi efektivitas proses audit dan menentukan area-area perbaikan
- b. Menyampaikan hasil audit, tindak lanjut, dan pelaporan pertanggungjawaban kepada Pimpinan Poltekkes Denpasar

2.2 Area dan Objek Audit Mutu Internal

Area dan objek audit mutu internal di Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat disesuaikan dengan kebijakan, tujuan strategis, dan kebutuhan khusus dari institusi tersebut. Penting untuk menjaga keterkaitan antara audit mutu internal dengan standar akreditasi dan regulasi yang berlaku dalam bidang pendidikan tinggi kesehatan. Area Audit dilaksanakan pada 11 Prodi dan UPPS adalah :

- 1) Standar Input Pendidikan
- 2) Standar Proses Pendidikan
- 3) Standar Luaran Pendidikan
- 4) Standar Tambahan

2.3 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Audit mutu internal di Poltekkes Kemenkes Denpasar dilaksanakan pada tanggal 4 Juli – 4 Agustus 2025 dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

Hari / Tanggal	Uraian Kegiatan	Pelaksana
1 Juli 2025	1. Penetapan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar No. PS. 01.02/F.XXXII/5400/2025 tanggal 1 Juli 2025 tentang Auditor Sistem Penjaminan Mutu Internal Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025	1) Kapus Penjaminan Mutu 2) Tim Auditor
4 Juli 2025	Rapat Persiapan Pusat Penjaminan Mutu dan Tim Auditor AMI: b. Penyusunan instrumen monev c. Pembentukan tim kerja d. Pembagian tugas tim	Kapus Penjaminan Mutu
11 Juli 2025	Penetapan Surat Tugas Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2025 No PS.01.02/F.XXIV/5718/2025	Kapus Penjaminan Mutu
7 - 10 Juli 2025	Prodi mengisi form 1 dan monev	Tim Auditee
18 -25 Juli 2025	Pelaksanaan AMI asasmen lapangan: a. Pembukaan dengan kaprodi b. Wawancara masing-masing auditor dengan auditee c. Pengumpulan data hasil audit d. Penyampaian hasil audit kepada auditee	1) Kajor 2) Kaprodi 3) Tim Auditor 4) Auditee
25 Juli – 4 Agustus 2025	Konfirmasi hasil Audit	1) Tim Auditor 2) Auditee
4- 8 Agustus 2025	Pembuatan Berita Acara hasil Monev dan penyusunan Laporan AMI	Tim Auditor
8 Agustus	Penyusunan Laporan AMI	Tim Penjaminan Mutu

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

3.1 HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar

Secara umum pencapaian Standar Mutu Pendidikan dan Standar Tambahan baik pada Prodi maupun UPPS sudah baik dengan hasil audit lapangan sebagai berikut:

1.3.1.1 Hasil AMI pada D3 Keperawatan

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.2.1 Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian ?	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan dan prioritas dalam kurikulum melalui kajian terhadap profil lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan standar nasional. Ruang lingkup, konten, serta kedalaman bahan kajian telah ditentukan secara sistematis dan dituangkan dalam dokumen struktur kurikulum serta capaian pembelajaran tiap mata kuliah.
2	CL.2.2 Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	PS di awal semester telah menentukan PJMK. PJMK adalah pihak yang menentukan dan bertanggungjawab terhadap pengaturan tempat praktek sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang disusun pada Buku Panduan Praktek Klinik
3	CL.3.1 Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	PS bersama PJMK dan PJ Praktek Klinik merencanakan dan menyelenggarakan pertemuan sebelum praktek untuk persamaan persepsi terkait buku panduan praktek dan kurikulum serta melaksanakan orientasi lahan klinik terkait ruangan dan kasus sesuai MK. (Surat undangan)
4	CL.3.2 Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran	Daftar tempat praktek yang digunakan ada tertulis pada Buku Panduan Praktek Klinik sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
5	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang	PS memiliki tim yang bertanggungjawab untuk menentukan kurikulum yang terdiri dari dosen, alumni, mahasiswa dan user

	bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	
6	CL.4.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum ?	Dalam penyusunan kurikulum, materi pembelajaran dirancang dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang menjadi dasar keilmuan program studi yaitu keperawatan. Hal ini mencakup prinsip-prinsip dasar anatomi, fisiologi, keperawatan dasar, dan etika keperawatan , yang membentuk fondasi kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan praktik keperawatan secara profesional. Selanjutnya, kurikulum juga mengadopsi perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan mutakhir , seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam dokumentasi keperawatan, penggunaan alat bantu modern dalam perawatan pasien, serta pendekatan evidence-based practice dalam pengambilan keputusan klinis yang dimasukkan dalam MK Sistem Informasi Keperawatan .
7	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi telah menetapkan prinsip-prinsip dalam mengidentifikasi isi kurikulum, yaitu: 1. Relevansi dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 2. Berbasis kebutuhan dunia kerja, 3. Berorientasi pada perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan, 4. Mengacu pada hasil penelitian dan temuan terkini di bidang keperawatan dan kesehatan. 5. Konsistensi dengan visi, misi, dan profil lulusan Program Studi
8	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi telah menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
9	CL.6.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	PS mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu secara proporsional antara elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi , berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai level 5 KKNI
10	CL.6.2 Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi telah memastikan Mata kuliah ilmu dasar kesehatan, seperti anatomi, fisiologi, mikrobiologi, dan dasar keperawatan, diberikan pada tahap awal sebagai fondasi. Sementara itu, keterampilan praktik profesi keperawatan dialokasikan melalui mata kuliah berbasis praktik klinik dan komunitas secara bertahap dan berjenjang, dengan proporsi waktu sesuai standar kurikulum nasional dan kebutuhan dunia kerja dengan total 114 SKS tahun 2024 (108 sks Inti dan 6 sks muatan lokal) , yaitu 3 sks KKN dan 3 sks keperawatan

		komplementer yang merupakan MK pendukung unggulan.
11	CL.7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
12	CL.7.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi ?	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prod
13	CL 8.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	PS mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program vokasi Keperawatan. Materi ini dimasukkan dalam mata kuliah seperti <i>Manajemen Keperawatan</i> sebanyak 2 SKS dengan pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan praktik langsung di lahan klinik.
14	CL 8.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?.	PS telah memastikan adanya materi meliputi perencanaan, pengorganisasian, supervisi tim keperawatan, dokumentasi pelayanan, serta kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan
15	CL 9.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	PS telah mencantumkan ilmu-ilmu kesehatan dasar dan terapan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Materi tersebut meliputi anatomi, fisiologi, mikrobiologi dalam MK Ilmu Biomedik, patofisiologi, farmakologi, serta keperawatan komunitas berbasis kelompok dan keluarga.
16	CL 9.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan?.	PS juga memastikan bahwa kurikulum membahas secara eksplisit konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, gizi Masyarakat, serta kesehatan lingkungan , dalam konteks pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat . Konsep-konsep tersebut dimasukkan dalam mata kuliah seperti <i>Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan, Gizi dalam Keperawatan, dan Kesehatan Lingkungan</i> .
17	CL 10.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
18	CL 10.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan?	PS telah mencantumkan materi tersebut dalam mata kuliah seperti <i>Psikologi Kesehatan, Antropologi Kesehatan, dan Komunikasi Terapeutik</i> , yang diberikan baik dalam bentuk teori maupun praktik.
19	CL 11.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi	PS telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu untuk elemen metodologi penelitian dan penggunaan bukti ilmiah , yang dimasukkan dalam

	penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum ?	kurikulum sebagai bagian dari penguatan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa
20	CL 11.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan ?	Ketua Program Studi memastikan Materi ini diberikan melalui mata kuliah seperti Metodologi Penelitian, Statistik Kesehatan, dan Evidence-Based Practice , yang disampaikan dalam bentuk teori, diskusi jurnal, serta penyusunan karya tulis ilmiah
21	CL 12.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	PS telah mengidentifikasi secara sistematis seluruh keterampilan klinis inti yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL). Keterampilan ini disusun berdasarkan standar kompetensi perawat vokasi, masukan dari lahan praktik, serta regulasi pendidikan keperawatan. Daftar keterampilan tersebut dituangkan dalam logbook praktik klinik dan modul pembelajaran laboratorium
22	CL 12.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinis yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	PS telah menentukan lahan praktek bersama PJMK dan PJ Praktek disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Lahan praktek dituliskan pada Buku Panduan Praktek Klinik.
23	CL 13.1 Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Ketua PS memiliki metode pembelajaran yang dirancang untuk membekali mahasiswa dalam mengambil keputusan klinis berbasis bukti (evidence-based practice/EBP) .
24	CL 13.2 Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	Metode yang digunakan meliputi OSCE (Objective Structured Clinical Examination) , penilaian kinerja di lahan praktik , serta refleksi klinis dan portofolio pembelajaran . Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan preceptor dengan menggunakan rubrik kompetensi yang mengukur aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, adanya umpan balik langsung dari lahan praktik dan kegiatan remediasi klinis memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai kompetensi sesuai dengan profil lulusan dan standar profesi
25	CL 14.1 Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan. Pengaturan ini dilakukan melalui penyusunan jadwal rotasi praktik yang terintegrasi dengan kalender akademik , dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas lahan praktek, jenis layanan keperawatan (kompetensi) yang tersedia, dan capaian pembelajaran mata kuliah.
26	CL 15.1 Apakah Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan	Ketua Program Studi mengembangkan program pembelajaran berbasis masyarakat yang dirancang untuk membentuk kompetensi promotif, preventif,

	mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan ?	dan pemberdayaan kesehatan di tingkat keluarga maupun komunitas. Program ini diimplementasikan melalui mata kuliah seperti Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan , yang dilaksanakan langsung di desa binaan dan puskesmas.
27	CL 16.1 Apakah Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal ?	Ketua Program Studi secara berkala 3 tahun sekali (2024) melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, unit penjaminan mutu) dan eksternal (alumni, lahan praktik, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan). Evaluasi ini dilaksanakan melalui forum seperti rapat kurikulum, tracer study, FGD, workshop kurikulum, dan survei kepuasan .
28	CL 16.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini ?	Perubahan atau penyesuaian dilakukan secara terencana melalui revisi kurikulum , penambahan materi baru seperti evidence-based practice, digital health, dan teknologi keperawatan , serta penyesuaian dengan regulasi nasional dan transformasi Kesehatan dengan menambahkan unggulan kanker
29	CL 17.1 Apakah Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan ?	Ketua Program Studi memiliki prosedur terstruktur dalam menentukan bidang atau disiplin ilmu yang akan dimasukkan ke dalam mata kuliah pilihan. Prosedur ini dilakukan melalui evaluasi kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja , hasil tracer study, masukan dari pemangku kepentingan (stakeholder),
30	CL 18.1 Apakah program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	PS memastikan bahwa seluruh dosen dan pembimbing klinis memahami struktur, isi, dan capaian pembelajaran dalam kurikulum melalui kegiatan sosialisasi kurikulum, workshop pembelajaran dan evaluasi , serta pertemuan rutin dengan para clinical instructor (CI).
31	CL 18.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten	Kaprodi Bersama dosen pembimbing memastikan melakukan monitoring dan evaluasi rutin , baik melalui supervisi lapangan, laporan preceptor, umpan balik mahasiswa, dan evaluasi kinerja pembimbing klinik. untuk menyamakan pemahaman terkait tujuan, metode pembimbingan, dan capaian pembelajaran praktik klinik.
32	CL.20.1 Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	aprodi/ PJMK/ CT secara aktif melakukan identifikasi area praktik yang memiliki keterbatasan kasus (kasus jarang) , baik melalui laporan dosen pembimbing, evaluasi praktik klinik, maupun umpan balik mahasiswa.

33	CL.20.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Sebagai respon terhadap keterbatasan tersebut, Kaprodi/ PJMK/ CT merancang alternatif pembelajaran , seperti penggunaan simulasi klinik, studi kasus berbasis skenario, video pembelajaran, dan virtual case-based learning, role play, dan menggunakan data sekunder guna memastikan bahwa mahasiswa tetap memperoleh pemahaman dan kompetensi dasar pada disiplin tersebut.
34	CL.22.2 Apakah Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: a. Menunjukkan kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. b. Memiliki kompetensi dalam praktik keperawatan dan kompetensi membimbing. c. Memiliki lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik keperawatan; dan Memiliki persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut	PS Menjamin Kualitas Pembelajaran oleh dosen yang kompeten dan memiliki kualifikasi akademik minimal S2 100% dan S3 sebanyak 4 orang (14%). PS Mendukung Pengembangan Kurikulum dan Keilmuan Dosen harus memiliki keahlian sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bidang keilmuan yang terus berkembang .
35	CL.22.3 Apakah Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum?	PS sudah merencanakan Regenerasi Dosen, dengan mengusulkan ke direktorat. Tahun 2025 ada 3 PLP diusulkan menjadi dosen dan 3 lagi sudah diangkat dosen melalui PPPK.
36	CL.22.4. Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yan konten yang diajarkan?.	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yan konten yang diajarkan
37	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan	Wakil Direktur II memastikan Prodi memilki sumber daya keuangan yang cukup dn berkelanjutan
38	CL.22.6 Apakah Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan?	Seluruh dosen telah memiliki sertifikat dosen dan telah memiliki STR 100%.
39	CL.25. Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Wakil Direktur II memastikan memilki sumber dan jumlah pendanaan yang memunuhi kebutuhan
40	CL.26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan	Wakil Direktur II memiliki Upaya dalam memsastikan pendanaa yang memadai untk menjamin prohram berkelanjutan Pendidikan

	pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	
41	CL.27 Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi?	Wakil Direktur II memiliki kecukupan total anggaran untuk prodi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.1 .Apakah Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen?	PS telah menetapkan prinsip desain kurikulum yang digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum terbaru. Melalui serangkaian rapat dan diskusi tim pengembang kurikulum yang melibatkan Kaprodi, dosen inti, serta perwakilan pemangku kepentingan, telah disepakati bahwa pendekatan yang digunakan adalah Outcome-Based Education (OBE). Pemilihan prinsip ini didasarkan pada relevansi dengan tuntutan dunia kerja, kebutuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta kesesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar pendidikan tinggi nasional, visi misi dan unggulan PS. Sebagai bentuk implementasi, kurikulum dirancang dengan menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta memastikan adanya keterkaitan antara tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan asesmen (constructive alignment). Penyusunan struktur mata kuliah juga telah disesuaikan dengan profil lulusan, kompetensi inti, dan kebutuhan masyarakat serta perkembangan IPTEK. Dalam kurikulum juga dijelaskan masa tempuh minimal 3 tahun dan maksimal 5 tahun, Metode pembelajaran, modalitas, kompetensi, materi/ pokok bahasan, syarat kompetensi, penilaian hasil belajar.
2	CL1.2 Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya tetapi belum ideal yaitu 1 : 42
3	CL.19.1 Apakah kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan?	Prodi sudah memiliki SOP menentukan mata kuliah pilihan
4	CL.22.1 Apakah Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Program studi sudah membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi
5	CL.22.5. Apakah Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. belum edial
6	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	PS sudah memiliki kebijakan pencegahan perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.

7	CL.23.2. Apakah UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?	Prodi sudah memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadinya perundungan dan sosialisasinya kepada pemangku kepentingan
8	CL.23.3 Apakah UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan?	UPPS/PS sudah memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Obsevasi		
Tidak ada		
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		
Tidak Ada		

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Proses Pendidikan pada Program

Studi Diploma Tiga Keperawatan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.1 Apakah WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: a. perencanaan proses pembelajaran; b. pelaksanaan proses pembelajaran; dan c. penilaian proses pembelajaran.	Program Studi (Kaprodi) telah memiliki pedoman proses pembelajaran yang mencakup: a. Perencanaan Proses Pembelajaran Telah tersedia dokumen perencanaan seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kalender akademik, dan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education), yang disusun sesuai dengan SN-Dikti dan dikawal oleh Kaprodi serta WD I. b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tersedia panduan pelaksanaan pembelajaran (baik daring maupun luring), termasuk jadwal perkuliahan, penggunaan Learning Management System (LMS), dan instruksi kerja bagi dosen serta pengawas akademik. c. Penilaian Proses Pembelajaran Terdapat pedoman penilaian hasil belajar yang mengatur metode penilaian (formatif dan sumatif), rubrik penilaian, serta mekanisme evaluasi dan remedial. Semua tersimpan dalam SIAKAD (Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar).
2	CL.2.1 Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup :	Program Studi (Kaprodi) telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup:

	a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi tujuan belajar: CPL telah dirumuskan secara jelas dan sistematis dalam dokumen kurikulum program studi, disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau SN-Dikti, dan digunakan sebagai dasar penyusunan RPS oleh para dosen. b. Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran: RPS setiap mata kuliah telah mencantumkan strategi pembelajaran aktif (seperti diskusi, PBL, role play, blended learning, dll.) yang disesuaikan dengan tingkat kedalaman capaian pembelajaran. Strategi pembelajaran juga mengacu pada profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. c. Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran: Telah tersedia pedoman penilaian yang mengatur metode dan instrumen asesmen (ujian, tugas, observasi, portofolio), rubrik penilaian, dan mekanisme pelaporan nilai. Setiap mata kuliah mencantumkan indikator penilaian yang terukur dan sesuai dengan CPL yang ditargetkan yang di buat pada RPS.
3	CL2.2 Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Kaprodi Menyusun kalender akademik beserta jadwal kuliah, kemudian PJMK dari unsur dosen membuat rencana perkuliahan/ RPS, berita acara peer group bersama tim pengajar.
4	CL3.1 Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu?	Dosen pengampu MK telah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS secara terstruktur yang dibuktikan dari jurnal mengajar yang dicatat di SIAK sebagai laporan kinerja dosen juga.
5	CL3.2 Apakah dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu?	Bentuk pembelajaran seperti tatap muka, blended learning, praktik laboratorium/klinik, seminar, atau proyek. Strategi pembelajaran seperti Student-Centered Learning (SCL), Problem-Based Learning (PBL), Collaborative Learning, atau Case-Based Method. Metode pembelajaran seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, studi kasus, refleksi kritis, dll. Semuanya telah dituliskan oleh PJMK pada RPS dan dosen melaksanakan sesuai dengan yang tertulis. Laporan pelaksanaannya ada pada SIAK
6	CL3.3. Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	RPS telah dicantumkan referensi yang relevan. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa juga dapat mencari referensi yang lainnya. Jurnal, e book dll.
7	CL.4 Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan ? :	Kaprodi telah memastikan adanya Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif mulai diterapkan oleh beberapa dosen,

	a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.	tetapi belum semua dosen mengadopsi pendekatan student-centered learning secara konsisten. Kesetaraan akses belajar dijunjung tinggi, namun dukungan spesifik untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus masih perlu dikaji untuk Pendidikan keperawatan. Keamanan dan kenyamanan sivitas akademika telah sangat diperhatikan, namun sistem pelaporan dan penanganan kekerasan atau diskriminasi masih dalam tahap pembentukan Bersama UPPS. Fleksibilitas pendidikan sudah ada dalam bentuk blended learning dan pembelajaran daring, dan telah terintegrasi juga dalam penerimaan RPL atau lifelong learning secara menyeluruh.
8	CL.5.1 Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Ka Prodi menyusun kurikulum 1 tahun dengan masa 2 semester yaitu semester ganjil dan genap.
9	CL5.2 Apakah Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	PS memastikan pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, role play, video, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan pengabdian kepada Masyarakat. Semua tertulis pada RPS disesuaikan dengan materi/ bahasannya.
10	CL 5.3 Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester?	PS telah Menyusun 1 SKS setara dengan 45 jam per semester, yang terdiri dari seluruh aktivitas terencana dalam satu semester (16 minggu efektif). Rinciannya sebagai berikut: Untuk pembelajaran tatap muka (kuliah, responsi, tutorial): SKS = 50 menit kegiatan tatap muka per minggu, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu. Total = 170 menit per minggu x 16 minggu = 45 jam/semester Untuk praktikum/praktik kerja lapangan: 1 SKS = 170 menit/minggu atau setara 45 jam/semester. Untuk penelitian, tugas akhir, KKN, atau bentuk pembelajaran mandiri lainnya: 1 SKS = setara 45 jam/semester aktivitas terencana dan terukur, meskipun tidak selalu dalam bentuk tatap muka.

11	CL.5.4 Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: - Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester - Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester - Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.	Kaprodi telah memastikan hal berikut ini: Kurikulum program studi D-3 telah dirancang dengan beban minimal 108 SKS dan 6 SKS KPT. Total : Penyusunan distribusi mata kuliah telah terstruktur untuk diselesaikan dalam 6 semester. RPS dan jadwal mata kuliah disusun sesuai dengan perencanaan kurikulum agar masa studi 9 mahasiswa tidak melampaui batas masa tempuh. Monitoring kemajuan studi mahasiswa dilakukan secara berkala untuk mendukung kelulusan tepat waktu.
12	CL.6 Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: - aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; - jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; - Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Kaprodi memastikan PBM melalui : Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan: Evaluasi dilakukan melalui monitoring log perkuliahan, absensi, keaktifan dalam diskusi kelas, penggunaan platform pembelajaran daring, serta pelaporan realisasi RPS oleh dosen. Semua terlapor di SIAK. Diakhir semester PS memvalidasi. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan: Data mahasiswa aktif dipantau secara berkala melalui sistem akademik untuk mengidentifikasi potensi penurunan motivasi, putus studi, atau kebutuhan intervensi akademik bekerjasama di Pembimbing akademik Masa Tempuh Kurikulum: Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam masa ideal 6 semester dan jika ada keterlambatan atau cuti akademik, tetap dipantau dilakukan analisis penyebabnya. Masa penyelesaian studi mahasiswa: Kaprodi menggunakan data yudisium untuk mengevaluasi ketepatan waktu studi mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor penghambat seperti keterlambatan tugas akhir atau mata kuliah pengulang. Tingkat serapan lulusan di dunia kerja: Melalui tracer study dan kerja sama dengan alumni, prodi mengevaluasi relevansi kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Hasilnya menjadi dasar penyesuaian kompetensi lulusan dan kurikulum. Dengan BONC yang ada juga membantu PS untuk memastikan penyerapan lulusan. 100%

		lulusan terserap dalam waktu kurang dari 3 bulan. Percepatan serapan dilakukan dengan Job Fair dan Ikatan Alumni serta program BONC
13	CL.8.1 Apakah Kaprodi memastikan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Kaprodi telah memastikan Penilaian Formatif dilakukan dengan : Kuis, Tugas individu/kelompok, Refleksi belajar, Forum diskusi, Observasi keterlibatan kelas. Penilaian Sumatif : Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Presentasi/ seminar, Laporan praktikum lengkap dan logbook
14	CL.10.2 Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Kaprodi telah memastikan Penilaian dirancang mencakup: tugas mingguan (formatif), UTS dan UAS (sumatif), serta proyek akhir. Semua ini tertuang dalam RPS masing-masing.
15	CL.10.3 Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Kaprodi telah memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa bahwa setiap RPS teori mencantumkan jenis penilaian (formatif/sumatif) yang sesuai dengan CPL, Melakukan review terhadap RPS dan perangkat ajar dosen , telah memastikan adanya penggunaan rubrik penilaian , studi kasus, presentasi, dan proyek sebagai bentuk sumatif yang sesuai OBE. Di awal semester, Kaprodi mengarahkan dosen untuk menyusun perangkat ajar (RPS dan rubrik penilaiannya). Kaprodi telah menyampaikan kepada : Dosen tentang panduan penilaian akademik dalam bentuk SOP, buku pedoman, dan arahan melalui rapat awal semester. Mahasiswa mengetahui sistem penilaian melalui : Kontrak perkuliahan dan RPS yang disampaikan saat perkuliahan pertama, Buku panduan akademik atau sistem informasi akademik (SIKAD), Komunikasi dari dosen pengampu/PJKM. RPS juga diunggah di SIAK dan ditandatangani secara digital oleh dosen, kaprodi, kajur dan diketahui mahasiswa sebagai bentuk transparansi.
16	CL.15 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	PS sudah menerapkan ujian secara online. Namun paket soal tersimpan pada PJMK. Untuk soal TO UKOM PS memiliki bank soal yang tersimpan pada server LMS.
17	CL.16.2 Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	PS telah menetapkan struktur pengambil keputusan akademik dalam rapat Pendidikan yaitu dosen wali, tim akademik, Pengampu. Menyusun dan menyetujui mekanisme penilaian kemajuan studi , termasuk keputusan tentang: • Kelulusan per mata kuliah • Kelulusan tahapan (misal: skripsi, KKN, praktik profesi)

		• Kelulusan akhir program studi Semua penilaian ada pada SIAK
18	CL.17.3 Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	Kaprodi telah memiliki Langkah penyelesaian perselisihan antara mahasiswa merujuk pada Buku Panduan akademik
19	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ketua Program Studi menetapkan struktur pengambilan keputusan akademik yang terdiri dari: Pembimbing Akademik: Bertugas memantau dan mengevaluasi perkembangan akademik mahasiswa secara individual serta memberikan rekomendasi akademik secara berkala. Tim Akademik Program Studi: Terdiri atas dosen-dosen tetap dan koordinator mata kuliah. Tim ini bertugas melakukan analisis hasil pembelajaran, mengevaluasi nilai, dan memberikan masukan terhadap kebijakan akademik prodi. Tim pembimbing dan penguji Tugas Akhir : mengambil keputusan strategis tentang kelulusan mahasiswa dalam tahapan studi tertentu (KTI).
20	CL.19.1 Apakah Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?	Ketua Program Studi memastikan bahwa sistem penilaian perkembangan mahasiswa berjalan sesuai prosedur dan standar mutu. Hal ini dilakukan melalui: Monitoring hasil belajar dari setiap mata kuliah, Analisis IP dan IPK tiap semester untuk mengidentifikasi mahasiswa yang berisiko tidak lulus tepat waktu. Evaluasi tahapan studi seperti: (UTS dan UAS), Proposal, Ujian tugas akhir, Praktik lapangan/ KKN. Juga berkoordinasi dengan dosen wali dan tim dosen mata kuliah untuk menindaklanjuti perkembangan akademik mahasiswa.
21	CL.19.2 Apakah Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian (baik kuantitatif maupun kualitatif) sebagai pedoman untuk: 1. Mengidentifikasi kecenderungan keberhasilan atau kesulitan belajar mahasiswa melalui IPK semester 2. Menentukan strategi intervensi: Pengarahan khusus melalui dosen wali, Remedial atau bimbingan tambahan. 3. Menyusun laporan perkembangan akademik mahasiswa: Disampaikan dalam rapat evaluasi dosen dan menjadi dasar rekomendasi kebijakan prodi. 4. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa.
22	CL.20 Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan	Kaprodi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dimana prodi memiliki

	mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	GKM dan telah di SK kan oleh direktur tang bertugas memonev pelaksanaan standar
23	CL.22 Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	Ketua Program studi telah mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan melalui edom pada SIAK dan survey kepuasan masyarakat
24	CL.23.1 Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Ketua Program Studi telah menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut
25	CL.23.2 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Ketua Program studi telah menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)
26	CL 24.1 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum	Kaprodi telah menentukan yang terlibat dalam evaluasi proses PBM yaitu : pengelola prodi, dosen, PLP, pustakawan dan admin
27	CL.24.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum agar lebih baik dan sempurna.
28	CL.26 Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	PS telah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa melalui bimbingan PA, bimbingan UKM. PS juga telah mengelola sumber daya Bersama admin sarana dan prasarana. PS juga memastikan ketersediaan internet yang adekuat Bersama monev.
29	CL.27.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut dengan Solusi yang diambil oleh bidang/ dosen pengampu adalah memindahkan ke tempat praktek lainnya, dan menggunakan data sekunder, role play
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.7 Apakah WDI/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Dokumen pedoman sudah diperbarui sesuai ketentuan terbaru; Mekanisme review pedoman tidak berjalan berkala
2	CL.8.2 Apakah metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	Penilaian yang diberikan telah sesuai dengan RPS,
3	CL 9.1 Apakah kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan?	Prosedur SOP remedial dan konseling sudah di buat.

4	CL.10.1 Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	Tidak ada bukti fisik jadwal distribusi penilaian; Sistem dokumentasi tidak lengkap
5	CL.11.1 Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?	ada forum koordinasi lintas mata kuliah; Sistem monitoring belum terintegrasi
6	CL.11.2 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktek penilaian ditingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya?	ada blueprint penilaian prodi; Proses pengembangan belum dijadwalkan.
7	CL.12.1 Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Mekanisme dokumentasi umpan balik disosialisasikan; SIAK tidak memfasilitasi upload feedback
8	CL.13 Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%?	Dokumentasi hasil evaluasi mahasiswa lengkap; Tidak ada SOP pengelolaan kasus mahasiswa.
9	CL.14 Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	SOP dukungan mahasiswa disusun; Kurang koordinasi dengan unit konseling.
10	CL.16.1 Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	Belum ada kewajiban dokumentasi rapat validasi nilai; Kurangnya monitoring dari GKM
11	CL.17.1 Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Dokumen sosialisasi mekanisme banding sudah terdokumentasi lengkap
12	CL.17.2 Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Dokumen sosialisasi mekanisme banding sudah terdokumentasi lengkap
13	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Website dan panduan akademik sudah diperbarui;
14	CL.21 Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Kerja perencanaan GKM sudah terdokumentasi.
15	CL.25.1 Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Prosedur revisi sistem penilaian sudah didukung bukti pelaksanaan.
16	CL.27.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang)	sudah ada SOP identifikasi kasus jarang

	bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran ?	
	Ketidaksesuaian (KTS) Observasi	Tidak Ada
	Ketidaksesuaian (KTS) Mayor	Tidak Ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Luaran Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
	Tidak ada	
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		
1	CL.1 Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Prodi sudah mendeskripsikan tentang penerapan visi, misi dan unggulan, namun: Jumlah CPL unggulan kanker belum dituliskan Link undangan & notulen yang disertakan di bawah, tercampur dengan prodi STR&Ners Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan
2	CL. 2. Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Prodi sudah menyusun CPMK sebagai turunan CPL, namun Link drive terkait: RPS belum disertakan sebagai alat untuk memastikan turunan CPL
3	CL 3.1 Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen belum disertakan
4	CL3.2 Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	Link drive terkait: distribusi SKS belum disertakan
5	CL 4.1 Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Prodi telah memiliki prosedur baku, namun Link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur belum disertakan
6	CL 4.2 Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan belum disertakan

7	CL 5.1 Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal belum disertakan
8	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNI yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Link drive terkait: hasil tracer study 2024 belum disertakan
9	CL6.2 Apakah program studi melakukan <i>tracer study</i>	Link drive terkait: analisis hasil tracer study belum disertakan
10	CPL 6.3 Apakah Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (<i>tracer study</i> langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi telah melakukan survey kepada instansi pengguna lulusan namun Link drive terkait: survei dimaksud belum disertakan
11	CL6.4 Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Program studi telah menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya dengan metode FGD namun Link drive terkait: dokumentasi FGD belum disertakan
12	CL.7.1 Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Link drive terkait: kurikulum belum disertakan
13	CL.7.2 Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	mahasiswa terhadap capaian CPL: 100% namun Link drive terkait: IPK belum disertakan
14	CL8.1 Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan
15	CL8.2 Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan
16	CL8.3. Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.2 Hasil AMI pada Prodi STR Keperawatan dan Profesi Ners

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.2.1 Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian ?	Kaprodi mencantumkan di kurikulum keleluasan dan kedalamam bahan kajian
2	CL.2.2 Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	Kaprodi pada kurikulum mengaitkan berbagai disiplin ilmu, tersedia pada penetapan bahan kajian, dan tersedia matriks mata kuliah. Pada Notulen rapat telah di bahas tentang metode pembelajaran, telaah kurikulum dan evaluasi.
3	CL.3.1 Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	Berdasarkan Salah satu fokus utama dalam pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, sebagaimana diatur oleh regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Penempatan mahasiswa sesuai dengan struktur mata kuliah per semester, dapat dilihat dihalaman 104 dikurikulum.
4	CL.3.2 Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran	Kaprodi bersama PJMK dan PJ Praktek Klinik merencanakan dan menyelenggarakan pertemuan sebelum praktek untuk persamaan persepsi terkait buku panduan praktek dan kurikulum serta melaksanakan orientasi lahan klinik terkait ruangan dan kasus sesuai MK. (Surat undangan)
5	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Kaprodi mengawali dengan workshop dan rapat kurikulum. PS memiliki tim yang bertanggungjawab untuk menentukan kurikulum yang terdiri dari dosen, alumni, mahasiswa dan user.
6	CL.4.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum ?	kurikulum juga disusun dengan mengacu pada kebutuhan dunia kerja , khususnya pelayanan keperawatan di rumah sakit, puskesmas, klinik, dan komunitas. Materi pembelajaran difokuskan pada penguasaan keterampilan praktis, komunikasi terapeutik, kerja tim, serta penerapan prosedur keperawatan sesuai standar pelayanan dan regulasi kesehatan nasional yang mengambil unggulan prodi STR adalah penyakit kanker, dan untuk Profesi dengan keunggulan Kebencanaan
7	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Kaprodi dalam membuat kurikulum beracuan pada refrensi Kurikulum Sarjana Terapan Keperawatan – Ners ini dikembangkan berdasarkan kesepakatan

		dengan negara-negara ASEAN yang tergabung dalam ASEAN Joint Coordinating Committee on Nursing (AJCCN). Secara nasional mengikuti regulasi khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 6.
8	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Konsistensi dengan visi, misi, dan profil lulusan Program Studi dan mengacu pada tranformasi Kesehatan serta unggulan prodi
9	CL.6.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Kaprodi memasukkan elemen ilmu kesehatan dasar, perencanaan pembelajaran.
10	CL.6.2 Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	KPS mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu secara proporsional antara elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi , berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai level 6 KKNI.
11	CL.7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Kaprodi mencantumkan pada kurikulum elemen dari etika hukum dan profesionalisme, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan, dapat dilihat pada perencanaan pembelajaran dan kurikulum.
12	CL 8.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Kaprodi mencantumkan elemen manajemen dan kepemimpinan, tersedia pada kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan jurnal kuliah.
13	CL 8.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?.	PS juga memastikan adanya materi meliputi perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengontrolan serta praktek MAKP secara komprehensif
14	CL 9.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	PS telah mencantumkan ilmu-ilmu kesehatan dasar dan terapan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Materi tersebut meliputi anatomi, fisiologi, mikrobiologi dalam MK Ilmu Biomedik, patofisiologi, farmakologi, serta keperawatan komunitas berbasis kelompok dan keluarga.
15	CL 9.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan?.	PS juga memastikan bahwa kurikulum membahas secara eksplisit konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, gizi Masyarakat, serta kesehatan lingkungan , dalam konteks pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat . Konsep-konsep tersebut dimasukkan dalam mata kuliah seperti Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan, Gizi dalam Keperawatan, dan Kesehatan Lingkungan.

16	CL 10.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	PS telah mencantumkan materi tersebut dalam mata kuliah seperti <i>Psikologi Kesehatan, Antropologi Kesehatan, dan Komunikasi Terapeutik</i> , yang diberikan baik dalam bentuk teori maupun praktik
17	CL 10.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan?	PS telah mencantumkan materi tersebut dalam mata kuliah seperti <i>Psikologi Kesehatan, Antropologi Kesehatan, dan Komunikasi Terapeutik</i> , yang diberikan baik dalam bentuk teori maupun praktik
18	CL 11.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum ?	PS telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu untuk elemen metodologi penelitian dan penggunaan bukti ilmiah , yang dimasukkan dalam kurikulum sebagai bagian dari penguatan kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa
19	CL 11.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan ?	PS telah memastikan Materi ini diberikan melalui mata kuliah seperti <i>Metodologi Penelitian, Statistik Kesehatan, dan Evidence-Based Practice</i> , yang disampaikan dalam bentuk teori, diskusi jurnal, serta penyusunan karya tulis ilmiah
20	CL 12.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	PS telah mengidentifikasi secara sistematis seluruh keterampilan klinis inti yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL). Keterampilan ini disusun berdasarkan standar kompetensi perawat vokasi, masukan dari lahan praktik, serta regulasi pendidikan keperawatan. Daftar keterampilan tersebut dituangkan dalam logbook praktik klinik dan modul pembelajaran laboratorium .
21	CL 12.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinis yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	PS menentukan lahan praktek bersama PJMK dan PJ Praktek disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Lahan praktek dituliskan pada Buku Panduan Praktek Klinik.
22	CL 13.1 Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Metode yang digunakan meliputi OSCE (<i>Objective Structured Clinical Examination</i>) , penilaian kinerja di lahan praktik , serta refleksi klinis dan portofolio pembelajaran . Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan preceptor dengan menggunakan rubrik kompetensi yang mengukur aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, adanya umpan balik langsung dari lahan praktik dan kegiatan remediasi klinis memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai kompetensi sesuai dengan profil lulusan dan standar profesi
23	CL 13.2 Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan. Pengaturan ini dilakukan melalui penyusunan jadwal rotasi praktik yang terintegrasi dengan kalender akademik , dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas lahan praktek, jenis layanan keperawatan

		(kompetensi) yang tersedia, dan capaian pembelajaran mata kuliah. Koordinasi dengan institusi lahan praktek dilakukan secara rutin untuk menjamin ketercukupan waktu, mutu bimbingan, dan keberagaman kasus klinis yang diperlukan mahasiswa. Semua tertuang pada Buku Panduan Praktek Klinik
24	CL 14.1 Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan. Pengaturan ini dilakukan melalui penyusunan jadwal rotasi praktik yang terintegrasi dengan kalender akademik, dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas lahan praktek, jenis layanan keperawatan (kompetensi) yang tersedia, dan capaian pembelajaran mata kuliah. Koordinasi dengan institusi lahan praktek dilakukan secara rutin untuk menjamin ketercukupan waktu, mutu bimbingan, dan keberagaman kasus klinis yang diperlukan mahasiswa. Semua tertuang pada Buku Panduan Praktek Klinik.
25	CL 15.1 Apakah Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan ?	Ketua Program Studi mengembangkan program pembelajaran berbasis masyarakat yang dirancang untuk membentuk kompetensi promotif, preventif, dan pemberdayaan kesehatan di tingkat keluarga maupun komunitas. Program ini diimplementasikan melalui mata kuliah seperti Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan, yang dilaksanakan langsung di desa binaan dan puskesmas. Ketua Program Studi juga memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan lapangan melalui berbagai mekanisme, seperti pembekalan pra-praktik, supervisi lapangan oleh dosen dan CI. Pada setiap kegiatan lapangan juga disertai dengan pendampingan dan pemantauan risiko oleh pembimbing praktek.
26	CL 16.1 Apakah Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal ?	Ketua Program Studi secara berkala 3 tahun sekali (2024) melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, unit penjaminan mutu) dan eksternal (alumni, lahan praktik, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan). Evaluasi ini dilaksanakan melalui forum seperti rapat kurikulum, tracer study, FGD, workshop kurikulum, dan survei kepuasan.
27	CL 16.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini ?	Perubahan atau penyesuaian dilakukan secara terencana melalui revisi kurikulum, penambahan materi baru seperti evidence-based practice, digital health, dan teknologi keperawatan, serta penyesuaian dengan regulasi nasional dan transformasi Kesehatan dengan menambahkan unggulan kanker.

28	CL 17.1 Apakah Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan ?	Ketua Program Studi memiliki prosedur terstruktur dalam menentukan bidang atau disiplin ilmu yang akan dimasukkan ke dalam mata kuliah pilihan. Prosedur ini dilakukan melalui evaluasi kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja , hasil tracer study, masukan dari pemangku kepentingan (stakeholder), Penentuan mata kuliah pilihan dibahas dalam rapat tim dan diformalkan melalui dokumen kurikulum. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan bersifat fleksibel dan kontekstual yaitu Bahasa Jepang dan Bahasa Jerman.
29	CL 18.1 Apakah program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	PS memastikan bahwa seluruh dosen dan pembimbing klinis memahami struktur, isi, dan capaian pembelajaran dalam kurikulum melalui kegiatan sosialisasi kurikulum, workshop pembelajaran dan evaluasi , serta pertemuan rutin dengan para clinical instructor (CI). Selain itu, dokumen pendukung seperti buku pedoman kurikulum, modul praktik, serta logbook disediakan dan diperbaharui secara berkala untuk menjadi acuan bersama antara institusi pendidikan dan lahan praktik.
30	CL 18.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten	Kaprodi Bersama dosen pembimbing memastikan melakukan monitoring dan evaluasi rutin , baik melalui supervisi lapangan, laporan preceptor, umpan balik mahasiswa, dan evaluasi kinerja pembimbing klinik. untuk menyamakan pemahaman terkait tujuan, metode pembimbingan, dan capaian pembelajaran praktik klinik
31	CL.20.1 Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	Kaprodi/ PJMK/ CT secara aktif melakukan identifikasi area praktik yang memiliki keterbatasan kasus (kasus jarang) , baik melalui laporan dosen pembimbing, evaluasi praktik klinik, maupun umpan balik mahasiswa.
32	CL.20.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Sebagai respon terhadap keterbatasan tersebut, Kaprodi/ PJMK/ CT merancang alternatif pembelajaran , seperti penggunaan simulasi klinik, studi kasus berbasis skenario, video pembelajaran, dan virtual case-based learning, role play , dan menggunakan data sekunder guna memastikan bahwa mahasiswa tetap memperoleh pemahaman dan kompetensi dasar pada disiplin tersebut
33	CL.22.2 Apakah Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinis yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: d. Menunjukkan kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. e. Memiliki kompetensi dalam praktik	PS Menjamin Kualitas Pembelajaran oleh dosen yang kompeten dan memiliki kualifikasi akademik minimal S2 100% dan S3 sebanyak 4 orang (14%). PS Mendukung Pengembangan Kurikulum dan Keilmuan Dosen harus memiliki keahlian sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bidang keilmuan yang terus berkembang .

	keperawatan dan kompetensi membimbing. f. Memiliki lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik keperawatan; dan Memiliki persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut	
34	CL.22.3 Apakah Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum?	PS sudah merencanakan Regenerasi Dosen, dengan mengusulkan ke direktorat. Tahun 2025 ada 3 PLP diusulkan menjadi dosen dan 3 lagi sudah diangkat dosen melalui PPPK
35	CL.22.4. Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan?.	PS juga memastikan Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Termasuk mendorong studi lanjut (S3). Tahun 2025 ini 1 orang akan melanjutkan S3. Selain itu juga diberikan pelatihan pedagogik, sertifikasi dosen (serdos), dan publikasi ilmiah
36	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan
37	CL.22.6 Apakah Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan?	Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan
38	CL.25. Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan
39	CL.26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan
40	CL.27 Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi?	Wakil Direktur II memiliki kecukupan total anggaran untuk prodi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.1.1 Apakah Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum ?	Kaprodi menggunakan desain kurikulum program studi berdasarkan kesepakatan dengan negara negara ASEAN yang tergabung dalam Joint Coordinating Committee on Nursing (AJCCN). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pendidikan Ners ini disusun sebagai hasil evaluasi dan menyesuaikan dengan hasil

		kesepakatan AJCCN, dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi, dengan tetap mengacu pada Perpres No. 8 Tahun 2012 Metode OBE Belum tercantum dalam kurikulum
2	CL1.2 Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya tetapi belum ideal yaitu 1 : 42
3	CL.19.1 Apakah kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan?	Prodi belum memiliki SOP menentukan mata kuliah pilihan
4	CL.22.1 Apakah Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Program studi belum membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi
5	CL.22.5. Apakah Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. belum edial
6	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	PS belum memiliki kebijakan pencegahan perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
7	CL.23.2. Apakah UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?	Prodi belum memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadinya perundungan dan sosialisasinya kepada pemangku kepentingan
8	CL.23.3 Apakah UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan?	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Obsevasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.1 Apakah WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: d. perencanaan proses pembelajaran; e. pelaksanaan proses pembelajaran; dan f. penilaian proses pembelajaran.	Program Studi (Kaprodi) telah memiliki pedoman proses pembelajaran yang mencakup: a. Perencanaan Proses Pembelajaran Telah tersedia dokumen perencanaan seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kalender akademik, dan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education), yang disusun sesuai dengan SN-Dikti dan dikawal oleh Kaprodi serta WD I. b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tersedia panduan pelaksanaan pembelajaran (baik daring maupun luring), termasuk jadwal

		perkuliahan, penggunaan Learning Management System (LMS), dan instruksi kerja bagi dosen serta pengawas akademik. c. Penilaian Proses Pembelajaran Terdapat pedoman penilaian hasil belajar yang mengatur metode penilaian (formatif dan sumatif), rubrik penilaian, serta mekanisme evaluasi dan remedial. Semua tersimpan dalam SIAKAD (Sistem Informasi Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar).
2	CL.2.1 Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : - capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar - cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran - cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	Program Studi (Kaprodi) telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup: a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi tujuan belajar: CPL telah dirumuskan secara jelas dan sistematis dalam dokumen kurikulum program studi, disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau SN-Dikti, dan digunakan sebagai dasar penyusunan RPS oleh para dosen. b. Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran: RPS setiap mata kuliah telah mencantumkan strategi pembelajaran aktif (seperti diskusi, PBL, role play, blended learning, dll.) yang disesuaikan dengan tingkat kedalaman capaian pembelajaran. Strategi pembelajaran juga mengacu pada profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. c. Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran: Telah tersedia pedoman penilaian yang mengatur metode dan instrumen asesmen (ujian, tugas, observasi, portofolio), rubrik penilaian, dan mekanisme pelaporan nilai. Setiap mata kuliah mencantumkan indikator penilaian yang terukur dan sesuai dengan CPL yang ditargetkan yang di buat pada RPS.
3	CL.2.2 Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Kaprodi Menyusun kalender akademik beserta jadwal kuliah, kemudian PJMK dari unsur dosen membuat rencana perkuliahan/ RPS, berita acara peer group bersama tim pengajar.
4	CL.3.1 Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu?	Dosen pengampu MK telah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS secara terstruktur yang dibuktikan dari jurnal mengajar yang dicatat di SIAK sebagai laporan kinerja dosen juga.
5	CL.3.2 Apakah dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu?	Bentuk pembelajaran seperti tatap muka, blended learning, praktik laboratorium/klinik, seminar, atau proyek. Strategi pembelajaran seperti Student-Centered Learning (SCL), Problem-Based Learning (PBL), Collaborative Learning, atau Case-Based Method.

		Metode pembelajaran seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, studi kasus, refleksi kritis, dll. Semuanya telah dituliskan oleh PJMK pada RPS dan dosen melaksanakan sesuai dengan yang tertulis. Laporan pelaksanaanya ada pada SIAK
6	CL3.3. Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	RPS telah dicantumkan referensi yang relevan. Namun tidak menutup kemungkinan mahasiswa juga dapat mencari referensi yang lainnya. Jurnal, e book dll.
7	CL.4 Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan ? : a.menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c.Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan d. d.memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.	Kaprodi telah memastikan adanya Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif mulai diterapkan oleh beberapa dosen, tetapi belum semua dosen mengadopsi pendekatan student-centered learning secara konsisten. Kesetaraan akses belajar dijunjung tinggi, namun dukungan spesifik untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus masih perlu dikaji untuk Pendidikan keperawatan. Keamanan dan kenyamanan sivitas akademika telah sangat diperhatikan, namun sistem pelaporan dan penanganan kekerasan atau diskriminasi masih dalam tahap pembentukan Bersama UPPS. Fleksibilitas pendidikan sudah ada dalam bentuk blended learning dan pembelajaran daring, dan telah terintegrasi juga dalam penerimaan RPL atau lifelong learning secara menyeluruh.
8	CL.5.1Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Ka Prodi menyusun kurikulum 1 tahun dengan masa 2 semester yaitu semester ganjil dan genap.
9	CL5.2Apakah Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	PS memastikan pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, role play, video, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan pengabdian kepada Masyarakat. Semua tertulis pada RPS disesuaikan dengan materi/ bahasannya.
10	CL 5.3 Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester?	PS telah Menyusun 1 SKS setara dengan 45 jam per semester, yang terdiri dari seluruh aktivitas terencana dalam satu semester (16 minggu efektif). Rinciannya sebagai berikut: Untuk pembelajaran tatap muka (kuliah, responsi, tutorial): SKS = 50 menit kegiatan tatap muka per minggu, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu dan

		60 menit kegiatan mandiri per minggu. Total = 170 menit per minggu x 16 minggu = 45 jam/semester Untuk praktikum/praktik kerja lapangan: 1 SKS = 170 menit/minggu atau setara 45 jam/semester. Untuk penelitian, tugas akhir, KKN, atau bentuk pembelajaran mandiri lainnya: 1 SKS = setara 45 jam/semester aktivitas terencana dan terukur, meskipun tidak selalu dalam bentuk tatap muka.
11	CL.5.4 Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: d. Program STr.minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester e. Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.	Kaprodi telah memastikan hal berikut ini: Kurikulum program studi D-3 telah dirancang dengan beban minimal 108 SKS dan 6 SKS KPT. Total : Penyusunan distribusi mata kuliah telah terstruktur untuk diselesaikan dalam 6 semester. RPS dan jadwal mata kuliah disusun sesuai dengan perencanaan kurikulum agar masa studi 9 mahasiswa tidak melampaui batas masa tempuh. Monitoring kemajuan studi mahasiswa dilakukan secara berkala untuk mendukung kelulusan tepat waktu.
12	CL.6 Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: d. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; e. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Kaprodi memastikan PBM melalui : a. Aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan: Evaluasi dilakukan melalui monitoring log perkuliahan, absensi, keaktifan dalam diskusi kelas, penggunaan platform pembelajaran daring, serta pelaporan realisasi RPS oleh dosen. Semua terlapor di SIAK. Diakhir semester PS memvalidasi. b. Jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan: Data mahasiswa aktif dipantau secara berkala melalui sistem akademik untuk mengidentifikasi potensi penurunan motivasi, putus studi, atau kebutuhan intervensi akademik bekerjasama di Pembimbing akademik c. Masa Tempuh Kurikulum: Evaluasi dilakukan untuk memastikan apakah mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam masa ideal 6 semester dan jika ada keterlambatan atau cuti akademik, tetap dipantau dilakukan analisis penyebabnya. d. Masa penyelesaian studi mahasiswa: Kaprodi menggunakan data yudisium untuk mengevaluasi ketepatan waktu studi mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor penghambat seperti

		keterlambatan tugas akhir atau mata kuliah pengulang. e. Tingkat serapan lulusan di dunia kerja: Melalui tracer study dan kerja sama dengan alumni, prodi mengevaluasi relevansi kurikulum dan kebutuhan pasar kerja. Hasilnya menjadi dasar penyesuaian kompetensi lulusan dan kurikulum. Dengan BONC yang ada juga membantu PS untuk memastikan penyerapan lulusan. 100% lulusan terserap dalam waktu kurang dari 3 bulan. Percepatan serapan dilakukan dengan Job Fair dan Ikatan Alumni serta program BONC
13	CL.8.1 Apakah Kaprodi memastikan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Kaprodi telah memastikan Penilaian Formatif dilakukan dengan : Kuis, Tugas individu/kelompok, Refleksi belajar, Forum diskusi, Observasi keterlibatan kelas. Penilaian Sumatif : Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Presentasi/ seminar, Laporan praktikum lengkap dan logbook
14	CL.10.2 Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Kaprodi telah memastikan Penilaian dirancang mencakup: tugas mingguan (formatif), UTS dan UAS (sumatif), serta proyek akhir. Semua ini tertuang dalam RPS masing-masing.
15	CL.10.3 Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Kaprodi telah memberikan informasi kepada dosen dan mahasiswa bahwa setiap RPS teori mencantumkan jenis penilaian (formatif/sumatif) yang sesuai dengan CPL, Melakukan review terhadap RPS dan perangkat ajar dosen, telah memastikan adanya penggunaan rubrik penilaian, studi kasus, presentasi, dan proyek sebagai bentuk sumatif yang sesuai OBE Di awal semester, Kaprodi mengarahkan dosen untuk menyusun perangkat ajar (RPS dan rubrik penilaiannya). Kaprodi telah menyampaikan kepada : Dosen tentang panduan penilaian akademik dalam bentuk SOP, buku pedoman, dan arahan melalui rapat awal semester. Mahasiswa mengetahui sistem penilaian melalui : Kontrak perkuliahan dan RPS yang disampaikan saat perkuliahan pertama, Buku panduan akademik atau sistem informasi akademik (SIKAD), Komunikasi dari dosen pengampu/PJMK. RPS juga diunggah di SIAK dan ditandatangani secara digital oleh dosen, kaprodi, kajur dan diketahui mahasiswa sebagai bentuk transparansi.
16	CL.15 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	PS sudah menerapkan ujian secara online. Namun paket soal tersimpan pada PJMK. Untuk soal TO UKOM PS memiliki bank soal yang tersimpan pada server LMS.

17	CL.16.2 Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	PS telah menetapkan struktur pengambil keputusan akademik dalam rapat Pendidikan yaitu dosen wali, tim akademik, Pengampu. Menyusun dan menyetujui mekanisme penilaian kemajuan studi, termasuk keputusan tentang: • Kelulusan per mata kuliah • Kelulusan tahapan (misal: skripsi, KKN, praktik profesi) • Kelulusan akhir program studi Semua penilaian ada pada SIAK
18	CL.17.3 Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	Kaprodi telah memiliki Langkah penyelesaian perselisihan antara mahasiswa merujuk pada Buku Panduan akademik
19	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ketua Program Studi menetapkan struktur pengambilan keputusan akademik yang terdiri dari: Pembimbing Akademik: Bertugas memantau dan mengevaluasi perkembangan akademik mahasiswa secara individual serta memberikan rekomendasi akademik secara berkala. Tim Akademik Program Studi: Terdiri atas dosen-dosen tetap dan koordinator mata kuliah. Tim ini bertugas melakukan analisis hasil pembelajaran, mengevaluasi nilai, dan memberikan masukan terhadap kebijakan akademik prodi. Tim pembimbing dan penguji Tugas Akhir : mengambil keputusan strategis tentang kelulusan mahasiswa dalam tahapan studi tertentu (KTI).
20	CL.19.1 Apakah Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?	Ketua Program Studi memastikan bahwa sistem penilaian perkembangan mahasiswa berjalan sesuai prosedur dan standar mutu. Hal ini dilakukan melalui: Monitoring hasil belajar dari setiap mata kuliah, Analisis IP dan IPK tiap semester untuk mengidentifikasi mahasiswa yang berisiko tidak lulus tepat waktu. Evaluasi tahapan studi seperti: (UTS dan UAS), Proposal, Ujian tugas akhir, Praktik lapangan/ KKN. Juga berkoordinasi dengan dosen wali dan tim dosen mata kuliah untuk menindaklanjuti perkembangan akademik mahasiswa.
21	CL.19.2 Apakah Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian (baik kuantitatif maupun kualitatif) sebagai pedoman untuk: 5. Mengidentifikasi kecenderungan keberhasilan atau kesulitan belajar mahasiswa melalui IPK semester 6. Menentukan strategi intervensi: Pengarahan khusus melalui dosen wali, Remedial atau bimbingan tambahan. 7. Menyusun laporan perkembangan akademik mahasiswa: Disampaikan dalam rapat evaluasi

		dosen dan menjadi dasar rekomendasi kebijakan prodi. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa.
22	CL.20 Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Kaprodi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dimana prodi memiliki GKM dan telah di SK kan oleh direktur tang bertugas memonev pelaksanaan standar
23	CL.22 Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	Ketua Program studi telah mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan melalui edom pada SIAK dan survey kepuasan masyarakat
24	CL.23.1 Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Ketua Program Studi telah menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut
25	CL.23.2 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Ketua Program studi telah menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)
26	CL 24.1 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum	Kaprodi telah menentukan yang terlibat dalam evaluasi proses PBM yaitu : pengelola prodi, dosen, PLP, pustakawan dan admin
27	CL.24.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum agar lebih baik dan sempurna.
28	CL.26 Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: d. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	PS telah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa melalui bimbingan PA, bimbingan UKM. PS juga telah mengelola sumber daya Bersama admin sarana dan prasarana. PS juga memastikan ketersediaan internet yang adekuat Bersama menejemen.
29	CL.27.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut dengan Solusi yang diambil oleh bidang/ dosen pengampu adalah memindahkan ke tempat praktek lainnya, dan menggunakan data sekunder, role play
30	CL.7 Apakah WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Dokumen pedoman sudah diperbarui sesuai ketentuan terbaru; Mekanisme review pedoman tidak berjalan berkala
31	CL.8.2 Apakah metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	Penilaian yang diberikan telah sesuai dengan RPS,

32	CL 9.1 Apakah kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan?	Prosedur SOP remedial dan konseling sudah di buat.
33	CL.10.1 Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	Tidak ada bukti fisik jadwal distribusi penilaian; Sistem dokumentasi tidak lengkap
34	CL.11.1 Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?	ada forum koordinasi lintas mata kuliah; Sistem monitoring belum terintegrasi
35	CL.11.2 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktek penilaian ditingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya?	ada blueprint penilaian prodi; Proses pengembangan belum dijadwalkan.
36	CL.12.1 Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Mekanisme dokumentasi umpan balik disosialisasikan; SIAK tidak memfasilitasi upload feedback
37	CL.13 Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%?	Dokumentasi hasil evaluasi mahasiswa lengkap; Tidak ada SOP pengelolaan kasus mahasiswa.
38	CL.14 Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	SOP dukungan mahasiswa disusun; Kurang koordinasi dengan unit konseling.
39	CL.16.1 Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	Belum ada kewajiban dokumentasi rapat validasi nilai; Kurangnya monitoring dari GKM
40	CL.17.1 Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Dokumen sosialisasi mekanisme banding sudah terdokumentasi lengkap
41	CL.17.2 Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Dokumen sosialisasi mekanisme banding sudah terdokumentasi lengkap
42	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Website dan panduan akademik sudah diperbarui;

43	CL.21 Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Kerja perencanaan GKM sudah terdokumentasi.
44	CL.25.1 Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Prosedur revisi sistem penilaian sudah didukung bukti pelaksanaan.
45	CL.27.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran ?	sudah ada SOP identifikasi kasus jarang
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak Ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.1	Program studi telah menerapkan visi, misi dan unggulan dalam merumuskan CPL, namun belum disertakan Link: 1. Kajian Visi, misi, & unggulan 2. Kajian masalah kesehatan utama dalam merumuskan CPL, Penguasaan IPTEK, keterampilan spesifik, dan aplikasinya sesuai bidang keilmuannya serta Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar penguasaan IPTEK & bidang kerja yang relevan 3. RPS MK unggulan termasuk RPS MK yang menunjukkan pengetahuan & keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja & melanjutkan studi, serta kemampuan intelektual untuk berpikir kritis dan mandiri
2	CL. 2	Program studi telah merumuskan CPMK yang diturunkan dari CPL, namun link RPK MK belum disertakan
3	CL 3.1	Program studi telah menetapkan proporsi teori dan praktek sesuai ketentuan, namun link terkait kurikulum prodi belum disertakan
4	CL 3.2	Program studi telah menetapkan MK yang menunjang keunggulan Prodi, namun link terkait kurikulum prodi belum disertakan
5	CL 4.1	Program studi telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum, namun link terkait kegiatan tersebut belum disertakan
6	CL 4.2	Program studi dalam mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan tidak cukup dengan notulen rapat, semestinya Prodi mengakomodasinya dalam bentuk yang lebih nyata terkait proses pembelajaran. Link terkait hal tersebut belum disertakan
7	CL 5.1	Program studi telah menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa, namun link terkait bukti – bukti kegiatan dimaksud belum disertakan

8	CL 6.1	Program studi telah melakukan tracer study dan melakukan analisis kepuasan, namun belum dijelaskan cara analisis yang dilakukan dan link tracer study serta analisisnya belum disertakan
9	CL6.2	Program studi telah melakukan tracer study setiap tahun, namun link tracer study dimaksud belum disertakan
10	CPL 6.3	Program studi telah melakukan tracer study dan melakukan analisis kepuasan, namun belum dijelaskan cara analisis yang dilakukan dan link tracer study serta analisisnya belum disertakan
11	CL6.4	Program studi sudah melaporkan kegiatan survey kepuasan pengguna
12	CL.7.1	Program study telah melakukan analisis kebutuhan, namun metodenya belum dijelaskan serta link terkait hal tersebut belum disertakan
13	CL.7.2	Program studi sudah memaparkan keterkaitan CPL dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya serta link terkait hal tersebut belum disertakan
14	CL8.1	Program studi Sudah memaparkan persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah (persentase lulusan serta IPK) dan link terkait hal tersebut belum disertakan
15	CL8.2	Program study telah melakukan tinjauan kurikulum, namun link terkait kegiatan dimaksud belum disertakan
16	CL8.3	Program study sudah memaparkan persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL prodi serta link yang terkait hal tersebut belum disertakan
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak Ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

1.3.1.3 Hasil AMI pada Prodi D3 Kebidanan

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Kebidanan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Ketidaksesuaian		
1	CL.1.1Apakah Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum ?	Kaprodi telah menerapkan prinsip dalam mendesain kurikulum sesuai visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan https://drive.google.com/drive/folders/1QcAlj0zJutKMmWhyCWTvZzuAi9q5Fpxq?usp=s_haring
2	CL.1.2Apakah prinsip tersebut telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi	Sudah tercantum dalam kurikulum
3	CL.2.1Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum	Program studi telah menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum

	serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian ?	
4	CL.2.2Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	Program studi telah menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum
5	CL.3.1Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	cakupan serta bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum
6	CL.3.2Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.	cakupan serta bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum
7	CL.3.2Apakah Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.	cakupan serta bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum
8	CL.4.2Apakah Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam merumuskan isi kurikulum yaitu melibatkan alumni, OP, Pimpinan lahan praktek dan lahan kerja dalam setiap kegiatan Workshop kurikulum
9	CL.5.1Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
10	CL.6.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan yang tertuang dalam kurikulum, Pedoman PK dan pedoman PKL
11	CL.6.2Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan yang tertuang dalam kurikulum, Pedoman PK dan pedoman PKL
12	CL.7.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan menyusun MK etika hukum dan profesionalisme sebanyak 3 sks, serta menyisipkan elemen etika pada mata kuliah inti.
13	Cl 8.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi,

		termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan
14	CL 8.2Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administrative dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?	Ketua Program Studi sudah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian
15	CL 9.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
16	CL 9.2Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsepseperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan?.	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas konsep-konsepseperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan
17	CL 10.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
18	CL 10.2Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan?	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan
19	CL 11.1Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Program Studi telah mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman prakti
20	CL 11.2Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Program Studi telah memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik
21	CL 12. 1Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Program Studi telah memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia
22	CL 12.2Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai
23	CL 13Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	Program Studi telah mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda

24	CL 14Apakah Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan ?	Program Studi telah mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
25	CL15Apakah Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal ?	Program Studi telah melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
26	CL 16Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini ?	Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
27	CL 17Apakah Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan ?	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
28	CL 18.1Apakah program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum
29	CL 18.2Apakah kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten	kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten
30	CL.19.1Apakah kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan?	kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
31	CL.20.1Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
32	CL.20.2Apakah kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
33	CL.21.1Apakah Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen?	Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen
34	CL.21.2Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya
35	CL.22.1Apakah Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi
36	CL.22.2Apakah Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: a. Menunjukkan kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai	Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi

	dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. b. Memiliki kompetensi dalam praktik kebidanan dan kompetensi membimbing. c. Memiliki lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik kebidanan dan d. Memiliki persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut	
37	CL.22.3 Apakah Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum?	Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum
38	CL.22.4. Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang diajarkan?	Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang diajarkan
39	CL.22.5 Apakah Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.
40	CL.22.6 Apakah Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan?	Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan
41	CL.23.2 Apakah UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?	PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?
42	CL.23.3 Apakah UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan?	Kaprodi sudah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
42	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan?	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan
42	CL.25 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan
43	CL.26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan

44	CL.27 Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi?	terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
45	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi belum membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
46	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
47	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Program Studi belum menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
48	CL.7.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi ?	Ketua Program Studi belum memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi
49	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	PS belum memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	Apakah WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran.	Prodi memiliki pedoman proses pembelajaran
2	Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran	Prodi memiliki perencanaan proses pembelajaran
3	Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Prodi melakukan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?
4	Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur ?	Prodi melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur ?
5	Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	Prodi memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?
6	Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran	Prodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran
7	Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Prodi melaksanakan proses pembelajaran dengan 2 semester

8	Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	Prodi melakukan pembelajaran dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.
9	Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).	Prodi melakukan proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
10	Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester	Prodi memastikan Beban belajar Program DIII minimal 108 SKS dalam 6 semester
11	Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan	Prodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan
12	Apakah WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Prodi memiliki pedoman penilaian
13	Apakah penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Prodi menilai hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif
14	Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	Prodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian
15	Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).	Prodi melakukan proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
16	Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Prodi menentukan metode dan jumlah penilaian, termasuk formatif, sumatif
17	Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Prodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?
18	Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum? Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek	Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?
19	Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek	Prodi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek
20	Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Prodi memberikan umpan balik kepada mahasiswa
21	Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan	Prodi memberikan dukungan tambahan berdasarkan penilaian

	dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%?	
22	Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	Prodi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?
23	Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	Prodi mengembangkan cetak biru (blueprint) ujian
24	Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan
25	Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	Prodi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan
26	Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Prodi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian
27	Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian
28	Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa
29	Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
30	Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Prodi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian
31	Apakah Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?	Prodi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?
32	Apakah Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Prodi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa
33	Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Prodi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian

34	Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Prodi mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?
35	Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	Prodi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain
36	Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Prodi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian
37	Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Prodi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu
38	Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.	Prodi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.
39	Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Prodi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum
40	Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Prodi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu
41	Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan c. pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Prodi melaksanakan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
42	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
43	Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu
Ketidaksesuaian Observasi		
1	CL.7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan menyusun MK etika hukum dan profesionalisme

	profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	sebanyak 3 sks, serta menyisipkan elemen etika pada mata kuliah inti.
2	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik	Belum ada notulen rapat komite kurikulum, yang ada adalah notulen rapat persiapan PBM
Ketidaksesuaian Minor		
1	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi belum membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
2	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
3	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
4	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	Belum ada SK terkait pencegahan perundungan
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak Ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	CL.1 Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Program Studi telah berhasil mengintegrasikan visi, misi, dan keunggulan program dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik untuk aspek umum maupun yang spesifik sesuai kekhususan bidang keilmuan. Penyusunan CPL dilakukan dengan mempertimbangkan isu utama dalam kesehatan masyarakat yang relevan dengan fokus keunggulan program studi.
2	CL. 2. Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) telah secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan. Proses penurunan tersebut mengacu pada kriteria kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan tinggi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3	CL 3.1 Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Program studi telah merancang kurikulum yang selaras dengan kebutuhan praktik di lapangan, mencakup kegiatan laboratorium, praktikum klinik, dan kerja lapangan. Kurikulum ini dilengkapi dengan mata kuliah berbasis praktik yang dirancang untuk memperkuat penguasaan kompetensi profesional, sesuai dengan profil lulusan yang ditargetkan.
4	CL 3.2 Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras	Program studi telah merancang kurikulum yang selaras dengan visi, misi, serta keunggulan program studi. Capaian pembelajaran, susunan kurikulum, dan

	dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	isi mata kuliah disusun untuk mengakomodasi profil lulusan yang diharapkan, sejalan dengan karakteristik dan fokus keunggulan yang dimiliki. Nilai-nilai keunggulan tersebut diintegrasikan dalam mata kuliah inti serta dalam kegiatan berbasis proyek dan pengabdian kepada masyarakat.
5	CL 4.1 Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Program studi menerapkan prosedur yang terstruktur untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum. Partisipasi mereka diwujudkan melalui rapat koordinasi dan survei, dengan hasil yang terdokumentasi sebagai dasar untuk melakukan revisi kurikulum.
6	CL 4.2 Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?	Program studi menyediakan ruang bagi berbagai pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan melalui konsultasi dan diskusi. Semua masukan dari pihak internal maupun eksternal didokumentasikan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum.
7	CL 5.1 Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Program studi menawarkan beragam pengalaman belajar, baik melalui kegiatan di masyarakat, wahana praktik, maupun di Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Pendekatan ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
8	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNI yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Program studi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan peran karier yang diharapkan di masyarakat, merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, filosofi pendidikan, serta hasil analisis kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Kurikulum dan profil lulusan dirancang agar relevan dan mampu menjawab tuntutan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat luas.
9	CL 6.2 Apakah program studi melakukan <i>tracer study</i>	Program studi secara rutin melaksanakan tracer study untuk mengumpulkan data tentang kondisi lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja. Hasil tracer study ini menjadi salah satu sumber informasi penting dalam evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masyarakat. Dokumentasi dan pelaporan tracer study telah dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
10	CL 6.3 Apakah Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (tracer study langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi secara berkala mengadakan tracer study guna mengumpulkan data mengenai kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja. Temuan dari tracer study ini menjadi sumber informasi utama untuk evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Proses dokumentasi dan pelaporan tracer study dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

11	CL6.4Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Program studi telah melakukan survei tingkat kepuasan terhadap instansi yang mempekerjakan lulusan terkait kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas instansi menilai kompetensi lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
12	CL.7.1Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Capaian pembelajaran program D III Kebidanan dapat tercapai secara efektif melalui penerapan metode analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia. Metode ini melibatkan survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang relevan.
13	CL.7.2Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Capaian pembelajaran lulusan program studi telah dikaitkan secara jelas dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi bagian dari lingkup kompetensi prodi. Integrasi isu-isu kesehatan lokal ini tercermin dalam kurikulum, materi pembelajaran, dan kegiatan praktik yang relevan. Pendekatan tersebut memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu berperan aktif dalam penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak di daerah setempat.
14	CL8.1Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Seluruh mahasiswa berhasil mencapai seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap mata kuliah yang diikuti. Hal ini menandakan efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan program studi dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
15	CL8.2Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Program studi secara rutin melakukan revisi atau pembaruan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajaran mahasiswa. Proses ini dilakukan secara berkala dan didukung oleh data evaluasi yang sistematis, sehingga memungkinkan penyesuaian kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan kompetensi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini memastikan kurikulum tetap relevan dan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang diharapkan.
.16	CL8.3Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	sebanyak 65,8% lulusan berhasil memperoleh pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang mereka capai selama studi. Angka ini menunjukkan tingkat keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan persentase tersebut melalui penguatan kurikulum dan kerja sama dengan mitra industri.
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian Minor		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak Ada

1.3.1.4 Hasil AMI pada Prodi STR. Kebidanan dan Profesi Bidan

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian(KS)		
1	CL.1.1 Apakah Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum ?	Kaprodi telah menerapkan prinsip dalam mendesain kurikulum sesuai visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan
2	CL.1.2 Apakah prinsip tersebut telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi	Kaprodi sudah memiliki standar isi pembelajaran sesuai visi, misi dan unggulan prodi
3	CL.2.1 Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian ?	Kaprodi sudah mengidentifikasi kriteria yang relevan
4	CL.2.2 Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	Kaprodi sudah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
5	CL.3.1 Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	Kaprodi sudah memilih struktur kurikulum tertentu
6	CL.3.2 Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.	Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.
7	CL.3.3 Apakah Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan
8	CL.6.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi sudah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen Ilmu
9	CL.6.2 Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan

	profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
10	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi sudah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
11	Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan
12	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Ketua Program Studi sudah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian
13	Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan?.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
14	Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Ketua Program Studi sudah memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia
15	Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai
16	Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	ketua Program Studi sudah mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
17	CL.20.1Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	kaprodi sudah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
18	CL.20.2Apakah kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Kaprodi sudah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
19	CL.21.1Apakah Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen?	Program studi sudah mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen
20	CL.21.2Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi sudah menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya

21	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan?	Wakil Direktur II/Program studi sudah memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan
22	CL.25 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Wakil Direktur II/Program studi sudah memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan
23	CL.26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	Wakil Direktur II/program studi sudah memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan
24	CL.27 Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi?	Kecukupan total anggaran sudah sesuai untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi
Ketidaksesuaian Observasi		
1	CL.7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Tidak tercantum pada kurikulum 2024 tentang filsafat ilmu , tidak ada mata kuliah khusus tentang filsafat ilm
2	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Belum ada notulen rapat komite kurikulum, yang ada adalah notulen rapat persiapan PBM
3	Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Belum ada notulen rapat komite kurikulum, yang ada adalah notulen rapat persiapan PBM
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi belum membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
2	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Belum ada di pedoman sebelumnya, saat ini sedang di susun oleh wadir I untuk di TA 2025/2026
3	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Belum ada di pedoman sebelumnya, saat ini sedang di susun oleh wadir I untuk di TA 2025/2026
4	CL.7.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi ?.	Tidak tercantum pada kurikulum 2024 tentang filsafat ilmu , tidak ada mata kuliah khusus tentang filsafat ilm
5	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	Belum ada SK terkait pencegahan perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	Apakah WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran.	Prodi memiliki pedoman proses pembelajaran
2	Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran	Prodi memiliki perencanaan proses pembelajaran
3	Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Prodi melakukan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?
4	Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur ?	Prodi melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur ?
5	Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	Prodi memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?
6	Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran	Prodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran
7	Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Prodi melaksanakan proses pembelajaran dengan 2 semester
8	Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	Prodi melakukan pembelajaran dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.
9	Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).	Prodi melakukan proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS).
10	Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester	Prodi memastikan Beban belajar Program DIII minimal 108 SKS dalam 6 semester
11	Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan	Prodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan
12	Apakah WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Prodi memiliki pedoman penilaian
13	Apakah penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Prodi menilai hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif
14	Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari	Prodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian

	capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	
15	Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Prodi menentukan metode dan jumlah penilaian, termasuk formatif, sumatif
16	Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Prodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?
17	Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?	Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?
18	Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek	Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?
19	Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek	Prodi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek
20	Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Prodi memberikan umpan balik kepada mahasiswa
21	Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tdak lulus first taker, kehadiran 100%?	Prodi memberikan dukungan tambahan berdasarkan penilaian
22	Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	Prodi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?
23	Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	Prodi mengembangkan cetak biru (blueprint) ujian
24	Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan
25	Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	Prodi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan
26	Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Prodi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian
27	Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian
28	Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa
29	Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas

		penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
30	Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Prodi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian
31	Apakah Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?	Prodi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?
32	Apakah Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Prodi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa
33	Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Prodi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian
34	Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Prodi mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?
35	Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	Prodi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain
36	Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Prodi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian
37	Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Prodi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu
38	Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.	Prodi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.
39	Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Prodi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum
40	Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Prodi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu
41	Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan	Prodi melaksanakan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan

	c. pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
42	Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
43	Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu
Ketidaksesuaian Observasi		
CL.17.(1-2)	Ketua Program studi sudah memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa, namun belum memiliki tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding, memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi	Belum mengetahui perlu dibentuk tim
Ketidaksesuaian Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian Mayor		
1-2	CL.4. c-d Wadir I dan Kaprodi belum memiliki kebijakan dan panduan untuk memberikan kesempatan belajar pada mahasiswa dengan kebutuhan khusus, menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan	Belum ada panduan tentang kesempatan belajar pada mahasiswa dengan kebutuhan khusus, menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi
3-4	CL 8.2 CL. 9.1 Kaprodi belum melakukan analisis dampak metode penilaian terhadap pendidikan dan kesesuaian hasil dengan pengguna	Belum ada panduan analisis dampak metode penilaian dan kesesuaian hasil dengan pengguna
5	CL.11.2 Kaprodi belum mengembangkan blue print utk penilaian teori dan praktek penilaian di tingkat program studidan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya melibatkan pihak terkait	Belum ada panduan pengembangan blue print
6	CL.14 Ketua Program studi belum menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan	Belum ada panduan
7	CL.17.3 Ketua Program studi belum memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi	Belum ada panduan, SOP dan aplikasi yang seragam
8	CL.23.1 Ketua Program studi belum memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian menganalisis prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut	Belum ada panduan, SOP dan aplikasi yang seragam

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Program Studi telah menerapkan visi, misi, dan keunggulan prodi dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik secara umum maupun spesifik. Rumusan CPL juga telah mempertimbangkan permasalahan kesehatan utama di masyarakat sesuai dengan bidang keunggulan prodi. Hal ini dibuktikan melalui dokumen kurikulum, matriks CPL, serta hasil lokakarya kurikulum yang melibatkan stakeholder internal dan eksternal.
.2	CL. 2Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) telah diturunkan dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara konsisten dan mengacu pada kriteria kompetensi yang ditetapkan dalam SN-Dikti dan peraturan yang berlaku. Penyusunan kurikulum menunjukkan adanya keterkaitan yang logis antara CPL dan CPMK, serta telah dilengkapi dengan matriks keterkaitan CPL-CPMK.
3	CL 3.1Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Program studi telah mengembangkan desain kurikulum yang secara umum sejalan dengan praktik mahasiswa di lapangan, baik dalam kegiatan praktik laboratorium, praktikum klinik, maupun kerja lapangan. Kurikulum memuat mata kuliah berbasis praktik yang mendukung penguasaan kompetensi profesional sesuai dengan profil lulusan.
4	CL 3.2Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	Program studi telah mengembangkan desain kurikulum yang mencerminkan visi, misi, dan keunggulan program studi. Capaian pembelajaran, struktur kurikulum, dan konten mata kuliah telah diarahkan untuk mendukung profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan karakteristik dan fokus keunggulan program studi. Integrasi nilai-nilai unggulan terlihat pada beberapa mata kuliah inti serta kegiatan berbasis proyek dan pengabdian masyarakat.
5	CL 4.1Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Program studi memiliki prosedur yang jelas untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum. Pelibatan dilakukan melalui rapat dan survei, serta hasilnya didokumentasikan sebagai bahan revisi kurikulum.
6	CL 4.2Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Program studi mengakomodasi sudut pandang berbagai pemangku kepentingan melalui mekanisme konsultasi dan diskusi. Masukan

		dari internal maupun eksternal tercatat dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum.
7	CL 5.1 Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Program studi menyediakan berbagai pengalaman belajar yang variatif, baik di masyarakat, wahana praktik, maupun Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Hal ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif sesuai kebutuhan kompetensi.
8	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNi yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Program studi telah menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier yang diharapkan di masyarakat, mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). Penyesuaian ini didasarkan pada visi dan misi program studi, filosofi pendidikan, serta hasil analisis kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Kurikulum dan profil lulusan disusun agar relevan dan mampu memenuhi tuntutan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat secara umum.
9	CL6.2 Apakah program studi melakukan <i>tracer study</i>	Program studi secara rutin melaksanakan tracer study untuk mengumpulkan data tentang kondisi lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja. Hasil tracer study ini menjadi salah satu sumber informasi penting dalam evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masyarakat. Dokumentasi dan pelaporan tracer study telah dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
10	CL 6.3 Apakah Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (tracer study langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi secara sistematis menganalisis hasil tracer study, termasuk survei kepuasan alumni dan pengguna lulusan, untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasai. Analisis ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyesuaian kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah bekerja di bidang yang relevan dengan kompetensi yang dimiliki.
11	CL6.4 Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Program studi telah melakukan survei tingkat kepuasan terhadap instansi yang mempekerjakan lulusan terkait kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas instansi menilai kompetensi lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Temuan ini menjadi dasar evaluasi dan perbaikan

		kurikulum guna memastikan lulusan tetap relevan dan kompeten di dunia kerja.
12	CL.7.1 Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Program studi telah memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia, seperti survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Metode ini efektif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang relevan dan memastikan capaian pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Proses analisis didokumentasikan dengan baik dan hasilnya dijadikan dasar dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum.
13	CL.7.2 Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Program studi telah mengaitkan capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya yang sesuai dengan lingkup kompetensi prodi. Hal ini terlihat dari integrasi isu kesehatan lokal dalam kurikulum dan materi pembelajaran serta kegiatan praktik. Pendekatan ini mendukung relevansi lulusan terhadap kebutuhan masyarakat dan peran aktif prodi dalam penanggulangan masalah kesehatan wilayah.
14	CL.8.1 Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Seluruh mahasiswa mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah
15	CL.8.2 Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa
16	CL.8.3. Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	Program studi telah memantau persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai (77,6%). Berdasarkan data tracer study dan feedback dari pemberi kerja, mayoritas lulusan dinilai memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi. Feedback positif dari employer menjadi salah satu indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja dan sesuai kebutuhan pasar.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.5 Hasil AMI pada Prodi Diploma Tiga Kesehatan Gigi

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian Standar		
1-3	CL.1.1 CL.1.2 CL.1.3Kaprodi memastikan telah menetapkan prinsip yang melatarbelakangi desain kurikulum program studi	Prodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum Kurikulum: https://drive.google.com/file/d/17Eb8BHNtSCZptMBGrShfCL8Rnqvkrfda/view?usp=sharing 2. Prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sudah sesuai dengan visi, misi, unggulan program studi, capain pembelajaran lulusan yang diharapkan. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiV_VHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing
4-6	CL.2.1 CL.2.2 CL.2.3Kaprodi memastikan terdapat keterkaitan berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam kurikulum	1. Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian. 2. Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah. kurikulum: https://drive.google.com/file/d/17Eb8BHNtSCZptMBGrShfCL8Rnqvkrfda/view?usp=sharing
7-9	C.3.1 C.3.2 C.3.3Kaprodi memastikan telah memilih struktur kurikulum dan sejauh mana model tersebut dibatasi oleh regulasi nasional	1. Ka. Prodi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada. https://drive.google.com/drive/folders/1vJ7vDd1KRwz_VL_-l4Ar4ZDPJKcY0SQvx?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1dkRyNn29_H9mEAM09a6r6lGY4dstkRBd?usp=sharing 2. Ka. Prodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran https://drive.google.com/drive/folders/1dkRyNn29_H9mEAM09a6r6lGY4dstkRBd?usp=sharing 3. Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

10-11	CL.4.1 CL.4.2Ketua Program Studi memastikan telah bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum program studi	1. Kaprodi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi Kurikulum. 2. Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum KURIKULUM: HTTPS://DRIVE.GOOGLE.COM/FILE/D/1IzB4xGK7Q3JXI/MQLDJ1-DRFCNFEA4RUA/VIEW?USP=SHARING HTTPS://DRIVE.GOOGLE.COM/FILE/D/1sKXDzO-IRNIOJAAvIDS7vN3LLVZA1T9X/VIEW?USP=SHARING HTTPS://DRIVE.GOOGLE.COM/FILE/D/17Eb8BHNTSCZPTMBGrSHfCL8RNQVkrFDA/VIEW?USP=SHARING
12-13	CL.5.1 CL.5.2.Ketua Program Studi memastikan terdapat penentuan isi kurikulum	1. Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum, RPS 2. Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
14-15	CL.6.1 CL.6.2Ketua Program Studi memastikan elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi dimasukkan ke dalam kurikulum dan memastikan pilihan-pilihan yang dibuat serta waktu yang dialokasikan untuk elemen tersebut.	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan .
16-17	CL.7.1 CL.7.2Ketua Program Studi memastikan elemen dari etika hukum dan profesionalisme dimasukkan ke dalam kurikulum dan memastikan pilihan-pilihan yang dibuat serta waktu yang dialokasikan untuk elemen tersebut.	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan . https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi.
18-19	CL.8.1 CL.8.2Ketua Program Studi memastikan elemen dari manajemen dan kepemimpinan dimasukkan ke dalam kurikulum serta bagaimana pilihan dibuat dan alokasi waktu untuk elemen tersebut.	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya

20-21	CL.9.1 CL.9.2Ketua Program Studi memastikan elemen dari ilmu kesehatan masyarakat dimasukkan ke dalam kurikulum serta bagaimana pilihan dibuat dan alokasi waktu untuk elemen tersebut.	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan.
22-23	CL.10.1 CL.10.2Ketua Program Studi memastikan elemen dari ilmu sosial dan perilaku dimasukkan ke dalam kurikulum serta bagaimana pilihan dibuat dan alokasi waktu untuk elemen tersebut	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. https://drive.google.com/drive/folders/1jhCmEriLIakJOBrlnJMMmXBDX6_oJpLt?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan.
24-25	CL.11.1 CL.11.2 Ketua Program Studi memastikan elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum serta bagaimana pilihan dibuat dan alokasi waktu untuk elemen tersebut.	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum. Dok: https://drive.google.com/drive/folders/1jhCmEriLIakJOBrlnJMMmXBDX6_oJpLt?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan.
26-27	CL.12.1 CL.12.2Ketua Program Studi memastikan Keterampilan klinis apa saja yang dibutuhkan oleh semua mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik	1. Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Wahanapraktik: https://drive.google.com/drive/folders/1vJ7vDd1KRwzVL_-l4Ar4ZDPJKcY0SQvx?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik.
28-29	C:.13.1 CL.13.2Ketua Program Studi memastikan mahasiswa diajarkan untuk mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia.	1. Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai.

30	CL.14Ketua Program Studi memastikan alokasi waktu untuk mahasiswa dalam pengaturan praktik klinik yang berbeda.	1. Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda. https://drive.google.com/drive/folders/1vJ7vDd1KRwzVL_-l4Ar4ZDPJKcY0SQvx?usp=sharing
31	CL.15Ketua Program Studi memastikan mahasiswa mengenal bidang-bidang tertentu yang tidak banyak dibahas atau tidak tercakup dalam kurikulum.	1. Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan. Pedoman PKL: https://drive.google.com/file/d/1Qo8JkQghDdaDYFz8QAjp_Z1egeK1K1sL/view?usp=sharing
32	CL.16.1 CL.16.2Ketua Program Studi memastikan pengembangan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.	1. Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing 2. Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
33	CL.17Ketua Program Studi memastikan bidang apa saja yang bersifat pilihan dan bagaimana bidang pilihan ditentukan.	1. Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan. https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing
34-35	CL.18.1 CL.18.2Kaprodi memastikan Program Studi menyampaikan informasi tentang kurikulum dalam lingkungan klinis secara konsisten	1. Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum. Kontrak perkuliahan: https://drive.google.com/drive/folders/1gLHd6GZ3egWLzF9fRNenhPJEqergBBwU?usp=sharing 2. Kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten
36	CL.19Kaprodi memastikan bidang yang bersifat pilihan dan penentuan pilihan	1. Kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan https://drive.google.com/drive/folders/1g5gWAOPiVVHugIrkqE3k2x1FZAcG5vG7?usp=sharing
37-38	CL.20.1 CL.20.2Kaprodi menjamin pembelajaran mahasiswa dalam disiplin ilmu yang tidak memiliki pengalaman khusus	1. Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran. 2. Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
39-40	CL.21.1 CL.21.2Ka. Prodi memastikan sudah menentukan jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan	1. Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen. SDM: https://drive.google.com/drive/folders/1wXibXcE1k1uEAOKfW0942f2orENQ9jWz?usp=sharing

		2. Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. SKDT:https://drive.google.com/drive/folders/1W-QLIBVUSEKAUMofoOXJ-YQP30zZHiWL?hl=id Jumlah pengelola yang ada 2 orang di Prodi D3 JKG (Kajur dan Sesjur) SK Pengelola: https://drive.google.com/file/d/1Lt9TL9zh9ziOD8k_B4P6rGXEE2qM4Mjb/view?usp=sharing
41-42	CL.22.1 CL.22.2Ka Prodi menetapkan jumlah dan kualifikasi dosen agar selaras dengan rencana, penerapan, dan penjaminan mutu kurikulum	1. Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi. https://drive.google.com/drive/folders/1wapJ8LBGAPO_Sbj3Af7PUiiZpC6UIxcEX?usp=sharing 2. Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi. https://drive.google.com/drive/folders/1W-QLIBVUSEKAUMofoOXJ-YQP30zZHiWL?hl=id https://drive.google.com/drive/folders/1W-QLIBVUSEKAUMofoOXJ-YQP30zZHiWL?hl=id STR: https://drive.google.com/drive/folders/11VDsrFithEWie1_UtIdk5Ozky6vr54N1?usp=sharing https://drive.google.com/drive/folders/1gLHd6GZ3egW_LzF9fRNenhPJEqergBBwU?usp=sharing 3. Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum 4. Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan tidak memiliki kualifikasi yan konten yang diajarkan. 5. Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. https://drive.google.com/drive/folders/15NAEZOXUCwywIxirsUCCUbxEGUYV81sv?usp=sharing
43	CL.24 Wakil Direktur II/Program Studi wajib memastikan dukungan sumber pendanaan program studi	1. Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan RIP DAN RENSTRA: https://drive.google.com/drive/folders/1Edhzqrjy70TmNxO8M7-VqaKSAOWJkSJ?usp=sharing
44	CL.25 Wakil Direktur II/Program Studi wajib memastikan sumber dan/atau jumlah pendanaan untuk memenuhi kebutuhan	1. Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan. https://drive.google.com/drive/folders/1Edhzqrjy70TmNxO8M7-VqaKSAOWJkSJ?usp=sharing

45	CL.26 Wakil Direktur II/Program Studi wajib memastikan pendanaan yang memadai untuk keberlanjutan program Pendidikan	1. Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan. https://drive.google.com/drive/folders/1Edhzqrjy70TmNxO8M7-VqaKSAOWJkSJ?usp=sharing
46	CL.27 Wakil Direktur II/Program Studi wajib mengalokasikan anggaran untuk program studi dalam proses pembelajaran	2. terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi https://drive.google.com/drive/folders/1Edhzqrjy70TmNxO8M7-VqaKSAOWJkSJ?usp=sharing
47	CL.21.1 CL.21.2Ka. Prodi memastikan sudah menentukan jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan	1. Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen. SDM: https://drive.google.com/drive/folders/1wXibXcE1k1uE_AOKfW0942f2orENQ9jWz?usp=sharing 2. Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. SKDT: https://drive.google.com/drive/folders/1W-QLIBVUSEKAUMofoOXJ-YQP30zZHIWL?hl=id Jumlah pengelola yang ada 2 orang di Prodi D3 JKG (Kajur dan Sesjur) SK Pengelola: https://drive.google.com/file/d/1Ltz9TL9zh9ziOD8k_B4P6rGXEc2qM4Mjb/view?usp=sharing
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1-2	CL.23.1 CL.23.2Ka.Prodi memastikan dosen dan tenaga kependidikan terhindar dari perundungan?	1. PS belum memiliki Kebijakan/SK atau insert dalam panduan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik yang mencakup unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan. 2. PS belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan 3. PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

Pencapaian standar proses pendidikan pada Prodi Diploma III Kesehatan Gigi secara umum juga telah tercapai dengan baik

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian Standar		

1	CL.1 WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: a.perencanaan proses pembelajaran; b. pelaksanaan proses pembelajaran; dan c.penilaian proses pembelajaran.	WD I dan kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: a. perencanaan proses pembelajaran; b. pelaksanaan proses pembelajaran; dan c. penilaian proses pembelajaran yang termuat dalam Pedoman RPS Tahun 2023 dan Panduan Akademik Tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Denpasar Data dukung: RPS Panduan Akademik 2024
2	CL.2.1 Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran yang termuat dalam Kurikulum JKG tahun 2023 dan Tahun 2024 serta RPS • Kurikulum tahun 2023 diberlakukan pada mahasiswa prodi D3 JKG angkatan 22 (semester 5). • Kurikulum tahun 2024 diberlakukan pada mahasiswa prodi D3 JKG angkatan 23 dan 24
3	CL.2.2 Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I	Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir terdiri dari 1. Kalender Akademik Ganjil 2024-2025 2. Kalender akademik genap 2024-2025 (lengkapi soft file dalam drive) 3. Berita acara peer grup 4. RPS 5. Dokumen Mata Kuliah TA 2024-2025
4	CL.3.1 Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu	Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu. Hal ini berdasarkan data dukung berupa: RPS
5	CL.3.2 Dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu	Dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu tertuang dalam RPS yang memuat strategi dan metode pembelajaran. Hal ini berdasarkan data dukung berupa RPS
6	CL.3.3 Dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat	Dosen pengampu mata kuliah telah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat, relevan dan update. Hal ini berdasarkan data

		dukung berupa RPS .
7	CL.4.Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan :: - menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif - memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; - Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan - memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.	Wadir I dan Kaprodi telah memastikan pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif dapat dibuktikan dari: Panduan Akademik 2024
8	CL.5.1WD I dan Kaprodi telah melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik	WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik yang ditunjukkan dengan dokumen: Kurikulum tahun 2023 dan Kurikulum tahun 2024 RPS - Laporan praktikum Laporan praktikum semester ganjil dan genap 2024/2025
9	CL.5.2Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	Pemenuhan beban belajar telah dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain, dapat ditunjukkan dengan dokumen : Kurikulum tahun 2023 dan Kurikulum tahun 2024 Panduan Akademik 2024 - Laporan pendidikan Laporan Pendidikan 2024/2025 ganjil Laporan Pendidikan 2024/2025 genap
10	CL 5.3 Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester	Beban belajar dalam proses pembelajaran telah dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Dokumen pendukung berupa: Kalender akademik Ganjil 2024-2025 - Laporan pendidikan Laporan Pendidikan 2024/2025 ganjil Laporan Pendidikan 2024/2025 genap

11	CL.5.4 WD I dan Kaprodi telah memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: - Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester - Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester - Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.	WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester, dapat ditunjukkan dengan Kurikulum tahun 2023 Kurikulum tahun 2024
12	CL.6WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: - aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; - jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; - Masa Tempuh Kurikulum; - masa penyelesaian studi mahasiswa; dan Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	WD I dan kaprodi telah memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi melalui Laporan survey kepuasan Laporan Tracer study
13	CL 7 WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian yang sudah tertuang dalam panduan akademik
14	CL.8.1Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif ditunjukkan dengan hasil penilaian mahasiswa Data Proses pembelajaran di SIAK ganjil 24 - Laporan Semester Laporan Pendidikan 2024/2025 ganjil Laporan Pendidikan 2024/2025 genap - PDDikti
15	CL 8.2Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian yang ditunjukkan dengan dokumen RPS Belum melakukan analisa uji validitas dan realibilitas soal sesuai dengan standar penilaian
16	CL. 9.1Kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian,	Metode penilaian yang telah dilakukan oleh prodi JKG berdasarkan pada pedoman penilaian

	memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan	yang termuat didalam panduan akademik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dokumen: 1. Panduan Akademik 2024 2. Logbook mahasiswa (teori dan praktik) 3. Prosedur remedial dan konseling termuat dalam RPS/Kontrak Perkuliahan 4. Belum memiliki prosedur standar penilaian
17-19	CL.10.1 Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan? CL.10.2Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya CL.10.3Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian	Kaprodi telah menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan melalui rapat awal semester, rapat akhir semester dan akhir program. Data dukung berupa: 1. Panduan Akademik 2024 2. RPS 3. Format penilaian 4. Daftar hadir sosialisasi Rencana PBM Ganjil 24-25 Rencana PBM Genap 24-25
20	CL.11.1Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum CL.11.2Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktek penilaian ditingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya	Ketua Program studi telah melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum. Data dukung berupa: 1. Kurikulum tahun 2023 Kurikulum tahun 2024 2. RPS 3. Kisi-kisi soal UTS/UAS Blue Print
21	CL.12.1 Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran	Ketua Program studi telah memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran melalui survei kepuasan mahasiswa. Data dukung berupa : Laporan survei kepuasan
22	CL.13Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%	Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran kurang 100%. Data dukung berupa: 1. RPS /Kontrak perkuliahan Panduan Praktik
23	CL.14 Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan	Ketua Program studi telah menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan yang tertuang didalam dokumen 1. RPS /Kontrak perkuliahan 2. Panduan Praktik

24-25	CL.16.1Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif CL.16.2Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran	Ketua Program studi telah menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif berdasarkan pedoman penilaian yang terdapat dalam panduan akademik. Dokumen pendukung berupa: 1. Panduan Akademik (penilaian) 2. Logbook pembelajaran teori dan praktik 3. RPS /Kontrak perkuliahan yang memuat mekanisme banding Prosedur monitoring evaluasi capaian pembelajaran dilakukan oleh GKM prodi. Dokumen pendukung berupa: 1. Laporan monitoring GKM
26-28	CL.17.1Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa CL.17.2 Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding. CL.17.3Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi	Ketua Program studi telah memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa. Tertuang di dalam RPS/Kontrak Perkuliahan yang telah dibuat oleh PJMK dan disosialisasikan pada saat kontrak perkuliahan di awal semester. Data dukung berupa: 1. RPS/Kontrak yang memuat tentang mekanisme banding 2. Daftar hadir kontrak perkuliahan Prosedur monitoring evaluasi capaian pembelajaran dilakukan oleh tim gugus kendali mutu yang ada di prodi. Dokumen pendukung berupa: SK Tim GKM
29-30	CL.19.1Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran CL.19.2Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.	Ketua Program studi telah menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran dan memberikan umpan balik. Dokumen pendukung berupa: 1. RPS Logbook perkuliahan (teori dan praktik)
31	CL.20Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Ketua Program studi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat. Dokumen penunjang berupa: 1. SK Tim GKM 2. ST tim survei 3. Notulen rapat & daftar hadir persiapan Survei
32	CL.21 Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian	Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk telah mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian. Dokumen penunjang berupa :

		1. Laporan monitoring GKM 2. Laporan survei Daftar hadir survei
33	CL.22 Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan	Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan (dikoordinasikan dengan unit penjamin mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar). Data dukung berupa: 1. Laporan survei kepuasan Link survei
34	CL.23.1Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut	Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut (dikoordinasikan dengan unit penjamin mutu Poltekkes Kemenkes Denpasar). Data dukung berupa: Laporan survei kepuasan
35	CL.23.2Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)	
36-37	CL.24.1Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum. CL.24.2 Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum	Ketua Program studi telah menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum yaitu tim dosen pengampu mata kuliah. Data dukung berupa: 1. SK DT/DTT 2. Kalender Akademik 3. Hasil Penilaian Mata Kuliah/Semester ganjil Hasil penilaian mata kuliah semester genap
38	CL.25. Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan) dengan mengacu pada pedoman akademik. Data dukung berupa: Panduan Akademik
39	CL.26Pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pelaksanaan kegiatan pendidikan meliputi: Pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa dibuktikan dengan lembar pembimbingan PA di SIAK, SK PA dan Laporan Kegiatan UKM. Data dukung berupa: 1. Dokumen Bimbingan Akademik ada di SIAK 2. Laporan kegiatan UKM Pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Data dukung: 1. Laporan pengelolaan Barang

		2. Laporan Teknologi, informasi, dan komunikasi
40-41	CL.27.1 Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran CL.27.2 Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran. Dokumen berupa RPS mata kuliah... Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut. Data dukung berupa : 1. RPS 2. Jurnal Perkuliahan Ganjil 24 3. Jurnal perkuliahan Genap 24
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Minor		
1	CL 8.2Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian yang ditunjukkan dengan dokumen RPS Belum melakukan analisa uji validitas dan reliabelitas soal sesuai dengan standar penilaian.
2	CL. 9.1Kaprod menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuai hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan	Metode penilaian yang telah dilakukan oleh prodi JKG berdasarkan pada pedoman penilaian yang termuat didalam panduan akademik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan dokumen: 5. Panduan Akademik 2024 6. Logbook mahasiswa (teori dan praktik) 7. Prosedur remedial dan konseling termuat dalam RPS/Kontrak Perkuliahan Dokumen yang belum tersedia: Prosedur operasional standar penilaian
3	CL.15 Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya	Ketua Program studi belum mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya Belum ada SOP penyusunan blue print
4	CL.18.1Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian	Ketua Program studi belum memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian.
5	CL.18.2Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Belum terdapat analisis butir soal.
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	CL.1Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Program Studi telah menerapkan visi misi misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi. • CPL sudah mencakup empat unsur, • Sudah memperhatikan KKNi • Memperhatikan dunia kerja Terdapat CPL unggulan (Dental)
2	CL 4.1Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum Terdapat dalam laporan workshop review kurikulum bersama
3	CL 6.1Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNi yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNi yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan Selain dimasukkan dalam MK Core Kompetensi dan Unggulan Prodi, juga di masukkan ke MK Institusional (Kewirausahaan, aplikasi Bisnis)
4	CL.7.2Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Prodi sudah mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya (ada dalam laporan ws review kurikulum)
Ketidaksesuaian Observasi		
1	CL 3.1Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa • 63,4 Praktek, 36,6 teori (tertuang dalam struktur MK) Link Struktur MK agar dimasukkan ke link dokumen
2	CL 3.2Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	Program studi sudah mengembagan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi • 12% dari total SKS
3	CL 4.2Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan Dokumen BA notulen rapat 24 Juli 2024 agar dimasukkan ke dokumen AMI
4	CL 5.1Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS Ada dalam bentuk magang mandiri (laporan agar di masukkan dalam dikumen AMI)

5	CL6.2Apakah program studi melakukan <i>tracer study</i>	program studi melakukan <i>tracer study</i> 2025, tetapi laporannya masih di prodi, agar dimasukkan di dok AMI JKG
6	CPL 6.3Apakah Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (<i>tracer study</i> langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. Laporannya dimasukkan menjadi dakung Dokumen AMI
7	CL6.4Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut sudah ADA tetapi laporannya belum dimasukkan ke dokumen AMI
8	CL.7.1Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Sudah dilakukan analisis melalui Rapat dosen, kesepakatan ditulis dalam notulen rapat dan diajukan untuk diterbitkan SK PJMK (Perlu dimasukkan dalam dakung AMI)
9	CL8.2 Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Prodi Sudah melakukan review kurikulum pada tahun 2023 dan 2024 • Pada tahun 2023 terdapat MK pembaharuan (MK PKKB) secara mandatori yang ditempatkan di semester V • Pada tahun 2024 terdapat MK pembaharuan (MK Capita Selecta) secara mandatori dimasukkan di sem IV Dokumennya agar dimasukkan ke dakung dokumen AMI
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1	CL. 2.Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku? Sebagian besar RPS sudah sesuai dg format OBE, tetapi ada MK Pancasila belum sesuai format OBE
2	CL8.1Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Prodi sudah menyusun Laporan Akademik per semester, namun belum berisi RTL terhadap capaian CPL dari mahasiswa yang menempuh setiap mata kuliah
3	CL8.3.Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	Prodi sudah membuat laporan tracer studi secara berkala namun belum berisi feedback dari pemberi kerja dan respond reate nya belum mencapai 100% Dokumen laporan agar di masukkan ke dakung AMI
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.6 Hasil AMI pada Prodi Diploma Tiga Gizi

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Gizi sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1.2	Prinsip dalam menyusun kurikulum sesuai dengan visi misi dan unggulan prodi. Sesuai dengan kesepakatan secara nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKN
2	CL.2.1	Prodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian
3	CL.2.2	Prodi studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.
4	CL.3.1	Kaprodi telah menentukan struktur kurikulum berdasarkan pertimbangan objektif: memperhatikan siklus mata kuliah dasar umum pada semester awal, selanjutnya mata kuliah keahlian. Sumber daya menyangkut sarana prasarana: moving kelas, pemanfaatan laboratorium, wahana praktek.
5	CL.3.2:	Kaprodi telah menggunakan metode monitoring melalui pemantauan SIAK (jurnal absensi, nilai)
6	CL.3.3:	Prodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
7	CL.4.1:	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
8	CL.4.2:	Kaprodi telah melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tendik/PLP, pengelola, dan eksternal (user/stake holder, organisasi profesi (persagi), alumni, narasumber) dalam workshop kurikulum.
9	CL.5.2:	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
10	CL.6.1	Kaprodi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar seperti pada mata kuliah Anatomi Fisiologi dan pembelajaran praktek, kegiatan PL, PKL dan kuliah pakar dalam pencapaian kompetensi lulusan.
11	CL.6.2	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan Kurikulum Prodi Gizi Program Diploma Tiga Tahun 2023 terdiri dari 87 SKS kurikulum inti (nasional) dan penciir prodi 23 SKS (20,9 %). kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan

12	CL.7.1	Kaprodi mengalokasikan elemen etika hukum dan profesionalisme yang yang diberikan pada mata kuliah PBAK pada semester 2 dan pembekalan PKL semester 6
13	CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi pada mata kuliah konseling gizi semester 4, kegiatan BHD sebelum melaksanakan PKL pada semester 6,
14	CL.8.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan pada mata kuliah Konseling Gizi semester 2, Perencanaan Program Gizi semester 4, PKL SPMRS, PKL AGK, dan PKL PIGM semester 6.
15	CL.8.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM
16	CL.9.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan pada mata kuliah Kesehatan Masyarakat, Anatomi Fisiologi, Program Gizi Masyarakat semester 2, Perencanaan Program Gizi semester 4
17	CL.9.3	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan pada mata kuliah Program Gizi Masyarakat semester 4, Gizi Olahraga semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6
18	CL.10.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku pada mata kuliah Sosiologi Anthropologi, Pendidikan dan Pelatihan Gizi
19	CL.11.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah pada mata kuliah Tugas Akhir
20	CL.11.2.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan pada mata kuliha Tugas Akhir
21	CL.12.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik pada mata kuliah PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6
22	CL.12.2	Prodi mengisyaratkan mahasiswa bisa melaksanakan PKL (klinik, masyarakat, institusi) setelah lulus mata kuliah smt 1-5 serta mengambil mk di semester smster 6
23	CL.13.1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui mata kuliah Dietetik Penyakit Tidak Menular pada semester 4
24	CL.13.2	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6, mata kuliah Nutrition Care Proses (NCP) dengan metode Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), dengan evaluasi melalui OSCE pada stase 1, 2, 3
25	CL.14.1	Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
26	CL.15.1	Prodi mengembangkan program berbasis masyarakat melalui mata kuliah Prgram Gizi Masyarakat semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6, KKN IPE semester 6
27	CL.16.1	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal internal (dosen,PLP,tendik,mahasiswa) dan eksternal (user,alumni, organisasi profesi) melalui kegiatan workshop review kurikulum 2019 pada tahun 2022 menghasilkan kurikulum 2023. Pada tahun 2024 dilaksanakan pertemuan

		membahas kurikulum transformasi dengan dirjen Nakes dan AIPVOGI. Selanjutnya tahun 2025 dilaksanakan workshop review kurikulum.
28	CL.19.1	Kaprodi menentukan mata kuliah pilihan sesuai unggulan prodi yang disajikan pada mata kuliah Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Sistem Penyelenggaraan Makanan Restoran, Sistem Penyelenggaraan Makanan Catering
29	CL.21.1	Prodi mempertimbangkan ratio dosen dg mahasiswa sesuai standar. Jumlah dosen (home based) Prodi DIII Gizi sebanyak 9 orang, dengan pendidikan S3 1 orang dan S2 8 orang. Lektor Kepala 7 orang dan lektor 2 orang. Semua dosen sudah memiliki sertifikat pendidik dan membuat laporan kinerja dosen setiap semester. . Setiap dosen
30	CL.21.2	Prodi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya
31	CL.24.1	Wakil Direktur II/ Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
32	CL.25.1	Wakil Direktur II/Program Studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan untuk memenuhi kebutuhan
33	CL.26.1	Wakil Direktur II/Program Studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan
34	CL.27.1	Terdapat kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.1.1	Kaprodi mendesain kurikulum berdasarkan prinsip: kebutuhan pasar, kepentingan stake holder, mengikuti perkembangan IPTEK, berbasis unggulan prodi, masalah kesehatan utama di bidang gizi (obesitas, KEK, Anemia, gizi kurang) dan kebijakan pemerintah (SUP). Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa.
2	CL.9.2	Belum ditemukan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM1.
3	CL.10.2	Belum ditemukan kurikulum membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan
4	CL.11.3	Belum ditemukan kurikulum membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
5	CL.17.1	Ketua Program Studi belum memiliki SOP mata kuliah pilihan, namun pada kurikulum 2023 Prodi sudah menyajikan mk pilihan pada semester 6 yaitu Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Restoran atau Catering
6	CL.18.1	Program sudah memastikan semua dosen dan pembimbing klinis melalui pertemuan CI dalam rangka kegiatan kuliah pembekalan sebelum dilakukan PKL, namun bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi belum dapat ditemukan
7	CL.18.2	Prodi sudah menyampaikan kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten Namun daftar hadir, dokumentasi belum ada
8	CL.20.1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran pada mata kuliah Perencanaan Program Gizi dan mata kuliah Program Intervensi Gizi Masyarakat. Contoh kasus jarang seperti Gizi Buruk. Tidak ditemukan bukti kasus jarang dibuat laporan terpisah sehingga jelas.

9	CL.23.1	Belum memiliki kebijakan tentang pencegahan perundungan terhadap dosen dan tendik.
10	CL.23.2	Belum ada satgas untuk pencegahan kekerasan dan belum ada SOP kekerasan.
11	CL.23.3	belum ada program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL1 Apakah WD I dan Kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan penilaian proses pembelajaran	Ya, Kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran yaitu Adanya kurikulum yang dilakukan review setiap tahun, dua tahun atau lebih Disusunnya kalender akademik Adanya Pedoman pembelajaran (kontrak, RPS, jurnal pembelajaran, evaluasi). Jadwal pembelajar Penilaian proses pembelajaran. dilaksanakan melalui kuis, penugasan, UTS dan UAS. Nilai akhir setiap mata kuliah di input pada SIAKAD
2	CL 2.1 Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	Ya, Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran mengacu pada adanya kurikulum yang digunakan sebagai dasar pembelajaran,, yang dilakukan review dan peninjauan dalam 1 atau 2 tahun disesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan user/pengguna. RPS dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan atas CP yang digariskan pada kurikulum Kaprodi memastikan setiap dosen pengampu mata kuliah Menyusun RPS sebelum perkuliahaan berlangsung.
3	CL 2.2 Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Ya, Proses pembelajaran disusun berdasarkan kalender akademik baik kalender akademik secara umum dari direktorat maupun secara khusus di masing-masing prodi. Awal perkuliahaan dilakukan rapat dosen awal untuk menentukan distribusi dosen disesuaikan dengan rumpun/bidang ilmu yang terdistribusi dalam kelompok/tim dosen pada mata kuliah. Dilakukan diskusi peer group antar dosen pengampu mata kuliah yang dituangkan dalam berita acara peer group dosen Penyusunan RPS oleh dosen dalam setiap semester berdasarkan identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),

		Bahan Kajian, Rancangan Strategi Pembelajaran, Rancangan Metode Penilaian (Assesment) Penyusunan RPS berdasarkan format yang terstandar atau template yang sdh ditetapkan seperti : Identitas mata kuliah, Deskripsi mata kuliah, CPMK, Rincian materi tiap pertemuan, Strategi pembelajaran, Metode penilaian serta referensi.
4	CL3.1 Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu?	Ya, Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai RPS. Kaprodi melakukan proses checking topik tiap minggu/mingguan berdasarkan RPS yang sudah disusun, lakukan analisis keterkaitan topik pada materi sebelumnya, Kaprodi melakukan proses checking pada struktur logis pada materi dalam RPS apakah ada keterkaitan secara sequen pada materi sebelumnya
5	CL3.2 Apakah dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu?	Ya, dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran sesuai RPS. RPS disusun secara terintegrasi dengan capaian pembelajaran (CPL) dan bahan kajian dengan memastikan adanya kolom strategi dan metode ada dalam RPS, Strategi mendukung capaian pembelajaran Beberapa strategi pembelajaran yang tercantum seperti Ceramah interaktif, Problem based learning (PBL) dengan study kasus dan latihan soal, Project based learning (PJBL) dengan presentasi kerja kelompok dan Experemental learning melalui pratikum, simulasi dan demonstrasi
6	CL3.3. Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	Ya, dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat berdasarkan yang ada pada RPS. Kaprodi DIII Gizi melakukan proses checking dalam RPS yang menyangkut referensi seperti : sumber yang diunakan dalam 10 tahun terakhir, sumber teori dasar atau rujukan utama yang masih relevan, berdasarkan artikel jurnal terindeks baik skup nasional maupun internasional Masih adanya referensi yang digunakan lebih 10 tahun
7	CL.4 Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan ? : a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan	Ya, Dalam proses pembelajaran Kaprodi menekankan kepada dosen agar melakukan Proses pembelajaran yang tertuang dalam RPS seperti : 1. menciptakan suasana “menyenangkan” dengan cara : Aman secara psikologis (tidak takut bertanya, atau takut direndahkan), Interaktif dan partisipatif, variasi aktivitas dan media tidak monoton, relevansi dengan dunia nya 2. Suasana inklusif : menghargai dan mendukung keragaman mahasiswa termasuk perbedaan kemampuan, latar belakang, gender, budaya, gaya belajar atau pun kondisi spsial ekonomi 3. Suasana belajar mesti mengandung unsur kolaboratif, kreatif, dan efektif Kesemua proses belajar tertuang dalam Pedoman akademik yang dilakukan review setiap 1 tahun sekali, peninjauan ataupun koreksi setiap tahun oleh Wadir I, ADAK dan

	tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.	Kaprodi untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang dirugikan seperti kasus bullying ataupun pelecehan seksual, dll
8	CL.5.1 Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Ya , Prodi melaksanakan Proses pembelajaran dengan system semester Ganjil-Genap dalam satu tahun akademik disusun secara efisien, sistimatis, dan sesuai standar SN Dikti untuk menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar, capaian pembelajaran dan distribusi beban studi mahasiswa baik teori maupun praktek berdasarkan kurikulum yang berlaku, Namun Laporan praktik belum ditemukan
9	CL 5.2 Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain	Dalam pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk bentuk kuliah, responsi, tutorial. Dalam bentuk Seminar mahasiswa diwajibkan mengikuti webinar, diklat, sedangkan Praktikum di laboratorium dilakukan pada beberapa mata kuliah seperti MK. Dietetika PTM, Dietetika Penyakit Infeksi, Teknologi Pangan, gizi olahraga, Biokimia dll. Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam bentuk PKL seperti PKL Asuhan Gizi Klinik (AGK), PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi (MSPM I), Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Restoran, Catering (MSPM HRC), PKL Program Intervensi Gizi Masyarakat (PIGM). Pada Perancangan program dalam bentuk intervensi dilaksanakan dalam bentuk MK. PIGM. Sedangkan untuk Pengembangan dalam bentuk MK. Kewirausahaan, dll. Untuk Tugas Akhir dilakukan diakhir semester VI mahasiswa diwajibkan Menyusun tugas akhir yang diweminarkan. Pada Proses pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa diwajibkan menempuh MK. Kewirausahaan di semester IV Prodi DIII baik Teori dan Praktik agar nantinya setelah tamat punya keberanian membuka usaha dibidangb gizi dan tidak mengandalkan. sebagai pegawai negeri. Kesemua itu tertuang dalam Kurikulum Pada Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan pada perayaan Dies Natalis Poltekkes, HUT Gizi dan Juga Pengabmas Dosen yang mewajibkan mengikut sertakan 3 orang mahasiswa. Keikut sertaan mahasiswa dalam pengabmas dicantumkan dalam laporan Pengabmas Namun Belum ditemukan laporan pendidikan
10	CL 5.3 Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester?	Ya, Pada Prodi DIII Gizi proses pembelajaran dilakukan dalam satuan kredit semester (SKS) dengan ketentuan dari pusat dimana 1 (satu) SKS teori setara dengan 50 (lima puluh) menit dan 1 SKS Praktek setara dengan 170 menit yang dijabarkan dalam jadwal kuliah tiap semester. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku (2018, 2023 dan 2024).

11	CL.5.4 Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: - Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester - Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester - Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.	Ya, Prodi DIII Gizi Poltekkes Denpasar memberlakukan beban belajar minimal 108 dan maksimal 110 sks Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester. Kurikulum yang digunakan pada Prodi DIII Gizi pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu kurikulum tahun 2018, 2023 dan 2024
12	Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: - aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; - jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; - Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa dan - Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Ya, Prodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi sesuai laporan survey kepuasan dan Tracer study. Kaprodi melakukan monev pembelajaran 2 kali dalam setahun yaitu pada semester ganjil dan genap, melaporkan jumlah mahasiswa aktif tiap semester. Bila ada yang mengundurkan dengan alasan yang dapat diterima maka usulan dilaporkan ke direktorat. Masa tempuh pembelajaran 2 kali masa studi sesuai aturan pada Pedoman Akademik terbaru 2025/2026. Strategi peningkatan serapan lulusan dengan peninjauan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman sesuai kebutuhan user, melakukan kegiatan jobs fair/kemitraan dengan dunia usaha, peningkatan kompetensi melalui ujian ukom, osce, toefl, tracer study dan branding lulusan Namun Belum ada laporan survey kepuasan dan tracer study
13	CL 7 Apakah WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Ya, Prodi telah memiliki Pedomen penilaian yang tertuang dalam Kurikulum
14	CL.8.1 Apakah penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Ya , Kaprodi memastikan penilaian proses pembelajaran dengan memperhatikan item penilaiann diantaranya UTS, UAS, tugas individu dan kelompok , presentasi, keaktifan dan semua proses penilaian berdasarkan standart penilaian uyang berlaku pada kurikulum, nilai diupload melalui aplikasi digital SIAK Penilaian proses pembelajaran dituangkan dalam laporan semester Penilaian dilaporkan ke PD Dikti
15	CL 8.2 Apakah metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian	Ya, Analisis butir soal baik validitas dan reliabilitas dibuat per semester, bila ada butir soal dengan kategori buruk

	pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	maka disampaikan kepada dosen agar soal direvisi. Analisis butir soal di susun dalam bentuk laporan. Seperti terlihat pada hasil,
16	CL. 9.1 Apakah kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan?	Ya, Prodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya. Untuk memastikan ke sahian penilaian maka dilakukan melalui SOP penilaian. Kaprodi membuat beberapa SOP Penilaian diantaranya : SOP penilaian kuliah teori/praktek, praktikum, PL, PKL, seminar, tugas akhir, dll Namun Belum ditemukan SOP penilaian, loog book mahasiswa, SOP remedy dan konseling
17	CL.10.1 Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	Kaprodi membuat keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya : dengan Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS. Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik baik teori maupun praktek yang tercantum dalam panduan akademik. Sedangkan untuk mata kuliah Praktek kerja Lapangan /PKL tertuang dalam Pedoman PKL atau Juklak PKL
18	CL.10.2 Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Kaprodi membuat keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya : dengan Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS. Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik baik teori maupun praktek yang tercantum dalam panduan akademik. Sedangkan untuk mata kuliah Praktek kerja Lapangan /PKL tertuang dalam Pedoman PKL atau Juklak PKL
19	CL.10.3 Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Kaprodi membuat keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya : dengan Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS. Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik baik teori maupun praktek yang tercantum dalam panduan akademik. Sedangkan untuk mata kuliah Praktek kerja Lapangan /PKL tertuang dalam Pedoman PKL atau Juklak PKL
20	CL.12.1 Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Ya, Prodi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran. Untuk umpan balik penilaian di,alukan orm fumkan balik dan juga mahasiswa diberikan mengajukan klarifikasi hasil penilaian sampai batas waktu 2 minggu setelah pengumuman penilaian. Komunikasi untuk unpan balik bisa disampaikan secara langsung dengan tatap muka ataupun pegajuan melalui platform WA Hasil penilaian kepuasan dilakukan melalyui Survei Tracer Study
21	CL.13 Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target	Ya, Kaprodi memberikan kebijakan atas persetujuan kujur kepada dosen bahwa jika ada mahasiswa mendapatkan nilai dibawah 3,25 dapat dilakukan berupa remidi dengan batas waktu yang ditentukan (1 – 2 minggu). Kaprodi memberikan pengayaan dan pendampingan melalui dosen sesuai rumpun ilmu untuk memberikan

	keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%?	pengayaan dan pendampingan pembahasan soal-soal ukom.
22	CL.14 Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	Ya, Prodi melakukan Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah standar Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah standar.
23	CL.16.1 Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	Membuat catatan pada log book tentang mahasiswa yang perlu perhatian khusus diantaranya : Sering tidak hadir pada saat kuliah, Nilai dibawah standar, Mahasiswa tidak membuat tugas Melakukan system penjaminan mutu, perencanaan dan pelaksanaan
24	CL.16.2 Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	Membuat catatan pada log book tentang mahasiswa yang perlu perhatian khusus diantaranya : Sering tidak hadir pada saat kuliah, Nilai dibawah standar, Mahasiswa tidak membuat tugas Melakukan system penjaminan mutu, perencanaan dan pelaksanaan
25	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta. Namun Belum ditemukan Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
26	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Kaprodi bekerjasama dengan GKM untuk merumuskan penilaian dengan prinsip berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat. Namun Belum ditemukan SK GKM dan ST tim survey
27	CL.20 Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Kaprodi bekerjasama dengan GKM untuk merumuskan penilaian dengan prinsip berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat. Namun Belum ditemukan SK GKM dan ST tim survey
28	CL.21 Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Ya, Kaprodi bekerjasama dengan PLP dan tendik melakukan survei kepuasan kepada seluruh mahasiswa.
29	CL.22 Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola	Ya, Kapus Mutu Poltekkes bersama GKM dan Kaprodi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola dan pemangku kepentingan melalui survei kepuasan masyarakat.

	kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	
30	CL.23.1 Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Ya, Kaprodi melakukan analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim
31	CL.23.2 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Ya, Kaprodi melakukan analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim
32	CL 24.1 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum	Ya, Program studi menentukan Pembentukan Tim dalam evaluasi pembelajaran. Namun Belum ditemukan ST tim evaluasi pembelajaran
33	CL.24.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Ya, Program studi menentukan Pembentukan Tim dalam evaluasi pembelajaran. Namun Belum ditemukan ST tim evaluasi pembelajaran
34	1. Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Ya, Program studi memiliki Panduan penilaian dilakukan peninjauan sesuai dengan peninjauan kurikulum yang dilakukan setiap 1 – 2 tahun.
35	CL.26 Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Ya, Prodi melaksanakan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa seperti Bimbingan PA, pengelolaan sumber daya seperti ada UKM; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
36	CL.27.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran? CL.27.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Ya, Program Studi mengidentifikasi Masing-masing disiplin ilmu merancang model pembelajaran sesuai dengan kekhosusan Mata Kuliah seperti model praktek, studi kasus, peninjauan lapangan, praktek kerja lapangan yang kesemuanya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yang tertuang dalam RPS
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.11.1 Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?	Prodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum, serta mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktek penilaian ditingkat program studi

2	CL.11.2 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek penilaian ditingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya?	Prodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum,serta mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek penilaian ditingkat program studi
3	CL.15 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	Kaprodi belum , mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya sesuai panduan /SOP cetak biru
4	CL.17.1 Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas mahasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh
5	CL.17.2 Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas mahasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh
6	CL.17.3 Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	Belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas mahasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh
7	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ya , Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta
8	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Ya , Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tida ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1 Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Program studi telah merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan keunggulan prodi serta mempertimbangkan isu kesehatan utama di masyarakat.

2	CL 3.1 Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Desain kurikulum program studi dikembangkan secara terpadu dengan pelaksanaan praktik mahasiswa di berbagai lahan pembelajaran yaitu di RS dan Puskesmas.
3	CL 4.1 Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
4	CL 4.2 Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Program Studi mengakomodasi berbagai sudut pandang dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum.
5	CL 5.1Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.
6	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNI yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
7	CL 7.1 Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Dalam menetapkan capaian pembelajaran, program studi melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
8	CL 7.2Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Program Studi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengaitkannya pada prioritas kesehatan nasional dan daerah,
9	CL 8.1Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK.
10	CL 8.2Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Program Studi melakukan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa secara berkala setiap akhir semester dan tahunan.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL 2	RPS Belum Lengkap dan RPS belum ada tanda tangan Dosen Pengembang RPS dan Kaprodi
2	CL 6.2	Belum ada Renstra / RKT, Laporan Tracer Study
3	CL 6.3	Belum ada Laporan Tracer Study
4	CL 6.4	Belum ada Laporan Survey Pengguna Lulusan
5	CL 8.3	Belum ada Laporan Tracer Study
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.7 Hasil AMI pada Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1.2	Prinsip dalam menyusun kurikulum sesuai dengan visi misi dan unggulan prodi. Sesuai dengan kesepakatan secara nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKN
2	CL.2.1	Prodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian
3	CL.2.2	Prodi studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.
4	CL.3.1	Kaprodi telah menentukan struktur kurikulum berdasarkan pertimbangan objektif: memperhatikan siklus mata kuliah dasar umum pada semester awal, selanjutnya mata kuliah keahlian. Sumber daya menyangkut sarana prasarana: moving kelas, pemanfaatan laboratorium, wahana praktek
5	CL.3.2:	Kaprodi telah menggunakan metode monitoring melalui pemantauan SIAK (jurnal absensi, nilai)
6	CL.3.3:	Prodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
7	CL.4.1:	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
8	CL.4.2:	Kaprodi telah melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tendik/PLP, pengelola, dan eksternal (user/stake holder, organisasi profesi (persagi), alumni, narasumber) dalam workshop kurikulum.
9	CL.5.2:	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
10	CL.6.1	Kaprodi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar seperti pada mata kuliah Anatomi Fisiologi dan pembelajaran praktek, kegiatan PL, PKL dan kuliah pakar dalam pencapaian kompetensi lulusan.
11	CL.6.2	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
12	CL.7.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah hukum kesehatan smt 3 (kurikulum 2018) dan mata kuliah etika profesi di smt 5

13	CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan pada mata kuliah hukum kesehatan smt 3 (kurikulum 2018) dan mata kuliah etika profesi di smt 5
14	CL.8.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan tersurat pada kurikulum 2019 (mata kuliah: Manajemen,Manajemen Pelayanan Gizi Rumah Sakit, Manajemen mutu Penyelenggaraan makanan)
15	CL.8.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti mata kuliah: Manajemen,Manajemen Pelayanan Gizi Rumah Sakit, Manajemen mutu Penyelenggaraan makanan
16	CL.9.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan pada mata kuliah Kesehatan masyarakat) epidemiologi gizi, gizi masyarakat, anatomi fisiologi, mikrobiologi
17	CL.9.3	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan pada mata kuliah Kesehatan masyarakat) epidemiologi gizi, gizi masyarakat, anatomi fisiologi, mikrobiologi
18	CL.10.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku pada mata kuliah struktur kurikulum yang sesuai elemen ilmu sosial dan perilaku seperti pada mata kuliah sosiologi antropologi.
19	CL.11.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam struktur kurikulum pada mata kuliah Metodologi penelitian (2 sks) , Proposal skripsi (2 sks) skripsi (3sks)
20	CL.11.2	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam struktur kurikulum pada mata kuliah Metodologi penelitian (2 sks) , Proposal skripsi (2 sks) skripsi (3sks)
21	CL.12.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktek . mahasiswa bisa melaksanakan PKL (klinik, masyarakat, institusi) setelah lulus mata kuliah smt 1-5 serta mengambil mk di semester smester 6
22	CL.12.2	Prodi mengisyaratkan mahasiswa bisa melaksanakan PKL (klinik, masyarakat, institusi) setelah lulus mata kuliah smt 1-5 serta mengambil mk di semester smester 6
23	CL.13.1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai tercantum dalam rencana pembelajaran (RPS) masing-masing mata kuliah.
24	CL.13.2	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6, mata kuliah Nutrition Care Proses (NCP) dengan metode Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), dengan evaluasi melalui OSCE pada stase 1, 2, 3

25	CL.14.1	Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
26	CL.15.1	Prodi sudah menyiapkan pedoman PKL sebelum mahasiswa melaksanakan PKL di desa (MPIGM) dan di Institusi (SPMHRC) Pada pedoman prakatek dituangkan syarat-syarat dan etika berpraktek di masing-masing lokasi praktek lapangan
27	CL.16.1	Ketua program studi melakukan evaluasi kurikulum tahun 2022 yang menghasilkan kurikulum tahun 2023 dan mereview kurikulum tahun 2018. Dalam pelaksanaan review kurikulum sudah melibatkan pemangku kepentingan internal(dosen,PLP,tendik,mahasiswa) dan eksternal (user,alumni, organisasi profesi)
28	CL.19.1	Mata kuliah pilihantercantum dalam kurikulum 2023 yaitu mk Konseling Gizi Pariwisata dan Dietetik Kuliner disajikan pada semester 6
29	CL.15.1	Prodi sudah menyiapkan pedoman PKL sebelum mahasiswa melaksanakan PKL di desa (MPIGM) dan di Institusi (SPMHRC) Pada pedoman prakatek dituangkan syarat-syarat dan etika berpraktek di masing-masing lokasi praktek lapangan
30	CL.16.1	Ketua program studi melakukan evaluasi kurikulum tahun 2022 yang menghasilkan kurikulum tahun 2023 dan mereview kurikulum tahun 2018. Dalam pelaksanaan review kurikulum sudah melibatkan pemangku kepentingan internal(dosen,PLP,tendik,mahasiswa) dan eksternal (user,alumni, organisasi profesi)
31	CL.19.1	Mata kuliah pilihantercantum dalam kurikulum 2023 yaitu mk Konseling Gizi Pariwisata dan Dietetik Kuliner disajikan pada semester 6
32	CL.21.1	Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah,kualifikasi serta karakteristik dari dosen
33	CL.21.2	Prodi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya
34	CL.24.1	Wakil Direktur II/ Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
35	CL.25.1	Wakil Direktur II/Program Studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan untuk memenuhi kebutuhan
36	CL.26.1	Wakil Direktur II/Program Studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan
36	CL.27.1	Terdapat kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS)Minor		
1	CL.1.1	Prodi sudah mendisain kurikulum berdasarkan prinsip kebutuhan pasar, kepentingan stake holder, perkembangan IPTEK unggulan prodi dan kebijakan pemeintah (SUP) Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa
2	CL.9.2	Kurikulum sudah membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM1. Namun Tidak dapat ditunjukkan

3	CL.10.2	Belum ditemukan kurikulum membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan
4	CL.11.3	Belum ditemukan kurikulum membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
5	CL.17.1	Ketua Program Studi belum memiliki SOP mata kuliah pilihan, namun pada kurikulum 2023 Prodi sudah menyajikan mk pilihan di smt 6 yaitu mata kuliah <u>Konseling Gizi Pariwisata dan Distetik Kuliner</u>
6	CL.18.1	Program sudah memastikan semua dosen dan pembimbing klinis melalui pertemuan CI dalam rangka kegiatan kuliah pembekalan sebelum dilakukan PKL, namun bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi belum dapat ditemukan.
7	CL.18.2	Prodi sudah menyampaikan kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten Namun daftar hadir, dokumentasi belum ada
8	CL.20.1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran pada mata kuliah
9	CL.23.1	Belum memiliki kebijakan tentang pencegahan perundungan terhadap dosen dan tendik. Belum ada satgas untuk pencegahan kekerasan dan belum ada SOP kekerasan.
10	CL.23.2	Belum ada satgas untuk pencegahan kekerasan dan belum ada SOP kekerasan.
11	CL.23.3	belum ada program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL1	Ya,. Kaprod telah memiliki pedoman proses pembelajaran yaitu Adanya kurikulum yang dilakukan review setiap tahun, dua tahun atau lebih Disusunnya kalender akademik Adanya Pedoman pembelajaran (kontrak, RPS, jurnal pembelajaran, evaluasi). Jadwal pembelajar Penilaian proses pembelajaran.dilaksanakn melalui kuis,penugasan,UTS dan UAS. Nilai akhir setiap mata kuliah diinput pada SIAKAD
2	CL 2.1	YA,Kaprod telah memiliki perencanaan proses pembelajaran mengacu pada adanya kurikulum yang digunakan sebagai dasar pembelajaran,, yang dilakukan review dan peninjauan dalam 1 atau 2 tahun disesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan user/pengguna. RPS dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan atas CP yang digariskan pada kurikulum

		Kaprodi memastikan setiap dosen pengampu mata kuliah Menyusun RPS sebelum perkuliahaan berlangsung.
3	CL 2.2	Ya, Proses pembelajaran disusun berdasarkan kelender akademik baik kalender akademik secara umum dari direktorat maupun secara khusus di masing-masing prodi. Awal perkuliahaan dilakukan rapat dosen awal untuk menentukan distribusi dosen disesuaikan dengan rumpun/bidang ilmu yang terdistribusi dalam kelompok/tim dosen pada mata kuliah. Dilakukan diskusi peer group antar dosen pengampu mata kuliah yang dituangkan dalam berita acara peer group dosen Penyusunan RPS oleh dosen dalam setiap semester berdasakan identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan Kajian, Rancangan Strategi Penjmbelajaran, Rancangan Metode Penilaian (Assesment) Penyusunan RPS berdasarkan format yang terstandar atau template yang sdh ditetapkan seperti : Identitas mata kuliah, Deskripsi mata kuliah, CPMK, Rincian materi tiap pertemuan, Strategi pembelajaran, Metode penilaian serta referensi.
4	CL3.1	Ya, Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai RPS. Kaprodi melakukan proses checking topik tiap minggu/mingguan berdasarkan RPS yang sudah disusun, lakukan analisis keterkaitan topik pada materi sebelumnya, Kaprodi melakukan proses checking pada struktur logis pada materi dalam RPS apakah ada keterkaitan secara sequen pada materi sebelumnya
5	CL3.2	Ya, dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran sesuai RPS. RPS disusun secara terintegrasi dengan capaian pembelajaran (CPL) dan bahan kajian dengan memastikan adanya kolom strategi dan metode ada dalam RPS, Strategi mendukung capaian pembelajaran Beberapa strategi pembelajaran yang tercantum pseperti Ceramah interaktif, Problem based learning (PBL) dengan study kasus dan latihan soal, Project based learning (PJBL) dengan presentasi kerja kelompok dan Experemental learning melalui pratikum, simulasi dan demonstrasi
6	CL3.3.	Ya, dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat berdasarkan yang ada pada RPS. Kaprodi DIII Gizi melakukan proses checking dalam RPS yang menyangkut referensi seperti : sumber yang diunakan dalam 10 tahun terakhir, sumber teori dasar atau rujukan utama yang masih relevan, berdasarkan artikel jurnal terindeks baik skup nasional maupun internasional Masih adanya referensi yang digunakan lebih 10 tahun
7	CL.4	Ya,; Dalam proses pembelajaran Kaprodi menekankan kepada dosen agar melakukan Proses pembelajaran yang tertuang dalam RPS seperti : 1. menciptakan suasana “menyenangkan” dengan cara : Aman secara psikologs (tidak takut bertanya, atau takut direndahkan), Interaktif dan partisipatif, variasi aktivitas dan media tidak monoton, relevansi dengan dunia nya 2. Suasana inklusif : menghargai dan mendukung keragaman mahasiswa termasuk perbedaan kemampuan, latar belakang, geder, budaya, gaya belajar atau pun kondisi spsial ekonomi

		3. Suasana belajar mesti mengandung unsur kolaboratif, kreatif, dan efektif Kesemua proses belajar tertuang dalam Pedoman akademik yang dilakukan review setiap 1 tahun sekali, peninjauan ataupun koreksi setiap tahun oleh Wadir I, ADAK dan Kaprodi untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang dirugikan seperti kasus bullying ataupun pelecehan seksual, dll
8	CL.5.1	Ya, Prodi melaksanakan Proses pembelajaran dengan system semester Ganjil-Genap dalam satu tahun akademik disusun secara efisien, sistimatis, dan sesuai standar SN Dikti untuk menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar, capaian pembelajaran dan distribusi beban studi mahasiswa baik teori maupun praktek berdasarkan kurikulum yang berlaku
9	CL 5.2	Ya, Dalam pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial. Dalam bentuk Seminar mahasiswa diwajibkan mengikuti webinar, diklat, sedangkan Praktikum di laboratorium dilakukan pada beberapa mata kuliah seperti MK. Dietetika PTM, Dietetika Penyakit Infeksi, Teknologi Pangan, gizi olahraga, Biokimia dll. Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam bentuk PKL seperti PKL Asuhan Gizi Klinik (AGK), PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi (MSPM I), Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Restoran, Catering (MSPM HRC), PKL Program Intervensi Gizi Masyarakat (PIGM). Pada Perancangan program dalam bentuk intervensi dilaksanakan dalam bentuk MK. PIGM. Sedangkan untuk Pengembangan dalam bentuk MK. Kewirausahaan, dll. Untuk Tugas Akhir dilakukan diakhir semester VI mahasiswa diwajibkan Menyusun tugas akhir yang diweminarkan. Pada Proses pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa diwajibkan menempuh MK. Kewirausahaan di semester IV Prodi DIII baik Teori dan Praktik agar nantinya setelah tamat punya keberanian membuka usaha dibidang gizi dan tidak mengandalkan. sebagai pegawai negeri. Kesemua itu tertuang dalam Kurikulum Pada Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan pada perayaan Dies Natalis Poltekkes, HUT Gizi dan Juga Pengabmas Dosen yang mewajibkan mengikut sertakan 3 orang mahasiswa. Keikut sertaan mahasiswa dalam pengabmas dicantumkan dalam laporan Pengabmas
10	CL 5.3	Ya, Pada Prodi DIII Gizi proses pembelajaran dilakukan dalam satuan kredit semester (SKS) dengan ketentuan dari pusat dimana 1 (satu) SKS teori setara dengan 50 (lima puluh) menit dan 1 SKS Praktek setara dengan 170 menit yang dijabarkan dalam jadwal kuliah tiap semester. Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (2018, 2023 dan 2024).
11	CL.6	Ya, Prodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi sesuai laporan survey kepuasan dan Tracer study. Kaprodi melakukan monev pembelajaran 2 kali dalam setahun yaitu pada semester ganjil dan genap, melaporkan jumlah mahasiswa aktif tiap semester. Bila ada yang mengundurkan dengan alasan yang dapat diterima maka usulan dilaporkan ke direktorat. Masa tempuh pembelajaran 2 kali masa studi sesuai aturan pada Pedoman Akademik terbaru 2025/2026. Strategi peningkatan serapan lulusan dengan peninjauan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman sesuai kebutuhan user, melakukan kegiatan jobs fair/kemitraan dengan dunia usaha, peningkatan kompetensi melalui ujian ukom, osce, toefl, tracer study dan branding lulusan
12	CL 7	Ya, Prodi telah memiliki Pedomen penilaian yang tertuang dalam Kurikulum

13	CL.8.1	Ya , Kaprodi memastikan penilaian proses pembelajaran dengan memperhatikan item penilaiann diantaranya UTS, UAS, tugas individu dan kelompok , presentasi, keaktifan dan semua proses penilaian berdasarkan standart penilaian uyang berlaku pada kurikulum, nilai diupload melalui aplikasi digital SIAK Penilaian proses pembelajaran dituangkan dalam laporan semester Penilaian dilaporkan ke PD Dikti
14	CL 8.2	Ya, Analisis butir soal baik validitas dan reliabilitas dibuat per semester, bila ada butir soal dengan kategori buruk maka disampaikan kepada dosen agar soal direvisi. Analisis butir soal di susun dalam bentuk laporan. Seperti terlihat pada hasil,
15	CL. 9.1	Ya,Prodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya. Untuk memastikan ke sahian penilaian maka dilakukan melalui SOP penilaian. Kaprodi membuat beberapa SOP Penilaian diantaranya : SOP penilaian kuliah teori/praktek, praktikum, PL, PKL, seminar, tugas akhir, dll Namun Belum ditemukan SOPpenilaian, ,SOP remedy dan konseling
16-18	CL.10.1 CL.10.2 CL.10.3	Ya,Kaprodi membuat keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya : dengan Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS. Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik baik teori maupun praktek yang tercantum dalam panduan akademik. Sedangkan untuk mata kuliah Praktek kerja Lapangan /PKL tertuang dalam Pedoman PKL atau Juklak PKL.
19	CL.12.1	Ya,Prodi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran. Untuk umpan balik penlaian di,alukan orm fumkan balik dan juga mahasiswa diberikan mengajukan klarifikasi hasil penilaian sampai batas waktu 2 minggu setelah pengumuman penilaian. Komunikasi untuk unpan balik bisa disampaikan secara langsung dengan tatap muka ataupun pegajuan melalui platform WA Hasil penilaian kepuasan dilakukan melalyui Survei Tracer Study Namun Dokumen hasil survey terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran hanya tahun 2023
20	CL.13	Ya, Kaprodi memberikan kebijakan atas persetujuan kajor kepada dosen bahwa jika ada mahasiswa mendapatrkan nilai dibawah 3,25 dapat dilakukan berupa remidi dengan batas waktu yang ditentukan (1 – 2 minggu). Kaprodi memberikan pengayaan dan pendampingan melalui dosen sesuai rumpun ilmu untuk memberikan pengayaan dan pendampingan pembahasaan soal-soal ukom.
21	CL.14	Ya, Prodi melakukan Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah standar Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah standar.
22-23	CL.16. CL.16.2	Ya, Prodi Membuat catatan pada log book tentang mahasiswa yng perlu perhatian khusus diantaranya : Sering tidak hadir pada saat kuliah, Nilai dibawah standar, Mahasiswa tidak membuat tugas Melakukan system penjaminan mutu, perencanaan dan pelaksanaan melalui AMI
24-25	CL.19. 1 CL.19.2	Ya, Prodi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran, menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa

26	CL.20	Ya, Kaprodi bekerjasama dengan GKM untuk merumuskan penilaian dengan prinsip berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat. Namun Belum ditemukan SK GKM dan ST tim survey
27	CL.21	Ya, Kaprodi bekerjasama dengan PLP dan tendik melakukan survei kepuasan kepada seluruh mahasiswa.
28	CL.22	Ya, Kapus Mutu Poltekkes bersama GKM dan Kaprodi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola dan pemangku kepentingan melalui survei kepuasan masyarakat
29-30	CL.23.1 CL.23.2	Ya, Kaprodi melakukan analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim
31-32	CL 24.1. CL.24.2	Ya, Program studi menentukan Pembentukan Tim dalam evaluasi pembelajaran. Namun Belum ditemukan ST tim evaluasi pembelajaran
33	CL 25	Ya, Program studi memiliki Panduan penilaian dilakukan peninjauan sesuai dengan peninjauan kurikulum yang dilakukan setiap 1 – 2 tahun.
34	CL.26	Ya, Prodi telah melaksanakan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa seperti Bimbingan PA, pengelolaan sumber daya seperti ada UKM; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
35-36	CL.27.1 CL.27.2	Ya, Program Studi mengidentifikasi Masing-masing disiplin ilmu merancang model pembelajaran sesuai dengan ke khususan Mata Kuliah seperti model praktek, studi kasus, peninjauan lapangan, praktek kerja lapangan yang kesemuanya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yang tertuang dalam RPS
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1	CL.11.1 CL.11.2	Prodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum, serta mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktek penilaian ditingkat program studi
2	CL.15	Kaprodi belum , mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya sesuai panduan /SOP cetak biru
3-5	CL.17.1 CL.17.2 CL.17.3	belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas mahasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh
6-7	CL.18.1 CL.18.2	Ya , Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian(KS)		
1	CL.1	Program studi telah merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan keunggulan prodi serta mempertimbangkan isu kesehatan utama di masyarakat.
2	CL 3.1	Desain kurikulum program studi dikembangkan secara terpadu dengan pelaksanaan praktik mahasiswa di berbagai lahan pembelajaran yaitu di RS dan Puskesmas.
3	CL 4.1	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
4	CL 4.2	Program Studi mengakomodasi berbagai sudut pandang dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum.
5	CL 5.1	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.
6	C.L 6.1	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
7	CL 7.1	Dalam menetapkan capaian pembelajaran, program studi melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
8	CL 7.2	Program Studi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengaitkannya pada prioritas kesehatan nasional dan daerah,
9	CL 8.1	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK. TK III ; IPK tertinggi 3,98, terendah 3,69 dengan rerata : 3,88. TK II : IPK tertinggi 3,98, terendah 3,66 dengan rerata 3,86 TK I : IPK tertinggi 3,93, terendah 3,44 dengan rerata 3,82.
10	CL 8.2	Program Studi melakukan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa secara berkala setiap akhir semester dan tahunan.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1	CL 2	RPS Belum Lengkap dan RPS belum ada tanda tangan Dosen Pengembang RPS dan Kaprodi
2	CL 6.2	Belum ada Renstra / RKT, Laporan Tracer Study
3	CL 6.3	Belum ada Laporan Tracer Study
4	CL 6.4	Belum ada Laporan Survey Pengguna Lulusan
5	CL 8.3	Belum ada Laporan Tracer Study
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.8 Hasil AMI pada Prodi Diploma Tiga Sanitasi

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Sanitasi sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	CL.1.1 Apakah Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum ?	Ka. Prodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sesuai dengan unggulan prodi yaitu vektor, mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA.
2	CL.1.2 Apakah prinsip tersebut telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi ?	Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi. Unggulan program studi adalah vektor, mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang pembawa Penyakit.
3	Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian ? Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat Kesulitan ?	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian. Kurikulum yang digunakan ada 3: kurikulum tahun 2018, 2023, 2024. Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum dalam Kurikulum yang sedang berlaku. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023 dan 2024.
4	CL.3.1 Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada ?	Kaprodi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.
5	CL.3.2. Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran ?	Kaprodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran: UTS, UAS, Formatif/Kuis, Penugasan.
6	CL.3.3. Apakah Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ?	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Presentase pembelajaran (praktek 60% : teori 40%)
7	CL.4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi Kurikulum, yang tertuang dalam SK/kebijakan.
8	CL.4.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam merumuskan isi kurikulum: Internal: pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa. Eksternal: stake holder, OP (Hakli), alumni
9	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum yang

		tertuang dalam peta kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023, 2024
10	CL.5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum yang tertuang dalam peta kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023, 2024
11	CL.5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
12	CL.6.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Struktur mata kuliah prodi DIII Sanitasi tercantum dalam kurikulum.
13	CL.6.2. Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ka. Prodi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam praktek kerja lapangan/praktek klinik (pedoman PKL dan pedoman praktek lapangan/klinik).
14	CL.7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Dalam mata kuliah: Etika Profesi, Perundang-undangan
15	CL.7.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi ?	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi. Tertuang dalam mata kuliah: Penyehatan air, udara, tanah, Sanitasi pemukiman.
16	CL.8.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang pada mata kuliah Manajemen Klinik Sanitasi.
17	CL.8.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya.
18	CL.9.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam kurikulum prodi.
19	CL.9.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan,

	konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan ?	epidemiologi, dan kesehatan lingkungan, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Tercantum dalam mata kuliah: Promosi Kesehatan, Surveilans Media lingkungan, Kesling, HCCP.
20	CL.10.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Tertuang dalam mata kuliah Pariwisata dan Budaya, Ilmu Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
21	CL.10.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan?	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Ada dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
22	CL.11.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum. Tertuang dalam mata kuliah Metodologi penelitian, Statistik
23	CL.11.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan ?	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan. Contoh: Hasil penelitian sudah terintegrasi ke RPS, seperti mata kuliah: Penyehatan Udara Pengaruh lama kontrak hidrogen peroksida terhadap kelurah subyektif pengrajin lontar.
24	CL.12.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Diimplementasikan pada praktek kerja lapangan (PKL)
25	CL.12.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Kaprodi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Lahan /tempat praktik Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air Hotel, dan pest control.
26	CL.13.1 Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia. Tertuang dalam mata kuliah: praktek kerja lapangan komunitas
27	CL.13.2. Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi	Kaprodi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai. Tertuang dalam KRS, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran

	mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	
28	CL.14.1.Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda. Adapun tempat praktek mahasiswa yaitu Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air Hotel, dan pest control.
29	CL.14.2.Apakah Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan ?	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan. Tertuang dalam pedoman PKL
30	CL.15.Apakah Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal ?	Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
31	CL.16.Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini ?	Kaprodi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Berupa Kurikulum Transformasi Kesehatan 2024 dengan SUP Kanker.
32	CL.17.Apakah Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan ?	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Pantai, Pariwisata dan Budaya, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Sanitasi Desa Wisata, Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana. SOP Mata Kuliah Pilihan
33	CL.18.1.Apakah program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum ?	Ketua Program Studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum. Survey dilakukan pada CI saat bimbingan lapangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan dibuatkan laporan untuk review kurikulum selanjutnya.
34	CL.18.2.Apakah kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten ?	Kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten. Dilakukan saat penjajagan lokasi PKL dengan menjelaskan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.
35	CL.19.1 Apakah kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan?	Kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan.
36	CL 20.1 Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran. Kasus jarang yang terjadi adalah Keracunan Makanan tertuang dalam mata kuliah Hygiene Sanitasi Pangan (HSP)
37	20.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut.

	mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	
38	21.1. Apakah Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen?	Ka. Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen dan memastikan dosen memiliki kompetensi : meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, Jumlah dosen belum memenuhi rasio 1;7 Jumlah pengelola: 2 orang per prodi.
39	21.2 Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi telah menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. Jumlah dosen 5 orang
40	22.1 Apakah Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi ?	Ka. Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.
41	22.2 Apakah Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi	Ka. Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi yang sesuai kompetensi dosen 10 dan tenaga PLP 2 orang
42	22.3 Apakah Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum?	Ka. Program studi telah memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum
43	Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan?.	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi, tidak memiliki kualifikasi yang kompeten yang diajarkan Contohnya: Tim dosen seperti Pancasila dan Kewarganegaraan
44	22.5. Apakah Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. ?	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (1 : 7 mahasiswa)
45	22.6 Apakah Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti g relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan?	Ka. Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti yang relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan. Tenaga kependidikan ada 5 orang
46	24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan?	Ka. Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan.
47	25. Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Ka. Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan.

48	26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	Ka. Program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan
49	27. Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi?	Program Studi memiliki kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	UPPS/PS belum memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan
2	23.2. Apakah UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?	UPPS/PS belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
3	23.3 Apakah UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan?	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan (minor)
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL 2.2	Perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh kaprodi terdiri dari: 1. Kalender akademik 2. Berita acara peer grup 3. RPS 4. Jadwal perkuliahan
2	CL3.1	Kaprodi telah memastikan dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu.
3	CL3.2	Kaprodi telah memastikan dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu tertuang dalam RPS yang memuat strategi dan metode pembelajaran berdasarkan RPS.
4	CL3.3.	Kaprodi telah memastikan dosen pengampu mata kuliah telah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat, relevan dan update berdasarkan data dukung berupa RPS.
5	CL.4	Kaprodi telah memastikan pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif

6	CL.5.1	Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik yang tertuang pada kurikulum dan RPS.
7	CL 5.2	Kaprodi telah memastikan pemenuhan beban belajar telah dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain, dapat ditunjukkan dengan dokumen 1. Kurikulum 2. Panduan Akademik
8	CL 5.3	Kaprodi telah memastikan beban belajar dalam proses pembelajaran telah dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.yang dituangkan dalam kalender akademik
9	CL.5.4	Kaprodi telah memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada Program Diploma Tiga minimal 110 (serratus sepuluh) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester, dapat ditunjukkan dengan 1. Kurikulum JKL tahun 2018 (110 sks) 2. Kurikulum JKL tahun 2023 (110 sks) 3. Kurikulum JKL tahun 2024 (110 sks)
10	CL.6	WD I dan kaprodi telah memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan survey kepuasan dan Tracer study.
11	CL 7	Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian yang mengacu pada Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar yang dituangkan dalam RPS atau Kontrak Perkuliahan
12	CL.10.1	Kaprodi telah menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan melalui rapat awal semester, rapat akhir semester dan akhir program. Ketercapaian pemeblajaran dinilai oleh Ka Prodi melalui RPS yang disampaikan di awal semester dan jurnal perkuliahan dalam proses pembelajaran.
13	CL.10.2	Kaprodi telah menentukan metode dan jumlah penilaian termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya. Kepada para dosen diingatkan dalam memberikan nilai formatif untuk tetap menyisipkan nilai Penugasan dengan bobot minimal 20% dari total nilai, di samping nilai disiplin, keaktifan, nilai hasil UTS dan UAS.
14	CL.11.1	Ketua Program studi telah melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum.yang tertuang dalam kurikulum dan RPS.
15	CL.19.1	Ketua Program studi telah menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran dan memberikan umpan balik. Dokumen pendukung berupa: RPS dan Logbook perkuliahan (teori dan praktik)
16	CL.25.	Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan) dengan mengacu pada pedoman akademik.
17	CL.27.1	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran. Dokumen berupa RPS mata kuliah Penanggulangan Krisis Kesehatan Pada Bencana

18	CL.27.2	Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut. Data dukung berupa RPS dan Jurnal Perkuliahan
Ketidaksesuaian Observasi		
1	CL.2.1	Kaprodi belum memasukkan semua RPS yang ada di semester genap dan ganjil
2	CL 7	Kaprodi belum memasukkan dakung berupa pedoman penilaian
3	CL.10.3	Kaprodi belum memiliki daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum ada
Ketidaksesuaian(KTS)Minor		
1	CL 1	Kaprodi belum memiliki pedoman akademik turunan di jurusan/ prodi
2	CL.5.1	Kaprodi belum menyertakan laporan Pendidikan yang dibuat rinci untuk praktikum/ laporan praktik
3	CL.8.1	Kaprodi belum memiliki laporan penilaian semester
4	CL 8.2	Kaprodi belum memastikan semua dosen melakukan analisis soal.
5	CL.9.1	Kaprodi belum memiliki SOP penilaian, evaluasi dan pemantauan kemajuan mahasiswa) dan umpan balik Dosen (strategi mengajar Dosen) serta belum memiliki Prosedur remedial dan konseling
6	CL.11.2	Kaprodi belum memiliki laporan pelaksanaan try out UKOm belum ada sebagai data dukung
7	CL.12.1	Kaprodi belum memiliki Form umpan balik evaluasi pembelajaran, Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dan Bukti komunikasi dosen– mahasiswa (email, log konsultasi)
8	CL.13	Kaprodi belum memiliki kebijakan/panduan serta Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi nilai MK belum memenuhi standar/keterampilan yang tidak terpenuhi
9	CL.14	Kaprodi belum memiliki Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi mahasiswa yang memerlukan tambahan
10	CL.15	Kaprodi belum memiliki Panduan/SOP membuat cetak biru (blueprint) untuk ujian
11	CL.16.1	Kaprodi belum memiliki SOP Prosedur mekanisme banding.
12	CL.16.2	Kaprodi belum memiliki dokumen pendukung berupa laporan monitoring GKM
13	CL.17.1	Kaprodi belum menuangkan pihak yang mengambil keputusan terkait kelulusan dalam Buku catatan mahasiswa (logbook), dan umpan balik Dosen (strategi mengajar Dosen) dan laporan movev
14	CL.17.2	Kaprodi belum memiliki SK/ST tim banding penilaian
15	CL.17.3	Kaprodi belum memiliki SOP mekanisme banding
16	CL.18.1	Kaprodi belum memiliki Dokumen validitas dan reliabilitas program penilaian
17	CL.18.2	Kaprodi belum memiliki Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
18	CL 19.2	Kaprodi belum memiliki laporan movev/ laporan Pendidikan hasil penilaian
19	CL 20	Kaprodi belum memiliki Notulen rapat & daftar hadir persiapan Survei untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat
20	CL.21	Kaprodi belum memiliki laporan monitoring GKM maupun laporan survei terkait identifikasi dan penerapan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian
21	CL 22	Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan, namun belum terlihat link survey dimaksud

22	CL.23.1	Ketua Program Studi belum memiliki SOP untuk menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian,
23	CL.23.2	Kaprodi belum memiliki ST/SK tim yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)
24	CL.24.1	Kaprodi belum memiliki ST tim evaluasi pembelajaran & kurikulum
25	CL.24.2	Kaprodi belum memiliki Hasil telaah panduan evaluasi dan kurikulum
26	CL.26	Kaprodi belum memiliki laporan Bimbingan PA, Laporan Kegiatan UKM dan Laporan Teknologi, informasi, dan komunikasi
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian(KS)		
1	CL.1	Program Studi telah berhasil mengintegrasikan visi, misi, dan keunggulan program dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik untuk aspek umum maupun yang spesifik sesuai kekhususan bidang keilmuan. Penyusunan CPL dilakukan dengan mempertimbangkan isu utama dalam kesehatan masyarakat yang relevan dengan fokus keunggulan program studi.
2	CL. 2.	Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) telah secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan. Proses penurunan tersebut mengacu pada kriteria kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan tinggi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3	CL 3.1	Program studi telah mengembangkan desain kurikulum yang secara umum sejalan dengan praktik mahasiswa di lapangan, baik dalam kegiatan praktik laboratorium, praktikum klinik, maupun kerja lapangan. Kurikulum memuat mata kuliah berbasis praktik yang mendukung penguasaan kompetensi profesional sesuai dengan profil lulusan.
4	CL 3.2	Program studi telah merancang kurikulum yang selaras dengan visi, misi, serta keunggulan program studi. Capaian pembelajaran, susunan kurikulum, dan isi mata kuliah disusun untuk mengakomodasi profil lulusan yang diharapkan, sejalan dengan karakteristik dan fokus keunggulan yang dimiliki. Nilai-nilai keunggulan tersebut diintegrasikan dalam mata kuliah inti serta dalam kegiatan berbasis proyek dan pengabdian kepada masyarakat.
5	CL 4.1	Program studi menerapkan prosedur yang terstruktur untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum. Partisipasi mereka diwujudkan melalui rapat koordinasi dan survei, dengan hasil yang terdokumentasi sebagai dasar untuk melakukan revisi kurikulum.
6	CL 4.2	Program studi menyediakan ruang bagi berbagai pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan melalui konsultasi dan diskusi. Semua masukan dari pihak internal maupun eksternal didokumentasikan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum.
7	CL 5.1	Program studi menawarkan beragam pengalaman belajar, baik melalui kegiatan di masyarakat, wahana praktik, maupun di Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

		Pendekatan ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
8	CL 6.1	Program studi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan peran karier yang diharapkan di masyarakat, merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, filosofi pendidikan, serta hasil analisis kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Kurikulum dan profil lulusan dirancang agar relevan dan mampu menjawab tuntutan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat luas.
9	CL6.2	Program studi secara rutin melaksanakan tracer study untuk mengumpulkan data tentang kondisi lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja. Hasil tracer study ini menjadi salah satu sumber informasi penting dalam evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masyarakat. Dokumentasi dan pelaporan tracer study telah dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
10	CPL 6.3	Program studi secara berkala mengadakan tracer study guna mengumpulkan data mengenai kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja. Temuan dari tracer study ini menjadi sumber informasi utama untuk evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Proses dokumentasi dan pelaporan tracer study dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
11	CL 6.4	Program studi telah melakukan survei tingkat kepuasan terhadap instansi yang mempekerjakan lulusan terkait kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas instansi menilai kompetensi lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
12	CL.7.1	Capaian pembelajaran program D III Kebidanan dapat tercapai secara efektif melalui penerapan metode analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia. Metode ini melibatkan survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang relevan.
13	CL.7.2	Capaian pembelajaran lulusan program studi telah dikaitkan secara jelas dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi bagian dari lingkup kompetensi prodi. Integrasi isu-isu kesehatan lokal ini tercermin dalam kurikulum, materi pembelajaran, dan kegiatan praktik yang relevan. Pendekatan tersebut memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu berperan aktif dalam penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak di daerah setempat.
14	CL8.1	Seluruh mahasiswa berhasil mencapai seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap mata kuliah yang diikuti. Hal ini menandakan efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan program studi dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
15	CL8.2	Program studi secara rutin melakukan revisi atau pembaruan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajaran mahasiswa. Proses ini dilakukan secara berkala dan didukung oleh data evaluasi yang sistematis, sehingga memungkinkan penyesuaian kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan kompetensi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini memastikan kurikulum tetap relevan dan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang diharapkan.
16	CL8.3	sebanyak 65,8% lulusan berhasil memperoleh pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang mereka capai selama studi. Angka ini menunjukkan tingkat keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan persentase tersebut melalui penguatan kurikulum dan kerja sama dengan mitra industri

Ketidaksesuaian (KTS)Observasi	Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS)Minor	Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS)Mayor	Tidak ada

1.3.1.9 Hasil AMI pada Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian(KS)		
1	CL.1.1	Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum. Unggulan prodi: Integretid Vektor Manajemen pada Kesehatan Pariwisata dan Kanker. Mata kuliah pendukung sudah tertuang dalam kurikulum: Toksikologi Lingkungan, Pariwisata dan Budaya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Integretid Vektor Manajemen pada Kesehatan Pariwisata dan Kanker, HACCP, Entomologi Kesehatan dan Pengendalian Rayap dan binatang Pengganggu.
2	CL.1.2	Prodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi.
3	CL.2.1	Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi. Tertuang dalam bentuk pembelajaran praktek Lab, praktik Klinik (Puskesmas dan RS), Industri (Pest Control, Hotel, Perusahaan Pengolahan Air limbah dan air bersih), Instansi di luar pelayanan kesehatan (DLHK, PUPR, PDAM).
4	CL.2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian. Tertuang dalam kurikulum berupa CPL, CPMK, bahan kajian).
5	CL.2.2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum dalam Kurikulum yang sedang berlaku (Kurikulum 2018, 2023 dan 2024)
6	CL.3.1	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum dalam Kurikulum yang sedang berlaku (Kurikulum 2018, 2023 dan 2024)
7	CL.3.2	Ka. Prodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran, Kuis, UTS, UAS, penugasan, membuat SOP, form observasi praktek, evaluasi praktek
8	CL.3.3	Ka. Prodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Persentase praktek dan teori: praktek 62,07%:teori 37,93%.
9	CL.4.1	Ka.Prodi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum. Review Kurikulum terakhir dilaksanakan tahun 2024. Pihak yang

		terlibat yaitu Internal: Jajaran pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa. Eksternal: <i>stake holder</i> , asosiasi, <i>pest control</i> Indonesia, OP (Hakli).
10	CL.4.2	Ka. Prodi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum. Yang terlibat dalam merumuskan isi kurikulum: Internal; Jajaran pimpinan, Dosen, Tendik, Mahasiswa. Eksternal: <i>stake holder</i> , asosiasi, <i>pest control</i> Indonesia, OP (Hakli).
11	CL.5.1	Ka. Prodi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum. Kurikulum prodi mencakup CPL, masa tempuh kurikulum, laporan workshop kurikulum.
12	CL.5.2	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL.23.1	PS belum memiliki Kebijakan/SK atau insert dalam panduan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik yang mencakup unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan.
2	CL.23.2	Program Studi belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
3	CL.23.3.	Program Studi belum memiliki kebijakan/SK/ panduan mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL 2.2	Kaprodi telah memiliki perencanaan Proses Pembelajaran dilakukan oleh Dosen dan/atau Tim Dosen. Perencanaan disusun berdasarkan Kalender Akademik Prodi mengacu Kalender Akademik Poltekkes kemenkes Denpasar
2	CL.3.1	Kaprodi telah memastikan Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu
3	CL.3.2	Kaprodi telah memastikan dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran yang telah tertuang pada RPS
4	CL.3.3	Kaprodi telah memastikan Dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran terbaru terutama hasil Tri Dharma PT dosen pengampu
5	CL.4	Kaprodi telah memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif
6	CL.5.3	Kaprodi telah memastikan Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester

7	CL.5.4	Kaprodi telah memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Prodi Sanitasi Program Sarjana Terapan adalah Kurikulum 2018 (148 SKS), Kurikulum 2023 (146 SKS), Kurikulum 2024 (145 SKS)
8	CL.6	Kaprodi telah memastikan Proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap aspek: aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja. Tim GKM bersama kaprodi rutin melakukan survey kepuasan dan tracer studi terintegrasi
9	CL.10.1	Kaprodi telah memastikan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan.
10	CL.11.1	Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum
11	CL.19.1	kaprodi telah menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran
12	CL.27.1	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran yaitu MK Higiene Sanitasi Pangan (semester 3)
Ketidaksesuaian (KTS) observasi		
1	CL.2.1	Kaprodi belum memasukkan semua RPS yang ada di semester genap dan ganjil
2	CL 7	Kaprodi belum memasukkan dakung berupa pedoman penilaian
3	CL.8.1	Kaprodi belum memasukkan laporan penilaian semester ganjil (hanya ada laporan semester genap saja)
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL 1	Kaprodi belum memiliki pedoman akademik turunan di jurusan/ prodi
2	CL.5.1	kaprodi belum menyertakan laporan Pendidikan yang dibuat rinci untuk praktikum/ laporan praktik
3	CL 8.2	Kaprodi belum memastikan semua dosen melakukan analisis soal.
4	CL.9.1	Kaprodi belum memiliki SOP penilaian, evaluasi dan pemantauan kemajuan mahasiswa) dan umpan balik Dosen (strategi mengajar Dosen) serta belum memiliki Prosedur remedial dan konseling
5	CL.10.3	Kaprodi belum memiliki daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum ada
6	CL.11.2	Kaprodi belum memiliki laporan pelaksanaan try out UKOm belum ada sebagai data dukung
7	CL.12.1	Kaprodi belum memiliki Form umpan balik evaluasi pembelajaran, Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dan Bukti komunikasi dosen–mahasiswa (email, log konsultasi)
8	CL.13	Kaprodi belum memiliki kebijakan/panduan serta Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi nilai MK belum memenuhi standar/keterampilan yang tidak terpenuhi
9	CL.14	Kaprodi belum memiliki Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi mahasiswa yang memerlukan tambahan
10	CL.15	Kaprodi belum memiliki Panduan/SOP membuat cetak biru (blueprint) untuk ujian
11	CL.16.1	Kaprodi belum memiliki SOP penetapan kelulusan sumatif/ Prosedur mekanisme banding.
12	CL.17.1	Kaprodi belum menuangkan pihak yang mengambil keputusan terkait kelulusan dalam Buku catatan mahasiswa (logbook), dan umpan balik Dosen (strategi mengajar Dosen) dan laporan monev
13	CL.17.2	Kaprodi belum memiliki SK/ST tim banding penilaian
14	CL.17.3	Kaprodi belum memiliki SOP mekanisme banding

15	CL.18.1	Kaprodi belum memiliki Dokumen validitas dan reliabilitas program penilaian
16	CL.18.2	Kaprodi belum memiliki Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
17	CL 19.2	Kaprodi belum memiliki laporan monev/ laporan Pendidikan hasil penilaian
18	CL 20	Kaprodi belum memiliki Notulen rapat & daftar hadir persiapan Survei untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat
19	CL.21	Kaprodi belum memiliki notulen rapat terkait identifikasi dan penerapan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian
20	CL 22	Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan, namun belum terlihat link survey dimaksud
21	CL.23.1	Kaprodi belum memiliki analisis SOP penilaian oleh mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan,
22	CL.23.2	Kaprodi belum memiliki ST/SK tim yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan
23	CL.24.1	Kaprodi belum memiliki ST tim evaluasi pembelajaran & kurikulum
24	CL.24.2	Kaprodi belum memiliki Hasil telaah panduan evaluasi dan kurikulum
25	CL.25	Kaprodi belum memiliki Panduan penilaian, SOP sistem penilaian dan SOP Komplain nilai
26	CL.26	Kaprodi belum memiliki laporan Bimbingan PA, Laporan Kegiatan UKM dan Laporan Teknologi, informasi, dan komunikasi
27	CL.27.2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut, namun kaprodi belum memiliki Jurnal Kuliah Pilihan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1	Program Studi telah berhasil mengintegrasikan visi, misi, dan keunggulan program dalam perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik untuk aspek umum maupun yang spesifik sesuai kekhususan bidang keilmuan. Penyusunan CPL dilakukan dengan mempertimbangkan isu utama dalam kesehatan masyarakat yang relevan dengan fokus keunggulan program studi.
2	CL. 2.	Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) telah secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan. Proses penurunan tersebut mengacu pada kriteria kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan tinggi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3	CL 3.1	Program studi telah merancang kurikulum yang selaras dengan kebutuhan praktik di lapangan, mencakup kegiatan laboratorium, praktikum klinik Rumah Sakit, Puskesmas, dan kerja lapangan industry (hotel, pest control, perusahaan pengolahan air bersih dan pengolahan air limbah dan instansi yang berkaitan Kesehatan lingkungan (DLHK, PDAM, PUPR). Kurikulum ini dilengkapi dengan mata kuliah berbasis praktik yang dirancang untuk memperkuat penguasaan kompetensi profesional, sesuai dengan profil lulusan yang

		ditargetkan. Kurikulum terdiri dari 55 SKS (37,93%) teori; 90 SKS (62,07%) praktikum,
4	CL 3.2	Program studi telah merancang kurikulum yang selaras dengan visi, misi, serta keunggulan program studi. Capaian pembelajaran, susunan kurikulum, dan isi mata kuliah disusun untuk mengakomodasi profil lulusan yang diharapkan, sejalan dengan karakteristik dan fokus keunggulan yang dimiliki. Nilai-nilai keunggulan tersebut diintegrasikan dalam mata kuliah inti serta dalam kegiatan berbasis proyek dan pengabdian kepada masyarakat.
5	CL 4.1	Program studi menerapkan prosedur yang terstruktur untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum. Partisipasi mereka diwujudkan melalui rapat koordinasi dan survei, dengan hasil yang terdokumentasi sebagai dasar untuk melakukan revisi kurikulum.
6	CL 4.2	Program studi menyediakan ruang bagi berbagai pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan melalui konsultasi dan diskusi. Semua masukan dari pihak internal maupun eksternal didokumentasikan dan dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum.
7	CL 5.1	Program studi menawarkan beragam pengalaman belajar, baik melalui kegiatan di masyarakat, wahana praktik, maupun di Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Pendekatan ini mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
8	CL 6.1	Program studi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan berdasarkan peran karier yang diharapkan di masyarakat, merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, filosofi pendidikan, serta hasil analisis kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Kurikulum dan profil lulusan dirancang agar relevan dan mampu menjawab tuntutan dunia kerja serta kebutuhan masyarakat luas.
9	CL6.2	Program studi secara rutin melaksanakan tracer study untuk mengumpulkan data tentang kondisi lulusan setelah mereka memasuki dunia kerja. Hasil tracer study ini menjadi salah satu sumber informasi penting dalam evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi di masyarakat. Dokumentasi dan pelaporan tracer study telah dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.
10	CPL 6.3	Program studi secara berkala mengadakan tracer study guna mengumpulkan data mengenai kondisi lulusan setelah memasuki dunia kerja. Temuan dari tracer study ini menjadi sumber informasi utama untuk evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, sehingga pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan profesi. Proses dokumentasi dan pelaporan tracer study dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
11	CPL 6.4	Program studi telah melakukan survei tingkat kepuasan terhadap instansi yang mempekerjakan lulusan terkait kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas instansi menilai kompetensi lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
12	CL.7.1	Capaian pembelajaran program D III Kebidanan dapat tercapai secara efektif melalui penerapan metode analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia. Metode ini melibatkan survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang relevan.
13	CL.7.2	Capaian pembelajaran lulusan program studi telah dikaitkan secara jelas dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, khususnya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi bagian dari lingkup kompetensi prodi. Integrasi isu-isu kesehatan lokal ini tercermin dalam kurikulum, materi pembelajaran, dan

		kegiatan praktik yang relevan. Pendekatan tersebut memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu berperan aktif dalam penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak di daerah setempat.
14	CL8.1	Seluruh mahasiswa berhasil mencapai seluruh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada setiap mata kuliah yang diikuti. Hal ini menandakan efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan program studi dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
15	CL8.2	Program studi secara rutin melakukan revisi atau pembaruan kurikulum berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajaran mahasiswa. Proses ini dilakukan secara berkala dan didukung oleh data evaluasi yang sistematis, sehingga memungkinkan penyesuaian kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan kompetensi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini memastikan kurikulum tetap relevan dan mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran yang diharapkan.
16	CL8.3	sebanyak 65,8% lulusan berhasil memperoleh pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang mereka capai selama studi. Angka ini menunjukkan tingkat keberhasilan program studi dalam mempersiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, terdapat peluang untuk meningkatkan persentase tersebut melalui penguatan kurikulum dan kerja sama dengan mitra industri
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.10 Hasil AMI pada Prodi Diploma Tiga Laboratorium Medis

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis sebagai berikut:

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	CL.1.1.	Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum
2	CL.1.2	Prinsip telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi
3	CL.2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian
4	CL.2.2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan

5	CL.3.1.	Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.
6	CL.3.2	Kaprogram studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.
7	CL.3.3.	Kaprogram studi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
8	CL.4.1	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
9	CL.4.2	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum
10	CL.5.1	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum
11	CL.5.2	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum
12	CL.6.1	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
13	CL.6.2	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
14	CL.7.1	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
15	CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi
16	CL.8.1 .	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
17	CL.8.2.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya
18	CL.9.1_	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
19	CL.9.2.	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
20	CL.10.1.	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
21	CL.10.2.	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan
22	CL.11.1 .	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum

23	CL.11.2..	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas berkaitan dengan riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
24	CL.12.1.	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik
25	CL.12.2.	Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinis yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik
26	CL.13.1.	Ada metode yang mengajarkan mahasiswa dapat mengambil keputusan klinis yang menggunakan bukti terbaik
27	CL.13.2.	Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai
28	CL.14.	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
29	CL.15.	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
30	CL.16.1.	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
31	CL.16.2.	Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
32	CL.17.	Prosedur yang sesuai untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
33	CL.18. 1.	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum
34	CL.18.2	Penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten
35	CL.19.1	Prosedur penetapan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
36	CL.20.1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
37	CL.20.2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
38	CL.21.1.	Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen
39	CL.21.2	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?
40	CL.22.1	Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.
41	CL.22.2	Pperencanaan jumlah pembimbing klinis yang memiliki kualifikasi mendukung praktek klinik. a. Kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. b. Kompetensi dalam praktik kebidanan dan kompetensi membimbing. c. Lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik kebidanan; dan Persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut

42	CL.22.3	Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum
43	CL.22.4.	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan?
44	CL.22.5.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa
45	CL.22.5	Sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan
46	CL.23.1	UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
47	CL.23.2.	UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?
48	CL.23.3	UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
49	CL.24.1	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
50	CL.25.	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?
51	CL.26	Adanya upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
	1	Bahasan tentang mata kuliah Filsafat Ilmu tidak ada
	2	UPPS/PS belum memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
	3	UPPS/PS belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
	4	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian(KS)		
1	CL.1.1.	Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum
2	CL.1.2	Prinsip telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi

3	CL.2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian
4	CL.2.2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
5	CL.3.1.	Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.
6	CL.3.2	Kaprogram studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.
7	CL.3.3.	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
8	CL.4.1	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum
9	CL.4.2	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum
10	CL.5.1	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum
11	CL.5.2	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum
12	CL.6.1	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum
13	CL.7.1	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
14	CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prod
15	CL.8.1 .	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusani
16	CL.8.2.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya
17	CL.9.1_	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
18	CL.9.2.	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
19	CL.10.1.	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
20	CL.10.2.	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan
21	CL.11.1 .	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum
22	CL.11.2..	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas berkaitan dengan riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
23	CL.12.1.	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik

24	CL.12.2.	Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik
25	CL.13.1.	Ada metode yang mengajarkan mahasiswa dapat mengambil keputusan klinis yang menggunakan bukti terbaik
26	CL.13.2.	Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai
27	CL.14.	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
28	CL.15.	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
29	CL.16.1.	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal
30	CL.16.2.	Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
31	CL.17.	Prosedur yang sesuai untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
32	CL.18. 1.	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum
33	CL.18.2	Penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten
34	CL.19.1	Prosedur penetapan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan
35	CL.20.1	kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran
36	CL.20.2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
37	CL.21.1.	Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen
38	CL.21.2	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?
39	CL.22.1	Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.
40	CL.22.2	Pperencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi mendukung praktek klinik. a. Kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. b. Kompetensi dalam praktik kebidanan dan kompetensi membimbing. c. Lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik kebidanan; dan d. Persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut
41	CL.18. 1.	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum
42	CL.22.3	Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum
43	CL.22.4.	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan?.
44	CL.22.5.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.
45	CL.22.5	Sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan

46	CL.23.1	UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
47	CL.23.2.	UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?
48	CL.23.3	UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
49	CL.24.1	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
50	CL.25.	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?
51	CL.26	Adanya upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?
52	CL.27	Terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai <i>milestone</i> pengembangan
Ketidaksesuaian(KTS) observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak Ada
	1	Bahasan tentang mata kuliah Filsafat Ilmu tidak ada
	2	UPPS/PS belum memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
	3	UPPS/PS belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
	4	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
	1	Bahasan tentang mata kuliah Filsafat Ilmu tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL.1 Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Prodi melakukan kajian VM dan unggulan Prodi dalam kegiatan WS Kurikulum yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Juni 2025. Misi 1 dicapai dengan CPL 2, 3, 5, 6, 7 dan 8. Misi 2 dicapai dengan CPL 2, 3, 4 dan 5. Misi 3 dicapai dengan CPL 4 dan 5. Misi 4 dicapai dengan CPL 1 dan 2. Misi 5 dicapai dengan CPL 4. Unggulan dicapai dengan CPL 2 dan 3. Kajian masalah kesehatan utama dalam merumuskan CPL sesuai dengan prioritas program Kementerian Kesehatan untuk mendukung transformasi kesehatan yaitu kanker. CPL mencakup penguasaan IPTEK, keterampilan spesifik, dan aplikasinya sesuai bidang keilmuan teknologi laboratorium medis; Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar penguasaan IPTEK & bidang kerja yang relevan; pengetahuan & keterampilan yang dibutuhkan

		untuk dunia kerja & melanjutkan studi; Kemampuan intelektual untuk berpikir kritis dan mandiri. Rumusan CPL juga memerhatikan: KKNI, perkembangan IPTEK, kebutuhan user.dunia kerja, kompetensi utama lulusan dengan memerhatikan kurikulum prodi sejenis dan telah terdapat CPL unggulan prodi.SUP mun SUP muncul di 2 matakuliah yaitu matkul Patobiologi neoplasia dan biokimia cancer dan setiap mata kuliah menyisipkan cpmk cancer
2	CL. 2. Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku.CPMK (48) diturunkan dari CPL (8). Kompetensi yang dirumuskan sesuai level KKNI.
3	CL 3.1 Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa. Kurikulum terdiri dari 34% (38 SKS) teori dan 66% (73 SKS) praktikum.Pembelajaran praktikum terdiri dari praktikum di lab dan klinik dan magang. Praktikum di lab diawali dengan pengantar atau pembelajaran teori
4	CL 3.2 Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	Program studi mengembangkan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi sebanyak 10% (10 SKS) yaitu MK Patobiologi Neoplasia (2SKS), Biokimia Kanker (2SKS), Medical English (2SKS), Kesehatan Pariwasata (2SKS), Public Health Laboratory (2SKS).
5	CL 4.1 Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari jajaran pengelola UPPS dan PS, eksternal yang terdiri dari RSUP Prof Ngoerah, RSUD Bali Mandara, RSUD Wangaya, Puskesmas Denpasar Selatan I, Puskesmas Denpasar Barat II, Laboratorium Prodia Denpasar, Laboratorium Klinik Quantum. Pengembangan kurikulum Prodi DIII TLM juga melibatkan pakar kurikulum yang berasal dari AIPTLMI yaitu Retno Martini, AMAK., S.Si., M.Biomed, darai DPP Patelki Atna Permana, AMAK., M.Biomed., Ph.D dan praktisi kanker yaitu Dr. dr. I Wayan Juli Sumadi., Sp.PA., Subsp.M.S.(K).
6	CL 4.2 Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan.
7	CL 5.1 Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat dan wahana praktik sesuai CPL yang akan dicapai.

	pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk turun kelapangan baik ke masyarakat dan sekolah sekolah
8	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNI yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Program Studi menyesuaikan CPL dengan level KKNI serta mengakomodir Visi, Misi dan Unggulan Prodi. Profil lulusan terdiri dari 6.
9	CL6.2 Apakah program studi melakukan <i>tracer study</i>	Program Studi melakukan Tracer Study.
10	CL6.4 Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Prodi melakukan analisis data kepuasan pengguna lulusan dan tindak lanjutnya. Analisis sdh dilakukan tetapi blm ada laporan tindak lanjutkan.
11	CL.7.1 Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Terdapat metode analisis kebutuhan yang menyesuaikan dengan sumber daya yang tersedia dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran.
12	CL.7.2 Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Program Studi mengaitkan capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan dalam lingkup kompetensin teknologi laboratorium medis dan terdapat analisis masalah kesehatan dengan urutan masalah sesuai prioritas. CPL yang disusun mengakomodasi sesuai prioritas masalah.
13	CL8.1 Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Prodi menyusun laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
14	CL8.2 Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa.
15	CL8.3. Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	Program studi melakukan analisis data tracer study untuk menentukan persentase lulusan yang bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. <i>Feedback</i> dari pemberi kerja (<i>employer feedback</i>) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program studi TLM.
Ketidaksesuaian(KTS) observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1	CPL 6.3 Apakah Program studi menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (tracer study langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi belum menganalisis hasil <i>tracer study</i> untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan.
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.11 Hasil AMI pada Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Adapun hasil pencapaian audit Standar Input Pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis sebagai berikut:

a. Pencapaian Standar Input Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1	CL1.1 Apakah Kaprodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum	Dalam mendesain kurikulum, Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi.
2	CL1.2 Apakah prinsip tersebut telah sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi	Dalam mendesain kurikulum, Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi
3	CL2.1 Apakah Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian	Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian dan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
4	CL2.2 Apakah Kaprogram studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan	Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian dan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
5	CL3.1 Apakah Kaprogram studi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada	Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian dan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
6	CL3.2 Apakah Ka program studi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran.	Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian dan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan
7	CL3.3. Apakah Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.	Program studi menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan pembelajaran
8	CL4.1 Apakah Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum ?	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dasar keilmuan program studi upayakan melalui pembentukan TIM pengkaji kurikulum secara jelas Terbagung prodi d3 dan STR
9	CL4.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal	Pembentukan TIM pengkaji kurikulum melibatkan pihak pengguna (eksternal)

	dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum	
10	CL5.1 Apakah Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum ?	Identifikasi kurikulum program studi didasarkan atas capaian pembelajaran, masa tempuh Kurikulum, metode pembelajaran, modalitas pembelajaran, syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, penilaian hasil belajar, materi pembelajaran yang harus ditempuh dan tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.
11	CL5.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum ?	Pengkajian kurikulum program studi telah mempertimbangkan referensi berstandar internasional, nasional, dan lokal.
12	CL6.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
13	CL6.2 Apakah Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Prodi telah mampu mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
14	CL7.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan dan memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi.
15	CL7.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan dan memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi.
16	CL8.1 . Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ? CL8.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya?	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan dan memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya. Dalam kurikulum sudah menjelaskan tentang keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensi

17	CL.9.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Identifikasi dan pengelolaan waktu sangat memperhitungkan relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan dan memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan.
18	CL.9.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan?.	Prodi sudah memperhitungkan relevansi pembelajaran lulusan dan memastikan kurikulum membahas konsep-konsep ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan.
19	CL.10.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan ?	Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan
20	CL.10.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan?	Program Studi memastikan bahwa kurikulum telah membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan.
21	CL.11.1 . Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum ?	Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum
22	CL.11.2.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan ?	Ketua Program Studi memastikan kurikulum yang disusun membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan
23	CL.12.1. Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik
24	CL.12.2. Apakah Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik	Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik

	yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik ?	
25	CL.13.1. Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia ?	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik
26	CL.13.2. Apakah Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai ?	Ketua Program Studi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai
27	CL.14. Apakah Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda ?	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda
28	CL.15. Apakah Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan ?	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan
29	CL.16.1. Apakah Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal ?	Review kurikulum dilakukan menyesuaikan kebutuhan yang dilakukan melalui workshop.
30	CL.16.2. Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini ?	Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini
31	CL.17. Apakah Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan ?	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan. Kompetensi diutamakan berdasarkan ijazah.
32	CL.18. 1. Apakah program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	Program studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum ditunjukkan dari kelengkapan komponen struktur RPS yang ditulis oleh dosen
33	CL.18.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten	Kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten
34	CL.19.1 Apakah kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan?	Ada prosedur untuk menentukan mata kuliah pilihan

35	CL.20.1 Apakah kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran?	Identifikasi pada kasus tertentu. Untuk kasus jarang, makan pembelajaran yang dipilih adalah klasikal. (penayangan video)
36	CL.20.2 Apakah kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut Didasarkan atas evaluasi (proses/akhir)
37	CL.21.1. Apakah Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen?	Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen dengan bahan pertimbangan : sertifikasi dosen, latar belajar pendidikan.
38	CL.21.2 Apakah Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya?	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya.
39	CL.22.1 Apakah Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.	Telah ada perencanaan sumber daya manusia kepastian kecukupan dan kualifikasi dosen
40	CL.22.2 Apakah Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: a. Menunjukkan kompetensi dalam praktik, yang umumnya dicapai dengan minimal 2 (dua) tahun praktik penuh. b. Memiliki kompetensi dalam praktik kebidanan dan kompetensi membimbing. c. Memiliki lisensi/registrasi atau bentuk pengakuan hukum lainnya untuk melakukan praktik kebidanan; dan d. Memiliki persiapan formal untuk pengajaran klinis atau melakukan persiapan tersebut sebagai syarat untuk terus memegang posisi tersebut	Program studi telah membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi melalui pelatihan/workshop untuk meningkatkan kapasitas dosen
41	CL.22.3 Apakah Program studi memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum?	Program studi mampu mewujudkan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum
42	CL.22.4. Apakah Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan?.	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi telah memiliki kualifikasi sesuai ketentuan.

43	CL.22.5. Apakah Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. Rasio mahasiswa dan pembimbing yaitu 5 : 1
44	CL.22.5 Apakah Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan?	Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan
45	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan?	Wakil Direktur II/Program studi sudah memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
46	CL.25. Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan?	Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan. Pendanaan berjumlah Rp.800.000/mahasiswa
47	CL.26 Apakah Wakil Direktur II/program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan?	Wakil Direktur II/program studi telah memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan
48	CL.27 Apakah terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan	Terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan
49	CL.24.1 Apakah Wakil Direktur II/Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan?	Wakil Direktur II/Program studi sudah memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Minor		
1	CL.23.1 Apakah UPPS/PS memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.?	UPPS/PS belum memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.
2	CL.23.2. Apakah UPPS/PS memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan.?	UPPS/PS belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
3	CL.23.3 Apakah UPPS/PS memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan?	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL3.2 Apakah dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu?	Dosen pengampu telah melaksanakan proses pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>student center learning</i>) dengan kegiatan berupa presentasi perorangan atau kelompok, diskusi kelompok, FGD (focus group discusion), dan roleplay.
2	CL3.3. Apakah dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat?	Dosen pengampu mata kuliah telah memanfaatkan sumber referensi yang sesuai/relevan serta terupdate serta telah menggunakan hasil penelitian dan atau pengabmas sebagai salah satu referensi
3	CL.4 Apakah Wadir I dan Kaprodi memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan ? : a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat	Kaprodi telah memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif, memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan, memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat
4	CL.5.1 Apakah WD I dan Kaprodi melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik?	Kaprodi telah melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
5	CL 5.2 Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	Pemenuhan beban belajar telah dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain
6	CL.5.4 Apakah WD I dan Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: a. Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester	Kaprodi telah memastikan beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada:Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester

	yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester b. Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester c. Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.	
7	CL.8.1 Apakah penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Penilaian hasil belajar mahasiswa telah berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif
8	CL 8.2 Apakah metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan	Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan.
9	CL.10.1 Apakah Kaprodi menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan?	Kaprodi telah menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan.
10	CL.10.3 Apakah Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian?	Kaprodi telah memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan system penilaian
11	CL.11.1 Apakah Ketua Program studi melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum?	Ketua Program studi telah melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum melalui kegiatan OSCE
12	CL.13 Apakah Ketua Program Studi memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%?	Ketua Program Studi telah memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tidak lulus first taker, kehadiran 100%
13	CL.15 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya?	Ketua Program studi telah mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya Laporan kegiatan OSCE:
14	CL.16.1 Apakah Ketua Program studi menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif?	Ketua Program studi telah menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif dan Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran
15	CL.16.2 Apakah Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran?	Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran

16	CL.17.1 Apakah Ketua Program studi memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa?	Ketua Program studi telah memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa tertuang dalam Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar
17	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ketua Program Studi telah memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui analisis butir soal
18	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Ketua Program studi telah menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan
19	CL.19.1 Apakah Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran?	Ketua Program studi telah menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran.
20	CL.19.2 Apakah Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa
21	CL.20 Apakah Ketua Program studi merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat?	Ketua Program studi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat
22	CL.21 Apakah Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian?	Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk telah mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian.
23	CL.22 Apakah Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan?	Ketua Program studi telah mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan
24	CL.24.2 Apakah Ketua Program Studi menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum?	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum
25	CL.25.1. Apakah Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Ketua Program studi telah memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)
26	CL.26 Apakah pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal meliputi: a. pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; b. pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal telah meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
27	CL.27.1 Apakah Ketua Program Studi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran ?	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran

28	CL.27.2 Apakah Ketua Program Studi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut ?	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Minor		
1	CL 2.1 Apakah Wadir I dan Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	Prodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup : capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar dan cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Tahun akademik 2024-2025 semester Ganjil hanya ada 3 RPS, dan semester genap hanya ada 5 RPS.
2	CL 2.2 Apakah perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Wadir I?	Perencanaan proses pembelajaran di Prodi STR-TLM telah dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen, yang dikoordinir oleh Kaprodi. Belum ada data dukung Berita acara peer review, kisi-kisi soal, dan modul
3	CL3.1 Apakah Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai arahan dosen dan/tim dosen pengampu?	Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dan tertuang pada RPS mata kuliah. Tahun 2024-2025 belum semua MK ada dokumen RPS
4	CL 5.3 Apakah beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester?	Beban belajar dalam proses pembelajaran telah dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Belum ada laporan Pendidikan.
5	CL.6 Apakah WD I dan kaprodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: a. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa Tempuh Kurikulum; d. masa penyelesaian studi mahasiswa; dan Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja	Kaprodi telah memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan;Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan Tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja. Secara kualitatif belum tersirat hasil evaluasi minimal 2 aspek apa yang dijadikan acuan perbaikan dan peningkatan.
6	CL.10.2 Apakah Kaprodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya?	Kaprodi telah menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan, belum ada format penilaian (seminar, tugas, responsi dan lainnya)
7	CL.12.1 Apakah Ketua Program studi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran?	Ketua Program Studi telah memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran. Belum ada bukti komunikasi dosen-mahasiswa
8	CL.14 Apakah Ketua Program studi menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan?	Ketua Program studi telah menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan

		tambahan, namun belum ada laporan pengayaan mata kuliah yang dilakukan
9	CL.17.2 Apakah Ketua Program studi menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding.?	Ketua Program Studi belum menentukan tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding, Belum ada surat tugas tim banding penilaian
10	CL.23.2 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)?	Ketua Program Studi belum menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan) Belum ada surat tugas tim
11	CL 24.1 Apakah Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.	Ketua Program studi telah menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum, namun belum ada Surat Tugas Tim
Ketidaksesuaian Mayor		
1	CL.1 Apakah WDI dan Kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, yang mencakup: a. perencanaan proses pembelajaran b. pelaksanaan proses pembelajaran c. penilaian proses pembelajaran	Proses pembelajaran di Prodi STR- TLM telah dilaksanakan sesuai dengan Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2024 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Panduan Akademik belum ada turunan tingkat Prodi
2	CL 7 Apakah WD I/ Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian	Kaprodi telah memiliki pedoman penilaian sesuai Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar, namun belum ada turunan tingkat Prodi
3	CL. 9.1 Apakah kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan?	Kaprodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya (kesesuaian hasil dengan pengguna) terhadap pendidikan. Belum ada SOP Penilaian dan prosedur remedial dan konseling
4	CL.11.2 Apakah Ketua Program studi mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktik penilaian ditingkat program studi dan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya?	Ketua Program studi belum mengembangkan cetak biru (blueprint) untuk penilaian teori dan praktik penilaian di tingkat program studi serta mengevaluasinya.
5	CL.17.3 Apakah Ketua Program studi memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi?	Ketua Program Studi belum memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi. Belum ada SOP mekanisme banding hasil penilaian
6	CL.23.1 Apakah Ketua Program Studi menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut?	Ketua Program Studi belum menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut

c. Pencapaian Standar Luaran Pendidikan

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS) Standar		
1	CL.1 Apakah Program studi menerapkan visi, misi dan unggulan serta masalah kesehatan utama di masyarakat dalam perumusan capaian pembelajaran secara umum maupun secara spesifik terkait permasalahan tentang kesehatan sesuai unggulan prodi?	Prodi telah melakukan kajian VM dan unggulan Prodi dalam kegiatan WS Kurikulum yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Juni 2025. Misi 1 dicapai dengan CPL 2, 3, 5, 6, 7 dan 8. Misi 2 dicapai dengan CPL 2, 3, 4 dan 5. Misi 3 dicapai dengan CPL 4 dan 5. Misi 4 dicapai dengan CPL 1 dan 2. Misi 5 dicapai dengan 4. Unggulan dicapai dengan CPL 2 dan 3. Kajian masalah kesehatan utama dalam merumuskan CPL sesuai dengan prioritas program Kementerian Kesehatan untuk mendukung transformasi kesehatan, yaitu kanker. CPL mencakup penguasaan IPTEK, keterampilan spesifik, dan aplikasinya sesuai bidang keilmuan teknologi laboratorium medis; Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar penguasaan IPTEK & bidang kerja yang relevan; pengetahuan & keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja & melanjutkan studi; Kemampuan intelektual untuk berpikir kritis dan mandiri. Rumusan CPL juga memerhatikan: KKNI, perkembangan IPTEK, kebutuhan user.dunia kerja, kompetensi utama lulusan dengan memerhatikan kurikulum prodi sejenis dan telah terdapat CPL unggulan prodi. Dinyatakan dalam Dokumen Kurikulum Prodi STR TLM dan Laporan WS Kurikulum
2	CL.2. Apakah Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku?	Capaian pembelajaran telah secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku. CPMK diturunkan dari CPL dan memuat kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, sikap profesional, dan keterampilan. Kompetensi yang dirumuskan sesuai level KKNI. Di jelaskan dalam draf Dokumen kurikulum 2025 dan RPS smt ganjil dan genap 2024/2025
3	CL 3.2 Apakah Program studi pengembangan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi?	Program studi telah mengembangkan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi sebanyak 10% (10 SKS) yaitu MK Patobiologi Neoplasia (2SKS), Biokimia Kanker (2SKS), Medical English (2SKS), Kesehatan Pariwisata (2SKS), Public Health Laboratory (2SKS). Dijelaskan dalam kurikulum Prodi STR tahun 2024 dan draf kurikulum Prodi STR 2025
4	CL 4.1 Apakah Program studi memiliki prosedur dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum?	Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari jajaran pengelola UPPS dan PS, eksternal yang terdiri dari RSUP Prof Ngoerah, RSUD Bali Mandara, RSUD Wangaya, Puskesmas Denpasar Selatan I, Puskesmas Denpasar Barat II, Laboratorium Prodia Denpasar, Laboratorium Klinik Quantum. Pengembangan kurikulum Prodi STR TLM juga melibatkan pakar kurikulum yang berasal dari AIPTLMI yaitu Retno Martini, AMAK., S.Si., M.Biomed, dari DPP Patelki Atna Permana, AMAK., M.Biomed., Ph.D dan praktisi kanker yaitu Dr. dr. I Wayan Juli Sumadi., Sp.PA., Subsp.M.S.(K). Termuat dalam dokumen laporan WS Kurikulum
5	CL 4.2 Apakah Program studi mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan?.	Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi telah mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan. Termuat dalam dokumen materi WS kurikulum yang disampaikan oleh fasilitator dari pakar dan OP, masukan dari narasumber, stakeholder dan alumni.

		Dokumen berupa notulen WS Peninjauan kurikulum termuat dalam linktree WS Reviuw kurikulum
6	CL. 5.1 Apakah Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat, wahana praktik, dan UPPS?	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat dan wahana praktik sesuai CPL yang akan dicapai. Dilakukan dalam bentuk PKL, magang, KKN IPE, Magang mandiri yang dilaksanakan di libur semester. Dijelaskan dalam dokumen RPS, Pedoman PKL, Laporan PKL. Laporan Magang.
7	CL 6.1 Apakah prodi menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan dalam masyarakat sesuai KKNI yang didasarkan visi dan misi, filosofi pendidikan, dan analisis kebutuhan?	Program Studi telah menyesuaikan CPL dengan level KKNI serta mengakomodir Visi, Misi dan Unggulan Prodi. Dijelaskan dalam Dokumen laporan WS review kurikulum dan kurikulum 2024 dan draf 2025
8	CL6.2 Apakah program studi melakukan tracer study	Program Studi telah melakukan Tracer Study, yang dilakukan oleh UPPS. Termuat pada dokumen laporan Trancer studi 2025
9	CL6.4 Apakah Hasil survei tingkat kepuasan dari instansi yang mempekerjakan lulusan, terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tersebut?	Prodi telah memiliki analisis data kepuasan pengguna lulusan dan tindaklanjutnya, karena UPPS belum melakukan survey kepuasan , dengan hasil sangat baik 95,56 % dan baik 4,44 %
10	CL.7.1 Apakah Program studi memilih metode analisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran?	Terdapat metode analisis kebutuhan yang menyesuaikan dengan sumber daya yang tersedia dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran. Dokumen Kurikulum sudah terdapat Analisis Swot Kebutuhan
11	CL.7.2 Apakah Prodi mengaitkan Capaian pembelajaran lulusan dengan prioritas masalah kesehatan di wilayahnya, terkait kesehatan dalam lingkup kompetensinya?	Program Studi telah mengaitkan capaian pembelajaran ulusan dengan prioritas masalah kesehatan dalam lingkup kompetensin teknologi laboratorium medis dan terdapat analisis masalah kesehatan dengan urutan masalah sesuai prioritas. CPL yang disusun mengakomodasi sesuai prioritas masalah, dengan merujuk visi misi UPPS dan masukkan steakholder pada saat WS Reviuw kurikulum Dokumen: Laporan WS Reviuw kurikulum dan Kurikulum
12	CL8.2 Apakah prodi mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa?	Prodi telah mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa melalui WS Reviuw Kurikulum . dijelaskan dalam Dokumen WS Kurikulum

13	CL8.3. Berapa Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. Feedback dari pemberi kerja (employer feedback) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program?	Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. Feedback dari pemberi kerja (employer feedback) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program. Sebanyak 35 orang 75, 55 % berdasar hasil tracer studi tahun 2025
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Minor		
1	CL 3.1 Apakah Program studi mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa?	Program studi telah mengembangkan desain kurikulum sejalan dengan praktik mahasiswa. Namun Kurikulum hanya terdiri dari 34% (38 SKS) teori dan 66% (73 SKS) praktikum. Pembelajaran praktikum diawali dengan pengantar atau pembelajaran teori. Dijelaskan dalam kurikulum dan RPS Prodi STR belum ada . dijelaskan pada kurikulum 2024
2	CL8.1 Berapa Persentase mahasiswa yang mencapai seluruh CPL dalam setiap mata kuliah?	Prodi belum menyusun laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.
Ketidaksesuaian Mayor		
1	CPL 6.3 Apakah Program studi menganalisis hasil tracer study untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan. (tracer study langsung kepuasan alumni dan pengguna)?	Program studi belum menganalisis hasil tracer study untuk memastikan lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan.

Rekapitulasi Hasil Audit Di Prodi

NO	PRODI	REKAP HASIL AMI											
		STANDAR PENDIDIKAN											
		Input				Proses				Luaran			
		KS	Obs	Minor	Mayor	KS	Obs	Minor	Mayor	KS	Obs	Minor	Mayor
1	D3 Keperawatan	41	0	8	0	39	0	16	0	0	16	0	0
2	STr Keperawatan dan Ners	41	0	8	0	49	0	6	0	0	16	0	0
3	D3 Kebidanan	44	0	5	0	43	2	4	0	16	0	0	0
4	STr. Kebidanan dan Profesi Bidan	24	3	5	0	43	1	0	8	16	0	0	0
5	D3 Kesehatan Gigi	47	0	2	0	41	0	5	0	4	9	3	0
6	D3 Gizi	34	0	11	0	36	0	8	0	10	0	5	0

7	STr Gisi dan Dietetika	36	0	11	0	36	0	7	0	10	0	5	0
8	D3 Sanitasi	49	0	3	0	18	3	26	0	16	0	0	0
9	STr Sanitasi Lingkungan	12	0	3	0	12	3	27	0	16	0	0	0
10	D3 TLM	51	0	4	0	52	0	5	0	15	0	1	0
11	STr. TLM	49	0	3	0	28	0	11	6	13	0	2	1

1.3.1.12 Hasil AMI pada Standar Penelitian

Adapun hasil pencapaian audit Standar Penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pencapaian Standar Input Penelitian

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
1-2	CL 1.1 Apakah Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mewajibkan seluruh dosen melaksanakan penelitian? CL.1.2 Apakah Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mengembangkan kualifikasi dosen dalam melakukan penelitian serta memantau dan menilai beban kerjanya?	P3M mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian minimal 1 kali dalam setahun. Kualifikasi dan kompetensi dosen dalam penelitian ditingkatkan melalui pelatihan, workshop, seminar, serta pendampingan proposal. Evaluasi beban kerja dan pemantauan kinerja penelitian dilakukan melalui LKD dan laporan capaian kinerja dosen. Dalam pedoman juga dicantumkan syarat dosen sebagai peneliti utama, termasuk kepemilikan NIDN dan keterlibatan aktif dalam tridharma.
3-5	CL 2.1 Apakah P3M / Prodi memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap peneliti? CL 2.2 Apakah P3M / Prodi memiliki unit/ badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan? CL2.3 Apakah P3M / Prodi memiliki program bagi peneliti yang mungkin mengalami perundungan.?	1. Saat ini, P3M/Prodi belum memiliki kebijakan tertulis atau dokumen formal yang secara khusus mengatur pencegahan perundungan terhadap peneliti. 2. Saat ini belum tersedia unit atau mekanisme khusus di tingkat P3M/Prodi untuk menangani atau mencegah perundungan secara terstruktur. 3. Saat ini belum ada program khusus yang dirancang untuk mendampingi peneliti yang mengalami perundungan.
6-7	CL 3.1 Apakah P3M / Prodi menyediakan akses yang memadai terhadap sarana-prasana untuk mendukung peneliti? CL 3.2 Apakah P3M menyediakan pembiayaan penelitian?	P3M telah memanfaatkan sistem TIK seperti Simlitabkes untuk proses pengajuan, pelaksanaan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penelitian. Diseminasi hasil penelitian juga dilakukan melalui media daring seperti jurnal institusi, serta platform nasional seperti SINTA dan Google Scholar. Pemanfaatan TIK ini mendukung transparansi dan akuntabilitas kegiatan penelitian.
8-9	CL 4.1 Apakah P3M mempunyai system berbasis IT dan komunikasi (TIK) yang andal?	P3M telah memanfaatkan sistem TIK seperti Simlitabkes untuk proses pengajuan, pelaksanaan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penelitian. Diseminasi hasil penelitian

	CL 4.2 Apakah TIK dimanfaatkan untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan proses dan hasil penelitian?	juga dilakukan melalui media daring seperti jurnal institusi, serta platform nasional seperti SINTA dan Google Scholar. Pemanfaatan TIK ini mendukung transparansi dan akuntabilitas kegiatan penelitian.
10-11	CL 4.3 Apakah Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mewajibkan seluruh dosen melaksanakan penelitian? CL 4.2 Apakah Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mengembangkan kualifikasi dosen dalam melakukan penelitian serta memantau dan menilai beban kerjanya?	P3M mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian minimal 1 kali dalam setahun. Kualifikasi dan kompetensi dosen dalam penelitian ditingkatkan melalui pelatihan, workshop, seminar, serta pendampingan proposal. Evaluasi beban kerja dan pemantauan kinerja penelitian dilakukan melalui LKD dan laporan capaian kinerja dosen. Dalam pedoman juga dicantumkan syarat dosen sebagai peneliti utama, termasuk kepemilikan NIDN dan keterlibatan aktif dalam tridharma.
Ketidaksesuaian(KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		
1-3	CL 4.1 Apakah P3M / Prodi memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap peneliti? CL 4.2 Apakah P3M / Prodi memiliki unit/ badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan? CL 4.3 Apakah P3M / Prodi memiliki program bagi peneliti yang mungkin mengalami perundungan.?	1. Saat ini, P3M/Prodi belum memiliki kebijakan tertulis atau dokumen formal yang secara khusus mengatur pencegahan perundungan terhadap peneliti. 2. Saat ini belum tersedia unit atau mekanisme khusus di tingkat P3M/Prodi untuk menangani atau mencegah perundungan secara terstruktur. 3. Saat ini belum ada program khusus yang dirancang untuk mendampingi peneliti yang mengalami perundungan.

b. Pencapaian Standar Proses Penelitian

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL. 1 Apakah Pusat Penelitian dan Pengabmas (Kapus P3M) telah memiliki pedoman yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan? 1.1 Kode etik penelitian 1.2 Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual 1.3 ketentuan kerja sama penelitian 1.4 persyaratan untuk publikasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.	P3M telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Penelitian yang mengacu pada peraturan perundang-undangan dan standar nasional pendidikan tinggi. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian yang menjunjung tinggi otonomi keilmuan dan budaya akademik.
2	CL 2.1 Apakah Pusat Penelitian dan PkM memiliki Pedoman pengelolaan	Pengelolaan penelitian diatur pada pedoman penelitian yang dimiliki oleh P3M mengatur tugas, hak, dan

	penelitian yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan penelitian?	kewajiban dosen, mahasiswa, serta pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian. Kegiatan penelitian dapat melibatkan mahasiswa.
3	CL.2.1 Apakah Mahasiswa yang terlibat penelitian dengan bimbingan dosen atau peneliti dapat menerima satuan kredit semester?	Mahasiswa yang terlibat aktif dalam penelitian bersama dosen memperoleh pengakuan dalam bentuk SKP sesuai pedoman dan peraturan akademik yang berlaku.
4	CL3.1 Apakah sudah memiliki prosedur dan mekanisme: a. Prosedur, mekanisme, dan fasilitasi dosen program studi dalam pengajuan hibah penelitian b. Dukungan dana Penelitian c. Proses dan hasil publikasi kegiatan penelitian dosen pada jurnal terakreditasi dan atau bereputasi d. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian e. Kebijakan UPPS dalam mendukung penelitian kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional)	P3M telah memiliki prosedur dan mekanisme yang mendukung dosen dalam pengajuan penelitian yang dituangkan dalam panduan penelitian. Tersedia dukungan dana melalui anggaran PNPB dan DIPB institusi. Hasil penelitian dosen telah dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan penelitian baik sebagai asisten peneliti maupun kolaborator dalam proposal dosen. UPPS juga mendorong penelitian kolaboratif melalui kerja sama dengan institusi nasional dan internasional, yang terbukti melalui publikasi bersama.
Ketidaksesuaian(KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

c.Pencapaian Standar Luaran Penelitian

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL 1.1 Apakah Pusat penelitian dan PkM (P3M)/Prodi memiliki Pedoman Luaran Penelitian?	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) telah memiliki Pedoman Penelitian yang memuat ketentuan mengenai luaran penelitian. Dalam pedoman tersebut dijelaskan jenis-jenis luaran yang diharapkan dari setiap kegiatan penelitian, baik luaran utama maupun tambahan, yang meliputi publikasi ilmiah (artikel di jurnal nasional dan internasional), prosiding, buku ajar, paten, HKI, produk teknologi, serta luaran yang bersifat kebijakan atau model pelayanan. Pedoman ini menjadi acuan bagi dosen peneliti dalam merancang dan melaksanakan penelitian, serta sebagai dasar dalam melakukan monitoring dan evaluasi luaran penelitian.
2	CL 1.2 Apakah P3M/Prodi memiliki roadmap penelitian yang mendukung pencapaian visi, misi, dan unggulan Prodi	P3M juga telah menyusun Roadmap Penelitian yang mendukung pencapaian visi dan misi institusi serta prodi melalui penetapan tema unggulan sesuai RIP dan Renstra institusi.

3	CL 1.3 Apakah P3M/ Prodi memiliki perencanaan penelitian?	Perencanaan penelitian dosen dituangkan dalam Renstra dan RKT P3M yang disusun setiap tahun.
4	CL1.4 Apakah setiap dosen memiliki minimal 1 luaran penelitian setiap tahun?	Seluruh dosen diwajibkan memiliki minimal satu luaran penelitian per tahun, yang dibuktikan melalui publikasi, sertifikat ciptaan, atau partisipasi dalam seminar ilmiah.
5	CL1.5 Apakah P3M / Prodi memiliki laporan yang memuat luaran penelitian?	P3m memiliki laporan tahunan dan rekapan rekapitulasi
6	CL 1.6 Apakah P3M / Prodi melakukan Monev dan/atau AMI pelaksanaan penelitian serta menindaklanjuti temuannya?	P3M melakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala, termasuk pelaksanaan RTM dan tindak lanjut atas temuan monev.
7	CL 2.1 Apakah ada kebijakan pada P3M / Prodi tentang integrasi hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran dan PkM	P3M telah menyusun kebijakan mengenai integrasi hasil penelitian ke dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), termasuk melalui pengembangan RPS dan materi ajar berbasis hasil riset.
8	CL2.2 Apakah hasil penelitian sesuai dengan roadmap penelitian dengan visi misi dan unggulan program studi?	Daftar hasil penelitian dosen yang sesuai roadmap penelitian ditetapkan pada sk penetapan penelitian
9	CL2.3 Apakah ada monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap dan tindak lanjut?	Proses monev kesesuaian penelitian dengan roadmap dilakukan setiap tahun untuk memastikan keselarasan antara kegiatan penelitian dan arah strategis institusi.
10	CL2.4 Apakah ada sistem monitoring dan evaluasi penelitian sampai dengan tindak lanjut di program studi?	P3M menggunakan sistem berbasis TIK (Simlitabkes) untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan penelitian, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil monev penelitian
11	CL 3.1 Apakah P3M/Prodi memiliki kebijakan desiminasi dan hilirisasi hasil penelitian?	P3M memiliki pedoman penelitian yang mengatur tentang hilirisasi dan desiminasi hasil penelitian. Kegiatan desiminasi hasil penelitian juga dilakukan secara rutin setiap tahun
12	CL 3.2 Apakah hasil penelitian telah diintegrasikan ke pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat?	Beberapa hasil penelitian telah diintegrasikan dalam mata kuliah melalui RPS dan media pembelajaran, serta dimanfaatkan dalam kegiatan PkM.
13	CL 3.3 Apakah hasil penelitian dapat diakses oleh orang luar?	Hasil penelitian dapat diakses secara luas oleh publik melalui publikasi di jurnal internal maupun eksternal, repository institusi, dan platform daring lainnya. Artikel yang disitasi dapat diketahui melalui google scholar dan sinta
14	Apakah ada penghargaan atau pengakuan atas hasil penelitian (termasuk menerima: Hibah penelitian, HKI, dan Paten).	Institusi memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen yang aktif dalam penelitian melalui insentif publikasi, perolehan HKI/paten, serta hibah kompetitif. Kebijakan ini tertuang dalam Pedoman Remunerasi dan menjadi bagian dari evaluasi kinerja dosen setiap tahun.
Ketidaksesuaian(KTS) Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak ada

1.3.1.13 Hasil AMI pada Standar Pengabmas

Adapun hasil pencapaian audit Standar Pengabmas adalah sebagai berikut:

a. Pencapaian Standar Input Pengabmas

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Keseuaian standar		
1	CL.1Apakah Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mewajibkan seluruh dosen melaksanakan Pengabmas?	Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mewajibkan seluruh dosen melaksanakan Pengabmas
2	CL 2Apakah P3M / Prodi mengembangkan kualifikasi dosen dalam melakukan Pengabmas serta memantau dan menilai beban kerjanya?	P3M / Prodi mengembangkan kualifikasi dosen dalam melakukan Pengabmas serta memantau dan menilai beban kerjanya
3	CL.6Apakah P3M / Prodi menyediakan akses yang memadai terhadap sarana-prasana untuk mendukung peneliti?	P3M / Prodi menyediakan akses yang memadai terhadap sarana-prasana untuk mendukung peneliti
4	CL.7Apakah P3M menyediakan pembiayaan Pengabmas	P3M menyediakan pembiayaan Pengabmas
5	CL.8Apakah P3M mempunyai system berbasis IT dan komunikasi (TIK) yang andal?	P3M mempunyai system berbasis IT dan komunikasi (TIK) yang andal
6	CL.9Apakah TIK dimanfaatkan untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan proses dan hasil Pengabmas?	TIK dimanfaatkan untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan proses dan hasil Pengabmas
Ketidaksesuaian (KTS) observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak ada
1	CL 3Apakah P3M / Prodi memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap peneliti?	P3M / Prodi tidak memiliki kebijakan untuk mencegah perundungan terhadap peneliti
2	CL 4Apakah P3M / Prodi memiliki unit badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan?	P3M / Prodi tidak memiliki unit badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan
3	CL 5Apakah P3M / Prodi memiliki program bagi peneliti yang mungkin mengalami perundungan.?	P3M / Prodi tidak memiliki program bagi peneliti yang mungkin mengalami perundungan
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak ada

b. Pencapaian Standar Proses Pengabmas

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL 1.1 Apakah Pusat Penelitian dan Pengabmas (Kapus P3M) telah memiliki pedoman yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan? a. Kode etik Pengabmas b. Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual c. ketentuan kerja sama Pengabmas d. persyaratan untuk publikasi hasil Pengabmas dan ketentuan penulisnya.	Pusat Penelitian dan Pengabmas (Kapus P3M) telah memiliki pedoman yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan seperti : 1. Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual 2. ketentuan kerja sama Pengabmas dan belum memiliki 3. Kode etik Pengabmas 4. persyaratan untuk publikasi hasil Pengabmas dan ketentuan penulisnya.
2	CL 2.1 Apakah Pusat Penelitian dan PkM memiliki Pedoman pengelolaan Pengabmas yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan Pengabmas?	Pusat Penelitian dan PkM memiliki Pedoman pengelolaan Pengabmas yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan Pengabmas
3	CL 2.2 Apakah Mahasiswa yang terlibat Pengabmas dengan bimbingan dosen atau peneliti dapat menerima satuan kredit semester?	Mahasiswa yang terlibat Pengabmas dengan bimbingan dosen atau peneliti dapat menerima satuan kredit semester
4	CL 3.1 Apakah sudah memiliki prosedur dan mekanisme: a. Prosedur, mekanisme, dan fasilitasi dosen program studi dalam pengajuan hibah Pengabmas b. Dukungan dana Pengabmas c. Proses dan hasil publikasi kegiatan Pengabmas dosen pada jurnal terakreditasi dan atau bereputasi d. Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas e. Kebijakan UPPS dalam mendukung Pengabmas kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional)	sudah memiliki prosedur dan mekanisme: a. Prosedur, mekanisme, dan fasilitasi dosen program studi dalam pengajuan hibah Pengabmas b. Dukungan dana Pengabmas c. Proses dan hasil publikasi kegiatan Pengabmas dosen pada jurnal terakreditasi dan atau bereputasi d. Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas e. Kebijakan UPPS dalam mendukung Pengabmas kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional)
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Minor		Tidak Ada
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak Ada

c. Pencapaian Standar Luaran Pengabmas

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	1.1 Apakah Pusat Penelitian dan PkM (P3M)/Prodi memiliki Pedoman Luaran Pengabmas?	Pusat Penelitian dan PkM (P3M)/Prodi memiliki Pedoman Luaran Pengabmas
2	1.2 Apakah P3M/Prodi memiliki roadmap Pengabmas yang mendukung pencapaian visi, misi, dan unggulan Prodi?	P3M/Prodi memiliki roadmap Pengabmas yang mendukung pencapaian visi, misi, dan unggulan Prodi
3	1.3 Apakah P3M/ Prodi memiliki perencanaan Pengabmas?	P3M/ Prodi memiliki perencanaan Pengabmas
4	1.4 Apakah setiap dosen memiliki minimal 1 luaran Pengabmas setiap tahun?	setiap dosen memiliki minimal 1 luaran Pengabmas setiap tahun
5	1.5 Apakah P3M / Prodi memiliki laporan yang memuat luaran Pengabmas?	P3M / Prodi memiliki laporan yang memuat luaran Pengabmas
6	1.6 Apakah P3M / Prodi melakukan Monev dan/atau AMI pelaksanaan Pengabmas serta menindaklanjuti temuannya?	P3M / Prodi melakukan Monev dan/atau AMI pelaksanaan Pengabmas serta menindaklanjuti temuannya
7	2.1 Apakah ada kebijakan pada P3M / Prodi tentang integrasi hasil Pengabmas ke dalam kegiatan pembelajaran dan PkM?	Terdapat kebijakan pada P3M / Prodi tentang integrasi hasil Pengabmas ke dalam kegiatan pembelajaran dan PkM
8	2.2 Apakah hasil Pengabmas sesuai dengan roadmap Pengabmas dengan visi misi dan unggulan program studi?	Terdapat hasil Pengabmas sesuai dengan roadmap Pengabmas dengan visi misi dan unggulan program studi
9	2.3 Apakah ada monitoring dan evaluasi kesesuaian Pengabmas dengan roadmap dan tindak lanjut?	Terdapat monitoring dan evaluasi kesesuaian Pengabmas dengan roadmap dan tindak lanjut
10	2.4 Apakah ada sistem monitoring dan evaluasi Pengabmas sampai dengan tindak lanjut di program studi?	Terdapat sistem monitoring dan evaluasi Pengabmas sampai dengan tindak lanjut di program studi
11	3.1 Apakah P3M/Prodi memiliki kebijakan desiminasi dan hilirisasi hasil Pengabmas?	P3M/Prodi memiliki kebijakan desiminasi dan hilirisasi hasil Pengabmas
12	3.2 Apakah hasil Pengabmas telah diintegrasikan ke pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat?	Hasil Pengabmas telah diintegrasikan ke pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat
13	3.3 Apakah hasil Pengabmas dapat diakses oleh orang luar?	Hasil Pengabmas dapat diakses oleh orang luar
14	3.4 Apakah ada penghargaan atau pengakuan atas hasil Pengabmas (termasuk menerima: Hibah Pengabmas, HKI, dan Paten).	Terdapat penghargaan atau pengakuan atas hasil Pengabmas (termasuk menerima: Hibah Pengabmas, HKI, dan Paten).

Ketidaksesuaian observasi	Tidak ada
Ketidaksesuana (KTS) Minor	Tidak ada
Ketidaksesuana (KTS) Mayor	Tidak ada

1.3.1.14 Hasil AMI pada Standar Tambahan

Adapun hasil pencapaian audit Standar tambahan adalah sebagai berikut:

a. Pencapaian Standar Suasana Akademik

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL1.2Apakah Wahana praktik memiliki standar dan pedoman pelaksanaan pelayanan	Wahana praktik belum memiliki standar dan pedoman pelaksanaan pelayanan
2	CL1.3Apakah Koord Akademik memiliki pembimbing klinik yang dipersiapkan untuk peran pengawasan dan menilai mahasiswa di seluruh praktik klinis berdasarkan standar keselamatan pasien	Koord Akademik sudah memiliki pembimbing klinik yang dipersiapkan untuk peran pengawasan dan menilai mahasiswa di seluruh praktik klinis berdasarkan standar keselamatan pasien
3	CL2.1Apakah Koord Akademik menghitung dan menetapkan rumusan beban dan jam kerja bagi mahasiswa	Koord Akademik sudah menghitung dan menetapkan rumusan beban dan jam kerja bagi mahasiswa
4	CL3.1Apakah Koord Akademik membuat rencana kerja kegiatan mahasiswa yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi.	Koord Akademik sudah membuat rencana kerja kegiatan mahasiswa yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi yang dibuat pada Pedoman Akademik 2024
5	CL3.2Apakah Koord Akademik studi menyosialisasikan rencana kerja penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada mahasiswa.	Koord Akademik studi sudah menyosialisasikan Di dalam Dokumen sosialisasi bersamaan dengan Pedoman Akademik 2024
6	CL 4.1Apakah WD 1 menetapkan standar jam kerja minimum dan maksimum, pengaturan libur, dan melakukan pengelolaan beban kerja klinis sesuai peraturan yang berlaku	WD 1 sudah menetapkan standar jam kerja minimum dan maksimum, pengaturan libur, dan melakukan pengelolaan beban kerja klinis sesuai peraturan yang berlaku, Dimana Kebijakan sebagian diatur di Pedoman Akademik 2024 dan di pedoman PKL Program Studi masing-masing.
7	CL 5.1Apakah Koord Akademik menyiapkan jadwal dan melaksanakan proses evaluasi untuk mengikuti ujian profesi.	Koord Akademik sudah menyiapkan jadwal dan melaksanakan proses evaluasi secara detail untuk mengikuti ujian profesi. Yang diatur dalam Ujian Kompetensi dan Osce.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
1	CL1.1Apakah Koord akademik memiliki pedoman untuk pemilihan wahana praktik sesuai dengan capaian kompetensi mahasiswa	Koordinator akademik belum memiliki Pedoman pemilihan wahana praktik di masing-masing program studi
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		
Tidak ada		

b. Pencapaian Standar Pengembangan SDM

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL.1.1	Apakah Wadir II memiliki kebijakan dan rencana yang disosialisasikan untuk program pengembangan profesional dan jenjang karier bagi dosen?	Telah memiliki kebijakan dan rencana pengembangan profesional dan jenjang karier bagi dosen dalam bentuk pedoman Pengembangan pegawai dan SOP pengembangan pegawai dengan dokumen: 1. SOP pengembangan pegawai tahun 2023 2. Pedoman Pengembangan kompetensi tahun 2023 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1mm9egiRdg7LYhK4xzw_o4hYB4GLi3Lo- SOP dan Pedoman Pengembangan Pegawai telah disosialisasikan melalui sesjur/kepegawaian masing2 jurusan. Tambahkan Bukti Fisik kegiatan tersebut...(Daftar hadir rapat dsb).
CL.1.2	Apakah Wadir II melaksanakan program pengembangan profesional dan jenjang karier?	Telah melaksanakan program pengembangan profesional dan jenjang karier dengan menyusun <i>Training Need Analysis</i> (TNA) dan perencanaan tugas belajar tahun 2025 – 2029. Dokumen yang ada berupa: 1. <i>Training Need Analysis</i> (TNA) 2. Perencanaan tugas belajar tahun 2025 – 2029 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e2k114ZH0zRHKA1s2OQmmXFTKEhL2F5r
CL.1.3	Apakah Wadir II menentukan pihak yang terlibat, dan menjelaskan bentuk dukungan, serta cara melaksanakan program pengembangan profesional dosen?	Wadir II telah menentukan pihak yang terlibat, dan menjelaskan bentuk dukungan, serta cara melaksanakan program pengembangan profesional dosen yang tertuang dalam pedoman Pengembangan pegawai dan SOP pengembangan pegawai. https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1NUh-xcZpqgNVwrDQh6ZbCdpQu0S5TgIS
CL.2.1	Apakah Wadir II memonitor dan mengevaluasi program pengembangan profesional berkelanjutan dosen?	Wadir II telah memonitor dan mengevaluasi program pengembangan profesional berkelanjutan dosen. Dokumen berupa : • Formulir monitoring dan Evaluasi Kerja Dosen dalam bentuk LKD dan SKP • Terdapat Laporan Monev Kinerja Pegawai Tahun 2024 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1vqd9YetVdahx5x5r7tYrD3A7oSJuN6W
CL.2.2	Apakah Wadir II menilai dan memberi penghargaan kepada dosen terkait dengan pengembangan profesional berkelanjutan?	Wadir II menilai dan memberi penghargaan kepada dosen terkait dengan pengembangan profesional berkelanjutan. Terdapat Sertifikat penghargaan HOTM (<i>Hero of the Month</i>) serta penghargaan untuk Prodi atas capaian Kinerja sesuai IKU pimpinan. https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1wawdDiP-s3Wdj4L7JjkbLbzE9_2u02WW

CL.3.1	.Apakah Wadir II mendukung dosen dalam pengembangan profesional berkelanjutan?	Wadir II telah mendukung dosen dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Rencana pengembangan telah sesuai dengan kebutuhan pelatihan tendik yang dituangkan dalam dokumen <i>Training Need Analysis</i> (TNA) serta perencanaan tugas belajar tahun 2026, serta usulan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Luar Negeri https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1KBMgDyOO1RjxNh5Ypszw4Cpjr7QJgII
CL.3.2	Apakah Wadir II memiliki kebijakan terkait jaminan finansial dalam mendukung pengembangan profesional berkelanjutan yang dipahami dengan jelas oleh dosen?	Wadir II telah memiliki kebijakan dalam mendukung pengembangan profesional berkelanjutan yang dipahami dengan jelas oleh dosen. Terdapat pedoman Pengembangan pegawai dan SOP pengembangan pegawai https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Ly4bTHH5ZE3Mo3Tqc1loIuMh5uPEHISl Kebijakan terkait jaminan finansial dalam mendukung pengembangan profesional berkelanjutan yang dipahami dengan jelas oleh dosen (Belum Ada Tertulis)
CL.4.1	Apakah Wadir II memastikan kecukupan jumlah dan kualifikasi tendik dalam tata kelola pelaksanaan tridharma?	Wadir II telah memastikan kecukupan jumlah dan kualifikasi tendik dalam tata kelola pelaksanaan tridharma. Terkait kecukupan Tendik dan kualifikasinya didasarkan atas KMK 1052 tahun 2022 terkait peta jabatan, dan terdapat pedoman ABK untuk kualifikasi tenaga kependidikan https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1GvQJwhyZsJk8YxRPKXwdp860N0KIi4Qw
CL.5.1	Apakah Wadir II melakukan pengembangan kemampuan/skill tendik dalam layanan?	Wadir II telah melakukan pengembangan kemampuan/skill tendik dalam layanan berupa <i>Training Need Analysis</i> (TNA) serta perencanaan tugas belajar tahun 2025 -2029 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1GvQJwhyZsJk8YxRPKXwdp860N0KIi4Qw
CL.5.2	Apakah Wadir II memfasilitasi jenjang karier tendik?	Wadir II telah memfasilitasi jenjang karier tendik dengan membuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan tendik https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1GvQJwhyZsJk8YxRPKXwdp860N0KIi4Qw
CL.6.1	Apakah Wadir II memiliki sistem monitoring dan evaluasi kinerja?	Wadir II memiliki sistem monitoring dan evaluasi kinerja berupa Formulir monitoring dan evaluasi kinerja Tendik melalui aplikasi e kinerja poltekkes dan e kinerja kemenkes (SKP). Panduan aplikasi e kinerja https://drive.google.com/drive/u/0/folders/16GL_EvicQhOxo21jpKEZIfXB1s3C0c9i
CL.6.2	Apakah Wadir II melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja?	Wadir II telah melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja. Dokumen berupa: Laporan Monev Kinerja Pegawai Tahun 2024 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/16GL_EvicQhOxo21jpKEZIfXB1s3C0c9i
CL.1.1	Apakah Wadir II memiliki kebijakan dan rencana yang disosialisasikan untuk program pengembangan	Telah memiliki kebijakan dan rencana pengembangan profesional dan jenjang karier bagi dosen dalam bentuk pedoman Pengembangan pegawai dan SOP pengembangan pegawai dengan dokumen:

	profesional dan jenjang karier bagi dosen?	3. SOP pengembangan pegawai tahun 2023 4. Pedoman Pengembangan kompetensi tahun 2023 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1mm9egiRdg7lYhK4xzw_o4hYB4GLi3Lo- SOP dan Pedoman Pengembangan Pegawai telah disosialisasikan melalui sesjur/kepegawaian masing2 jurusan. Tambahkan Bukti Fisik kegiatan tersebut...(Daftar hadir rapat dsb).
CL.1.2	Apakah Wadir II melaksanakan program pengembangan profesional dan jenjang karier?	Telah melaksanakan program pengembangan profesional dan jenjang karier dengan menyusun <i>Training Need Analysis</i> (TNA) dan perencanaan tugas belajar tahun 2025 – 2029. Dokumen yang ada berupa: 3. <i>Training Need Analysis</i> (TNA) 4. Perencanaan tugas belajar tahun 2025 – 2029 https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1e2k114ZH0zRHKA1s2OQmmXFTKEhL2F5r
Ketidaksesuaian (KTS0 observasi)		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
CL.4.2	Apakah Wadir II melakukan perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan tendik?	Wadir II belum tepat dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan tendik. Terkait kecukupan Tendik dan kualifikasinya didasarkan atas KMK 1052 tahun 2022 terkait peta jabatan, dan terdapat pedoman ABK untuk kualifikasi tenaga kependidikan https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1GvQJwhyZsJk8YxRPKXwdp860N0KIi4Qw
CL.6.3	Apakah Wadir II melakukan analisis hasil monev dan melaksanakan tindak lanjut yang relevan?	Wadir II telah melakukan analisis hasil monev dan melaksanakan tindak lanjut yang relevan. Dokumen berupa: Laporan Monev Kinerja Pegawai Tahun 2024. https://drive.google.com/drive/u/0/folders/16GL_EvicQhOXo21jpKEZIfXB1s3C0c9i Belum terdapat rencana tindak lanjut hasil monev.
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak Ada

c. Pencapaian Standar VMTS

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL 1.1 Apakah Poltekkes Denpasar mengidentifikasi dan merumuskan visi, misi, dan unggulan. Denpasar.	1. Poltekkes Denpasar telah mengidentifikasi dan merumuskan visi, misi, dan unggulan.

2	CL 1.2Apakah rumusan telah mempertimbangkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan lokal dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan.	Rumusan VMTS telah mempertimbangkan permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan lokal dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan.
3	CL 1.3Apakah poltekkes Denpasar menggunakan pendekatan ilmiah dalam perumusan visi, misi, dan unggulan Poltekkes	Poltekkes Denpasar sudah menggunakan pendekatan ilmiah dalam perumusan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar
4	CL 1.4 Apakah keterkaitan visi dan misi unit pengelola Poltekkes Denpasar dengan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar	Telah ada keterkaitan visi dan misi unit pengelola Poltekkes Denpasar dengan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar
5	CL.2.1Apakah Poltekkes Denpasar menerjemahkan visi, misi, dan unggulan ke dalam program dan aktivitas selama proses perencanaan.	Poltekkes Denpasar sudah menerjemahkan visi, misi, dan unggulan ke dalam program dan aktivitas selama proses perencanaan.
6	CL.2.2Apakah Poltekkes Denpasar menjalankan program dan aktivitas sesuai dengan perencanaan.	Poltekkes Denpasar telah menjalankan program dan aktivitas sesuai dengan perencanaan.
7	CL.2.3Apakah Poltekkes Denpasar membentuk struktur organisasi sesuai dengan tata kelola untuk mencapai visi, misi, dan unggulan	Poltekkes Denpasar sudah membentuk struktur organisasi sesuai dengan tata kelola untuk mencapai visi, misi, dan unggulan
8	CL.2.4Apakah Poltekkes Denpasar mengembangkan sistem penjaminan mutu internal berdasarkan visi, misi, dan unggulan.	Poltekkes Denpasar telah mengembangkan system penjaminan mutu internal berdasarkan visi, misi, dan unggulan.
9	CL.2.5Apakah Poltekkes Denpasar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian visi, misi, dan unggulan serta menindaklanjuti hasilnya untuk perbaikan dan peningkatan.	Poltekkes Denpasar sudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian visi, misi, dan unggulan serta menindaklanjuti hasilnya untuk perbaikan dan peningkatan.
10	CL3.1Apakah Poltekkes Denpasar melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan.	Poltekkes Denpasar telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan.
11	CL 3.2Apakah Poltekkes Denpasar mengakomodasi Kontribusi dari pemangku kepentingan tersebut dan manfaat yang mereka dapatkan.	Poltekkes Denpasar sudah mengakomodasi Kontribusi dari pemangku kepentingan tersebut dan manfaat yang mereka dapatkan.
12	CL4.1Apakah Poltekkes Denpasar bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Poltekkes Denpasar telah bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
13	CL 5.2Apakah Poltekkes Denpasar mempertimbangkan kondisi dan kearifan lokal	Poltekkes Denpasar telah mempertimbangkan kondisi dan kearifan local dalam menerapkan peraturan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

	dalam menerapkan peraturan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).	
14	CL.6.1 Apakah Poltekkes Denpasar menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan dengan memanfaatkan berbagai media serta melibatkan pihak terkait. CL 6.2 Apakah Tersedia analisis hasil sosialisasi dan tindaklanjutnya.	Poltekkes Denpasar sudah menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan dengan memanfaatkan berbagai media serta melibatkan pihak terkait. Tersedia analisis hasil sosialisasi dan tindaklanjutnya.
Ketidaksesuaian (Observasi)		Tidak Ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		
1	CL 5.1 Apakah Poltekkes Denpasar menerjemahkan peraturan dan standar nasional dan internasional yang relevan ke dalam peraturan dan mutu yang dimiliki.	Beberapa PS telah menerjemahkan standar internasional dalam kurikulum seperti Kebidanan menerjemahkan standar International confederation of midwives (ICM), perawat (ICN), namun beberapa prodi belum
Ketidaksesuaian(KTS) Mayor		Tidak Ada

d. Pencapaian Standar Kinerja Pegawai

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL 1	Apakah koordinator kepegawaian/sekjur/kaprodi telah menyusun pedoman pengelolaan kinerja pegawai?	Poltekkes Denpasar telah memiliki pedoman pengelolaan kinerja pegawai.
CL 2.	Apakah wadir II / kasubbag adum / kajur telah menyosialisasikan pedoman pengelolaan kinerja pegawai	Poltekkes Denpasar telah menyosialisasikan pedoman pengelolaan kinerja pegawai . Terdapat laporan sosialisasi pengelolaan kinerja pegawai tahun 2025
CL 3.	Apakah koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai membuat kontrak kinerja (Tahunan, bulanan)	Koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai membuat kontrak kinerja (Tahunan, bulanan) Terdapat rekapitulasi pembuatan kontrak kinerja (periksa di aplikasi e-kinerja)
CL 4.	Apakah koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai melaksanakan dan mendokumentasikan kinerjanya pada aplikasi e-kinerja?	Koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai melaksanakan dan mendokumentasikan kinerjanya pada aplikasi e-kinerja Terdapat Laporan kinerja, pada di aplikasi e-kinerja
CL 5. 1	Apakah wadir I telah memastikan seluruh dosen membuat laporan kinerja dosen (LKD)?	Wadir I telah memastikan seluruh dosen membuat laporan kinerja dosen (LKD) Terdapat laporan LKD dosen dan rekapannya.
CL 6.	Apakah direktur beserta jajaran pimpinan / atasan langsung/kajur telah melaksanakan pembinaan pegawai, minimal 1 kali setahun	Direktur beserta jajarannya telah melaksanakan pembinaan pegawai secara berkala dalam kegiatan SIMAKRAMA dan terdapat laporan simakrama
CL7.1	Apakah direktur beserta jajaran/atasan langsung/kajur telah melakukan	Direktur beserta jajaran/atasan langsung/kajur telah melakukan monev/penilaian kinerja secara berkala. Terdapat laporan Monev kinerja dan

	monev/penilaian kinerja secara berkala?	
CL 7.2	Apakah hasil monev/penilaian dilakukan analisis beban kerja?	Direktur beserta jajaran/atasan langsung/kajur telah melakukan analisis kinerja serta rekomendasi yang termuat dalam 1 laporan tahun 2024
CL 8	Apakah jajaran pimpinan telah merealisasikan RTL?	Direktur dan jajaran pimpinan telah merealisasikan RTL Terdapat laporan tindak lanjut pengelolaan kinerja pegawai tahun 2025
Ketidaksesuaian (Observasi)		Tidak Ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak Ada
Ketidaksesuaian(KTS) Minor		Tidak Ada

e. Pencapaian Standar Tata Kelola

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL 1.1	Apakah Direktur/Kajur memiliki kebijakan yang mengatur struktur tata kelola untuk mencapai visi, misi, dan unggulan?	Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki SOTK yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, sesuai SK no HK.02.03/F.XXXII/9483/2023, tanggal 3 Oktober 2023, tentang Penetapan Struktur Organisasi dan tata kerja (SOTK) Poltekkes Kemenkes Denpasar.
CL 1.2	Apakah Direktur / kajur telah menerapkan struktur tata kelola dengan jelas termasuk keanggotaan, tugas pokok dan fungsi, tanggung jawab, serta mekanisme pelaporannya yang mencerminkan pelaksanaan 5 (lima) kaidah “ <i>good governance university</i> ”?	Pengelola di tingkat direktorat dan jurusan telah menerapkan struktur organisasi dan tata kerja yang mencerminkan 5 kaedah good governance university.
CL 2.2	Apakah Direktur, memiliki unit/lembaga yang bertanggungjawab untuk mengatur kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat?	Poltekkes Denpasar memiliki Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan yang bertanggung jawab pada kegiatan pembelajaran, Pusat Penelitian dan PkM (P3M) bertanggung jawab pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di tingkat Jurusan terdapat kaprodi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Penelitian dan PkM menjadi tanggung jawab kajur, berkoordinasi dengan P3M.
CL 2.3	Apakah Wadir I / kajur menyosialisasikan koordinator/unit yang mengatur kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan?	Direktur telah menyosialisasikan Pusat Bangdik dan P3M, kajur maupun kaprodi sejak awal menjadi pengelola. Sosialisasi dilakukan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal
CL 4.2	Apakah hasil monitoring dan evaluasi kinerja prodi dianalisis dan ditindaklanjuti?	Hasil monev kinerja Prodi dianalisis dan ditindaklanjuti. Terdapat dokumen laporan monev kinerja triwulan.

CL 5.1	Apakah Program studi memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?	Prodi/Pusat/unit mengidentifikasi dan memitigasi risiko melalui manajemen risiko yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
CL 7.	Bagaimana direktur/kajur/kaprodi menciptakan lingkungan inklusif untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam tata kelola dengan berbagai keragaman sosial, ekonomi, gender, budaya, dan aksesibilitas informasi?	Suasana akademik yang kondusif diciptakan oleh ketua jurusan di masing-masing Prodi. Kondisi ini memungkinkan hubungan yang baik / hangat antara mahasiswa dengan civitas akademika maupun pengelola. Mahasiswa dapat memberikan masukan atau komplain secara langsung kepada kaprodi/kajur/direktur atau melalui chat/sms tanpa membedakan sosial ekonomi, gender, budaya. Seluruh civitas akademika dapat mengakses informasi sesuai peran masing-masing.
CL 8.1	Apakah Poltekkes Kemkes Denpasar memiliki kebijakan tentang struktur administrasi untuk mengakomodasi keterlaksanaan fungsi institusi?	Kegiatan pengadministrasian dikoordinir oleh para kasubbag. Kebijakan struktur administrasi menjadi satu kesatuan dengan SOTK yang ditetapkan dengan surat keputusan direktur nomor: HK.02.03/F.XXXII/9483/2023, tanggal 3 Oktober 2023, tentang Penetapan Struktur Organisasi dan tata kerja (SOTK) Poltekkes Kemenkes Denpasar
CL 10	Apakah direktur telah memiliki mekanisme pengambilan keputusan untuk mendukung fungsi institusi?	Masukan-masukan dari pemangku kepentingan maupun regulasi yang ada, dianalisis dan dibahas dalam rapat pimpinan. Hasil kesepakatan rapat sebagai acuan direktur mengambil keputusan. Di tingkat prodi, Ketua Jurusan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat dosen dan tendik.
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS)Minor		
CL 1.3	Apakah Pimpinan program studi adalah seorang dosen yang memiliki kualifikasi : Pendidikan inline dengan bidang keahlian Prodi, serta memiliki pengalaman dalam manajemen/administrasi?	Seluruh kaprodi memiliki pendidikan yang inline dengan bidang keahlian Prodi, kecuali Prodi D III TLM. Kaprodi memiliki pendidikan S2 dan S3 Ilmu Biomedik
CL 2.1	Apakah direktur memiliki memiliki mekanisme / SOP penyelenggaraan Tri Dharma PT dan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan?	Mekanisme kegiatan tri dharma PT di masing-masing kewadiran, memiliki SOP. Belum semua kegiatan memiliki SOP
CL 3.	Apakah Wadir II / Kajur / kaprodi telah menyelaraskan alokasi anggaran dengan misi dan tujuan program studi?	Wadir II menyusun RKAKL sebelum anggaran digunakan, berdasarkan usulan dari ketua jurusan dan bagian/unit terkait. RKAKL disusun sebelum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.(RKT).
CL4.1	Apakah Wadir I / kajur memiliki mekanisme / SOP untuk memonitor kinerja di program studi?	Monitoring kinerja prodi telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan mengacu pada indikator kinerja utama. Belum ada pedoman dan SOP monitoring kinerja Prodi/unit.
CL 5.2	Apakah Program studi memiliki alokasi anggaran untuk mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko yang mungkin terjadi	Perencanaan anggaran untuk mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko dilakukan oleh masing-masing Prodi/unit yang didasarkan pada manajemen risiko. Mitigasi risiko belum jelas tertuang di dalam RKT.

	dalam penyelenggaraan Tri Dharma PT?	Institusi telah membangun tempat parkir khusus, tempat jalan kursi roda, toilet khusus disabilitas.
CL 6.	Apakah Direktur melibatkan mahasiswa dan dosen dalam mendukung pengambilan Keputusan dan fungsi institusi.	Pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler), selalu melibatkan mahasiswa. Terkait layanan pembelajaran, melibatkan mahasiswa melalui masukan survey. Pengambilan keputusan terkait penelitian dan PkM, belum pernah dilakukan.
CL 8.2	Bagaimana proses pengambilan keputusan terkait keterlaksanaan fungsi institusi?	Proses pengambilan keputusan oleh direktur dilakukan melalui masukan-masukan dari pemangku kepentingan (saat rapat, simakrama, dll), serta mengacu pada regulasi dari Dirjen nakes/ Dinas Kesehatan atau lembaga/instansi terkait. SOP proses/mekanisme pengambilan keputusan belum ada.
CL 9.1	Apakah Wadir 1 telah memiliki SOP / prosedur pelaporan administrasi terkait kegiatan tridharma PT?	Pelaporan administrasi kegiatan Tridharma PT dilaksanakan oleh kaprodi/kepala pusat sesuai tupoksi masing-masing. Belum ada SOP pelaporan kegiatan tridharma PT.
CL 9.2	Apakah Wadir 1 telah menyosialisasikan SOP / prosedur pelaporan administrasi terkait kegiatan tridharma PT?	Belum ada SOP, sehingga sosialisasi tidak dilaksanakan
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

f. Pencapaian Standar Penerimaan Mahasiswa Baru

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL.1	Apakah UPPS telah memastikan kesesuaian antara kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dengan visi, misi, dan unggulan?	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memastikan kesesuaian antara kebijakan seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan Visi, Misi dan Unggulan, yang tertuang dalam Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI.
CL.2	Apakah UPPS telah menentukan pihak yang terlibat dalam pengembangan kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dan dipastikan bebas dari intervensi pihak yang tidak berkepentingan?	UPPS/Program studi Telah menentukan pihak yang terlibat dalam pengembangan kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dan dipastikan bebas dari intervensi pihak yang tidak berkepentingan yang dituangkan dalam Juknis, panduan dan SK panitia
CL.2.1	Apakah Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang?	Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sudah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang, yaitu sesuai dengan Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI.
CL.2.2	Apakah UPPS/program studi memiliki mekanisme penyelesaian bila kebijakan tersebut tidak sesuai dengan	UPPS/program studi sudah memiliki mekanisme penyelesaian bila kebijakan tersebut tidak sesuai dengan persyaratan lembaga akreditasi atau pemerintah yaitu sesuai dengan Panduan dan Juknis penerimaan mahasiswa

	persyaratan lembaga akreditasi atau pemerintah?	baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI.
CL.3	Apakah Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kondisi UPPS/program studi untuk menunjukkan komitmen terhadap non diskriminasi, keberagaman dan inklusi?	Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sudah sesuai dengan kondisi UPPS/program studi dan menunjukkan komitmen terhadap non diskriminasi, keberagaman dan inklusi, yang dituangkan Dalam panduan penerimaan mahasiswa baru sudah dijelaskan mengenai persyaratan peserta yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi
CL.5.1	Apakah UPPS/program studi memiliki prosedur untuk merancang kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru yang adil dan merata, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan latar belakang yang tidak mampu secara ekonomi dan sosial?	UPPS/Program Studi telah memiliki Prosedur untuk merancang kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi yang dituangkan dalam Panduan dan SOP.
CL.5.2	Apakah UPPS/program studi menjamin bahwa mahasiswa baru yang memenuhi syarat dapat diterima tanpa diskriminasi (seperti usia, kebangsaan, jenis kelamin, atau agama)?	UPPS/program studi sudah menjamin bahwa mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Denpasar yang memenuhi syarat dapat diterima tanpa diskriminasi (seperti usia, kebangsaan, jenis kelamin, atau agama, yang dituangkan dalam panduan penerimaan mahasiswa baru.
CL.6	Apakah Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal?	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan berbagai upaya dalam meningkatkan animo pendaftaran dan mensosialisasikan sistem penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai media seperti Instagram, youtube, dan Baliho.
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
CL.4	Apakah Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional, serta pihak yang terlibat dalam penyesuaian tersebut?	Kebijakan seleksi Penerimaan mahasiswa baru dibuka untuk semua program studi sudah mengembangkan kelas internasional namun data dukung analisis kebutuhan tenaga kerja lokal dan internasional belum sesuai
CL.7	Apakah UPPS/program studi memiliki prosedur untuk mengkaji dan merevisi sistem seleksi dan penerimaan secara berkala dan menentukan pihak yang terlibat dalam prosedur ini?	UPPS/program studi sudah mengkaji dan merevisi sistem seleksi dan penerimaan secara berkala Setelah selesai penerimaan mahasiswa baru, dilaksanakan rapat evaluasi baik secara internal maupun eksternal dengan panitia nasional, yang dilaporkan pada laporan penerimaan mahasiswa baru. akan tetapi data dukung berupa laporan tahun 2025 masih proses.
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

g. Pencapaian Standar Layanan Mahasiswa

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL 2.1	Apakah Koord Kemahasiswaan sudah memastikan bahwa mahasiswa dan dosen mengetahui ketersediaan layanan dukungan tersebut.	Survey kepuasan layanan mahasiswa belum dilakukan secara khusus. Saat ini hasil survey menggunakan laporan survey yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu.
CL.7.1.	Apakah WD III dan Koord.Kemahasiswaan menyediakan berbagai jenis dukungan teknologi yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk semua pilihan program dan lokasi serta mudah diakses.	Terdapat jaringan internet yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa di area kampus
CL.7.2.	Apakah seluruh mahasiswa dapat mengakses teknologi yang digunakan dalam komponen pembelajaran (misalnya, sistem manajemen pembelajaran), komponen laboratorium/laboratorium simulasi, dan komponen klinis/praktikum (misalnya, rekam medis elektronik)	Terdapat jaringan internet yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa di area kampus
CL.8.2	Jumlah prestasi non akademik / penghargaan yang diraih mahasiswa di UPPS/WD III dan di luarUPPS/WD III (nasional/internasional)	Belum ada SOP terkait prestasi mahasiswa
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS)Minor		
CL 1	Apakah DW III menyediakan program dukungan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa seperti pembimbing akademik dan karier, bantuan keuangan/konseling pengelolaan keuangan untuk pendidikan, asuransi dan pelayanan kesehatan termasuk, konseling, pengembangan minat dan bakat mahasiswa, dan lain-lain	WD III belum memiliki SOP layanan bimbingan dan belum memiliki Laporan konseling
CL.2.2.	Apakah Koord Kemahasiswaan sudah memastikan bahwa mahasiswa dan dosen mengetahui ketersediaan layanan dukungan tersebut.	Survey kepuasan layanan mahasiswa belum dilakukan secara khusus. Saat ini hasil survey menggunakan laporan survey yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu.
CL.3.	Apakah WD III sudah memastikan bahwa mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan dilibatkan dalam pengembangan dan penerapan layanan akademik dan non akademik	
CL.4.1.	Apakah WD III sudah memastikan bahwa layanan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional.	Saat ini belum pernah dilakukan survey kepuasan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional Belum ada kebijakan, peraturan dan SOP.
CL.4.2.	Apakah WD III sudah menentukan pihak yang terlibat dalam	Saat ini telah tersedia unit kegiatan mahasiswa dalam bidang seni, budaya, dan

	penyediaan layanan kemahasiswaan yang peka budaya	olah raga. Hal tersebut disiapkan untuk memfasilitasi keragaman minat dan kebutuhan mahasiswa. Terdapat SK UKM.
CL.5	Apakah WD III memastikan bahwa layanan akademik dan non akademik dinilai berkualitas dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana.	Survey kepuasan layanan mahasiswa belum dilakukan secara khusus. Saat ini hasil survey menggunakan laporan survey yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu.
CL 6.1.	WD III memiliki prosedur untuk monitoring dan evaluasi efektivitas layanan akademik dan non akademik yang dilakukan melalui berbagai metode, misalnya survei, pengaduan, kelompok perwakilan	Belum tersedia dan belum dilaksanakan. Indikator capaian hanya dilihat dari capaian kinerja.
CL 6.2.	WD III mampu mengakomodasi jika terdapat perubahan (kebijakan)	Belum ada dokumen kebijakan yang mengakomodasi jika terdapat perubahan
CL.8.1	Apakah Koord kemahasiswaan merekap jumlah prestasi akademik yang diraih mahasiswa di UPPS/WD III dan di luar UPPS/WD III (nasional/ Internasional).	Rekap prestasi mahasiswa dilaksanakan berdasarkan laporan dari Jurusan.
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

h. Pencapaian Standar Kesejahteraan Mahasiswa

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL.1. 1.	Apakah WD III dan Koord Kemahasiswaan telah mengidentifikasi upaya perlindungan hukum mahasiswa sehubungan dengan proses belajar mengajar, termasuk praktikum di laboratorium, dan praktik lapangan/klinis, dan mendokumentasikannya?	Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja terdapat pada Panduan Akademik Tahun 2025-2026
CL 1.2	Apakah Mahasiswa memiliki hak istimewa klinis dan penugasan klinis berdasarkan tahapan pendidikan yang telah dijalaninya?	Panduan praktikum dan Panduan Praktik Klinik ada di masing-masing prodi
CL 1.3	Apakah WD III dan Koord memberikan pelatihan dan pendidikan serta memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai hak-hak dan tanggung jawab mereka terhadap penanganan pasien?.	Panduan praktikum dan Panduan Praktik Klinik ada di masing-masing prodi
CL.2.1	Apakah WD III memiliki kebijakan dan sistem pendukung yang digunakan untuk menangani kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk prosedur untuk mengurangi stres, kejenuhan, dan pelecehan?	Kebijakan dan sistem pendukung yang digunakan untuk menangani kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk prosedur untuk mengurangi stres, kejenuhan, dan pelecehan Terdapat pada Panduan Akademik Tahun 2025
CL 2.2	Apakah WD III dan Koord Kemahasiswaan mengkomunikasikan kepada mahasiswa tentang sumber daya untuk keselamatan fisik dan psikologis mahasiswa dan membuatnya dapat diakses?	Terdapat SK Pembimbing akademik, SK pengelola bimbingan konseling dan SK pengurus UKM PIK M guna mengkomunikasikan mahasiswa tentang

		sumberdaya untuk keselamatan psikologis mahasiswa.
CL 2.3	Apakah WD III menilai dan menanggapi potensi risiko terhadap keselamatan mahasiswa dan mengambil langkah untuk meningkatkan upaya keselamatan berdasarkan umpan balik dan analisis data?	Wakil Direktur III bersama KA Sub Bag Akademik akan melakukan koordinasi dengan pihak terkait apabila terjadi laporan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa. Terdapat Berita Acara penyelesaian permasalahan mahasiswa.
CL 3.1	Apakah WD III menentukan individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk mengawasi keselamatan mahasiswa dan menetapkan peran dan tanggung jawab khusus bagi mereka untuk menerapkan protokol keselamatan dan menangani masalah keselamatan tingkat manajemen program studi dan di dalam lingkungan Pendidikan?	Terdapat SK pembimbing Akademik dimana Dosen PA menjadi fasilitator bagi mahasiswa dalam pemecahan permasalahan baik secara akademik maupun akademik.
CL6.1	Apakah WD III memiliki dokumen khusus mengenai prosedur yang diterapkan untuk memastikan keselamatan mahasiswa?	Kebijakan, peraturan, mengenai kampus sehat termasuk bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi terdapat di Panduan Akademik Tahun 2025.
Ketidaksesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		
CL 4.1	Apakah WD III memiliki sistem terstruktur untuk mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan potensi risiko terhadap keselamatan mahasiswa?	Belum ada sistem terstruktur
CL 4.2	Apakah WD III memiliki mekanisme bagi mahasiswa untuk melaporkan masalah atau insiden keselamatan, termasuk bagaimana laporan ini didokumentasikan, diselidiki, dan ditindaklanjuti untuk memastikan tindakan yang tepat?	Belum ada mekanisme yang terstruktur
CL 4.3	Apakah WD III memiliki mekanisme untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dan pengelolaan risiko terhadap keselamatan mahasiswa?	Belum ada mekanisme yang terstruktur
CL 5.1	Apakah WD III memiliki sistem terstruktur untuk menangani masalah keselamatan mahasiswa?	Belum ada mekanisme yang terstruktur
CL 5.2	Apakah WD III memiliki mekanisme untuk memberikan perlindungan hukum atau tuntutan.?	Belum ada mekanisme yang terstruktur
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

i. Pencapaian Standar Tehnologi Informasi

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
CL1.1	Apakah Wadir 2/Kaprodi telah mengidentifikasi kebutuhan sumber informasi bagi mahasiswa, dosen, dan pembimbing klinis?	semua CI memperoleh Panduan dengan lampiran RPS
CL1.2	Apakah Wadir / Kaprodi telah memastikan bahwa sumber informasi terkini dan terpelihara dengan baik	Sumber informasi yang tersedia slalu dilakukan update scar berkala yang bekerjasama dengan provider
CL 2.1	Apakah Wadir 2/Kaprodi menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen?	Sumber informasi bagi Dosen dan Mahasiswa tersedia pada Website, SIAK dan juga Google Drive
CL 2.2	Apakah Wadir 2 /Kaprodi menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan oleh pembimbing klinis?	Tersedia Google Drive (Arsip Digital) untuk kebutuhan informasi bagi Pembimbing Klinis
CL 3.1	Apakah Wadir 2/Kaprodi memonitor dan mengevaluasi sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen.	Tersedia laporan monitoring, gelar nama Ka Unit Teknologi Informasi tidak lengkap
CL 3.3	Apakah Wadir 2/Kaprodi memonitor dan mengevaluasi sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pembimbing klinis?	Tersedia laporan monitoring
Ketidakesesuaian Observasi		Tidak ada
Ketidakesesuaian (KTS)Minor		
CL 3.2	Apakah Wadir 2/ Kaprodi menindaklanjuti hasil monev sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan dosen?	Belum tersedia laporan tindak lanjut dari hasil monitoring
CL. 3.4	Apakah Wadir 2/ Kaprodi menindaklanjuti hasil monev sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan	Belum tersedia laporan tindak lanjut dari hasil monitoring
CL 4.1	Apakah Wadir 2 / Kaprodi memiliki SOP bagi mahasiswa, dosen, dan pembimbing klinis untuk mendapatkan akses terhadap informasi yang dibutuhkan	Belum tersedia SOP secara spesifik untuk swetiap sumber informasi
Ketidakesesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

j. Pencapaian Standar Penjaminan Mutu

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	1.1 Apakah ketua program studi menggunakan metode dalam SPMI yang mencakup siklus PDCA/PPEPP dan menyosialisasikannya kepada publik?	Kaprodi menggunakan metode PPEPP dalam penjaminan mutu, yang dikoordinir oleh Pusat Penjaminan Mutu. Siklus PPEPP meliputi: (1) Penetapan (P): 1) Kebijakan SPMI; 2) Standar SPMI : 9 dan 13; 3) Pedoman Penerapan Siklus PPEPP: 4) Pedoman tata cara pendokumentasian SPMI;

		(2) Pelaksanaan (P): Prodi melaksanakan kegiatan sesuai standar/pedoman. Sebagian kegiatan dilengkapi dengan SOP, pedoman/panduan; (3) Evaluasi (E): monev dilakukan pada akhir semester ganjil dan AMI di akhir semester genap, survey kepuasan Masyarakat setiap tahun, EDOM setiap akhir semester, Tracer study setiap tahun; (4) Pengendalian (P): dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). (5) Peningkatan (P): melakukan tindakan korektif untuk menindaklanjuti temuan ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan untuk temuan yang sesuai. Sosialisasi SPMI ke public dilakukan melalui rapat, web Poltekkes Kemenkes Denpasar
2	1.2 Apakah ketua Program studi mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan?	1.2 Kaprodi mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan pada kegiatan peninjauan kurikulum, pertemuan lintas sectoral.
3	1.3 Apakah ketua Program studi menentukan dan menerapkan kriteria dan metode (termasuk monitoring, pengukuran, dan indikator kinerja terkait) yang diperlukan untuk memastikan prosedur yang efektif?	1.3 Kaprodi melakukan monitoring pembelajaran. Ada indikator yang dimonitoring: Kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, kesesuaian materi yang disampaikan dengan RPS, keaktifan mahasiswa. Sebagai kegiatan monev PBM memiliki SOP.
4	2.1 Apakah ketua Program studi memberikan tanggung jawab dan wewenang untuk menjamin sistem penjaminan mutu sesuai dengan persyaratan standar yang digunakan?	2.1. Kaprodi menyerahkan tanggung jawab dan wewenang untuk menjamin mutu sesuai dengan persyaratan standar yang digunakan kepada Gugus Kendali Mutu (GKM). Penugasan GKM berdasarkan SK Direktur.
5	2.3 Apakah ketua Program studi menjamin bahwa integritas sistem penjaminan mutu dapat dipertahankan ?	2.3 Kaprodi dapat menjamin bahwa integritas penjaminan mutu dapat dipertahankan, dengan konsisten melaksanakan PPEPP.
6	4.1 Apakah ketua Program studi mengidentifikasi pemangku kepentingan eksternal yang relevan untuk sistem penjaminan mutu dan kontribusinya?	4.1 ketua Program studi mengidentifikasi pemangku kepentingan eksternal yang relevan untuk sistem penjaminan mutu dan kontribusinya
7	5.1 Apakah ketua Program studi memastikan bahwa monitoring, evaluasi dan peningkatan kualitas program berjalan dengan baik?	5.1 Kaprodi memastikan menggunakan SPMI dalam tri dharma PT, meliputi PPEPP. Kegiatan Monev Pembelajaran dilakukan pada awal (Persiapan), pertengahan (UTS), dan akhir (UAS) Monev Penelitian atau Pengabmas melalui Simlitabkes, pada awal (kesuaian judul proposal dengan roadmap), monev Tengah dengan laporan kemajuan penelitian/PkM). Dan akhir melalui diseminasi dan publikasi/HKI/Paten.
8	5.2 Apakah ketua Program studi memanfaatkan hasil dari sistem penjaminan	5.2 Kaprodi memanfaatkan Sebagian hasil penelitiannya/PkM untuk untuk

	mutu, untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mengendalikan perubahan yang dibuat selama, atau setelah perancangan dan pengembangan program Pendidikan?	mengidentifikasi/ mengkaji, dan mengendalikan perubahan yang dibuat selama, atau setelah perancangan program pendidikan, seperti instrument evaluasi
9	5.3 Apakah Program studi mengidentifikasi dan menetapkan peluang untuk perbaikan dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan?	5.3 Kaprodi Menyusun analisis SWOT pada saat Menyusun Renstra (5 tahunan). Hasil analisis SWOT menjadi dasar penyusunan RENSTRA. Belum semua Prodi mempunyai RENSTRA.
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		
1	1.4 Apakah ketua Program studi menentukan sumber daya yang diperlukan untuk proses ini dan memastikan ketersediaannya?	1.4 Kaprodi melibatkan dosen pengampu/ PJMK dan mahasiswa dalam melakukan monev tetapi belum seragam untuk semua prodi
2	3.1. Apakah ketua Program studi mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk penerapan, pemeliharaan, dan peningkatan berkelanjutan sistem penjaminan mutu dan memastikan sumber daya yang disediakan mencukupi?	Kaprodi mengidentifikasi sumber daya untuk keberlanjutan SPMI. Sumber daya yang ada: GKM, UPPS sedang membangun e-SPMI
Ketidaksesuaian Minor		
1	2.2 Apakah ketua Program studi memastikan pelaporan kinerja sistem penjaminan mutu dan peluang perbaikan telah ditetapkan dan terdokumentasi?	Kaprodi belum memastikan pelaporan kinerja system penjaminan mutu dan peluang perbaikan yang telah ditetapkan dan belum terdokumentasi.
Ketidaksesuaian Mayor		Tidak ada

k. Pencapaian Standar Monev Kinerja

NO	CHECK LIST (1)	TEMUAN HASIL AUDIT (2)
Kesesuaian (KS)		
1	CL1.1	Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja sesuai SK Direktur Nomor PS.03.01/WD.II/0275/2020 tanggal 7 Januari 2020
2	CL1.2	Monev capaian indikator kinerja utama dilakukan setiap 3 bulan
3	CL 1.3	Monev dilaksanakan selama 3 kali dalam 1 semester (awal pelaksanaan, setelah UTS, dan setelah UAS)
4	CL1.4	Monev kinerja SDM dilakukan secara berkala, yaitu 1 bulan; 3 bulan, setiap akhir tahun
5	CL1.5	Monev sarana prasarana dilakukan secara berkala setiap 6 bulan
6	CL1.6	Monev kemahasiswaan (penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa) dilaksanakan oleh Kasubag Adak setiap tahun dan pelayanan kemahasiswaan setiap 6 bulan
7	CL1.7	Kajur memastikan topik penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang tertuang pada proposal dosen sesuai dengan roadmap
8	CL2.1	Poltekkes Denpasar menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi
9	CL2.2	Hasil monev dijadikan untuk perbaikan perencanaan kegiatan berikutnya?
Ketidaksesuaian (KTS) Observasi		

	1.8	Sebagian temuan hasil monev telah ditindaklanjuti. Namun, belum ada laporan tindak lanjut
Ketidaksesuaian (KTS) Minor		Tidak ada
Ketidaksesuaian (KTS) Mayor		Tidak ada

1.2.KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN KETERSEDIAAN DOKUMEN BUKTI

Bukti dokumen pada saat audit mutu internal pada Prodi dan UPPS ditunjukkan dalam bentuk *softfile* dan dokumen dapat diakses dengan link. https://drive.google.com/drive/folders/1gy1IOTHYdayMdlGOQwWINNyCTW9nHaog?usp=drive_link

3.3 ANALISIS KESESUAIAN DAN/ATAU KETIDAKSESUAIAN PEMENUHAN STANDAR

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan pada Program Studi, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar standar telah dipenuhi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara dokumen mutu yang disusun dengan implementasi di lapangan. Beberapa standar telah berjalan secara optimal, terutama terkait penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Namun demikian, terdapat sejumlah ketidaksesuaian yang masih perlu diperhatikan, antara lain:

1. **Aspek Dokumentasi** – Beberapa dokumen pendukung kegiatan belum lengkap atau belum diperbarui sesuai periode yang ditetapkan.
2. **Pelaksanaan Proses Pembelajaran** – Masih ditemukan variasi dalam penerapan metode student-centered learning (SCL) di beberapa mata kuliah, sehingga ketercapaian CPL belum merata.
3. **Monitoring dan Evaluasi** – Mekanisme monitoring terhadap tindak lanjut hasil evaluasi belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga keberlanjutan perbaikan mutu belum sepenuhnya terjamin.

4. **Sarana dan Prasarana** – Beberapa fasilitas laboratorium dan lahan praktik memerlukan peningkatan kualitas agar mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa secara optimal.

Secara umum, capaian standar mutu program studi berada dalam kategori sesuai sebagian, dengan area tertentu yang masih memerlukan tindak lanjut perbaikan dan peningkatan.

Adapun Analisis Setiap Standar adalah

1. **Standar Kompetensi Lulusan**

- a. *Kesesuaian*: Profil lulusan telah dirumuskan sesuai dengan KKNi dan kebutuhan stakeholder. CPL sudah tercantum jelas dalam dokumen kurikulum.
- b. *Ketidakesuaian*: Belum semua mata kuliah secara konsisten menurunkan CPL ke dalam RPS, sehingga keterukuran pencapaian kompetensi masih bervariasi.

2. **Standar Isi Pembelajaran**

- a. *Kesesuaian*: Struktur kurikulum telah disusun sesuai SN-Dikti, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. *Ketidakesuaian*: Sebagian materi belum diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan ilmu keperawatan terbaru.

3. **Standar Proses Pembelajaran**

- a. *Kesesuaian*: Proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan Student-Centered Learning (SCL) dengan variasi metode (diskusi, praktik klinik, simulasi).
- b. *Ketidakesuaian*: Penerapan SCL belum merata pada seluruh mata kuliah, dan dokumentasi pelaksanaannya belum optimal.

4. **Standar Penilaian Pembelajaran**

- a. *Kesesuaian*: Penilaian mahasiswa telah mengacu pada CPL dan menggunakan berbagai instrumen (tes tulis, praktik, OSCE).

- b. *Ketidaksesuaian:* Rubrik penilaian belum sepenuhnya seragam antar mata kuliah, sehingga hasil penilaian masih terdapat perbedaan standar antar dosen.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. *Kesesuaian:* Rasio dosen-mahasiswa sesuai ketentuan, sebagian besar dosen sudah memiliki kualifikasi akademik minimal S2 dan beberapa dosen bersertifikat pendidik.
- b. *Ketidaksesuaian:* Masih terdapat dosen yang belum aktif melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat secara konsisten.

6. Standar Sarana dan Prasarana

- a. *Kesesuaian:* Program studi memiliki laboratorium keperawatan dan akses lahan praktik di rumah sakit serta puskesmas mitra.
- b. *Ketidaksesuaian:* Beberapa alat laboratorium perlu diperbarui/ditambah, serta ruang belajar masih terbatas untuk menampung jumlah mahasiswa yang meningkat.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

- a. *Kesesuaian:* Program studi memiliki struktur organisasi yang jelas, serta dokumen SPMI sudah ditetapkan dan dilaksanakan.
- b. *Ketidaksesuaian:* Mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi standar belum terdokumentasi secara lengkap, tindak lanjut hasil evaluasi belum konsisten dilakukan.

8. Standar Pembiayaan, Penilaian, dan Lulusan

- a. *Kesesuaian:* Dana operasional pendidikan tersedia dari DIPA serta dukungan institusi, dengan alokasi untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
- b. *Ketidaksesuaian:* Perencanaan anggaran berbasis kinerja masih perlu ditingkatkan agar lebih tepat sasaran dan sesuai prioritas.

9. Standar Penelitian dan Pengabmas

- a. *Kesesuaian:* Kegiatan pengabmas rutin setiap tahun, Topik relevan dengan bidang keperawatan dan kebutuhan Masyarakat

Dosen & mahasiswa aktif terlibat, Sebagian selaras dengan roadmap penelitian & pengabdian.

- b. Ketidaksesuaian: Dokumentasi hasil (laporan, artikel, HKI) belum lengkap, Evaluasi dampak pengabmas belum terstruktur, Keterlibatan mitra eksternal masih terbatas.

10. Standar Tambahan

- a. *Kesesuaian* : Terdapat kerja sama dengan RS, puskesmas, dan stakeholder, Ada inovasi pembelajaran & kegiatan mahasiswa yang menonjolkan keunggulan prodi, Beberapa program mendukung penguatan keperawatan komunitas.
- b. *Ketidaksesuaian*: Roadmap pengembangan keunggulan & internasionalisasi belum jelas. Indikator capaian standar tambahan belum terukur konsisten. Kerja sama masih bersifat jangka pendek dan belum berkelanjutan

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 RENCANA PENINGKATAN STANDAR

Adapun rencana peningkatan standar dalam upaya Kesesuaian pelaksanaan Standar Mutu Pendidikan pada Prodi adalah sebagai berikut:

4.1.1 Rencana Peningkatan Pada D3 Keperawatan

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUN G KEBERHASI LAN (3)	REKOMEND ASI PENINGKAT AN (4)	RENCANA PENINGKAT AN (5)	JADWAL PENYELESA IAN (6)	MEKANIS ME MONITORI NG (7)	PIHAK BERTANGGUNGJ AWAB (8)
Standar Input Pendidikan							
CL 2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan dan prioritas dalam kurikulum melalui kajian terhadap profil lulusan, kebutuhan dunia kerja, dan standar nasional. Ruang lingkup, konten, serta kedalaman bahan kajian telah ditentukan secara sistematis dan dituangkan dalam dokumen struktur kurikulum serta capaian pembelajaran tiap mata kuliah.	Tersedianya struktur kurikulum dan CPL yang terdokumentasi dengan baik serta keterlibatan tim pengembang kurikulum	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Melaksanakan FGD	Okt 2025	Rapat evaluasi kurikulum dan tracer studi	Kaprodi D3 Keperawatan

CL.2. 2	PS di awal semester telah menentukan PJMK. PJMK adalah pihak yang menentukan dan bertanggungjawab terhadap pengaturan tempat praktek sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang disusun pada Buku Panduan Praktek Klinik	Penunjukan PJMK yang memiliki tanggung jawab jelas dan panduan praktik yang lengkap	Meningkatkan peran dan kapasitas PJMK dalam pengelolaan praktik	Menyusun panduan kerja PJMK dan praktik	Okt 2025	Evaluasi kinerja PJMK	Kaprodi Keperawatan D3
CL 3.1	PS bersama PJMK dan PJ Praktek Klinik merencanakan dan menyelenggarakan pertemuan sebelum praktek untuk persamaan persepsi terkait buku panduan praktek dan kurikulum serta melaksanakan orientasi lahan klinik terkait ruangan dan kasus sesuai MK. (Surat undangan)	Adanya pertemuan rutin antara PJMK dan tim pengajar serta kegiatan orientasi lahan praktek.	Perkuat tim praktik	Mengadakan pelatihan	Okt 2025	Evaluasi kinerja	Kaprodi Keperawatan D3
CL 3.2	Daftar tempat praktek yang digunakan ada tertulis pada Buku Panduan Praktek Klinik sesuai kompetensi yang ingin dicapai.	Panduan praktik klinik telah mencantumkan daftar tempat dan capaian kompetensi	Menyesuaikan dan menambah variasi lahan praktik	Menambah institusi layanan kesehatan tambahan.	Okt 2025	Evaluasi kesesuaian tempat praktik setiap semester.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 4.1	PS memiliki tim yang bertanggungjawab untuk menentukan kurikulum yang terdiri dari dosen, alumni, mahasiswa dan user	Tim kurikulum terbentuk dan melibatkan berbagai pihak (dosen, alumni,	Mengoptimalkan keterlibatan pengguna lulusan dalam tim kurikulum	Mengundang user secara resmi untuk menjadi bagian tim revisi kurikulum	Okt 2025	Absen dan notulen rapat kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3

		mahasiswa, user).					
CL 4.2	Dalam penyusunan kurikulum, materi pembelajaran dirancang dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang menjadi dasar keilmuan program studi yaitu keperawatan. Hal ini mencakup prinsip-prinsip dasar anatomi, fisiologi, keperawatan dasar, dan etika keperawatan, yang membentuk fondasi kuat bagi mahasiswa dalam menjalankan praktik keperawatan secara profesional. Selanjutnya, kurikulum juga mengadopsi perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan mutakhir, seperti pemanfaatan teknologi informasi dalam dokumentasi keperawatan, penggunaan alat bantu modern dalam perawatan pasien, serta pendekatan evidence-based practice dalam pengambilan keputusan klinis yang dimasukkan dalam MK Sistem Informasi Keperawatan.	Kurikulum dirancang berbasis perkembangan IPTEK dan masukan stakeholder.	Menyesuaikan isi kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan praktik keperawatan terkini.	Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum	Okt 2025	Rapat kurikulum tahunan	Kaprodi Keperawatan D3

CL 5.1	Ketua Program Studi telah menetapkan prinsip-prinsip dalam mengidentifikasi isi kurikulum, yaitu: 1. Relevansi dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 2. Berbasis kebutuhan dunia kerja, 3. Berorientasi pada perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan, 4. Mengacu pada hasil penelitian dan temuan terkini di bidang keperawatan dan kesehatan. 5. Konsistensi dengan visi, misi, dan profil lulusan Program Studi	Penetapan prinsip kurikulum yang relevan dengan SKL, IPTEK, dan dunia kerja	Menguatkan keterkaitan prinsip kurikulum dengan visi, SKL, dan dunia kerja	Menyusun dokumen panduan penetapan kurikulum dan uji konsistensiny a dengan profil lulusan.	Okt 2025	Audit kurikulum dan evaluasi stakeholder setiap tahun.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 5.2	Ketua Program Studi telah menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Penggunaan referensi nasional, internasional, dan lokal yang sesuai	Penambahan refrensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3
CL 6.1	PS mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu secara proporsional antara elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi , berdasarkan capaian	Alokasi waktu yang proporsional sesuai CPL dan level KKNI.	Mereview proporsi teori dan praktik	Melakukan penyesuaian distribusi SKS berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran	Okt 2025	Monitoring beban belajar mahasiswa	Kaprodi Keperawatan D3

	pembelajaran lulusan (CPL) sesuai level 5 KKNI						
CL 6.2	Ketua Program Studi telah memastikan Mata kuliah ilmu dasar kesehatan, seperti anatomi, fisiologi, mikrobiologi, dan dasar keperawatan, diberikan pada tahap awal sebagai fondasi. Sementara itu, keterampilan praktik profesi keperawatan dialokasikan melalui mata kuliah berbasis praktik klinik dan komunitas secara bertahap dan berjenjang, dengan proporsi waktu sesuai standar kurikulum nasional dan kebutuhan dunia kerja dengan total 114 SKS tahun 2024 (108 sks Inti dan 6 sks muatan local), yaitu 3 sks KKN dan 3 sks keperawatan komplementer yang merupakan MK pendukung unggulan.	Kurikulum dirancang berjenjang, sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	Melaksanakan FGD	Okt 2025	Rapat evaluasi kurikulum dan tracer studi	Kaprodi Keperawatan D3
CL 7.1	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Elemen etika dan profesionalisme telah diintegrasikan dalam kurikulum.	Memperkuat integrasi elemen etika dan profesionalisme dalam mata kuliah inti.	Evaluasi kurikulum	Okt 2025	Review RPS dan asesmen sikap mahasiswa dalam kegiatan akademik.	Kaprodi Keperawatan D3
CL.8.1	PS mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang sesuai	Kurikulum memuat MK Manajemen	Menyesuaikan materi manajemen	Revisi silabus MK Manajemen	Okt 2025	Laporan praktik manajemen	Kaprodi Keperawatan D3

	dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program vokasi Keperawatan. Materi ini dimasukkan dalam mata kuliah seperti Manajemen Keperawatan sebanyak 2 SKS dengan pendekatan pembelajaran berbasis kasus dan praktik langsung di lahan klinik.	Keperawatan berbasis kasus dan praktik klinik	dengan studi kasus aktual di lapangan	Keperawatan berdasarkan masukan CI/lahan praktik		dan hasil evaluasi dosen pengampu	
CL 8.2	PS telah memastikan adanya materi meliputi perencanaan, pengorganisasian, supervisi tim keperawatan, dokumentasi pelayanan, serta kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan	Materi keterampilan kepemimpinan diintegrasikan dalam MK yang relevan	Memastikan cakupan kompetensi manajerial dituangkan dalam modul pembelajaran	Pengembangan modul keterampilan manajerial berbasis kasus nyata.	Okt 2025	Supervisi praktik dan hasil refleksi mahasiswa.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 9.1	PS telah mencantumkan ilmu-ilmu kesehatan dasar dan terapan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Materi tersebut meliputi anatomi, fisiologi, mikrobiologi dalam MK Ilmu Biomedik, patofisiologi, farmakologi, serta keperawatan komunitas berbasis kelompok dan keluarga.	MK keilmuan dasar dan terapan terstruktur dalam kurikulum	Penguatan koordinasi antarmata kuliah dasar	Sinkronisasi RPS antar MK Biomedik, Farmakologi, dan Keperawatan Dasar	Okt 2025	Evaluasi integrasi materi dan umpan balik mahasiswa	Kaprodi Keperawatan D3
CL 9.2	PS juga memastikan bahwa kurikulum membahas secara eksplisit konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan,	Terdapat MK khusus untuk promosi kesehatan dan	pendekatan promotif dan preventif dalam pembelajaran	Promosi kes masyarakat	Okt 2025	Laporan Refleksi Mahasiswa atau laporan desa binaan	Kaprodi Keperawatan D3

	epidemiologi, gizi Masyarakat, serta kesehatan lingkungan, dalam konteks pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Konsep-konsep tersebut dimasukkan dalam mata kuliah seperti <i>Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan, Gizi dalam Keperawatan, dan Kesehatan Lingkungan.</i>	kesehatan masyarakat					
CL 10.1	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Waktu alokasi ilmu sosial dan perilaku disesuaikan dengan CPL	Meningkatkan penekanan aspek sosial dan perilaku dalam praktik keperawatan	Revisi tugas dan metode pembelajaran dalam MK terkait	Okt 2025	Laporan refleksi praktik klinik	Kaprodi Keperawatan D3
CL 10.2	PS telah mencantumkan materi tersebut dalam mata kuliah seperti <i>Psikologi Kesehatan, Antropologi Kesehatan, dan Komunikasi Terapeutik</i> , yang diberikan baik dalam bentuk teori maupun praktik.	Kurikulum memuat materi psikologi, antropologi, dan komunikasi terapeutik	Menambah sesi praktik langsung dalam MK komunikasi dan psikologi.	Kolaborasi dengan lahan praktik	Okt 2025	Evaluasi dari preseptor dan CI.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 11.1	PS telah mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu untuk elemen metodologi penelitian dan penggunaan bukti ilmiah , yang dimasukkan dalam kurikulum sebagai bagian dari penguatan	Kurikulum memuat MK metodologi penelitian dan EBP secara khusus	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS.	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik berbasis	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3

	kemampuan berpikir ilmiah mahasiswa			evidence-based practice.			
CL 11.2	Ketua Program Studi memastikan Materi ini diberikan melalui mata kuliah seperti <i>Metodologi Penelitian, Statistik Kesehatan, dan Evidence-Based Practice</i> , yang disampaikan dalam bentuk teori, diskusi jurnal, serta penyusunan karya tulis ilmiah	Tersedia MK statistik, EBP, jurnal ilmiah dan penguatan ilmiah lainnya	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik berbasis evidence-based practice.	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 12.1	PS telah mengidentifikasi secara sistematis seluruh keterampilan klinis inti yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL). Keterampilan ini disusun berdasarkan standar kompetensi perawat vokasi, masukan dari lahan praktik, serta regulasi pendidikan keperawatan. Daftar keterampilan tersebut dituangkan dalam logbook praktik klinik dan modul pembelajaran laboratorium	Kompetensi klinik dirinci dalam logbook dan modul lab, sesuai regulasi	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 12.2	PS telah menentukan lahan praktek bersama PJMK dan PJ Praktek disesuaikan dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Lahan praktek dituliskan pada Buku Panduan Praktek Klinik.	Penentuan lahan praktik melibatkan PJMK dan disesuaikan dengan	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik berbasis	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3

		capaian kompetensi		evidence-based practice.			
CL 13.1	Ketua PS memiliki metode pembelajaran yang dirancang untuk membekali mahasiswa dalam mengambil keputusan klinis berbasis bukti (evidence-based practice/EBP)	Pembelajaran EBP terstruktur untuk pengambilan keputusan klinis	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik berbasis evidence-based practice.	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3
CI 13.2	Metode yang digunakan meliputi OSCE (Objective Structured Clinical Examination) , penilaian kinerja di lahan praktik , serta refleksi klinis dan portofolio pembelajaran . Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan preceptor dengan menggunakan rubrik kompetensi yang mengukur aspek kognitif, psikomotor, dan afektif dalam pengambilan keputusan. Selain itu, adanya umpan balik langsung dari lahan praktik dan kegiatan remediasi klinik memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mencapai kompetensi sesuai dengan profil lulusan dan standar profesi	Evaluasi OSCE, preceptor, dan refleksi klinis mendukung pencapaian CPL	Menjamin keberlanjutan sistem penilaian berbasis CPL	Menyusun Penilaian CPL	Okt 2025	Review dokumen penilaian oleh tim penjaminan mutu.	Kaprodi Keperawatan D3

CI 14.1	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan. Pengaturan ini dilakukan melalui penyusunan jadwal rotasi praktik yang terintegrasi dengan kalender akademik , dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas lahan praktek, jenis layanan 23keperawatan (kompetensi) yang tersedia, dan capaian pembelajaran mata kuliah	Penyusunan jadwal rotasi praktik sesuai kalender akademik	Meningkatkan kejelasan peran dosen dalam pengelolaan pembelajaran.	Menyusun pedoman pembelajaran dan jadwal peran dosen secara sistematis.	Okt 2025	Evaluasi kinerja dosen dan umpan balik dari mahasiswa	Kaprodi Keperawatan D3
CL 15.1	Ketua Program Studi mengembangkan program pembelajaran berbasis masyarakat yang dirancang untuk membentuk kompetensi promotif, preventif, dan pemberdayaan kesehatan di tingkat keluarga maupun komunitas. Program ini diimplementasikan melalui mata kuliah seperti Keperawatan Komunitas, Promosi Kesehatan , yang dilaksanakan langsung di desa binaan dan puskesmas	Kurikulum mengintegrasikan kegiatan di desa binaan dan puskesmas	pendekatan promotif dan preventif dalam pembelajaran	Promosi kes masyarakat	Okt 2025	Laporan Refleksi Mahasiswa atau laporan desa binaan	Kaprodi Keperawatan D3
CL 16.1	Ketua Program Studi secara berkala 3 tahun sekali (2024) melakukan evaluasi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, unit penjaminan	Evaluasi kurikulum rutin 3 tahunan dengan melibatkan stakeholder	Meningkatkan kejelasan peran eksternal dalam pengelolaan pembelajaran.	Menyusun pedoman pembelajaran dan jadwal peran eksternal	Okt 2025	Audit Internal oleh GKM	Kaprodi Keperawatan D3

	mutu) dan eksternal (alumni, lahan praktik, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan). Evaluasi ini dilaksanakan melalui forum seperti rapat kurikulum, tracer study, FGD, workshop kurikulum, dan survei kepuasan.	internal & eksternal		secara sistematis.			
CL 16.2	Perubahan atau penyesuaian dilakukan secara terencana melalui revisi kurikulum, penambahan materi baru seperti <i>evidence-based practice, digital health, dan teknologi keperawatan</i>, serta penyesuaian dengan regulasi nasional dan transformasi Kesehatan dengan menambahkan unggulan kanker	Pengembangan kurikulum responsif terhadap perkembangan IPTEK dan transformasi kesehatan	Penambahan referensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3
CL 17.1	Ketua Program Studi memiliki prosedur terstruktur dalam menentukan bidang atau disiplin ilmu yang akan dimasukkan ke dalam mata kuliah pilihan. Prosedur ini dilakukan melalui evaluasi kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja, hasil tracer study, masukan dari pemangku kepentingan (stakeholder),	Mekanisme pemilihan MK pilihan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dunia kerja.	Penambahan referensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3

CL.1 8.1	PS memastikan bahwa seluruh dosen dan pembimbing klinis memahami struktur, isi, dan capaian pembelajaran dalam kurikulum melalui kegiatan sosialisasi kurikulum, workshop pembelajaran dan evaluasi , serta pertemuan rutin dengan para clinical instructor (CI).	Sosialisasi dan workshop kurikulum untuk semua dosen dan CI.	Penambahan refrensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3
CL 18.2	Kaprodi Bersama dosen pembimbing memastikan melakukan monitoring dan evaluasi rutin , baik melalui supervisi lapangan, laporan preseptor, umpan balik mahasiswa, dan evaluasi kinerja pembimbing klinik. untuk menyamakan pemahaman terkait tujuan, metode pembimbingan, dan capaian pembelajaran praktik klinik.	Monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk konsistensi pembimbinga n	Meningkatkan keterampilan klinik dalam RPS	Evaluasi RPS untuk menguatkan keterkaitan teori dan praktik berbasis evidence-based practice.	Okt 2025	Supervisi pembelajaran dan telaah RPS secara berkala.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 20.1	Kaprodi/ PJMK/ CT secara aktif melakukan identifikasi area praktik yang memiliki keterbatasan kasus (kasus jarang) , baik melalui laporan dosen pembimbing, evaluasi praktik klinik, maupun umpan balik mahasiswa.	Identifikasi kasus jarang melalui umpan balik mahasiswa & laporan pembimbing	Penambahan refrensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3
CL 20.2	Sebagai respon terhadap keterbatasan tersebut, Kaprodi/ PJMK/ CT merancang alternatif	Alternatif pembelajaran menggunakan simulasi,	Penambahan refrensi dalam Pengayaan kurikulum	Mengadakan workshop pemutakhiran kurikulum.	Okt 2025	Review dokumen kurikulum	Kaprodi Keperawatan D3

	pembelajaran, seperti penggunaan simulasi klinik, studi kasus berbasis skenario, video pembelajaran, dan virtual case-based learning, role play, dan menggunakan data sekunder guna memastikan bahwa mahasiswa tetap memperoleh pemahaman dan kompetensi dasar pada disiplin tersebut	skenario, dan VCBL tersedia					
CI 22.2	PS Menjamin Kualitas Pembelajaran oleh dosen yang kompeten dan memiliki kualifikasi akademik minimal S2 100% dan S3 sebanyak 4 orang (14%). PS Mendukung Pengembangan Kurikulum dan Keilmuan Dosen harus memiliki keahlian sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bidang keilmuan yang terus berkembang.	Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya	Tingkatkan terus kualifikasi Pendidikan dosen dan tendik	Rekrutmen dosen		Pengajuan penambahan dosen	Kaprodi Keperawatan D3
CI 22.3	PS sudah merencanakan Regenerasi Dosen, dengan mengusulkan ke direktorat. Tahun 2025 ada 3 PLP diusulkan menjadi dosen dan 3 lagi sudah diangkat dosen melalui PPPK.	Adanya rencana regenerasi dosen yang terstruktur	Menyusun roadmap perekrutan dosen baru	Identifikasi calon dosen dan penyusunan skema peningkatan		Roadmap dosen baru	Kaprodi Keperawatan D3

				jenjang akademik.			
CI 22.4	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi dan memiliki kualifikasi yang konten yang diajarkan	Kesesuaian dosen pengampu MK sesuai kualifikasi keilmuan	Menyesuaikan penugasan dosen sesuai keahlian.	Pemetaan kompetensi dosen dan penugasan berbasis bidang ilmu.	Okt 2025	Validasi kesesuaian mata kuliah	Kaprodi Keperawatan D3
CL 24.1	Wakil Direktur II memastikan Prodi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan	Sumber daya keuangan dijamin oleh Wadir II dan mendukung kegiatan prodi	Menjamin ketersediaan dana yang mendukung capaian prodi.	Penyusunan anggaran berbasis kinerja dan program prioritas.	Okt 2025	Laporan realisasi anggaran dan audit internal.	Kaprodi Keperawatan D3
CI 22.6	Seluruh dosen telah memiliki sertifikat dosen dan telah memiliki STR 100%.	Adanya regulasi dari pusat	Memanfaatkan STR dan sertifikat dosen untuk peningkatan mutu pembelajaran.	Integrasi kompetensi profesi dalam proses belajar mengajar	Okt 2025	Review RPS dan evaluasi hasil belajar	Kaprodi Keperawatan D3
CL 25	Wakil Direktur II memastikan memiliki sumber dan jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan	Dana tersedia sesuai kebutuhan program studi	Menjamin keberlanjutan pendanaan jangka panjang	pemetaan kebutuhan tahunan.	Okt 2025	Evaluasi keuangan tahunan dan pengawasan eksternal.	Kaprodi Keperawatan D3
CL 26	Wakil Direktur II memiliki Upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin program berkelanjutan Pendidikan	Wadir II memiliki strategi keberlanjutan pendanaan pendidikan	Meningkatkan efisiensi distribusi anggaran pendidikan	Optimalisasi dana	Okt 2025	Review capaian tiap semester	Kaprodi Keperawatan D3
CL 27	Wakil Direktur II memiliki kecukupan total anggaran untuk prodi dan UPPS sesuai	Anggaran disesuaikan dengan	Menyesuaikan alokasi anggaran	Sinkronisasi program kerja prodi dengan	Okt 2025	Monitoring dan evaluasi tahunan	Kaprodi Keperawatan D3

	milestone pengembangan institusi	milestone institusi	dengan milestone pengembangan institusi.	rencana induk institusi.		terhadap pemanfaatan anggaran	
STANDAR PROSES PENDIDIKAN							
CL 1	Kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran, mencakup: a. Perencanaan proses pembelajaran; b. pelaksanaan proses pembelajaran; dan c. penilaian proses pembelajaran.	Adanya dokumen pedoman proses pembelajaran (RPS, kalender akademik, kurikulum OBE) yang terintegrasi di SIAKAD; Dukungan WD I dan Kaprodi.	Perluas integrasi pedoman pembelajaran ke LMS.	Menambahkan fitur pedoman pembelajaran di LMS dan sosialisasi penggunaannya.	.Okt 2025	Monitoring melalui laporan LMS dan evaluasi oleh GKM	Kaprodi
CL.2.1	Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran yang mencakup: a. capaian pembelajaran (CP) yang menjadi tujuan belajar b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran	CPL dirumuskan sesuai KKNI dan SN-Dikti; RPS mencantumkan strategi pembelajaran aktif (PBL, blended learning).	Tingkatkan implementasi pembelajaran berbasis OBE.	Melakukan workshop OBE untuk dosen dan update RPS berbasis OBE.		Audit RPS secara berkala oleh GKM.	Kaprodi
CL.2.2	Kaprodi Menyusun kalender akademik beserta jadwal kuliah, kemudian PJMK dari	Perencanaan dilakukan oleh tim dosen	Optimalkan kolaborasi dosen dalam	Rutin mengadakan peer group	.	Monitoring kehadiran	Kaprodi

	unsur dosen membuat rencana perkuliahan/ RPS, berita acara peergroup bersama tim pengajar.	melalui peergroup dan berita acara; Pengawasan oleh PJMK dan Kaprodi	perencanaan pembelajaran.	setiap awal semester.		rapat dan berita acara	
CL3.1	Dosen pengampu MK telah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS secara terstruktur yang dibuktikan dari jurnal mengajar yang dicatat di SIAK sebagai laporan kinerja dosen juga.	Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai RPS; Jurnal mengajar terdokumentasi di SIAKAD.	Pastikan konsistensi pelaksanaan sesuai RPS.	Evaluasi rutin jurnal mengajar dosen setiap bulan.	.	Cek jurnal mengajar via SIAKAD oleh PJMK	Kaprodi
CL3.2	dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu	Penerapan strategi Student-Centered Learning, Problem-Based Learning, metode inovatif sesuai RPS	Perkuat penggunaan metode inovatif.	Pelatihan metode PBL, SCL, dan blended learning untuk semua dosen.		Laporan pelatihan dan observasi perkuliahan oleh GKM.	Kaprodi
CL 3.3	Dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat	Pemanfaatan sumber pembelajaran yang relevan; Referensi lengkap tercantum di RPS.	Perkaya sumber pembelajaran digital.	Tambah koleksi e-book dan jurnal akses terbuka di LMS.	.	Monitoring pemakaian e-resources oleh unit perpustakaan	Kaprodi
CL.4	Kaprodi memastikan proses Pelaksanaan	Penerapan blended	Tingkatkan dukungan	Susun SOP layanan		Audit ketersediaan	Kaprodi

	pembelajaran diselenggarakan dengan ? : a. menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif b. memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan d. memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayati	learning, RPL, dan lifelong learning; Kebijakan anti diskriminasi dalam proses pembelajaran.	untuk mahasiswa kebutuhan khusus.	inklusi dan siapkan fasilitas pendukung.		layanan inklusi oleh GKM.	
CL 5.1	Ka Prodi menyusun kurikulum 1 tahun dengan masa 2 semester yaitu semester ganjil dan genap.	Kurikulum dirancang sesuai masa tempuh ideal; Monitoring dilakukan secara berkala.	Pastikan distribusi SKS sesuai beban ideal.	Review kurikulum setiap 2 tahun dengan melibatkan stakeholder.		Dokumentasi rapat kurikulum diverifikasi GKM.	Kaprodi

CL 5.2	PS memastikan pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, role play, video, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan pengabdian kepada Masyarakat. Semua tertulis pada RPS disesuaikan dengan materi/bahasannya	Pemenuhan beban belajar dilakukan melalui berbagai metode (kuliah, praktikum, magang, pengabdian masyarakat).	Diversifikasi metode pembelajaran berbasis proyek.	Integrasikan project-based learning di semua mata kuliah praktik.		Monitoring melalui RPS dan laporan dosen.	Kaprodi
CL 5.3	beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester	Penetapan 1 SKS = 45 jam sesuai SN-Dikti; Jadwal kegiatan terstruktur.	Pastikan pemahaman dosen tentang ketentuan SKS.	Sosialisasi regulasi SKS setiap awal tahun akademik.		Dokumentasi kegiatan sosialisasi dicek oleh Kaprodi.	Kaprodi
CL.5.4	Kaprodi memastikan Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada: a. Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester b. Pada program sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh	Kurikulum D3 disusun dengan 108 SKS untuk 6 semester; RPS mendukung kelulusan tepat waktu	Tingkatkan ketepatan masa studi mahasiswa.	Monitoring progres mahasiswa per semester dengan PA.		Analisis IPK/IP mahasiswa dilaporkan ke Kaprodi.	Kaprodi

	Kurikulum 8 (delapan) semester Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.						
CL.6	kaprodi telah memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: a. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; Masa Tempuh Kurikulum; masa penyelesaian studi mahasiswa; dan tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.	Evaluasi berkelanjutan melalui monitoring log perkuliahan, SIAK, tracer study, dan dukungan alumni (BONC).	Optimalkan pemanfaatan tracer study untuk evaluasi kurikulum.	Update kurikulum berdasarkan data serapan lulusan tiap tahun.	.	Evaluasi implementasi oleh Senat Akademik	Kaprodi
CL.8.1	Kaprodi memastikan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif	Metode penilaian formatif dan sumatif dijelaskan dalam RPS; Alokasi waktu sesuai pedoman	Tingkatkan variasi penilaian formatif dan sumatif.	Workshop asesmen alternatif (portofolio, rubrik, studi kasus).		Review perangkat asesmen oleh GKM.	Kaprodi

CL.1 0.1	Kaprodi telah menentukan bahwa jumlah dan waktu penilaian: Tersebar merata sepanjang semester (tidak menumpuk di akhir), Mengukur seluruh CP yang tercantum dalam RPS , Mendukung ketercapaian CPL program studi secara keseluruhan	Metode penilaian formatif dan sumatif dijelaskan dalam RPS; Alokasi waktu sesuai pedoman	Pastikan distribusi penilaian proporsional.	Monitoring penjadwalan asesmen melalui RPS dan kalender akademik.	.	Audit dokumen oleh GKM	Kaprodi
CL.1 0.2	Kaprodi telah memastikan Penilaian dirancang mencakup: tugas mingguan (formatif), UTS dan UAS (sumatif), serta proyek akhir. Semua ini tertuang dalam RPS masing-masing	Metode penilaian formatif dan sumatif dijelaskan dalam RPS; Alokasi waktu sesuai pedoman	Integrasikan sistem pelaporan nilai otomatis.	Update SIAK untuk auto-reporting nilai ujian.		Testing sistem oleh tim IT	Kaprodi
CL.1 0.3	Kaprodi memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian	Transparansi sistem penilaian melalui RPS, kontrak kuliah, SIAKAD, buku panduan akademik	Perkuat transparansi sistem penilaian.	Publikasikan SOP penilaian di website prodi.		Monitoring update website oleh admin.	Kaprodi
CL.1 5	PS sudah menerapkan ujian secara online. Namun paket soal tersimpan pada PJMK. Untuk soal TO UKOM PS memiliki bank soal yang tersimpan pada server LMS.	Penggunaan ujian online dan bank soal UKOM di LMS	Lengkapi bank soal berbasis analisis level kognitif.	Pelatihan penyusunan soal HOTS untuk dosen.	.	Review bank soal oleh tim akademik	Kaprodi
CL.1 6.2	Ketua Program studi menetapkan pihak yang	Struktur pengambil	Perkuat akuntabilitas	Dokumentasi rapat	.	Verifikasi oleh Kaprodi	Kaprodi

	mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran	keputusan akademik jelas (dosen wali, tim akademik, rapat pendidikan).	pengambilan keputusan kelulusan.	akademik wajib diunggah di SIAK.			
CL.1 7.3	Kaprodi telah memiliki Langkah penyelesaian perselisihan antara mahasiswa merujuk pada Buku Panduan akademik	Langkah penyelesaian konflik diatur dalam Buku Panduan Akademik	Perkuat mekanisme penyelesaian konflik.	Simulasi penanganan kasus perselisihan per semester.		Laporan simulasi diverifikasi oleh Kaprodi.	Kaprodi
CL 18.1	Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian	Validitas dan reliabilitas penilaian dijaga melalui tim akademik dan pembimbing akademik	Pastikan uji reliabilitas penilaian dilakukan rutin.	Evaluasi instrumen ujian tiap akhir semester.		Audit laporan analisis oleh GKM.	Kaprodi
CL.1 9.1	Ketua Program studi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran	Tim Dosen menindaklanjuti perkembangan akademik mahasiswa	Gunakan dashboard akademik untuk pemantauan mahasiswa.	Integrasi data akademik di dashboard SIAK.		Monitoring performa dashboard oleh tim IT.	Kaprodi
CL.1 9.2	Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Sudah tertuang dalam kurikulum	Perkuat umpan balik berbasis data.	Kembangkan modul analitik hasil belajar mahasiswa.	.	Review hasil analitik oleh Kaprodi	Kaprodi

CL.2 0	Kaprodi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dimana prodi memiliki GKM dan telah di SK kan oleh direktur tang bertugas memonev pelaksanaan standar	Adanya panduan yang ditetapkan	Pastikan implementasi SPMI berjalan konsisten.	Rapat monitoring mutu per triwulan.	.	Berita acara rapat dicek oleh GKM	Kaprodi
CL.2 2	Ketua Program studi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan	Adanya panduan yang ditetapkan	Optimalkan pengumpulan pendapat stakeholder.	Tambah metode pengumpulan data (FGD, survei online).	.	Evaluasi tingkat respons survei oleh GKM	Kaprodi
CL23 .1	Ketua Program Studi telah menganalisis Prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian tersebut	Adanya panduan akademik yang ditetapkan oleh direktorat	Analisis prosedur penilaian dilakukan tiap semester.	Buat laporan analisis per MK dan simpan di SIAK.	.	Audit kelengkapan dokumen oleh GKM	Kaprodi
CL23 .2	Ketua Program studi telah menentukan individu yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan prosedur analisis penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)	Proses analisis penilaian melibatkan mahasiswa, dosen, dan tim kurikulum.	Perkuat kolaborasi pengembangan asesmen.	Rapat koordinasi dosen tim kurikulum setiap semester.	.	Notulen rapat diverifikasi Kaprodi	Kaprodi
CL 24.1	Kaprodi telah menentukan yang terlibat dalam evaluasi proses PBM yaitu : pengelola	Adanya panduan akademik	Libatkan tenaga kependidikan	Pelatihan administrasi		Laporan pelatihan	Kaprodi

	prodi, dosen, PLP, pustakawan dan admin	yang ditetapkan oleh direktorat	dalam evaluasi PBM.	akademik untuk staf.		dicek oleh GKM.	
CL.2 4.2	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum agar lebih baik dan sempurna.	Adanya panduan akademik yang ditetapkan oleh direktorat	Gunakan hasil evaluasi untuk revisi kurikulum.	Rapat tindak lanjut hasil evaluasi per semester.		Verifikasi dokumen rapat oleh GKM.	Kaprodi
CL.2 6	PS telah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa melalui bimbingan PA, bimbingan UKM. PS juga telah mengelola sumber daya Bersama admin sarana dan prasarana. PS juga memastikan ketersediaan internet yang adekuat Bersama manajemen.	Adanya panduan akademik yang ditetapkan	Perkuat pengelolaan berbasis teknologi.	Update sistem IT untuk layanan akademik.		Laporan update IT dicek oleh tim IT.	Kaprodi
CL.2 7.2	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut dengan Solusi yang diambil oleh bidang/ dosen pengampu adalah memindahkan ke tempat praktek lainnya, dan menggunakan data sekunder, role play	Adanya panduan yang ditetapkan direktorat	Tingkatkan pengalaman belajar kasus jarang.	Perluas kerja sama lahan praktik dan siapkan simulasi digital.		Evaluasi efektivitas metode oleh Kaprodi.	Kaprodi

4.1.2 Rencana Peningkatan Pada STr Keperawatan dan Ners

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAK TOR PENGHAMBAT (3)	REKOME NDASI (4)	RENCANA PERBAIKA N (5)	JADWAL PENYELESAIA N (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGU NGJAWAB (8)	KETERANGAN STATUS <i>CLOSE</i> (tuliskan tanggal, bulan,tahun closing)
CL.1	Dalam kurikulum juga dijelaskan masa tempuh minimal 3 tahun dan maksimal 5 tahun, Metode pembelajaran, modalitas, kompetensi, materi/ pokok bahasan, syarat kompetensi, penilaian hasil belajar. Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa.	Tidak adanya sinkronisasi antara dokumen kurikulum dan prosedur operasional penerimaan mahasiswa	sinkronisasi antara kurikulum dan prosedur penerimaan mahasiswa.	Menyusun dan merevisi dokumen SOP penerimaan mahasiswa berdasarkan kurikulum.	8 Agustus 2025	Adanya rapat evaluasi	Kaprodi D3 Keperawatan	
CL 1.2	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya tetapi belum ideal yaitu 1 : 42	Keterbatasan jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, serta belum optimalnya sistem rekrutmen dan monitoring beban kerja	Menambah jumlah dosen tetap dan mengatur beban kerja lebih seimbang	Melakukan rekrutmen dosen	8 Agustus 2025	Evaluasi beban kerja per semester	Kaprodi D3 Keperawatan	
CL 19.1	Prodi belum memiliki SOP	Belum diturunkan dari direktorat	Menyusun SOP MK Pilihan	Mengajukan ke Direktorat	8 Agustus 2025	Adanya surat pengajuan SOP MK Pilihan	Kaprodi D3 Keperawatan	

	mementukan mata kuliah pilihan							
CL 22.1	Program studi belum membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Belum ada kebijakan atau sistem perencanaan SDM jangka panjang yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan program studi	Membuat kebijakan pengembangan SDM jangka panjang	Menyusun peta kebutuhan SDM	8 Agustus 2025	Monev SDM oleh Kepeg	Kaprodi D3 Keperawatan	
CL.5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. belum edial	Rasio ideal belum tercapai karena keterbatasan jumlah pembimbing klinik	Evaluasi rasio pembimbing klinik dengan mahasiswa	Menyusun strategi penambahan pembimbing klinik	8 Agustus 2025	Monev Bimbingan Klinik	Kaprodi D3 Keperawatan	
CL 23.1	PS belum memiliki kebijakan pencegahan perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.	Belum adanya penyusunan kebijakan internal karena kurangnya perhatian terhadap isu perundungan di lingkungan dosen dan tendik	Menyusun kebijakan pencegahan perundungan	Menyusun draft kebijakan dan melaksanakan sosialisasi kepada dosen/tendik	8 Agustus 2025	Monev terhadap dosen dan tendik	Kaprodi D3 Keperawatan	
CL 23.2	Prodi belum memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadinya perundungan dan sosialisasinya	Tidak tersedianya SOP perundungan	Menyusun SOP penanganan perundungan	Mengajukan ke direkturat	8 Agustus 2025	Surat pengajuan	Kaprodi D3 Keperawatan	

	kepada pemangku kepentingan							
CL23.3	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan	Kurangnya kepedulian terhadap perlindungan psikologis dosen dan tenaga kependidikan	Membentuk program dukungan psikologis untuk dosen/tendik	Merancang keg Konseling, sharing	8 Agustus 2025	Monev	Kaprodi D3 Keperawatan	
STANDAR PROSES PENDIDIKAN								
CL.7	PS telah memastikan adanya pedoman penilaian yang mencakup aturan dan prinsip yang digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar mahasiswa Ketentuan penilaian khusus: Remedial, Plagiarisme / integritas akademik dan Penyesuaian untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus tetapi belum diatur dan dilengkapi pada panduan akademik.	Dokumen pedoman belum diperbarui sesuai ketentuan terbaru; Mekanisme review pedoman tidak berjalan berkala.	Perbarui pedoman penilaian dan lengkapi ketentuan remedial, plagiarisme, dan kebutuhan khusus.	Menyusun revisi pedoman akademik, mengesahkan melalui rapat senat, dan sosialisasi ke dosen.	31 Juli 2025	Adanya pedoman penilaian	Ka.Prodi D3 Keperawatn	
CL.8.2	Penilaian yang diberikan telah sesuai dengan RPS, namun belum semua	Dosen belum memahami pentingnya analisis butir soal; Tidak	Wajibkan analisis butir soal di	Menyusun format analisis soal dan jadwal	31 Juli 2025	Format analisis butir soal dan jadwal analisis butir soal	Ka.Prodi D3 Keperawatan	

	MK melakukan analisis soal dan belum ada bukti analisis soal	ada format baku dan jadwal analisis soal.	setiap mata kuliah.	pelaksanaan setiap akhir semester.				
CL. 9.1	Kaprodi memastikan penilaian telah sesuai dengan pedoman dan RPS. PS menggunakan pembelajaran tuntas. Jadi mhs yang belum lulus otomatis akan mengikuti remedial sampai dinyatakan lulus. Namun prosedur SOP remedial dan konseling perlu di buat.	SOP remedial dan konseling belum disusun; Tidak ada monitoring kepatuhan.	Susun SOP remedial dan konseling mahasiswa.	sosialisasi SOP ke dosen.	31 Juli 2025	SOP remedial dan konseling mahasiswa.	Ka.Prodi D3 Keperawatan	
CL 10.1	Kaprodi telah menentukan bahwa jumlah dan waktu penilaian: Tersebar merata sepanjang semester (tidak menumpuk di akhir), Mengukur seluruh CP yang tercantum dalam RPS, Mendukung ketercapaian CPL program studi secara keseluruhan tetapi belum ada bukti fisik	Tidak ada bukti fisik jadwal distribusi penilaian; Sistem dokumentasi tidak lengkap	Perkuat dokumentasi jadwal penilaian.	Upload jadwal distribusi penilaian ke SIAK dan monitoring pelaksanaan.	31 Juli 2025	Jadwal penilaian dan bukti monev	Ka.Prodi D3 Keperawatan	

CL.11.1	Kaprodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum	Belum ada forum koordinasi lintas mata kuliah; Sistem monitoring belum terintegrasi	Lakukan integrasi penilaian dengan kurikulum.	Menyelenggarakan rapat koordinasi antar PJMK dan Kaprodi.	31 Juli 2025	Notulen rapat koordinasi	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL.11.2	Kaprodi belum mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktik penilaian ditingkat program studidan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya	Belum ada blueprint penilaian prodi; Proses pengembangan belum dijadwalkan.	Kembangkan blueprint penilaian teori dan praktik.	Membuat blueprint penilaian, validasi, dan implementasi.	31 Juli 2025	Blueprint penilaian teori dan praktikum	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL.12.1	PS dibantu PJMK telah memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa terhadap pencapaian nilainya. Jika ada yang belum lulus, PJMK langsung memberikan kewenangan untuk memberikan remedial sampai nilai memenuhi batas lulus namun belum ada bukti umpan balik / komunikasi	Mekanisme dokumentasi umpan balik belum disosialisasikan; SIAK tidak memfasilitasi upload feedback	mekanisme dokumentasi umpan balik	Integrasi fitur upload feedback di SIAK.	31 Juli 2025	Dokumen umpanbalik	Ka Prodi D3 Keperawatan	

	antara dosen dengan mhs)							
CL.13	Kaprodi telah memutuskan Jika ada mahasiswa bermasalah pada nilai, kehadiran dll, PS/ PJMK disampaikan melalui : 1. Rapat evaluasi akademik 2. Konsultasi akademik 3. Dokumen umpan balik resmi dalam bentuk surat, notulen evaluasi. Melalui dosen wali atau pembimbing akademik (belum ada bukti fisik)	Dokumentasi hasil evaluasi mahasiswa belum lengkap; Tidak ada SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Lengkapi SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Penyusunan SOP, sosialisasi.	31 Juli 2025	SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL.14	Ketua Program studi belum menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan	SOP dukungan mahasiswa belum disusun; Kurang koordinasi dengan unit konseling.	Buat SOP dukungan mahasiswa	Penyusunan prosedur dukungan akademik dan koordinasi dengan konselor	31 Juli 2025	SOP Mahasiswa yang memerlukan kebutuhan tambahan	Ka Prodi D3 keperawatan	
CL.16.1	Kaprodi telah menerapkan atau mengoordinasikan prosedur standar	Belum ada kewajiban dokumentasi rapat validasi nilai;	Dokumentasikan validasi nilai ujian sumatif.	Formulir validasi nilai diunggah di SIAK dan	31 Juli 2025	Formulir validasi nilai dan form monev oleh GKM	Prodi D3 Keperawatan	

	penilaian, termasuk nilai ambang batas kelulusan (passing grade) ujian sumatif : 1.mengikuti panduan penilaian dari WD I dan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah agar penilaian bersifat objektif dan konsisten. 2. Melakukan review dan validasi hasil ujian sumatif melalui rapat tim dosen mata kuliah, tim penjaminan mutu dan mengesahkan nilai melalui SIAK belum ada bukti	Kurangnya monitoring dari GKM		monitoring oleh GKM.				
CL.17.1	Kaprodi telah memiliki Mekanisme banding atas hasil nilai dan disosialisasikan pada mahasiswa karena ada di Buku Panduan Akademik, namun belum ada bukti dokumen	Dokumen sosialisasi mekanisme banding tidak terdokumentasi lengkap	tingkatkan bukti sosialisasi mekanisme banding.	Publikasi prosedur banding melalui website dan panduan akademik.	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL 17.2	Kaprodi telah menentukan Tim	Dokumen sosialisasi	tingkatkan bukti	Publikasi prosedur	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	

	yang terlibat adalah PS, PJMK dan tim pengampu MK. dan telah di buat pada Panduan akademik	mekanisme banding tidak terdokumentasi lengkap	sosialisasi mekanisme banding.	banding melalui website dan panduan akademik.				
CL 18.2	Ketua Program studi belum menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Website dan panduan akademik tidak diperbarui;	Perbarui panduan akademik dan informasi publik.	Update informasi metode penilaian di website dan buku pedoman.	31 Juli 2025	Update informasi metode penilaian di website	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL.21	Kaprodi telah menerapkan Langkah Langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu namun kerja perencanaan GKM belum ada.	Kerja perencanaan GKM belum terdokumentasi.	Lengkapi bukti perencanaan GKM.	Upload dokumen rencana kerja GKM di SIAK.	31 Juli 2025	Perencanaan kerja GKM	Ka Prodi D3 Keperawatan	
CL 25.1	Ketua Program studi telah memiliki prosedur mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan).	Prosedur revisi sistem penilaian tidak didukung bukti pelaksanaan.	Pastikan pelaksanaan revisi sistem penilaian terdokumentasi.	Lampirkan hasil survei evaluasi	31 Juli 2025	Dokumen nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	

	form survei yang disisipkan pada aplikasi SIAK yang diisi diakhir semester.namun Belum ada bukti dokumen							
CL 27.1	PS belum mengidentifikasi disiplin ilmu/ MK yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang), namun PJMK Bersama tim pengampu selalu berdiskusi dan menyampaikan pada rapat bidang dan dipecahkan di bidang.	Belum ada SOP identifikasi kasus jarang	Buat SOP identifikasi kasus jarang.	membuat SOP dan menetapkan alternatif pembelajaran.	31 Juli 2025	SOP identifikasi kasus jarang.	Ka Prodi D3 Keperawatan	
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN								
1	Prodi sudah mendeskripsikan tentang penerapan visi, misi dan unggulan, namun: Jumlah CPL unggulan kanker belum dituliskan Link undangan & notulen yang disertakan di bawah,	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Menuliskan jumlah CPL unggulan kanker . Membuat link terpisah antara D3 dan STR	Mencantumkan jumlah CPL unggulan kanker Membuat link drive terpisah antara D3 dan STR	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	tercampur dengan prodi STR&Ners Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan		sertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan	Menyertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum				
2	Prodi sudah menyusun CPMK sebagai turunan CPL, namun Link drive terkait: RPS belum disertakan sebagai alat untuk memastikan turunan CPL	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	sertakan Link drive terkait: RPS	Menyertakan Link drive terkait: RPS	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
3	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum namun terdapat ketidaksinkronan: Tertulis: teori 36% dan praktek 74%. Bagaimana yang benarnya? Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Perbaiki persentase antara teori dengan praktek sertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen	Memeriksa kurikulum terkait persentase teori dan praktek Menyertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
4	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum	Auditee kurang cermat dalam memaparkan	Pengetikan memerlukan ketelitian	Perbaiki kesalahan pengetikan	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	selaras dengan visi dan misi, namun perlu diperjelas beberapa hal berikut: Kaprodi atau prodi? Apa yang dimaksud telang? MK Keperawatan Kanker yang mendukung visi, misi dan unggulan yaitu sebanyak 2 T, 3 P dan 4 Klinik dan insert dalam semua MK 90 jam (2sks). Total 11 sks. Atau 9,6%.– tentang sks ini diperjelas lagi Link drive terkait: distribusi SKS belum disertakan	jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Hitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Sertakan Link drive terkait: distribusi SKS	Menghitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Menyertakan Link drive terkait: distribusi SKS				
5	Prodi telah memiliki prosedur baku, namun Link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	Menyertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
6	Program studi mengakomodasi sudut pandang d a r i p e m a n g k u k e p e n t i n g a	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi	Menyertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi	4 Agustus 2025	Online	Ka.Prodi D3	

	n , n a m u n p erlu diperjelas istilah: dianalisis secara akademik Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan belum disertakan		berkelanjuta n, serta bukti telah melakukan pembaruan	berkelanjuta n, serta bukti telah melakukan pembaruan				
7	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan namun Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjuta n dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif	Menyertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjuta n dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
8	Program studi telah menyesuaikan	Auditee kurang detail dalam	Sertakan Link drive	Menyertakan Link drive	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan namun Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal belum disertakan	memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal				
9	Program studi telah melakukan tracer study secara rutin, tahun 2025 belum dilakukan tracer study namun Link drive terkait: hasil tracer study 2024 belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	Menyertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
10	Program studi telah menganalisis hasil tracer study yang mencakup data dari alumni dan pengguna lulusan namun Link drive terkait: analisis hasil tracer study belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	Menyertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
11	Program studi telah melakukan survey kepada instansi pengguna lulusan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas	Sertakan Link drive terkait:	Menyertakan Link drive terkait:	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	namun Link drive terkait: survei dimaksud belum disertakan	pertanyaan yang diajukan	survei dimaksud	survei dimaksud				
12	Program studi telah menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya dengan metode FGD namun Link drive terkait: dokumentasi FGD belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	Menyertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
13	Program studi telah merumuskan CPL sesuai prioritas daerah dan nasional dengan kanker sebagai masalah utama namun Link drive terkait: kurikulum belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: kurikulum	Menyertakan Link drive terkait: kurikulum	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
14	Persentase mahasiswa terhadap capaian CPL: 100% namun Link drive terkait: IPK belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan drive terkait: IPK	Menyertakan drive terkait: IPK	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
15	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	Menyertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

16	Program studi menyampaikan 100% lulusan sudah bekerja sesuai kompetensinya namun Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	Menyertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	1

4.1.3 Rencana Peningkatan Pada Prodi D3 Kebidanan

Pada Standar Input Pendidikan

No	Rencana Peningkatan	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Meninjau standar mengacu pada pedoman dan kurikulum	Pengecekan dokumen	Kaprodi, Kajur Wadir I
2	Peninjauan / Review kurikulum mengacu pada kompetensi		
3	Pelaksanaan monev dokumen akademik		
4	Peninjauan kurikulum ditingkat direktorat		
5	Monev setiap akhir semester di Tingkat prodi		
6	Monev pembelajaran oleh dosen		
7	Monev setiap akhir semester		
8	IPK ditingkatkan rata – rata menjadi 3,80		
9	Dimutahirkan mengacu pada kurikulum OBS		
10	Perlu dimonev setiap akhir semester		

Pada standar Proses

No	Rencana Peningkatan	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Mengadakan rapat untuk menyepakati penggunaal jurnal di SIAK	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
2	Mengadakan worksop tentang pembuatan analisis soal	Pengecekan dokumen	

Pada Standar Luaran

NO	RENCANA PENINGKATAN	MEKANISME MONITORING	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB
	Perluasan kerja sama dengan industri, penyempurnaan kurikulum berbasis masukan pengguna lulusan, serta penguatan pelacakan alumni untuk mendukung relevansi kompetensi lulusan.	Monitoring dilakukan melalui survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala, evaluasi hasil tracer study, serta review rutin kurikulum dan proses pembelajaran oleh tim pengembang program studi. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Memperbaiki dan melengkapi dokumentasi matriks CPL-CPMK secara sistematis, memastikan kepatuhan penuh terhadap standar nasional pendidikan tinggi, serta meningkatkan konsistensi dalam proses penurunan CPMK dari CPL. Selain itu, program studi akan mengoptimalkan peran tim kurikulum dalam penyusunan dan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala.	Monitoring dilakukan melalui review berkala dokumentasi matriks CPL-CPMK, audit kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan tinggi, serta evaluasi konsistensi penurunan CPMK dari CPL oleh tim kurikulum. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Memperluas jaringan mitra praktik untuk menambah wahana nyata bagi mahasiswa, mengembangkan dan menyesuaikan mata kuliah praktik secara berkala, serta melakukan evaluasi kesesuaian materi praktik dengan profil lulusan secara rutin.	Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan praktik mahasiswa, evaluasi berkala materi mata kuliah berbasis praktik, serta survei kepuasan mitra industri terhadap keterlibatan dan kompetensi mahasiswa. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas praktik.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

	Memperluas jaringan mitra industri sebagai wahana praktik, menambah dan memperbarui mata kuliah berbasis praktik, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan kesesuaian materi praktik dengan kompetensi profil lulusan.	Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan praktik mahasiswa, evaluasi materi mata kuliah praktik, serta feedback dari mitra industri secara berkala. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pembelajaran praktik.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Meningkatkan mekanisme pelibatan pemangku kepentingan dengan memperjelas prosedur, menjadwalkan rapat dan survei secara lebih rutin, serta memperbaiki sistem dokumentasi dan analisis masukan untuk mendukung proses revisi kurikulum secara berkelanjutan.	Monitoring dilakukan melalui pencatatan dan evaluasi hasil rapat serta survei pemangku kepentingan secara berkala. Dokumentasi masukan dianalisis dan ditindaklanjuti dalam proses revisi kurikulum. Hasil monitoring menjadi dasar perbaikan berkelanjutan program studi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Mengoptimalkan mekanisme konsultasi dan diskusi rutin dengan pemangku kepentingan, memperbaiki sistem dokumentasi masukan, serta meningkatkan keterbukaan dalam mengakomodasi berbagai perspektif untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan adaptif.	Monitoring dilakukan melalui pencatatan dan evaluasi hasil konsultasi dan diskusi secara rutin, review kualitas dokumentasi masukan, serta pelaporan tindak lanjut terhadap masukan yang diterima sebagai bagian dari proses pengembangan kurikulum.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Menambah variasi wahana praktik melalui kerja sama dengan berbagai mitra, menguatkan integrasi pembelajaran lapangan di masyarakat dan UPPS, serta melakukan penyesuaian kurikulum secara berkala agar metode pembelajaran dapat lebih variatif dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap keberagaman wahana praktik dan pelaksanaan pembelajaran di masyarakat serta UPPS. Selain itu, dilakukan review kurikulum secara berkala dan pengumpulan feedback dari mahasiswa serta mitra untuk memastikan efektivitas metode pembelajaran dan kesesuaian kompetensi yang dicapai.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Melakukan review dan pembaruan visi, misi, serta filosofi pendidikan secara berkala, memperkuat sistem pengumpulan dan analisis data kebutuhan profesi, serta menyesuaikan kurikulum secara dinamis sesuai hasil analisis untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan pasar kerja	Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kesesuaian visi, misi, dan filosofi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Penggunaan data analisis kebutuhan profesi dipantau secara kontinu, dan hasilnya dijadikan dasar penyesuaian kurikulum dalam rapat pengembangan program studi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Memperkuat sistem pelaksanaan tracer study dengan jadwal yang tetap, menyempurnakan mekanisme analisis hasil tracer untuk evaluasi kurikulum, serta memperbaiki sistem dokumentasi dan pelaporan. Selain itu, program	Monitoring dilakukan melalui pengecekan rutin terhadap jadwal dan pelaksanaan tracer study, evaluasi pemanfaatan hasil tracer dalam revisi kurikulum, serta audit berkala terhadap dokumentasi dan akurasi data	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

	studi akan memperbarui dan memverifikasi data lulusan secara berkala untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan kurikulum.	lulusan. Hasil monitoring dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam rapat pengembangan kurikulum.	
	Menjadwalkan tracer study secara lebih sistematis, memperbaiki instrumen pengumpulan data, serta menyusun mekanisme analisis hasil tracer yang lebih terarah untuk mendukung revisi kurikulum. Selain itu, sistem dokumentasi akan diperkuat guna menjamin keterlacakan dan keberlanjutan proses evaluasi.	Monitoring dilakukan melalui review berkala pelaksanaan tracer study, evaluasi efektivitas pemanfaatan hasil tracer dalam rapat kurikulum, serta audit internal terhadap sistem dokumentasi dan pelaporan. Laporan monitoring akan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Menjalin lebih banyak kemitraan dengan industri, menyempurnakan skema magang agar lebih relevan dan terintegrasi dengan pembelajaran, serta memperkuat struktur kurikulum berbasis kompetensi. Pelaksanaan tracer study akan dilakukan secara rutin dengan instrumen yang diperbarui sesuai dinamika dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan magang, keterlibatan mitra industri dalam pengembangan kurikulum, serta analisis hasil tracer study. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar revisi kurikulum dan penguatan sistem pembelajaran berbasis kompetensi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
CL.7.1	Menyusun pedoman pelaksanaan analisis kebutuhan dengan pendekatan yang sesuai sumber daya, memperkuat partisipasi aktif pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan perencanaan pembelajaran, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan mahasiswa.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi efektivitas metode analisis kebutuhan yang digunakan, dokumentasi hasil keterlibatan pemangku kepentingan, serta pemantauan pencapaian pembelajaran melalui instrumen evaluasi kinerja pembelajaran dan umpan balik dari dosen serta mahasiswa.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
CL.7.2	Melakukan pemetaan isu kesehatan lokal secara berkala, memperbarui kurikulum agar tetap kontekstual, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra praktik. Selain itu, pelatihan dosen tentang isu-isu lokal akan dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang berbasis kebutuhan daerah.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi konten kurikulum terhadap isu lokal, pelaporan keterlibatan mitra praktik, serta penilaian efektivitas dosen dalam menyampaikan materi berbasis konteks wilayah. Umpan balik dari mahasiswa dan mitra praktik digunakan untuk menilai dan menyempurnakan kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
CL8.1	Menyempurnakan RPS agar lebih operasional dan berorientasi pada CPL, memperkuat pelatihan dosen dalam penggunaan metode pembelajaran aktif, serta mengembangkan sistem pemantauan dan dokumentasi capaian pembelajaran mahasiswa secara digital dan terintegrasi.	Monitoring dilakukan melalui audit kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, review evaluasi capaian pembelajaran di setiap akhir semester, serta pemantauan rutin terhadap kesiapan dosen dan ketercapaian CPL mahasiswa melalui laporan pembelajaran dan forum evaluasi dosen.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

	Mengembangkan sistem manajemen data capaian mahasiswa yang lebih terintegrasi, menjadwalkan evaluasi kurikulum secara berkala, serta memperluas partisipasi pemangku kepentingan dalam forum evaluasi kurikulum. Proses pembaruan kurikulum akan diarahkan untuk lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui audit pelaksanaan evaluasi pembelajaran setiap semester, pemeriksaan keterpaduan data capaian mahasiswa, serta pelaporan hasil evaluasi kurikulum yang melibatkan tim akademik dan pemangku kepentingan. Hasil monitoring digunakan untuk mendukung proses perbaikan berkelanjutan dalam sistem kurikulum.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
	Memperbarui kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan hasil tracer study, mengembangkan program pembekalan tambahan (seperti workshop, pelatihan, dan sertifikasi), serta meningkatkan kapasitas dosen dan kelengkapan sarana pembelajaran guna mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui analisis hasil tracer study tahunan, evaluasi capaian kompetensi lulusan, serta pemantauan pemanfaatan fasilitas pembelajaran dan kinerja dosen. Data monitoring akan digunakan sebagai dasar revisi kurikulum dan perencanaan strategi pembelajaran yang lebih efektif.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

4.1.4 Rencana Peningkatan Pada Prodi STr Kebidanan

Adapun peningkatan standar input Pendidikan adalah sebagai berikut:

No	Rencana Peningkatan	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Meninjau standar mengacu pada pedoman dan kurikulum	Pengecekan dokumen	Kaprodi, Kajur Wadir I
2	Peninjauan / Review kurikulum mengacu pada kompetensi		
3	Pelaksanaan monev dokumen akademik		
4	Peninjauan kurikulum ditingkat direktorat		
5	Monev setiap akhir semester di Tingkat prodi		
6	Monev pembelajaran oleh dosen		
7	Monev setiap akhir semester		
8	IPK ditingkatkan rata – rata menjadi 3,80		
9	Dimutahirkan mengacu pada kurikulum OBS		
10	Perlu dimonev setiap akhir semester		

Pada Standar Proses Pendidikan

Adapun rencana tindak lanjut peningkatan Standar Proses Pendidikan adalah :

No	Rencana Peningkatan	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Prodi melaksanakan pembelajaran mengacu pada panduan dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
2	Prodi melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian mencakup CP, Strategi dan metode serta ketercapaian CP tertuang dalam Kurikulum Prodi secara berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
3	Dosen menyiapkan dokumen pembelajaran sesuai kalender akademik dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
4	Dosen menyiapkan dokumen pembelajaran mengacu kurikulum & sesuai kalender akademik dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
5	Dosen melaksanakan pembelajaran sesuai RPS mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
6	Dosen Menyusun rencana perkuliahan/RPS mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
7	Prodi melaksanakan Proses Belajar Mengajar mengacu panduan akademik, Juknis penerimaan mahasiswa baru dan Juknis Maba memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
8	Memastikan Kurikulum sesuai ketentuan dengan review kurikulum (masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 tahun akademik)	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
9	Semua mata kuliah memiliki RPS yang disusun oleh dosen PJ & tim mata kuliah dilakukan dalam bentuk kuliah, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, dan/atau bentuk pembelajaran lain.	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
10	Prodi melaksanakan proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS). dimana 1 (satu) SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester termuat	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

11	Prodi memastikan penerapan Kurikulum dengan beban belajar minimal 144 SKS, masa Tempuh Kurikulum 8 semester untuk Sarjana Terapan serta beban belajar minimal 36 SKS dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 semester.	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
12	Prodi melaksanakan tracer study dan survey kepuasan pelanggan yang berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
13	Prodi melaksanakan penilaian mengacu pedoman, termuat pada panduan, kurikulum dan RPS mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
14	Dosen melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif tertuang dalam RPS mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
15	Semua mata kuliah melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif tertuang dalam RPS dan disosialisasikan pada mahasiswa	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
16	Prodi menentukan metode dan jumlah penilaian yang termasuk formatif atau sumatif serta alokasi waktunya Semua mata kuliah memiliki RPS yang disusun oleh dosen PJ & tim mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
17	Prodi memastikan dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan sistem penilaian	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
18	Program Studi telah memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran melalui peran dosen PA	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
19	Program studi sudah menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif tertuang dalam RPS mata kuliah	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
20	Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
21	Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
22	Semua dosen dan mahasiswa melakukan update pengisian SIAK	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
23	Ketua Program studi menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan & memberikan umpan balik kepada mahasiswa.	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

24	Pengimplementasian SPMI oleh GKM	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
25	Kaprodi mengkoor dinasikan langkah perencanaan & pelak sanaan penjaminan mutu termuat dalam notulen dan lapotran survey kepuasan masyarakat	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
26	Prodi melaksanakan Survey kepuasan dan Tracer Studi secara berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
27	Melaksanakan Survey kepuasan dan Tracer Studi secara berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
28	Ketua Program studi menentukan individu yang terlibat dalam proses evaluasi pembelajaran dan kurikulum.	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
29	Adanya Review Kurikulum sesuai pedoman dan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
30	Ketua Program studi memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan)	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
31	Kegiatan UKM dilakukan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
32	Adanya Review Kurikulum sesuai pedoman dan berkelanjutan	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
33	Ketua Program Studi memastikan mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu melalui Riview Kurikulum setiap tahun akademik	Pengecekan dokumen	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

Pada Standar Luaran Pendidikan

NO	RENCANA PENINGKATAN	MEKANISME MONITORING	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB
1	Perluasan kerja sama dengan industri, penyempurnaan kurikulum berbasis masukan pengguna lulusan, serta penguatan pelacakan alumni untuk mendukung relevansi kompetensi lulusan.	Monitoring dilakukan melalui survei kepuasan pengguna lulusan secara berkala, evaluasi hasil tracer study, serta review rutin kurikulum dan proses pembelajaran oleh tim pengembang program studi. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

2	Memperbaiki dan melengkapi dokumentasi matriks CPL-CPMK secara sistematis, memastikan kepatuhan penuh terhadap standar nasional pendidikan tinggi, serta meningkatkan konsistensi dalam proses penurunan CPMK dari CPL. Selain itu, program studi akan mengoptimalkan peran tim kurikulum dalam penyusunan dan evaluasi capaian pembelajaran secara berkala.	Monitoring dilakukan melalui review berkala dokumentasi matriks CPL-CPMK, audit kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan tinggi, serta evaluasi konsistensi penurunan CPMK dari CPL oleh tim kurikulum. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
3	Memperluas jaringan mitra praktik untuk menambah wahana nyata bagi mahasiswa, mengembangkan dan menyesuaikan mata kuliah praktik secara berkala, serta melakukan evaluasi kesesuaian materi praktik dengan profil lulusan secara rutin.	Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan praktik mahasiswa, evaluasi berkala materi mata kuliah berbasis praktik, serta survei kepuasan mitra industri terhadap keterlibatan dan kompetensi mahasiswa. Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas praktik.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
4	Memperluas jaringan mitra industri sebagai wahana praktik, menambah dan memperbarui mata kuliah berbasis praktik, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan kesesuaian materi praktik dengan kompetensi profil lulusan.	Monitoring dilakukan melalui laporan pelaksanaan praktik mahasiswa, evaluasi materi mata kuliah praktik, serta feedback dari mitra industri secara berkala. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pembelajaran praktik.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
5	Meningkatkan mekanisme pelibatan pemangku kepentingan dengan memperjelas prosedur, menjadwalkan rapat dan survei secara lebih rutin, serta memperbaiki sistem dokumentasi dan analisis masukan untuk mendukung proses revisi kurikulum secara berkelanjutan.	Monitoring dilakukan melalui pencatatan dan evaluasi hasil rapat serta survei pemangku kepentingan secara berkala. Dokumentasi masukan dianalisis dan ditindaklanjuti dalam proses revisi kurikulum. Hasil monitoring menjadi dasar perbaikan berkelanjutan program studi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
6	Mengoptimalkan mekanisme konsultasi dan diskusi rutin dengan pemangku kepentingan, memperbaiki sistem dokumentasi masukan, serta meningkatkan keterbukaan dalam mengakomodasi berbagai perspektif untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan adaptif.	Monitoring dilakukan melalui pencatatan dan evaluasi hasil konsultasi dan diskusi secara rutin, review kualitas dokumentasi masukan, serta pelaporan tindak lanjut terhadap masukan yang diterima sebagai bagian dari proses pengembangan kurikulum.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
7	Menambah variasi wahana praktik melalui kerja sama dengan berbagai mitra, menguatkan integrasi pembelajaran lapangan di masyarakat dan UPPS, serta melakukan penyesuaian kurikulum secara	Monitoring dilakukan melalui evaluasi rutin terhadap keberagaman wahana praktik dan pelaksanaan pembelajaran di masyarakat serta UPPS. Selain itu, dilakukan review kurikulum secara berkala dan pengumpulan feedback dari	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

	berkala agar metode pembelajaran dapat lebih variatif dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.	mahasiswa serta mitra untuk memastikan efektivitas metode pembelajaran dan kesesuaian kompetensi yang dicapai.	
8	Melakukan review dan pembaruan visi, misi, serta filosofi pendidikan secara berkala, memperkuat sistem pengumpulan dan analisis data kebutuhan profesi, serta menyesuaikan kurikulum secara dinamis sesuai hasil analisis untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan pasar kerja	Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap kesesuaian visi, misi, dan filosofi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Penggunaan data analisis kebutuhan profesi dipantau secara kontinu, dan hasilnya dijadikan dasar penyesuaian kurikulum dalam rapat pengembangan program studi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
9	Memperkuat sistem pelaksanaan tracer study dengan jadwal yang tetap, menyempurnakan mekanisme analisis hasil tracer untuk evaluasi kurikulum, serta memperbaiki sistem dokumentasi dan pelaporan. Selain itu, program studi akan memperbarui dan memverifikasi data lulusan secara berkala untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan kurikulum.	Monitoring dilakukan melalui pengecekan rutin terhadap jadwal dan pelaksanaan tracer study, evaluasi pemanfaatan hasil tracer dalam revisi kurikulum, serta audit berkala terhadap dokumentasi dan akurasi data lulusan. Hasil monitoring dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam rapat pengembangan kurikulum.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
10	Menjadwalkan tracer study secara lebih sistematis, memperbaiki instrumen pengumpulan data, serta menyusun mekanisme analisis hasil tracer yang lebih terarah untuk mendukung revisi kurikulum. Selain itu, sistem dokumentasi akan diperkuat guna menjamin keterlacakan dan keberlanjutan proses evaluasi.	Monitoring dilakukan melalui review berkala pelaksanaan tracer study, evaluasi efektivitas pemanfaatan hasil tracer dalam rapat kurikulum, serta audit internal terhadap sistem dokumentasi dan pelaporan. Laporan monitoring akan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
11	Menjalin lebih banyak kemitraan dengan industri, menyempurnakan skema magang agar lebih relevan dan terintegrasi dengan pembelajaran, serta memperkuat struktur kurikulum berbasis kompetensi. Pelaksanaan tracer study akan dilakukan secara rutin dengan instrumen yang diperbarui sesuai dinamika dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan magang, keterlibatan mitra industri dalam pengembangan kurikulum, serta analisis hasil tracer study. Hasil monitoring digunakan sebagai dasar revisi kurikulum dan penguatan sistem pembelajaran berbasis kompetensi.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
12	Menyusun pedoman pelaksanaan analisis kebutuhan dengan pendekatan yang sesuai sumber daya, memperkuat partisipasi aktif pemangku kepentingan	Monitoring dilakukan melalui evaluasi efektivitas metode analisis kebutuhan yang digunakan, dokumentasi hasil keterlibatan pemangku kepentingan, serta pemantauan	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

	dalam proses evaluasi dan perencanaan pembelajaran, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan dan kebutuhan mahasiswa.	pencapaian pembelajaran melalui instrumen evaluasi kinerja pembelajaran dan umpan balik dari dosen serta mahasiswa.	
13	Melakukan pemetaan isu kesehatan lokal secara berkala, memperbarui kurikulum agar tetap kontekstual, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra praktik. Selain itu, pelatihan dosen tentang isu-isu lokal akan dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang berbasis kebutuhan daerah.	Monitoring dilakukan melalui evaluasi konten kurikulum terhadap isu lokal, pelaporan keterlibatan mitra praktik, serta penilaian efektivitas dosen dalam menyampaikan materi berbasis konteks wilayah. Umpan balik dari mahasiswa dan mitra praktik digunakan untuk menilai dan menyempurnakan kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
14	Menyempurnakan RPS agar lebih operasional dan berorientasi pada CPL, memperkuat pelatihan dosen dalam penggunaan metode pembelajaran aktif, serta mengembangkan sistem pemantauan dan dokumentasi capaian pembelajaran mahasiswa secara digital dan terintegrasi.	Monitoring dilakukan melalui audit kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS, review evaluasi capaian pembelajaran di setiap akhir semester, serta pemantauan rutin terhadap kesiapan dosen dan ketercapaian CPL mahasiswa melalui laporan pembelajaran dan forum evaluasi dosen.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
15	Mengembangkan sistem manajemen data capaian mahasiswa yang lebih terintegrasi, menjadwalkan evaluasi kurikulum secara berkala, serta memperluas partisipasi pemangku kepentingan dalam forum evaluasi kurikulum. Proses pembaruan kurikulum akan diarahkan untuk lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui audit pelaksanaan evaluasi pembelajaran setiap semester, pemeriksaan keterpaduan data capaian mahasiswa, serta pelaporan hasil evaluasi kurikulum yang melibatkan tim akademik dan pemangku kepentingan. Hasil monitoring digunakan untuk mendukung proses perbaikan berkelanjutan dalam sistem kurikulum.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1
16	Memperbarui kurikulum secara berkala dengan mempertimbangkan hasil tracer study, mengembangkan program pembekalan tambahan (seperti workshop, pelatihan, dan sertifikasi), serta meningkatkan kapasitas dosen dan kelengkapan sarana pembelajaran guna mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	Monitoring dilakukan melalui analisis hasil tracer study tahunan, evaluasi capaian kompetensi lulusan, serta pemantauan pemanfaatan fasilitas pembelajaran dan kinerja dosen. Data monitoring akan digunakan sebagai dasar revisi kurikulum dan perencanaan strategi pembelajaran yang lebih efektif.	Ka Prodi, Kajur, Wadir 1

4.1.5 Rencana Peningkatan Pada Jurusan Kesehatan Gigi

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUN G KEBERHAS ILAN (3)	REKOME NDASI PENINGK ATAN (4)	RENCAN A PENINGK ATAN (5)	JADWAL PENYELE SAIAN (6)	MEKANI SME MONITO RING (7)	PIHAK BERTANGGUN GJAWAB (8)
CL.1 .1	Prodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sesuai visi misi dan unggulan PS Dental Health Tourism : Mk yang mendukung Budaya layanan, Kesehatan Pariwisata, Bahasa Inggris	Komitmen Manajemen , sumber daya dan sarana yang memadai	Pelatihan Peningkata n kompetensi dosen dalam Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.1 .2	Prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sudah sesuai dengan visi, misi, unggulan program studi, capain pembelajaran lulusan yang diharapkan. Dengan bentuk pembelajaran praktek klinik.	Sumder daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Perencanaa n alat lab sesuai perkembangan IPTEK				
CL.2 .1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian.	Sumder daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai					
CL.2 .2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum dalam Kurikulum yang sedang berlaku (Kurikulum 2023 dan Kurikulum 2024)	Sumder daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan

			eksternal s pt Dental Health Torism				
CL.3 .1	Ka. Prodi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	Workshop Kurikulum yang dilakukan secara rutin dan berkala	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism				
CL.3 .2	Ka. Prodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran, Kuis, UTS, UAS, penugasan, membuat SOP, form observasi praktek, evaluasi praktek	Panduan Akademik, simtem evaluasi pembelajaran serta monitoring secara rutin	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.3 .3	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (praktek 63,4 : teori 36,6)	Kurikulum yang telah disesuaikan dengan CPL lulusan	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism				

CL.4 .1	Ketua Program Studi membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi Kurikulum yang melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam merumuskan isi kurikulum (Review Kurikulum yang terlibat : Dosen, tendik, stake holder PT GMI, alumni, Puskesmas)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.4 .2	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.5 .1	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum: (isi, urutan dan peta kurikulum) Kurikulum 2023 untuk semester V, dan Kurikulum 2024 untuk semester III.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.5 .2	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan				

		internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	pemangku eksternal spt Dental Health Torism				
CL.6.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan MKDU : Agama, Pancasila, Kewirausahaan, Bahasa Indonesia.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.6.2	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan : MK IKM dan Asuhan Gigi dan Mulut.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.7.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan tertuang dalam mata kuliah Etika profesi dan Hukum Kesehatan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism				

CL.7 .2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi (tertuang dalam mata kuliah Etika Profesi dan Hukum Kesehatan)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.8 .1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan (mata kuliah Manajemen)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.8 .2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal s pt Dental Health Torism				
CL.9 .1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan				

		internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	pemangku eksternal spt Dental Health Torism				
CL.9.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan, seperti tercantum dalam mata kuliah IKM, Promosi Kesehatan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.10.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan.mata kuliah Sosiologi Kesehatan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism				
CL.10.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan

CL.1 1.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum tertuang dalam mata kuliah Metodologi Penelitian.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.1 1.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan. Contoh: Hasil penelitian sudah terintegrasi ke RPS, seperti mata kuliah. Pencabutan Gigi hasil penelitian, dengan Judul Efektifitas ekstrak gel daun Ketapang untuk Mencegah Pendarahan.	Hasil Penelitian dan pengabmas dosen digunakan dalam memperkaya materi pembelajaran	Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabmas dosen yang digunakan sebagai pengkayaan materi dalam proses pembelajaran teori dan praktek	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.1 2.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan

CL.1 2.2	Ketua Program Studi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat (SD dan Puskesmas) Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Keluarga (langsung pada keluarga)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL.1 3.1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia tertuang dalam mata kuliah Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt Dental Health Torism	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL,1 4,1	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda (Keluarga, Sekolah Dasar, Puskesmas)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun Lahan praktek yang tersedia cukup banyak dan telah ada MoU pada	Meningkatkan lahan praktek pada klinik-klinik gigi di daerah pariwisata yang melayani wisatawan	TA 2025-2026	Oktober 2025	Monev pelatihan	Ketua Jurusan

		semua lahan praktek					
CL,1 5.1	Ketua Program Studi mengembangkan program berbasis masyarakat dan memastikan keselamatan mahasiswa selama penempatan mereka di lapangan, pedoman PKL Pedoman PKL Promkes dan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.	Mou pada setiap lahan praktek, Pedoman PKL yang dilengkapi dengan CPL, Materi dan tata tertib untuk mahasiswa, peran CI dan pembimbing	Pertemuan CI sebelum dilaksanakan PKL	TA 2025-2026	Januari 2026	Monev pertemuan CI	Ketua Jurusan
CL.1 6.1	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum setiap tahun dan telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.1 6.2	Ketua Program Studi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. (Kurikulum Transformasi Kesehatan 2024 dengan SUP kanker)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan	Review Kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal terutama untuk mendukung unggulan				

		evaluasi pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum					
CL.1 7.1	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan.dengan mata kuliah pilihan : English For Dental Hygienish Hospitality and Torism dan English For Torism	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan evaluasi pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum	Review Kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksterna terutama untuk mendukung unggulan	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Ketua Jurusan
CL,1 8,2	Program studi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten. Dilakukan saat penjajagan lokasi PKL dengan menjelaskan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan	Dalam Pedoman PKI telah tercantum CPL dan kompetensi dari praktek klinik	Pertemuan CI sebelum pelaksanaan PKL	TA 2025-2026	Januari 2026	Monev pertemuan CI	Ketua Jurusan
CL.1 9.1	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu	Review kurikulum					

	yang termasuk dalam mata kuliah pilihan dengan mata kuliah pilihan : English For Dental Hygienish Hospitality and Tourism dan English For Tourism	dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.2 0.1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran	Dalam pembelajaran kasus jarang dosen memberikan contoh kasus dan cara penanganannya.	Menelaah kasus jarang dari jurnal dan pertemuan ilmiah	TA 2025-2026	September 2025	Monev pembelajaran	Ketua Jurusan
CL.2 0.2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut	Kasus dibahas dengan metode diskusi dan referensi yang sesuai		TA 2025-2026	September 2025	Monev pembelajaran	Ketua Jurusan
CL.2 1.1	Prodi/Kajur mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen Jumlah dosen 11 (10 dosen sudah Serdos dan 1 orang dalam proses)	Dukungan dosen sudah cukup	Menelaah kasus jarang dari jurnal dan pertemuan ilmiah				
CL.2 1.2	Program studi telah menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. Jumlah dosen 1: 15 (11dosen:161 mahasiswa)	Evaluasi beban kerja dosen telah dilakukan setiap semester dengan LKD	Analisis beban dosen sesuai dengan jabatan fungsional	TA 2025-2026	Januari 2026	Monev LKD Ganjil 2025-2026	Ketua Jurusan

CL.2 2.1	Prodi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.	Perencanaan pengembangan telah diajukan setiap tahun sesuai kebutuhan program studi	Membuat analisis sesuai kebutuhan berdasarkan kompetensi dan perkembangan ilmu dan teknologi	TA 2025-2026	September 2025	Monev perencanaan pengembangan SDM	Ketua Jurusan
CL.2 2.2	Program studi telah membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi yang sesuai kompetensi dengan dosen 10 dan tenaga PLP 3 orang	Jumlah pembimbing klinik dan tenaga PLP cukup memadai	Melakukan analisis jumlah pembimbing klinik sesuai untuk pencapaian kompetensi dan unggulan	TA 2025-2026	September 2025	Monev pembimbing klinik dan PLP	Ketua Jurusan
CL.2 2.3	Program studi telah memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum	Sumber daya (dosen, PLP, tenaga kependidikan) yang cukup memadai	Meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan IPTEK	TA 2025-2026	September 2025	Monev Keselarasan jumlah dan karakteristik dosen	Ketua Jurusan
CL.2 2.4	Beberapa Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi, tidak memiliki kualifikasi yang kompeten yang diajarkan	Tim dosen diatur dengan dosen tidak tetap yang kompeten	Mengangkat dosen untuk mata kuliah tertentu seperti agama,	TA 2026-2027	Juli 2027	Monev dosen	Wadir II

	Contohnya: Tim dosen seperti Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia diampu dosen Tetap dan Dosen tidak tetap.		Pancasila untuk semua Prodi di poltekkes				
CL.2 2.5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (1 : 13 mahasiswa)	Jumlah dosen yang telah memadai	Meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan rasio	TA 2026-2027	Januari 2026	Monev jumlah mahasiswa baru	Wadir III
CL.2 2.6	Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti yang relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan.	Jumlah dosen, tenaga PLP dan tenaga kependidikan yang memadai	Meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan rasio	TA 2026-2027	Januari 2026	Monev jumlah mahasiswa baru	Wadir III
CL.2 4.	Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan Berkelanjutan jumlah dana operasional, jumlah dana penelitian dan pengabmas, dana dari mahasiswa POK 2024 : 156 juta, Kegiatan mahasiswa 28 juta.	Pembahasan RKAKL, Dana sudah tersedia secara rutin dalam POK	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan	TA 2026-2027	Desember 2025	Monev RKALK	Kajur dan Sesjur
CL.2 5.	Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan (Sesjur)	Pengalokasian dana sudah disesuaikan dari Direktorat	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan	TA 2026-2027	Desember 2025	Monev RKALK	Kajur dan Sesjur

CL.2 6.	Program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program Pendidikan	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan	TA 2026-2027	Desember 2025	Monev RKALK	Kajur dan Sesjur
CL.2 7.	Terdapat Kecukupan total anggaran untuk program studi sesuai <i>milestone</i> pengembangan institusi	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan	TA 2026-2027	Desember 2025	Monev RKALK	Kajur dan Sesjur

4.1.6 Rencana Peningkatan Pada Prodi D3 Gizi

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
Standar Input Pendidikan							
CL.1.2	Prodi telah menuliskan Prinsip dalam menyusun kurikulum sesuai dengan visi misi dan unggulan prodi. Sesuai dengan	Prodi dan tim penyusun memiliki kesadaran dan komitmen tinggi	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan visi misi, unggulan prodi dan kebutuhan dunia kerja	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan visi misi, unggulan prodi dan	Agustus 2025		Kaprodi

	kesepakatan secara nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKNI. Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya t	untuk menyesuaikan kurikulum dengan visi, misi, dan keunggulan prodi. Sesuai dengan kesepakatan secara nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKN serta dukungan penuh dari UPPS		kebutuhan dunia kerja			
CL.2.1	Prodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian	prodi berperan aktif dalam mengarahkan proses identifikasi kriteria kurikulum. Tim penyusun memiliki pemahaman yang baik tentang tahapan pembelajaran dan perkembangan kompetensi mahasiswa.	1. Memastikan dokumen kurikulum (CPL, CPMK, RPS) dan peta mata kuliah terus memperlihatkan urutan, hierarki, dan tingkat kesulitan secara konsisten pada setiap revisi.	Memastikan dokumen kurikulum (CPL, CPMK, RPS) dan peta mata kuliah terus memperlihatkan urutan, hierarki, dan tingkat kesulitan secara konsisten pada setiap revisi.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.2.2	Prodi studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.		2. Memperjelas keterkaitan urutan & hierarki pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui learning outcomes mapping yang diperbarui secara berkala. 3. Menyusun mekanisme monev berkala untuk memastikan bahwa perkembangan	Memperjelas keterkaitan urutan & hierarki pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui learning outcomes mapping yang diperbarui secara berkala. Menyusun mekanisme monev berkala untuk			

			kompleksitas pembelajaran benar-benar terimplementasi dalam perkuliahan dan penilaian mahasiswa. 4. Sosialisasi kepada Dosen Pengampu Melakukan pelatihan atau workshop internal agar semua dosen memahami dan menerapkan tingkat kesulitan serta urutan pembelajaran sesuai rancangan kurikulum.	memastikan bahwa perkembangan kompleksitas pembelajaran benar-benar terimplementasi dalam perkuliahan dan penilaian mahasiswa. Sosialisasi kepada Dosen Pengampu Melakukan pelatihan atau workshop internal agar semua dosen memahami dan menerapkan tingkat kesulitan serta urutan pembelajaran sesuai rancangan kurikulum.			
CL.3.1	Kaprodi telah menentukan struktur kurikulum berdasarkan pertimbangan objektif: memperhatikan siklus mata kuliah dasar umum pada semester awal, selanjutnya mata kuliah keahlian. Sumber daya menyangkut sarana prasarana: moving kelas, pemanfaatan laboratorium, wahana praktek. Kaprodi telah menggunakan metode monitoring melalui pemantauan SIAK (jurnal absensi, nilai)	Kaprodi dan tim aktif memimpin penyusunan struktur kurikulum yang sistematis dengan urutan mata kuliah sesuai jenjang. Kaprodi dan tim secara rutin memantau data akademik melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK)	Memperkuat dokumentasi naskah akademik dan berita acara rapat kurikulum yang memuat alasan penempatan mata kuliah dan pemanfaatan sarana prasarana. Integrasi dengan Peta Capaian Pembelajaran Menyelaraskan urutan mata kuliah dengan learning outcomes mapping agar terlihat progres penguasaan kompetensi mahasiswa.	Memperkuat dokumentasi naskah akademik dan berita acara rapat kurikulum yang memuat alasan penempatan mata kuliah dan pemanfaatan sarana prasarana. Integrasi dengan Peta Capaian Pembelajaran Menyelaraskan urutan mata kuliah dengan learning	Agustus 2025		Kaprodi

CL.3.2:	Prodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.	untuk memastikan kelancaran proses belajar mengajar.	Memperluas kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang beragam untuk memberikan variasi kasus dan lingkungan belajar.	outcomes mapping agar terlihat progres penguasaan kompetensi mahasiswa.			
CL.3.3:		Kurikulum dirancang sesuai standar kompetensi dan regulasi profesi, memuat pengalaman klinis yang memadai.		Memperluas kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang beragam untuk memberikan variasi kasus dan lingkungan belajar.			
CL.4.1:	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum	Kaprodi proaktif membentuk tim khusus untuk menangani penyusunan kurikulum secara fokus dan terstruktur.	Dokumentasi Kinerja Tim Memastikan seluruh proses kerja tim kurikulum terdokumentasi lengkap (rapat, berita acara, hasil kajian, rekomendasi perubahan).	Dokumentasi Kinerja Tim Memastikan seluruh proses kerja tim kurikulum terdokumentasi lengkap (rapat, berita acara, hasil kajian, rekomendasi perubahan).	Agustus 2025		Kaprodi
CL.4.2:	Kaprodi telah melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tendik/PLP, pengelola, dan eksternal (user/stake holder, organisasi profesi (persagi), alumni, narasumber) dalam workshop kurikulum.	Kaprodi aktif mengorganisasi dan memfasilitasi workshop dengan melibatkan berbagai pihak terkait	Mencatat secara rinci masukan dari masing-masing pemangku kepentingan dan bagaimana masukan tersebut diakomodasi dalam kurikulum	Mencatat secara rinci masukan dari masing-masing pemangku kepentingan dan bagaimana masukan			

				tersebut diakomodasi dalam kurikulum			
CL.5.2:	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Tersedianya akses ke jurnal internasional, buku standar, regulasi pemerintah, dan kebijakan lokal.	1. Pemutakhiran Referensi Berkala Menetapkan mekanisme pembaruan referensi kurikulum setiap 2–3 tahun agar tetap mengikuti perkembangan global dan nasional. 2. Dokumentasi Analisis Perbandingan Menyusun <i>benchmarking report</i> yang membandingkan isi kurikulum prodi dengan referensi internasional, nasional, dan lokal secara sistematis. 3. Integrasi ke PPEPP Memasukkan kajian referensi sebagai bagian wajib dalam siklus evaluasi kurikulum di sistem penjaminan mutu internal. 4. Sosialisasi Hasil Kajian Menginformasikan hasil analisis referensi kepada dosen dan mahasiswa agar pemahaman kurikulum lebih komprehensif.	Pemutakhiran Referensi Berkala Menetapkan mekanisme pembaruan referensi kurikulum setiap 2–3 tahun agar tetap mengikuti perkembangan global dan nasional. Dokumentasi Analisis Perbandingan Menyusun <i>benchmarking report</i> yang membandingkan isi kurikulum prodi dengan referensi internasional, nasional, dan lokal secara sistematis. Integrasi ke PPEPP Memasukkan kajian referensi sebagai bagian wajib dalam siklus evaluasi kurikulum di sistem penjaminan mutu internal.	Agustus 2025		Kaprodi

			5. Keterlibatan Ahli Eksternal Mengundang narasumber atau pakar dari level nasional/internasional saat proses review kurikulum untuk memastikan kedalaman substansi.	Sosialisasi Hasil Kajian Menginformasikan hasil analisis referensi kepada dosen dan mahasiswa agar pemahaman kurikulum lebih komprehensif. Keterlibatan Ahli Eksternal Mengundang narasumber atau pakar dari level nasional/internasional saat proses review kurikulum untuk memastikan kedalaman substansi.			
CL.6.1	Kaprodi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar seperti pada mata kuliah Anatomi Fisiologi dan pembelajaran praktek, kegiatan PL, PKL dan kuliah pakar dalam pencapaian kompetensi lulusan.	Waktu dialokasikan sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi dasar kebidanan sesuai AIPVOGI dan KKNi.	1. Penguatan Integrasi Teori–Praktik 2. Mengembangkan skema pembelajaran yang menghubungkan langsung materi ilmu kesehatan dasar dengan keterampilan profesi melalui case-based learning.	Penguatan Integrasi Teori–Praktik Mengembangkan skema pembelajaran yang menghubungkan langsung materi ilmu kesehatan dasar dengan keterampilan profesi melalui case-based learning.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.6.2	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi	Terdapat peta kurikulum yang jelas memuat mata kuliah ilmu	3. Monitoring Capaian Kompetensi 4. Menggunakan instrumen evaluasi yang				

	prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan Kurikulum Prodi Gizi Program Diploma Tiga Tahun 2023 terdiri dari 87 SKS kurikulum inti (nasional) dan penci prodi 23 SKS (20,9 %). kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	kesehatan dasar dan praktik profesi yang terintegrasi dengan CPL.	memantau ketercapaian kompetensi praktik mahasiswa selama PKL, dan kegiatan lapangan. 5. Pembaruan Konten Kuliah Pakar Menyesuaikan materi kuliah pakar secara berkala dengan perkembangan ilmu dan teknologi gizi.	Monitoring Capaian Kompetensi Menggunakan instrumen evaluasi yang memantau ketercapaian kompetensi praktik mahasiswa selama PKL, dan kegiatan lapangan. Pembaruan Konten Kuliah Pakar Menyesuaikan materi kuliah pakar secara berkala dengan perkembangan ilmu dan teknologi gizi.			
CL.7.1	Kaprodi mengalokasikan elemen etika hukum dan profesionalisme yang yang diberikan pada mata kuliah PBAK pada semester 2 dan pembekalan PKL semester 6.	Elemen etika, hukum, dan profesionalisme dialokasikan secara jelas dalam mata kuliah PBAK dan pembekalan PKL sesuai tahapan pembelajaran. Pengajar memiliki kompetensi dalam keselamatan pasien, regulasi, dan kebijakan kesehatan.	1. Integrasi Berkesinambungan 2. Mengembangkan materi etika, hukum, profesionalisme, dan keselamatan pasien secara berjenjang dari semester awal hingga akhir untuk memastikan kesinambungan pembelajaran. 3. Simulasi & Studi Kasus 4. Menambahkan case-based learning dan simulasi etika profesi serta keselamatan	Integrasi Berkesinambungan Mengembangkan materi etika, hukum, profesionalisme, dan keselamatan pasien secara berjenjang dari semester awal hingga akhir untuk memastikan kesinambungan pembelajaran. Simulasi & Studi Kasus	Agustus 2025		Kaprodi
CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi pada mata kuliah konseling gizi semester 4, kegiatan BHD						

	sebelum melaksanakan PKL pada semester 6, 1.		pasien pada mata kuliah terkait. 5. Evaluasi Kompetensi Spesifik 6. Menyusun instrumen penilaian khusus untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang etika, regulasi, dan keselamatan pasien setelah pembelajaran dan sebelum PKL. 7. Kolaborasi dengan Praktisi Mengundang praktisi hukum kesehatan, regulator, atau petugas keselamatan pasien sebagai narasumber pada sesi pembelajaran	Menambahkan case-based learning dan simulasi etika profesi serta keselamatan pasien pada mata kuliah terkait. Evaluasi Kompetensi Spesifik Menyusun instrumen penilaian khusus untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang etika, regulasi, dan keselamatan pasien setelah pembelajaran dan sebelum PKL. Kolaborasi dengan Praktisi Mengundang praktisi hukum kesehatan, regulator, atau petugas keselamatan pasien sebagai narasumber pada sesi pembelajaran			
CL.8.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan pada mata kuliah Konseling Gizi semester 2,	lokasi waktu untuk elemen manajemen dan kepemimpinan dirancang sistematis sesuai	1. Penguatan Pembelajaran Terintegrasi 2. Menghubungkan materi manajemen dan	Penguatan Pembelajaran Terintegrasi	Agustus 2025		Kaprodi

CL.8.2	Perencanaan Program Gizi semester 4, PKL SPMRS, PKL AGK, dan PKL PIGM semester 6. Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM	tahapan pembelajaran. Kaprodi dan tim berkomitmen menjaga mutu dan relevansi keterampilan administratif dan kepemimpinan dalam kurikulum.	kepemimpinan di teori dengan praktik di PKL melalui project-based learning. 3. Penilaian Kompetensi Kepemimpinan 4. Mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur keterampilan kepemimpinan dan administrasi secara spesifik. 5. Studi Kasus Nyata 6. Menggunakan studi kasus dari dunia kerja untuk melatih pengambilan keputusan, manajemen tim, dan pemecahan masalah. 7. Kolaborasi Multi-Stakeholder Mengundang praktisi manajemen kesehatan atau kepala instalasi gizi untuk berbagi pengalaman di kelas atau saat PKL	Menghubungkan materi manajemen dan kepemimpinan di teori dengan praktik di PKL melalui project-based learning. Penilaian Kompetensi Kepemimpinan Mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur keterampilan kepemimpinan dan administrasi secara spesifik. Studi Kasus Nyata Menggunakan studi kasus dari dunia kerja untuk melatih pengambilan keputusan, manajemen tim, dan pemecahan masalah. Kolaborasi Multi-Stakeholder Mengundang praktisi manajemen kesehatan atau kepala instalasi gizi untuk berbagi			

				pengalaman di kelas atau saat PKL			
CL.9.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan pada mata kuliah Kesehatan Masyarakat, Anatomi Fisiologi, Program Gizi Masyarakat semester 2, Perencanaan Program Gizi semester 4	Evaluasi hasil belajar digunakan untuk perbaikan alokasi waktu dan metode pembelajaran.	1. Memperkuat integrasi antar-mata kuliah yang membahas topik ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memahami keterkaitan konsep secara komprehensif dari semester awal hingga akhir.	Memperkuat integrasi antar-mata kuliah yang membahas topik ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, sehingga mahasiswa dapat memahami keterkaitan konsep secara komprehensif dari semester awal hingga akhir.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.9.3	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan pada mata kuliah Program Gizi Masyarakat semester 4, Gizi Olahraga semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6	Pengajar memiliki latar belakang dan keahlian di bidang ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat.	Mengembangkan metode pembelajaran aktif (seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus) pada mata kuliah terkait agar mahasiswa mampu menerapkan konsep pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dalam konteks nyata.	Mengembangkan metode pembelajaran aktif (seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus) pada mata kuliah terkait agar mahasiswa mampu menerapkan konsep pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dalam konteks nyata			
CL.10.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku pada mata kuliah Sosiologi	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	1. Mengintegrasikan pendekatan interdisipliner antara mata kuliah Sosiologi Antropologi dengan	Mengintegrasikan pendekatan interdisipliner antara mata kuliah Sosiologi Antropologi dengan	Agustus 2025		Kaprodi

	Anthropologi, Pendidikan dan Pelatihan Gizi		Pendidikan dan Pelatihan Gizi, sehingga mahasiswa mampu memahami perilaku masyarakat dalam konteks budaya dan sosial secara lebih mendalam. 2. Menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti observasi lapangan, studi kasus sosial, atau simulasi pelatihan gizi di komunitas, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. 3. Memperkuat materi tentang perubahan perilaku dalam konteks gizi dan kesehatan, dengan memasukkan strategi komunikasi efektif dan teori perubahan perilaku yang relevan. Menjalin kerja sama dengan komunitas lokal untuk pelaksanaan praktik atau proyek sosial, sehingga mahasiswa	Pendidikan dan Pelatihan Gizi, sehingga mahasiswa mampu memahami perilaku masyarakat dalam konteks budaya dan sosial secara lebih mendalam. Menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti observasi lapangan, studi kasus sosial, atau simulasi pelatihan gizi di komunitas, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Memperkuat materi tentang perubahan perilaku dalam konteks gizi dan kesehatan, dengan memasukkan strategi komunikasi efektif dan teori perubahan perilaku yang relevan. Menjalin kerja sama dengan komunitas			

			memiliki kesempatan mempelajari dinamika sosial dan perilaku secara langsung	lokal untuk pelaksanaan praktik atau proyek sosial, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan mempelajari dinamika sosial dan perilaku secara langsung			
CL.11.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah pada mata kuliah Tugas Akhir	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	1. Memperbarui materi riset metodologi secara berkala agar selaras dengan perkembangan terkini di bidang gizi dan kesehatan, termasuk metode kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods.	Memperbarui materi riset metodologi secara berkala agar selaras dengan perkembangan terkini di bidang gizi dan kesehatan, termasuk metode kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods	Agustus 2025		Kaprodi
CL.11.2.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan pada mata kuliah Tugas Akhir	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	2. Mengintegrasikan konsep evidence-based practice dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, hingga interpretasi hasil. Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa melalui seminar nasional/internasional atau jurnal ilmiah, sehingga hasil Tugas Akhir dapat	Mengintegrasikan konsep evidence-based practice dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, hingga interpretasi hasil.			

			memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu dan praktik gizi.	Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa melalui seminar nasional/internasional atau jurnal ilmiah, sehingga hasil Tugas Akhir dapat memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu dan praktik gizi.			
CL.12.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik pada mata kuliah PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6	Kaprodi dan tim secara aktif memastikan kurikulum memuat riset metodologi terbaru, bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan.	1. Menyusun daftar keterampilan klinis inti (core clinical skills) yang wajib dikuasai mahasiswa, selaras dengan standar kompetensi profesi gizi, sebagai prasyarat mengikuti PKL.	Menyusun daftar keterampilan klinis inti (core clinical skills) yang wajib dikuasai mahasiswa, selaras dengan standar kompetensi profesi gizi, sebagai prasyarat mengikuti PKL.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.12.2	Prodi mengisyaratkan mahasiswa bisa melaksanakan PKL (klinik, masyarakat, institusi) setelah lulus mata kuliah smt 1-5 serta mengambil mk di semester smester 6		2. Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah semester 1–5 dengan pengelola PKL, sehingga materi teori dan praktik di awal perkuliahan terintegrasi dan mendukung kesiapan mahasiswa.	Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah semester 1–5 dengan pengelola PKL, sehingga materi teori dan praktik di awal perkuliahan terintegrasi dan mendukung kesiapan mahasiswa			

CL.13.1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui mata kuliah Dietetik Penyakit Tidak Menular pada semester 4	Kaprodi dan tim mengatur Pra-syarat yang Jelas	Mengembangkan model pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) yang merefleksikan situasi klinis nyata pada pasien dengan penyakit tidak menular (PTM).	Mengembangkan model pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) yang merefleksikan situasi klinis nyata pada pasien dengan penyakit tidak menular (PTM)	Agustus 2025		Kaprodi
CL.13.2	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6, mata kuliah Nutrition Care Proses (NCP) dengan metode Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), dengan evaluasi melalui OSCE pada stase 1, 2, 3	Dosen dan Pembimbing Kompeten	Melibatkan preceptor dan praktisi gizi klinis dalam pembimbingan PKL agar mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung terkait ketepatan pengambilan keputusan klinis.	Melibatkan preceptor dan praktisi gizi klinis dalam pembimbingan PKL agar mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung terkait ketepatan pengambilan keputusan klinis.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.14.1	Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda	Perencanaan Jadwal yang Terstruktur	1. Menyusun jadwal praktik klinis yang terkoordinasi antara wahana (klinik, rumah sakit, puskesmas, institusi, dan komunitas) guna menghindari benturan jadwal dan memastikan distribusi waktu yang proporsional. 2. Menetapkan standar minimal jumlah jam	Menyusun jadwal praktik klinis yang terkoordinasi antara wahana (klinik, rumah sakit, puskesmas, institusi, dan komunitas) guna menghindari benturan jadwal dan memastikan distribusi waktu yang proporsional. Menetapkan standar minimal jumlah jam	Agustus 2025		Kaprodi

			praktik untuk setiap wahana sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Mengimplementasikan sistem rotasi terstruktur sehingga setiap mahasiswa memperoleh pengalaman yang setara di seluruh wahana praktik	praktik untuk setiap wahana sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Mengimplementasikan sistem rotasi terstruktur sehingga setiap mahasiswa memperoleh pengalaman yang setara di seluruh wahana praktik			
CL.15.1	Prodi mengembangkan program berbasis masyarakat melalui mata kuliah Prgram Gizi Masyarakat semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6, KKN IPE semester 6	Perencanaan Kurikulum yang Terintegrasi	1. Merancang modul pembelajaran terintegrasi yang mengaitkan mata kuliah Program Gizi Masyarakat (semester 4), Program Intervensi Gizi Masyarakat (semester 6), dan KKN IPE (semester 6) agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berkesinambungan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program gizi di masyarakat.	Merancang modul pembelajaran terintegrasi yang mengaitkan mata kuliah Program Gizi Masyarakat (semester 4), Program Intervensi Gizi Masyarakat (semester 6), dan KKN IPE (semester 6) agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berkesinambungan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program gizi di masyarakat.	Agustus 2025		Kaprodi

			Mengintegrasikan prinsip pemberdayaan masyarakat dan pendekatan interprofesional dalam setiap kegiatan lapangan, sehingga mahasiswa mampu bekerja lintas disiplin dan sektor.	Mengintegrasikan prinsip pemberdayaan masyarakat dan pendekatan interprofesional dalam setiap kegiatan lapangan, sehingga mahasiswa mampu bekerja lintas disiplin dan sektor.			
CL.16.1	Ketua Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, PLP, tendik, mahasiswa) dan eksternal (user, alumni, organisasi profesi) melalui kegiatan workshop review kurikulum 2019 pada tahun 2022 menghasilkan kurikulum 2023. Pada tahun 2024 dilaksanakan pertemuan membahas kurikulum transformasi dengan dirjen Nakes dan AIPVOGI. Selanjutnya tahun 2025 dilaksanakan workshop review kurikulum.	Keterlibatan Pemangku Kepentingan yang Luas, Pelaksanaan Workshop dan Pertemuan Berkala	1. Menetapkan siklus evaluasi kurikulum secara formal (misalnya setiap 2–3 tahun) dengan mengacu pada perkembangan IPTEK, regulasi nasional, dan kebutuhan pasar kerja. 2. Memperluas keterlibatan pemangku kepentingan eksternal termasuk praktisi, asosiasi profesi, dan mitra internasional, agar kurikulum tetap adaptif terhadap perkembangan global. 3. Mendokumentasikan seluruh proses	Menetapkan siklus evaluasi kurikulum secara formal (misalnya setiap 2–3 tahun) dengan mengacu pada perkembangan IPTEK, regulasi nasional, dan kebutuhan pasar kerja. Memperluas keterlibatan pemangku kepentingan eksternal termasuk praktisi, asosiasi profesi, dan mitra internasional, agar kurikulum tetap adaptif terhadap perkembangan global.	Agustus 2025		Kaprodi

			evaluasi kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut, Memastikan tindak lanjut hasil review kurikulum diimplementasikan dalam RPS, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi mahasiswa.	Mendokumentasikan seluruh proses evaluasi kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut, Memastikan tindak lanjut hasil review kurikulum diimplementasikan dalam RPS, metode pembelajaran, dan sistem evaluasi mahasiswa			
CL.19.1	Kaprodi menentukan mata kuliah pilihan sesuai unggulan prodi yang disajikan pada mata kuliah Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Sistem Penyelenggaraan Makanan Restoran, Sistem Penyelenggaraan Makanan Catering	Penyesuaian Kurikulum dengan Unggulan Prodi (Mata kuliah pilihan dirancang sesuai dengan keunggulan dan fokus program studi.)	1. Memastikan mata kuliah pilihan selalu diperbarui sesuai tren industri dan kebutuhan pasar kerja. 2. Mengoptimalkan keterlibatan praktisi industri dalam pengajaran dan evaluasi pembelajaran.	Memastikan mata kuliah pilihan selalu diperbarui sesuai tren industri dan kebutuhan pasar kerja. Mengoptimalkan keterlibatan praktisi industri dalam pengajaran dan	Agustus 2025		Kaprodi
CL.21.1	Prodi mempertimbangkan ratio dosen dg mahasiswa sesuai standar. Jumlah dosen (home based) Prodi DIII Gizi sebanyak 9 orang, dengan pendidikan S3 1 orang dan S2 8 orang. Lektor Kepala 7 orang dan lektor 2 orang. Semua dosen sudah	Rasio Dosen dan Mahasiswa Sesuai Standar, Kualifikasi Akademik Dosen Memadai, Jenjang Jabatan Akademik Dosen Sesuai	1. Mempertahankan rasio dosen-mahasiswa sesuai standar. 2. Memperluas kualifikasi dosen untuk mendukung penguatan	Mempertahankan rasio dosen-mahasiswa sesuai standar. Memperluas kualifikasi dosen untuk mendukung	Agustus 2025		Kaprodi

	memiliki sertifikat pendidik dan membuat laporan kinerja dosen setiap semester. . Setiap dosen		penelitian dan pengabdian masyarakat. Melanjutkan sistem monitoring kinerja dosen melalui LKD secara konsisten.	penguatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Melanjutkan sistem monitoring kinerja dosen melalui LKD secara konsisten			
CL.21.2	Prodi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya	Analisis Kebutuhan Dosen yang Sistematis, Pemantauan Kualifikasi Dosen, Penilaian Beban Kerja Dosen secara Berkala	1. Mempertahankan sistem monitoring beban kerja dosen berbasis data. 2. Melakukan evaluasi tahunan terhadap kecukupan jumlah dan kualifikasi dosen. 3. Mendorong pengembangan kapasitas dosen melalui studi lanjut dan pelatihan.	Mempertahankan sistem monitoring beban kerja dosen berbasis data. Melakukan evaluasi tahunan terhadap kecukupan jumlah dan kualifikasi dosen. Mendorong pengembangan kapasitas dosen melalui studi lanjut dan pelatihan.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.24.1	Wakil Direktur II/ Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan	Perencanaan Anggaran yang Matang, Pengelolaan Dana yang Transparan dan Akuntabel, Alokasi Dana yang Efisien dan Tepat Sasaran	Diversifikasi sumber pendanaan dengan memperluas kerja sama eksternal, hibah penelitian, dan kegiatan unit usaha produktif.	Diversifikasi sumber pendanaan dengan memperluas kerja sama eksternal, hibah penelitian, dan kegiatan unit usaha produktif.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.25.1	Wakil DIrektur II/Program Studi memiliki sumber dan/atau	Keberagaman Sumber Pendanaan,	Evaluasi tahunan terhadap kecukupan dan	Evaluasi tahunan terhadap kecukupan	Agustus 2025		Kaprodi

	jumlah pendanaan untuk memenuhi kebutuhan	Kecukupan Jumlah Pendanaan, Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran yang Baik, Pengelolaan Dana yang Transparan dan Akuntabel	keberlanjutan dana untuk mengantisipasi potensi penurunan pendapatan atau peningkatan kebutuhan.	dan keberlanjutan dana untuk mengantisipasi potensi penurunan pendapatan atau peningkatan kebutuhan.			
CL.26.1	Wakil Direktur II/Program Studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan	Perencanaan Strategis Pendanaan, Diversifikasi Sumber Pendanaan, Pengelolaan Keuangan yang Efisien	Optimalisasi pemanfaatan dana untuk program yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.	Optimalisasi pemanfaatan dana untuk program yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan layanan mahasiswa.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.27.1	Terdapat kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi	Alokasi Dana yang Memadai dan Tepat Sasaran	Memastikan fleksibilitas anggaran untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak atau perubahan kebijakan pendidikan.	Memastikan fleksibilitas anggaran untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak atau perubahan kebijakan pendidikan.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.1.2	Prodi telah menuliskan Prinsip dalam menyusun kurikulum sesuai dengan visi misi dan unggulan prodi. Sesuai dengan kesepakatan secara nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKNI. Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta	Prodi dan tim penyusun memiliki kesadaran dan komitmen tinggi untuk menyesuaikan kurikulum dengan visi, misi, dan keunggulan prodi. Sesuai dengan kesepakatan secara	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan visi misi, unggulan prodi dan kebutuhan dunia kerja	Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan visi misi, unggulan prodi dan kebutuhan dunia kerja	Agustus 2025		Kaprodi

	memantau dan menilai beban kerjanya t	nasional dengan AIPVOGI, mengacu juga pada kerangka KKN serta dukungan penuh dari UPPS					
CL.2.1	Prodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian	prodi berperan aktif dalam mengarahkan proses identifikasi kriteria kurikulum.	5. Memastikan dokumen kurikulum (CPL, CPMK, RPS) dan peta mata kuliah terus memperlihatkan urutan, hierarki, dan tingkat kesulitan secara konsisten pada setiap revisi.	Memastikan dokumen kurikulum (CPL, CPMK, RPS) dan peta mata kuliah terus memperlihatkan urutan, hierarki, dan tingkat kesulitan secara konsisten pada setiap revisi.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.2.2	Prodi studi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan.	Tim penyusun memiliki pemahaman yang baik tentang tahapan pembelajaran dan perkembangan kompetensi mahasiswa.	6. Memperjelas keterkaitan urutan & hierarki pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui learning outcomes mapping yang diperbarui secara berkala. 7. Menyusun mekanisme monev berkala untuk memastikan bahwa perkembangan kompleksitas pembelajaran benar-benar terimplementasi dalam perkuliahan dan penilaian mahasiswa. 8. Sosialisasi kepada Dosen Pengampu	Memperjelas keterkaitan urutan & hierarki pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui learning outcomes mapping yang diperbarui secara berkala. Menyusun mekanisme monev berkala untuk memastikan bahwa perkembangan kompleksitas pembelajaran benar-benar terimplementasi dalam perkuliahan			

			Melakukan pelatihan atau workshop internal agar semua dosen memahami dan menerapkan tingkat kesulitan serta urutan pembelajaran sesuai rancangan kurikulum.	dan penilaian mahasiswa. Sosialisasi kepada Dosen Pengampu Melakukan pelatihan atau workshop internal agar semua dosen memahami dan menerapkan tingkat kesulitan serta urutan pembelajaran sesuai rancangan kurikulum.			
CL.3.1	Kaprodi telah menentukan struktur kurikulum berdasarkan pertimbangan objektif: memperhatikan siklus mata kuliah dasar umum pada semester awal, selanjutnya mata kuliah keahlian. Sumber daya menyangkut sarana prasarana: moving kelas, pemanfaatan laboratorium, wahana praktek.	Kaprodi dan tim aktif memimpin penyusunan struktur kurikulum yang sistematis dengan urutan mata kuliah sesuai jenjang.	Memperkuat dokumentasi naskah akademik dan berita acara rapat kurikulum yang memuat alasan penempatan mata kuliah dan pemanfaatan sarana prasarana.	Memperkuat dokumentasi naskah akademik dan berita acara rapat kurikulum yang memuat alasan penempatan mata kuliah dan pemanfaatan sarana prasarana.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.3.2:	Kaprodi telah menggunakan metode monitoring melalui pemantauan SIAK (jurnal absensi, nilai) Prodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai	Kaprodi dan tim secara rutin memantau data akademik melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK) untuk memastikan kelancaran proses belajar mengajar. Kurikulum dirancang sesuai standar kompetensi	Integrasi dengan Peta Capaian Pembelajaran Menyelaraskan urutan mata kuliah dengan learning outcomes mapping agar terlihat progres penguasaan kompetensi mahasiswa. Memperluas kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang beragam	Integrasi dengan Peta Capaian Pembelajaran Menyelaraskan urutan mata kuliah dengan learning outcomes mapping agar terlihat progres penguasaan kompetensi mahasiswa.			

CL.3.3:	tujuan pembelajaran yang diharapkan.	dan regulasi profesi, memuat pengalaman klinis yang memadai.	untuk memberikan variasi kasus dan lingkungan belajar.	Memperluas kerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan yang beragam untuk memberikan variasi kasus dan lingkungan belajar.			
CL.4.1:	Ketua Program Studi telah membentuk komite/unit /tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi kurikulum	Kaprodi proaktif membentuk tim khusus untuk menangani penyusunan kurikulum secara fokus dan terstruktur.	Dokumentasi Kinerja Tim Memastikan seluruh proses kerja tim kurikulum terdokumentasi lengkap (rapat, berita acara, hasil kajian, rekomendasi perubahan).	Dokumentasi Kinerja Tim Memastikan seluruh proses kerja tim kurikulum terdokumentasi lengkap (rapat, berita acara, hasil kajian, rekomendasi perubahan).	Agustus 2025		Kaprodi
CL.4.2:	Kaprodi telah melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tendik/PLP, pengelola, dan eksternal (user/stake holder, organisasi profesi (persagi), alumni, narasumber) dalam workshop kurikulum.	Kaprodi aktif mengorganisasi dan memfasilitasi workshop dengan melibatkan berbagai pihak terkait	Mencatat secara rinci masukan dari masing-masing pemangku kepentingan dan bagaimana masukan tersebut diakomodasi dalam kurikulum	Mencatat secara rinci masukan dari masing-masing pemangku kepentingan dan bagaimana masukan tersebut diakomodasi dalam kurikulum			
CL.5.2:	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Tersedianya akses ke jurnal internasional, buku standar, regulasi	6. Pemutakhiran Referensi Berkala Menetapkan mekanisme pembaruan referensi kurikulum	Pemutakhiran Referensi Berkala Menetapkan mekanisme pembaruan referensi	Agustus 2025		Kaprodi

		pemerintah, dan kebijakan lokal.	setiap 2–3 tahun agar tetap mengikuti perkembangan global dan nasional. 7. Dokumentasi Analisis Perbandingan Menyusun <i>benchmarking report</i> yang membandingkan isi kurikulum prodi dengan referensi internasional, nasional, dan lokal secara sistematis. 8. Integrasi ke PPEPP Memasukkan kajian referensi sebagai bagian wajib dalam siklus evaluasi kurikulum di sistem penjaminan mutu internal. 9. Sosialisasi Hasil Kajian Menginformasikan hasil analisis referensi kepada dosen dan mahasiswa agar pemahaman kurikulum lebih komprehensif. 10. Keterlibatan Ahli Eksternal Mengundang narasumber atau pakar dari level nasional/internasional saat proses review	kurikulum setiap 2–3 tahun agar tetap mengikuti perkembangan global dan nasional. Dokumentasi Analisis Perbandingan Menyusun <i>benchmarking report</i> yang membandingkan isi kurikulum prodi dengan referensi internasional, nasional, dan lokal secara sistematis. Integrasi ke PPEPP Memasukkan kajian referensi sebagai bagian wajib dalam siklus evaluasi kurikulum di sistem penjaminan mutu internal. Sosialisasi Hasil Kajian Menginformasikan hasil analisis referensi kepada dosen dan mahasiswa agar pemahaman			

			kurikulum untuk memastikan kedalaman substansi.	kurikulum lebih komprehensif. Keterlibatan Ahli Eksternal Mengundang narasumber atau pakar dari level nasional/internasional saat proses review kurikulum untuk memastikan kedalaman substansi.			
CL.6.1	Kaprodi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar seperti pada mata kuliah Anatomi Fisiologi dan pembelajaran praktek, kegiatan PL, PKL dan kuliah pakar dalam pencapaian kompetensi lulusan.	Waktu dialokasikan sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi dasar kebidanan sesuai AIPVOGI dan KKNi.	6. Penguatan Integrasi Teori–Praktik 7. Mengembangkan skema pembelajaran yang menghubungkan langsung materi ilmu kesehatan dasar dengan keterampilan profesi melalui case-based learning.	Penguatan Integrasi Teori–Praktik Mengembangkan skema pembelajaran yang menghubungkan langsung materi ilmu kesehatan dasar dengan keterampilan profesi melalui case-based learning.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.6.2	Ketua Program Studi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan Kurikulum Prodi Gizi Program Diploma Tiga Tahun 2023 terdiri dari 87 SKS kurikulum	Terdapat peta kurikulum yang jelas memuat mata kuliah ilmu kesehatan dasar dan praktik profesi yang terintegrasi dengan CPL.	8. Monitoring Capaian Kompetensi 9. Menggunakan instrumen evaluasi yang memantau ketercapaian kompetensi praktik mahasiswa selama PKL, dan kegiatan lapangan.	Monitoring Capaian Kompetensi Menggunakan instrumen evaluasi yang memantau ketercapaian kompetensi praktik			

	inti (nasional) dan penciri prodi 23 SKS (20,9 %). kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan		10. Pembaruan Konten Kuliah Pakar Menyesuaikan materi kuliah pakar secara berkala dengan perkembangan ilmu dan teknologi gizi.	mahasiswa selama PKL, dan kegiatan lapangan. Pembaruan Konten Kuliah Pakar Menyesuaikan materi kuliah pakar secara berkala dengan perkembangan ilmu dan teknologi gizi.			
CL.7.1	Kaprodi mengalokasikan elemen etika hukum dan profesionalisme yang diberikan pada mata kuliah PBAK pada semester 2 dan pembekalan PKL semester 6.	Elemen etika, hukum, dan profesionalisme dialokasikan secara jelas dalam mata kuliah PBAK dan pembekalan PKL sesuai tahapan pembelajaran. Pengajar memiliki kompetensi dalam keselamatan pasien, regulasi, dan kebijakan kesehatan.	8. Integrasi Berkesinambungan 9. Mengembangkan materi etika, hukum, profesionalisme, dan keselamatan pasien secara berjenjang dari semester awal hingga akhir untuk memastikan kesinambungan pembelajaran. 10. Simulasi & Studi Kasus 11. Menambahkan case-based learning dan simulasi etika profesi serta keselamatan pasien pada mata kuliah terkait. 12. Evaluasi Kompetensi Spesifik 13. Menyusun instrumen penilaian khusus untuk	Integrasi Berkesinambungan Mengembangkan materi etika, hukum, profesionalisme, dan keselamatan pasien secara berjenjang dari semester awal hingga akhir untuk memastikan kesinambungan pembelajaran. Simulasi & Studi Kasus Menambahkan case-based learning dan simulasi etika profesi serta keselamatan pasien pada mata kuliah terkait.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.7.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi pada mata kuliah konseling gizi semester 4, kegiatan BHD sebelum melaksanakan PKL pada semester 6,						

			mengukur pemahaman mahasiswa tentang etika, regulasi, dan keselamatan pasien setelah pembelajaran dan sebelum PKL. 14. Kolaborasi dengan Praktisi Mengundang praktisi hukum kesehatan, regulator, atau petugas keselamatan pasien sebagai narasumber pada sesi pembelajaran	Evaluasi Kompetensi Spesifik Menyusun instrumen penilaian khusus untuk mengukur pemahaman mahasiswa tentang etika, regulasi, dan keselamatan pasien setelah pembelajaran dan sebelum PKL. Kolaborasi dengan Praktisi Mengundang praktisi hukum kesehatan, regulator, atau petugas keselamatan pasien sebagai narasumber pada sesi pembelajaran			
CL.8.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan pada mata kuliah Konseling Gizi semester 2, Perencanaan Program Gizi semester 4, PKL SPMRS, PKL AGK, dan PKL PIGM semester 6.	lokasi waktu untuk elemen manajemen dan kepemimpinan dirancang sistematis sesuai tahapan pembelajaran.	8. Penguatan Pembelajaran Terintegrasi 9. Menghubungkan materi manajemen dan kepemimpinan di teori dengan praktik di PKL melalui project-based learning. 10. Penilaian Kompetensi Kepemimpinan	Penguatan Pembelajaran Terintegrasi Menghubungkan materi manajemen dan kepemimpinan di teori dengan praktik di PKL melalui project-based learning.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.8.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum	Kaprodi dan tim berkomitmen					

	membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM	menjaga mutu dan relevansi keterampilan administratif dan kepemimpinan dalam kurikulum.	11. Mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur keterampilan kepemimpinan dan administrasi secara spesifik. 12. Studi Kasus Nyata 13. Menggunakan studi kasus dari dunia kerja untuk melatih pengambilan keputusan, manajemen tim, dan pemecahan masalah. 14. Kolaborasi Multi-Stakeholder Mengundang praktisi manajemen kesehatan atau kepala instalasi gizi untuk berbagi pengalaman di kelas atau saat PKL	Penilaian Kompetensi Kepemimpinan Mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur keterampilan kepemimpinan dan administrasi secara spesifik. Studi Kasus Nyata Menggunakan studi kasus dari dunia kerja untuk melatih pengambilan keputusan, manajemen tim, dan pemecahan masalah. Kolaborasi Multi-Stakeholder Mengundang praktisi manajemen kesehatan atau kepala instalasi gizi untuk berbagi pengalaman di kelas atau saat PKL			
CL.9.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan pada mata kuliah Kesehatan Masyarakat, Anatomi Fisiologi, Program Gizi Masyarakat	Evaluasi hasil belajar digunakan untuk perbaikan alokasi waktu dan metode pembelajaran.	2. Memperkuat integrasi antar-mata kuliah yang membahas topik ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, sehingga	Memperkuat integrasi antar-mata kuliah yang membahas topik ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat,	Agustus 2025		Kaprodi

CL.9.3	semester 2, Perencanaan Program Gizi semester 4 Ketua Program Studi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan pada mata kuliah Program Gizi Masyarakat semester 4, Gizi Olahraga semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6	Pengajar memiliki latar belakang dan keahlian di bidang ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan gizi masyarakat.	mahasiswa dapat memahami keterkaitan konsep secara komprehensif dari semester awal hingga akhir. Mengembangkan metode pembelajaran aktif (seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus) pada mata kuliah terkait agar mahasiswa mampu menerapkan konsep pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dalam konteks nyata.	sehingga mahasiswa dapat memahami keterkaitan konsep secara komprehensif dari semester awal hingga akhir. Mengembangkan metode pembelajaran aktif (seperti project-based learning, problem-based learning, atau studi kasus) pada mata kuliah terkait agar mahasiswa mampu menerapkan konsep pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan dalam konteks nyata			
CL.10.1	.Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku pada mata kuliah Sosiologi Anthropologi, Pendidikan dan Pelatihan Gizi	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	4. Mengintegrasikan pendekatan interdisipliner antara mata kuliah Sosiologi Antropologi dengan Pendidikan dan Pelatihan Gizi, sehingga mahasiswa mampu memahami perilaku masyarakat dalam konteks budaya dan sosial secara lebih mendalam.	Mengintegrasikan pendekatan interdisipliner antara mata kuliah Sosiologi Antropologi dengan Pendidikan dan Pelatihan Gizi, sehingga mahasiswa mampu memahami perilaku masyarakat dalam konteks budaya dan sosial secara lebih mendalam.	Agustus 2025		Kaprodi

			5. Menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti observasi lapangan, studi kasus sosial, atau simulasi pelatihan gizi di komunitas, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. 6. Memperkuat materi tentang perubahan perilaku dalam konteks gizi dan kesehatan, dengan memasukkan strategi komunikasi efektif dan teori perubahan perilaku yang relevan. Menjalin kerja sama dengan komunitas lokal untuk pelaksanaan praktik atau proyek sosial, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan mempelajari dinamika sosial dan perilaku secara langsung	Menggunakan metode pembelajaran berbasis pengalaman seperti observasi lapangan, studi kasus sosial, atau simulasi pelatihan gizi di komunitas, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Memperkuat materi tentang perubahan perilaku dalam konteks gizi dan kesehatan, dengan memasukkan strategi komunikasi efektif dan teori perubahan perilaku yang relevan. Menjalin kerja sama dengan komunitas lokal untuk pelaksanaan praktik atau proyek sosial, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan mempelajari dinamika sosial dan perilaku secara langsung			

CL.11.1	Ketua Program Studi mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah pada mata kuliah Tugas Akhir	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	3. Memperbarui materi riset metodologi secara berkala agar selaras dengan perkembangan terkini di bidang gizi dan kesehatan, termasuk metode kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods.	Memperbarui materi riset metodologi secara berkala agar selaras dengan perkembangan terkini di bidang gizi dan kesehatan, termasuk metode kuantitatif, kualitatif, dan mixed-methods	Agustus 2025		Kaprodi
CL.11.2.	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan pada mata kuliah Tugas Akhir	Perencanaan Kurikulum yang Sistematis	4. Mengintegrasikan konsep evidence-based practice dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, hingga interpretasi hasil. Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa melalui seminar nasional/internasional atau jurnal ilmiah, sehingga hasil Tugas Akhir dapat memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu dan praktik gizi.	Mengintegrasikan konsep evidence-based practice dalam setiap tahap penelitian, mulai dari perumusan masalah, tinjauan pustaka, hingga interpretasi hasil. Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa melalui seminar nasional/internasional atau jurnal ilmiah, sehingga hasil Tugas Akhir dapat memberikan kontribusi nyata pada			

				pengembangan ilmu dan praktik gizi.			
CL.12.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik pada mata kuliah PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6	Kaprodi dan tim secara aktif memastikan kurikulum memuat riset metodologi terbaru, bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan.	3. Menyusun daftar keterampilan klinis inti (core clinical skills) yang wajib dikuasai mahasiswa, selaras dengan standar kompetensi profesi gizi, sebagai prasyarat mengikuti PKL.	Menyusun daftar keterampilan klinis inti (core clinical skills) yang wajib dikuasai mahasiswa, selaras dengan standar kompetensi profesi gizi, sebagai prasyarat mengikuti PKL.	Agustus 2025		Kaprodi
CL.12.2	Prodi mengisyaratkan mahasiswa bisa melaksanakan PKL (klinik, masyarakat, institusi) setelah lulus mata kuliah smt 1-5 serta mengambil mk di semester smester 6		4. Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah semester 1–5 dengan pengelola PKL, sehingga materi teori dan praktik di awal perkuliahan terintegrasi dan mendukung kesiapan mahasiswa.	Meningkatkan koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah semester 1–5 dengan pengelola PKL, sehingga materi teori dan praktik di awal perkuliahan terintegrasi dan mendukung kesiapan mahasiswa			
CL.13.1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis melalui mata kuliah Dietetik Penyakit Tidak Menular pada semester 4	Kaprodi dan tim mengatur Pra-syarat yang Jelas	Mengembangkan model pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) yang merefleksikan situasi klinis nyata pada pasien dengan penyakit tidak menular (PTM).		Agustus 2025		Kaprodi
CL.13.2	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat	Dosen dan Pembimbing Kompeten	Melibatkan preceptor dan praktisi gizi klinis dalam pembimbingan PKL agar		Agustus 2025		Kaprodi

	mengambil keputusan klinis melalui PKL Asuhan Gizi Klinik pada semester 6, mata kuliah Nutrition Care Proses (NCP) dengan metode Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT), dengan evaluasi melalui OSCE pada stase 1, 2, 3		mahasiswa mendapatkan umpan balik langsung terkait ketepatan pengambilan keputusan klinis.				
CL.14.1	Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda	Perencanaan Jadwal yang Terstruktur	3. Menyusun jadwal praktik klinis yang terkoordinasi antara wahana (klinik, rumah sakit, puskesmas, institusi, dan komunitas) guna menghindari benturan jadwal dan memastikan distribusi waktu yang proporsional. 4. Menetapkan standar minimal jumlah jam praktik untuk setiap wahana sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Mengimplementasikan sistem rotasi terstruktur sehingga setiap mahasiswa memperoleh pengalaman yang setara di seluruh wahana praktik	Menyusun jadwal praktik klinis yang terkoordinasi antara wahana (klinik, rumah sakit, puskesmas, institusi, dan komunitas) guna menghindari benturan jadwal dan memastikan distribusi waktu yang proporsional. Menetapkan standar minimal jumlah jam praktik untuk setiap wahana sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Mengimplementasikan sistem rotasi terstruktur sehingga setiap mahasiswa memperoleh pengalaman yang	Agustus 2025		Kaprodi

				setara di seluruh wahana praktik			
CL.15.1	Prodi mengembangkan program berbasis masyarakat melalui mata kuliah Prgram Gizi Masyarakat semester 4, Program Intervensi Gizi Masyarakat semester 6, KKN IPE semester 6	Perencanaan Kurikulum yang Terintegrasi	2. Merancang modul pembelajaran terintegrasi yang mengaitkan mata kuliah Program Gizi Masyarakat (semester 4), Program Intervensi Gizi Masyarakat (semester 6), dan KKN IPE (semester 6) agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berkesinambungan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program gizi di masyarakat. Mengintegrasikan prinsip pemberdayaan masyarakat dan pendekatan interprofesional dalam setiap kegiatan lapangan, sehingga mahasiswa mampu bekerja lintas disiplin dan sektor.	Merancang modul pembelajaran terintegrasi yang mengaitkan mata kuliah Program Gizi Masyarakat (semester 4), Program Intervensi Gizi Masyarakat (semester 6), dan KKN IPE (semester 6) agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang berkesinambungan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program gizi di masyarakat. Mengintegrasikan prinsip pemberdayaan masyarakat dan pendekatan interprofesional dalam setiap kegiatan lapangan, sehingga mahasiswa mampu bekerja lintas disiplin dan sektor.	Agustus 2025		Kaprodi

RENCANA PENINGKATAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN PRODI DIII GIZI							
CL 1	Kaprodi telah memiliki pedoman proses pembelajaran yaitu Adanya kurikulum yang dilakukan review setiap tahun, dua tahun atau lebih Disusunnya kalender akademik Adanya Pedoman pembelajaran (kontrak, RPS, jurnal pembelajaran, evaluasi). Jadwal pembelajar laian proses belajaran.dilaksanakan melalui kuis, ugasan, UTS dan UAS. Nilai akhir setiap mata kuliah di input pada SIAKAD	Adanya pedoman proses pembelajaran yang mencakup perencanaan,proses dan penilaian dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor proses pembelajaran	Agustus 2025	Mengamati monitoring proses pembelajaran	Ka Prodi D3 Gizi
CL.2.1	Kaprodi telah memiliki perencanaan proses pembelajaran mengacu pada adanya kurikulum yang digunakan sebagai dasar pembelajaran,, yang dilakukan review dan peninjauan dalam 1 atau 2 tahun disesuaikan dengan perkembangan jaman dan kebutuhan user/pengguna. RPS dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan atas CP yang digariskan pada kurikulum	Adanya RPS dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor perencanaan proses pembelajaran /RPS yang dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan atas CP yang digariskan pada kurikulum dan memastikan setiap dosen	Agustus 2025	Mengamati monitoring perencanaan proses pembelajaran /RPS yang dibuat sebelum pembelajaran berdasarkan atas CP yang digariskan pada kurikulum	Ka Prodi D3 Gizi

	Kaprodi memastikan setiap dosen pengampu mata kuliah Menyusun RPS sebelum perkuliahaan berlangsung.			pengampu mata kuliah Menyusun RPS sebelum perkuliahaan berlangsung			
CL.2.2	Proses pembelajaran disusun berdasarkan kalender akademik baik kalender akademik secara umum dari direktorat maupun secara khusus di masing-masing prodi. Awal perkuliahaan dilakukan rapat dosen awal untuk menentukan distribusi dosen disesuaikan dengan rumpun/bidang ilmu yang terdistribusi dalam kelompok/tim dosen pada mata kuliah. Dilakukan diskusi peer group antar dosen pengampu mata kuliah yang dituangkan dalam berita acara peer group dosen Penyusunan RPS oleh dosen dalam setiap semester berdasarkan identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan Kajian, Rancangan Strategi Pembelajaran, Rancangan Metode Penilaian (Assesment) Penyusunan RPS berdasarkan format yang terstandar atau	Adanya kalender akademik ,berita acara dan peer group ,RPS dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen sesuai kalender akademik dan RPS.	Agustus 2025	Mengamatai Memonitor ing perencanaan proses pembelajaran dilakukan oleh dosen sesuai kalender akademik dan RPS.	Ka Prodi D3 Gizi

	template yang sdh ditetapkan seperti : Identitas mata kuliah, Deskripsi mata kuliah, CPMK, Rincian materi tiap pertemuan, Strategi pembelajaran, Metode penilaian serta referensi.						
CL3.1	Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai RPS. Kaprodil melakukan proses checking topik tiap minggu/mingguan berdasarkan RPS yang sudah disusun, lakukan analisis keterkaitan topik pada materi sebelumnya, Kaprodil melakukan proses checking pada struktur logis pada materi dalam RPS apakah ada keterkaitan secara sequen pada materi sebelumnya	Adanya RPS setiap mata kuliah dan dukungan kaprodil, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor. Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai RPS	Agustus 2025	Mengamati Monitoring . Dosen pengampu mata kuliah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai RPS	Ka Prodi D3 Gizi
CL3.2	dosen pengampu melaksanakan pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran sesuai RPS. RPS disusun secara terintegrasi dengan capaian pembelajaran (CPL) dan bahan kajian dengan memastikan adanya kolom strategi dan metode ada dalam RPS, Strategi mendukung capaian pembelajaran	Adanya RPS di setiap dosen pengampu dan dukungan kaprodil, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Adanya RPS di setiap dosen pengampu	Agustus 2025	Mengamati Monitoring Adanya RPS di setiap dosen pengampu	Ka Prodi D3 Gizi

	Beberapa strategi pembelajaran yang tercantum seperti Ceramah interaktif, Problem based learning (PBL) dengan study kasus dan latihan soal, Project based learning (PJBL) dengan presentasi kerja kelompok dan Experemental learning melalui pratikum, simulasi dan demonstrasi						
CL 3.3	dosen pengampu mata kuliah memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat berdasarkan yang ada pada RPS. Kaprodi DIII Gizi melakukan proses checking dalam RPS yang menyangkut referensi seperti : sumber yang diunakan dalam 10 tahun terakhir, sumber teori dasar atau rujukan utama yang masih relevan, berdasarkan artikel jurnal terindeks baik skup nasional maupun internasional Masih adanya referensi yang digunakan lebih 10 tahun	Adanya sumber pembelajaran sesuai yang ada pada RPS dan ada dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Adanya sumber pembelajaran sesuai yang ada pada RPS	Agustus 2025	Mengamati Adanya sumber pembelajaran sesuai yang ada pada RPS	Ka Prodi D3 Gizi
CL.4	Dalam proses pembelajaran Kaprodi menekankan kepada dosen agar melakukan Proses pembelajaran yang tertuang dalam RPS seperti : 1. menciptakan suasana “menyenangkan”	Adanya panduan akademik dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Proses pembelajaran yang tertuang dalam RPS	Aguusts 2025	Mengamati Monitoring Proses pembelajaran yang tertuang dalam RPS	Ka Prodi D3 Gizi

	dengan cara : Aman secara psikologis (tidak takut bertanya, atau takut direndahkan), Interaktif dan partisipatif, variasi aktivitas dan media tidak monoton, relevansi dengan dunianya 2. Suasana inklusif : menghargai dan mendukung keragaman mahasiswa termasuk perbedaan kemampuan, latar belakang, gender, budaya, gaya belajar atau pun kondisi khusus ekonomi 3. Suasana belajar mesti mengandung unsur kolaboratif, kreatif, dan efektif Kesemua proses belajar tertuang dalam Pedoman akademik yang dilakukan review setiap 1 tahun sekali, peninjauan ataupun koreksi setiap tahun oleh Wadir I, ADK dan Kaprodi untuk memastikan tidak ada mahasiswa yang dirugikan seperti kasus bullying ataupun pelecehan seksual, dll						

CL 5.1	Prodi melaksanakan Proses pembelajaran dengan system semester Ganjil-Genap dalam satu tahun akademik disusun secara efisien, sistimatis, dan sesuai standar SN Dikti untuk menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar, capaian pembelajaran dan distribusi beban studi mahasiswa baik teori maupun praktek berdasarkan kurikulum yang berlaku, Namun Laporan praktik belum ditemukan	Adanya panduan akademik, RPS ,panduan praktek dan laporan praktek serta ada dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor pelaksanaan Proses pembelajaran dengan semester Ganjil-Genap	Agustus 2025	Mengamati Monitoring pelaksanaan Proses pembelajaran dengan semester Ganjil-Genap	Ka Prodi D3 Gizi
CL 5.2	Dalam pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk bentuk kuliah, responsi, tutorial. Dalam bentuk Seminar mahasiswa diwajibkan mengikuti webinar, diklat, sedangkan Praktikum di laboratorium dilakukan pada beberapa mata kuliah seperti MK. Dietetika PTM, Dietetika Penyakit Infeksi, Teknologi Pangan, gizi olahraga, Biokimia dll. Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam bentuk PKL seperti PKL Asuhan Gizi Klinik (AGK), PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi (MSPM I), Manajemen Sistem Penyelenggaraan	Adanya kurikulum dan panduan akademik dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Dalam pemenuhan beban belajar dilakukan	Agustus 2025	Mengamati Monitoring Dalam pemenuhan beban belajar dilakukan	Ka Prodi D3 Gizi

	Makanan Hotel, Restoran, Catering (MSPM HRC), PKL Program Intervensi Gizi Masyarakat (PIGM). Pada Perancangan program dalam bentuk intervensi dilaksanakan dalam bentuk MK. PIGM. Sedangkan untuk Pengembangan dalam bentuk MK. Kewirausahaan, dll. Untuk Tugas Akhir dilakukan diakhir semester VI mahasiswa diwajibkan Menyusun tugas akhir yang diweminarkan. Pada Proses pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa diwajibkan menempuh MK. Kewirausahaan di semester IV Prodi DIII baik Teori dan Praktik agar nantinya setelah tamat punya keberanian membuka usaha dibidang gizi dan tidak mengandalkan. sebagai pegawai negeri. Kesemua itu tertuang dalam Kurikulum Pada Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan pada perayaan Dies Natalis Poltekkes, HUT Gizi dan Juga Pengabmas Dosen yang mewajibkan mengikut sertakan 3 orang mahasiswa. Keikut sertaan mahasiswa dalam						

	pengabmas dicantumkan dalam laporan Pengabmas Namun Belum ditemukan laporan pendidikan						
CL 5.3	Pada Prodi DIII Gizi proses pembelajaran dilakukan dalam satuan kredit semester (SKS) dengan ketentuan dari pusat dimana 1 (satu) SKS teori setara dengan 50 (lima puluh) menit dan 1 SKS Praktek setara dengan 170 menit yang dijabarkan dalam jadwal kuliah tiap semester. Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (2018, 2023 dan 2024). Namun Belum ditemukan laporan pendidikan	Adanya kalender pendidikan dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor proses pembelajaran dilakukan dalam satuan kredit semester (SKS)	Agustus 2025	Mengamati Monitoring proses pembelajaran dilakukan dalam satuan kredit semester (SKS)	Ka Prodi D3 Gizi
CL.5.4	Prodi DIII Gizi Poltekkes Denpasar memberlakukan beban belajar minimal 108 dan maksimal 110 sks Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester. Kurikulum yang digunakan pada Prodi DIII Gizi pada tahun ajaran 2024/2025 yaitu kurikulum tahun 2018, 2023 dan 2024	Adanya kurikulum dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor pemberlakuan beban belajar minimal 108 dan maksimal 110 sks	Agustus 2025	Mengamati Monitoring pemberlakuan beban belajar minimal 108 dan maksimal 110 sks	Ka Prodi D3 Gizi
CL.6	Prodi memastikan Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil	Adanya laporan kepuasan dan Tracer study serta ada dukungan	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Keseluruhan proses pembelajaran	Agustus 2025	Mengamati Monitoring Keseluruhan proses	Ka Prodi D3 Gizi

	evaluasi sesuai laporan survey kepuasan dan Tracer study. Kaprodi melakukan monev pembelajaran 2 kali dalam setahun yaitu pada semester ganjil dan genap, melaporkan jumlah mahasiswa aktif tiap semester. Bila ada yang mengundurkan dengan alasan yang dapat diterima maka usulan dilaporkan ke direktorat. Masa tempuh pembelajaran 2 kali masa studi sesuai aturan pada Pedoman Akademik terbaru 2025/2026. Strategi peningkatan serapan lulusan dengan peninjauan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jaman sesuai kebutuhan user, melakukan kegiatan jobs fair/kemitraan dengan dunia usaha, peningkatan kompetensi melalui ujian ukom, osce, toefl, tracer study dan branding lulusan Nmaun Belum ada laporan survey kepuasan dan tracer study	kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi		diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi sesuai laporan survey kepuasan dan Tracer study		pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi sesuai laporan survey kepuasan dan Tracer study	
CL.8.1	STANDAR PENILAIAN						
CL.10.1	Prodi telah memiliki Pedomen penilaian yang tertuang dalam Kurikulum	Adanya pedoman penilaian dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor penilaian tertuang dalam Kurikulum	Agustus 2025	Mengamati Monitoring penilaian tertuang dalam Kurikulum	Ka Prodi D3 Gizi

		sesuai tugas dan fungsi					
CL.10.2	Kaprodi memastikan penilaian proses pembelajaran dengan memperhatikan item penilaiann diantaranya UTS, UAS, tugas individu dan kelompok , presentasi, keaktifan dan semua proses penilaian berdasarkan standart penilaian uyang berlaku pada kurikulum, nilai diupload melalui aplikasi digital SIAK Penilaian proses pembelajaran dituangkan dalam laporan semester Penilaian dilaporkan ke PD Dikti	Adanya SIAK ,PDDIKTI ,laporan semester serta adanya dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor pembelajaran dengan memperhatikan item penilaiann diantaranya UTS, UAS, tugas individu dan kelompok , presentasi, keaktifan dan semua proses penilaian berdasarkan standart penilaian uyang berlaku pada kurikulum, nilai diupload melalui aplikasi digital SIAK.	Agustus 2025	Mengamati Monitoring pembelajaran dengan memperhatikan item penilaiann diantaranya UTS, UAS, tugas individu dan kelompok , presentasi, keaktifan dan semua proses penilaian berdasarkan standart penilaian uyang berlaku pada kurikulum, nilai diupload melalui aplikasi digital SIAK.	Ka Prodi D3 Gizi
CL.10.3	Analisis butir soal baik validitas dan reliabilitas dibuat per semester, bila ada butir soal dengan kategori buruk maka disampaikan kepada dosen agar soal direvisi. Analisis butir soal di susun dalam bentuk laporan. Seperti terlihat pada hasil,	Adanya metodo penilaian capaian pembelajaran dengan ANATEST dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Monitoring Analisis butir soal baik validitas dan reliabilitas dibuat per semester	Agustus 2025	Mengamati Monitoring Analisis butir soal baik validitas dan reliabilitas dibuat per semester	Ka Prodi D3 Gizi

		tendik yang sesuai tugas dan fungsi					
CL.15	Prodi menggunakan metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya. Untuk memastikan ke sahian penilaian maka dilakukan melalui SOP penilaian. Kaprodi membuat beberapa SOP Penilaian diantaranya : SOP penilaian kuliah teori/praktek, praktikum, PL, PKI, seminar, tugas akhir, dll Namun Belum ditemukan SOP penilaian, loog book mahasiswa, SOP remedy dan konseling	Adanya penggunaan metode penilaian dengan Metode penilaian untuk setiap capaian pembelajaran dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya	Agustus 2025	Mengamati Monitoring metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya	Ka Prodi D3 Gizi
CL.16.2	Ya,Kaprodi membuat keputusan mengenai jumlah penilaian dan waktunya : dengan Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS. Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik baik teori maupun praktek yang tercantum dalam panduan akademik. Sedangkan untuk mata kuliah Praktek kerja Lapangan /PKL tertuang dalam Pedoman PKL atau Juklak PKL	Adanya Panduan akademik,RPS,fom penilaian serta dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS, Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik	Agustus 2025	Mengamati Monitoring Ketercapaian CP dan CPL dituangkan dalam RPS, Ketentuan penilaian dituangkan juga dalam Panduan Akademik	Ka Prodi D3 Gizi

CL.17.3	Belum, Prodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum, serta mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan praktik penilaian ditingkat program studi	Belum Adanya kurikulum, blueprint dan dukungan dari kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum, serta mengembangkan cetak biru	Agustus 2025	Mengamati monitoring integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum, serta mengembangkan cetak biru (blueprint)	Ka Prodi D3 Gizi
CL 18.1	Prodi memberikan umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran. Untuk umpan balik penilaian di, alukan form umpan balik dan juga mahasiswa diberikan mengajukan klarifikasi hasil penilaian sampai batas waktu 2 minggu setelah pengumuman penilaian. Komunikasi untuk umpan balik bisa disampaikan secara langsung dengan tatap muka ataupun pengajuan melalui platform WA Hasil penilaian kepuasan dilakukan melalui Survei Tracer Study Namun Belum ditemukan hasil survey terhadap kepuasan	Adanya laporan survey kepuasan, laporan evaluasi umpan balik dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran	Agustus 2025	Mengamati monitoring umpan balik kepada mahasiswa berdasarkan hasil penilaian selama proses pembelajaran	Ka Prodi D3 Gizi

	mahasiswa terhadap pembelajaran						
CL.19.1	Kaprodi memberikan kebijakan atas persetujuan kajar kepada dosen bahwa jika ada mahasiswa mendapatrkan nilai dibawah 3,25 dapat dilakukan berupa remidi dengan batas waktu yang ditentukan (1 – 2 minggu). Kaprodi memberikan pengayaan dan pendampingan melalui dosen sesuai rumpun ilmu untuk memberikan pengayaan dan pendampingan pembahasan soal-soal ukom. Namun Belum ditemukan Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi nilai MK belum memenuhi standar	Adanya Kebijakan/panduan, Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi nilai MK belum memenuhi standar/keterampilan yang tidak terpenuhi dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor dosen bahwa jika ada mahasiswa mendapatrkan nilai dibawah 3,25 dapat dilakukan berupa remidi dengan batas waktu yang ditentukan (1 – 2 minggu), pengayaan dan pendampingan melalui dosen sesuai rumpun ilmu untuk memberikan pengayaan dan pendampingan pembahasan soal-soal ukom	Agustus 2025	Mengamati monitoring dosen bahwa jika ada mahasiswa mendapatrkan nilai dibawah 3,25 dapat dilakukan berupa remidi dengan batas waktu yang ditentukan (1 – 2 minggu), pengayaan dan pendampingan melalui dosen sesuai rumpun ilmu untuk memberikan pengayaan dan pendampingan pembahasan soal-soal ukom	Ka Prodi D3 Gizi
CL.19.2	Prodi melakukan Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang memperoleh nilai dibawah standar Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa yang	Adanya Laporan kegiatan/program yang dilakukan bagi memerlukan tambahan dan dukungan kaprodi,	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa	Agustus 2025	Mengamati monitoring Kegiatan pengayaan dan remidi bagi mahasiswa	Ka Prodi D3 Gizi

	memperoleh nilai dibawah standar.	serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi					
CL.20	Kaprodi belum mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya	Belum Adanya panduan /SOP cetak biru dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Mmemonitor pengembangan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya sesuai panduan /SOP cetak biru	Agustus 2025	Mengamati monitoring pengembangan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya sesuai panduan /SOP cetak biru	Ka Prodi D3 Gizi
CL.22	Prodi Membuat catatan pada log book tentang mahasiswa yng perlu perhatian khusus diantaranya : Sering tidak hadir pada saat kuliah, Nilai dibawah standar, Mahasiswa tidak membuat tugas Melakukan system penjaminan mutu, perencanaan dan pelaksanaan melalui AMI	Adanyan log book mahasiswa,dokumen revisi penilaian mahasiswa dan ada dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor log book mahasiswa,dokumen revisi penilaian mahasiswa	Agustus 2025	Mengamati monitoring log book mahasiswa,dokumen revisi penilaian mahasiswa	Ka Prodi D3 Gizi
CL23.1	Belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas majasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh.	Belum, belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas majasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasi	Agustus 2025	Mengamati monitoring kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan	Kaprodi DIII Gizi

				kan kepada mahasiswa		menyosialisasikan kepada mahasiswa	
CL23.2	Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta. Namun Belum ditemukan Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Adanya sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan dan Dokumen validitas dan reliabilitas program penilaian serta dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor validitas dan reliabilitas program penilaian	Agustus 2025	Mengamati monitoring validitas dan reliabilitas program penilaian	Ka Prodi D3 Gizi
CL 24.1	Prodi menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran, menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Belum Adanya hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran, menggunakan hasil penilaian	Agustus 2025	Mengamati monitoring perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran, menggunakan hasil penilaian	Ka Prodi D3 Gizi
CL.24.2	Kaprodi bekerjasama dengan GKM untuk merumuskan penilaian dengan prinsip	Adanya SK/ST GKM, ST tim survei dan Notulen rapat ,	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor kerjasama dengan GKM	Agustus 2025	Mengamati monitoring kerjasama	Ka Prodi D3 Gizi

	berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat. Namun Belum ditemukan SK GKM dan ST tim survey	daftar hadir persiapan Survei dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi		untuk merumuskan penilaian dengan prinsip berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat		dengan GKM untuk merumuskan penilaian dengan prinsip berkeadilan, setelah itu disosialisasikan kepada seluruh dosen, PLP dan tendik pada saat rapat nilai semester. Semua hasil rapat dibuatkan notulen rapat	
CL.26	Kaprodi bekerjasama dengan PLP dan tendik melakukan survei kepuasan kepada seluruh mahasiswa.	Adanya Notulen rapat Laporan survei dilengkapi dengan link survei serta dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor kerjasama dengan PLP dan tendik melakukan survei kepuasan kepada seluruh mahasiswa	Agustus 2025	Mengamati kerjasama dengan PLP dan tendik melakukan survei kepuasan kepada seluruh mahasiswa	Ka Prodi D3 Gizi
CL.27.2	Kapus Mutu Poltekkes bersama GKM dan Kaprodi mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola dan pemangku kepentingan	Adanya Laporan survei kepuasan Masyarakat Link survei dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor pengumpulan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa,	Agustus 2025	Mengamati pengumpulan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa,	Ka Prodi D3 Gizi

	melalui survei kepuasan masyarakat.	sesuai tugas dan fungsi		dosen, pengelola dan pemangku kepentingan melalui survei kepuasan masyarakat		dosen, pengelola dan pemangku kepentingan melalui survei kepuasan masyarakat	
CL23.1 CL.23.2	Kaprodi melakukan analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim	Adanya Hasil analisis SOP penilaian oleh mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan, ST/SK tim serta dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim	Agustus 2025	Mengamati analisis SOP penilaian melalui tim dengan penerbitan ST atau SK Tim	Ka Prodi D3 Gizi
CL 241. CL 24.2	Program studi menentukan Pembentukan Timdalam evaluasi pembelajaran. Namun Belum ditemukan ST tim evaluasi pembelajaran	Adanya ST tim Evaluasi pembelajaran kurikulum, Hasil telaah panduan evaluasi dan kurikulum serta dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai tugas dan fungsi	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitor Pembentukan Timdalam evaluasi pembelajaran.	Agustus 2025	Mengamati Pembentukan Timdalam evaluasi pembelajaran.	Ka Prodi D3 Gizi
CL.32	Program studi memiliki Panduan penilaian dilakukan peninjauan sesuai dengan	Adanya Panduan penilaian, SOP system penilaian,	Meningkatkan koordinasi dengan Dosen dan tendik	Memonitro Panduan penilaian	Agustus 2025	Mengamati Panduan penilaian	Ka Prodi D3 Gizi

	peninjauan kurikulum yang dilakukan setiap 1 – 2 tahun.	SOP Komplain nilai dan dukungan kaprodi, serta kinerja dosen dan tendik yang sesuai ugas dan fungsi		dilakukan peninjauan sesuai dengan peninjauan kurikulum yang dilakukan setiap 1 – 2 tahun.		dilakukan peninjauan sesuai dengan peninjauan kurikulum yang dilakukan setiap 1 – 2 tahun.	

RENCANA PENINGKATAN STANDAR LUARAN PRODI DIH GIZI

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)		RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
1	Program studi telah merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan keunggulan prodi serta mempertimbangkan isu kesehatan utama di masyarakat.	Adanya kurikulum yang merumuskan CPL, sesuai dengan visi misi keilmuawan prodi dan unggulan prodi yaitu dietetic pariwisata	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
2	Desain kurikulum program studi dikembangkan secara	Prodi melakukan Review kurikulum secara berkala sesuai dengan tuntutan	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

	terpadu dengan pelaksanaan praktik mahasiswa di berbagai lahan pembelajaran yaitu di RS dan Puskesmas.	kebutuhan serta desain kurikulum disesuaikan dengan lahan praktik mahasiswa . Adanya lahan praktik yang memadai yang ditindaklanjuti dengan naskah kerjasama berupa MOU dengan tempat/wahana praktik di RS dan Puskesmas serta tempat lainnya, adanya Clinical Instructor yang kompeten						
3	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Adanya pedoman pengembangan kurikulum dan review kurikulum beserta Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan stakeholder dan pengguna lulusan	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
4	Program Studi mengakomodasi berbagai sudut pandang dari pemangku	Adanya pedoman pengembangan kurikulum dan review kurikulum beserta	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

	kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum.	Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan stakeholder dan pengguna lulusan						
5	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
6	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	kurikulum dan review kurikulum beserta Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

		eksternal, stakeholder dan pengguna lulusan						
7	Dalam menetapkan capaian pembelajaran, program studi melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia.	Dalam Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman, Prodi Gizi Program Diploma Tiga dalam Review Kurikulum kita mengundang pemangku kepentingan internal dsan eksternal untuk memberikan masukan thd capaian pembelajaran lulusan yang tentunya dikaitkan dengan struktur program pada kurikulum yang berlaku	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
8	Program Studi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengaitkannya pada prioritas kesehatan nasional dan daerah,	Prodi Gizi Program Diploma Tiga sdh merumuskam CPL yang kaitannya dengan prioritas kesehatan nasional dengan SUP kanker dan juga permasalahan kesehatan yg lainnya seperti Stunting. Semua permasalahan kesehatan tersebut diinsertkan pada beberapa mata kuliah	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

9	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK.	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK. Dengan faktor pendukung desain RPS Berbasis CPL yang Jelas dan Terukur, Setiap MK memiliki indikator CPL spesifik yang diturunkan dari CPL prodi, dan Evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
10	Program Studi melakukan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa secara berkala setiap akhir semester dan tahunan.	Adanya dokumen SOP evaluasi capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam penilaian setiap semester dan tahunan.	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

4.1.7 Rencana Peningkatan Pada Prodi STr Gizi dan Dietetika

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)		RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
1	Program studi telah merumuskan capaian pembelajaran lulusan yang terintegrasi dengan visi, misi, dan keunggulan prodi serta mempertimbangkan isu kesehatan utama di masyarakat.	Adanya kurikulum yang merumuskan CPL, sesuai dengan visi misi keilmuawan prodi dan unggulan prodi yaitu dietetic pariwisata	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
2	Desain kurikulum program studi dikembangkan secara terpadu dengan pelaksanaan praktik mahasiswa di berbagai lahan pembelajaran yaitu di RS dan Puskesmas.	Prodi melakukan Review kurikulum secara berkala sesuai dengan tuntutan kebutuhan serta desain kurikulum disesuaikan dengan lahan praktik mahasiswa . Adanya lahan praktik yang memadai yang ditindaklanjuti dengan naskah kerjasama berupa MOU dengan tempat/wahana praktik di RS dan Puskesmas serta tempat lainnya,	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

		adanya Clinical Instructor yang kompeten						
3	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Adanya pedoman pengembangan kurikulum dan review kurikulum beserta Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan stakeholder dan pengguna lulusan	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
4	Program Studi mengakomodasi berbagai sudut pandang dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum.	Adanya pedoman pengembangan kurikulum dan review kurikulum beserta Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

		stakeholder dan pengguna lulusan						
5	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.	Program Studi menyediakan pengalaman belajar yang variatif, baik di lingkungan kampus, wahana praktik, maupun masyarakat, guna mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan.	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
6	Program Studi memiliki prosedur dalam pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	kurikulum dan review kurikulum beserta Prosedurnya di tingkat institusi Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Jurusan Gizi, adanya dukungan dari Direktur dan ketua Jurusan Gizi dalam mendorong pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, stakeholder dan pengguna lulusan	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
7	Dalam menetapkan capaian pembelajaran,	Dalam Pengembangan kurikulum sesuai	Melaksanakan Peninjauan		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan

	program studi melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode yang sesuai dengan sumber daya yang tersedia.	dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman, Prodi Gizi Program Diploma Tiga dalam Review Kurikulum kita mengundang pemangku kepentingan internal dsan eksternal untuk memberikan masukan thd capaian pembelajaran lulusan yang tentunya dikaitkan dengan struktur program pada kurikulum yang berlaku	Kurikulum secara berkala					dan Kaprodi
8	Program Studi merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengaitkannya pada prioritas kesehatan nasional dan daerah,	Prodi Gizi Program Diploma Tiga sdh merumuskam CPL yang kaitannya dengan prioritas kesehatan nasional dengan SUP kanker dan juga permasalahan kesehatan yg lainnya seperti Stunting. Semua permasalahan kesehatan tersebut diinsertkan pada beberapa mata kuliah	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

9	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK.	Semua mahasiswa 100% telah mencapai CPL pada setiap MK. Dengan faktor pendukung desain RPS Berbasis CPL yang Jelas dan Terukur, Setiap MK memiliki indikator CPL spesifik yang diturunkan dari CPL prodi, dan Evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi
10	Program Studi melakukan evaluasi capaian pembelajaran mahasiswa secara berkala setiap akhir semester dan tahunan.	Adanya dokumen SOP evaluasi capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam penilaian setiap semester dan tahunan.	Melaksanakan Peninjauan Kurikulum secara berkala		Melaksanakan Workshop	1 Oktober 2025	Pengecekan Dokumen	Ketua Jurusan dan Kaprodi

4.18 Rencana Peningkatan pada Prodi D3 Sanitasi

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
CL.1.1	Ka. Prodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sesuai dengan unggulan prodi yaitu vektor, mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA.	Komitmen Manajemen, sumber daya dan sarana yang memadai	Pelatihan Peningkatan kompetensi dosen	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Kaprodi DIII Sanitasi
CL.1.2	Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi, capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi. Unggulan program studi adalah vektor,	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Perencanaan alat lab sesuai perkembangan IPTEK				

	mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang pembawa Penyakit.						
CL.2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian. Kurikulum yang digunakan ada 3: kurikulum tahun 2018, 2023, 2024.	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai					
CL.2.2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				

	dalam Kurikulum yang sedang berlaku. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023 dan 2024.						
CL.3.1	Kaprodi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan pemangku internal dan eksternal				
CL.3.2	Kaprodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran: UTS, UAS, Formatif/Kuis, Penugasan.	Panduan Akademik, sistem evaluasi pembelajaran serta monitoring secara rutin	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
CL.3.3	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis	Kurikulum yang telah disesuaikan dengan CPL lulusan	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku				

	yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Present ase pembelajaran (praktek 60% : teori 40%)		kepentingan internal dan eksternal				
CL.4.1	Ketua Program Studi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi Kurikulum, yang tertuang dalam SK/kebijakan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
CL.4.2	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam merumuskan isi kurikulum. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam merumuskan isi kurikulum: Internal: pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	Eksternal: stake holder, OP (Hakli), alumni						
CL.5.1	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum yang tertuang dalam peta kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023, 2024	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.5.2	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.6.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	dengan capaian pembelajaran lulusan. Struktur mata kuliah prodi DIII Sanitasi tercantum dalam kurikulum.						
CL.6.2	Ka. Prodi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam praktek kerja lapangan/praktek klinik (pedoman PKL dan pedoman praktek lapangan/klinik).	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt				
CL.7.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	dengan capaian pembelajaran lulusan. Dalam mata kuliah: Etika Profesi, Perundang-undangan						
CL.7.2	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi. Tertuang dalam mata kuliah: Penyehatan air, udara, tanah, Sanitasi pemukiman.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.8.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	pembelajaran lulusan. Tertuang pada mata kuliah Manajemen Klinik Sanitasi.						
CL.8. 2	Ka.Prodi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.9. 1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam kurikulum prodi.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.9. 2	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan,	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	epidemiologi, dan kesehatan lingkungan, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Tercantum dalam mata kuliah: Promosi Kesehatan, Surveilans Media lingkungan, Kesling, HCCP.						
CL.10 .1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta memastikan kurikulum ini	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Tertuang dalam mata kuliah Pariwisata dan Budaya, Ilmu Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.						
CL.10 .2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Ada dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.11 ,1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	dimasukkan ke dalam kurikulum. Tertuang dalam mata kuliah Metodologi penelitian, Statistik						
CL.11.2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan. Contoh: Hasil penelitian sudah terintegrasi ke RPS, seperti mata kuliah: Penyehatan Udara Pengaruh lama kontrak hidrogen peroksida terhadap kelurah subyektif pengrajin lontar.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.12.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	Diimplementasikan pada praktek kerja lapangan (PKL)						
CL.12 .2	Kaprodi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Lahan /tempat praktik Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air Hotel, dan pest control.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.13 .1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	tersedia. Tertuang dalam mata kuliah: praktek kerja lapangan komunitas						
CL.13 .2	Kaprodi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai. Tertuang dalam KRS, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.14	Ketua Program Studi mengelola waktu yang dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda. Adapun tempat praktek mahasiswa yaitu Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air Hotel, dan pest control.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun. Lahan praktek yang tersedia cukup banyak dan telah ada MoU pada semua lahan praktek	Meningkatkan lahan praktek pada lab-lab di daerah pariwisata				

CL.14 .2	Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.15	Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Mou pada setiap lahan praktek, Pedoman PKL yang dilengkapi dengan CPL, Materi dan tata tertib untuk mahasiswa, peran CI dan pembimbing	Pertemuan CI sebelum dilaksanakan PKL				

CL.16 .1	Ka. Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum setiap tahun dan telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.16 .2	Kaprodi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Berupa Kurikulum Transformasi Kesehatan 2024 dengan SUP Kanker.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan evaluasi pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum	Review Kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal; terutama untuk mendukung unggulan				
CL.17 .1	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal	Review Kurikulum dengan				

	menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Pantai, Pariwisata dan Budaya, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Sanitasi Desa Wisata, Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana. SOP Mata Kuliah Pilihan	dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan evaluasi pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum	melibatkan pemangku internal dan eksterna terutama untuk mendukung unggulan				
CL.18 .1	Ketua Program Studi memastikan bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum. Survey dilakukan pada CI saat bimbingan lapangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan dibuatkan laporan	Dalam Pedoman PKI telah tercantum CPL dan kompetensi dari praktek	Pertemuan CI sebelum pelaksanaan PKL				

	untuk review kurikulum selanjutnya.						
CL.18 .2	Kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten. Dilakukan saat penjajagan lokasi PKL dengan menjelaskan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.19 .	Kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.20 .1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang	Dalam pembelajaran kasus jarang dosen memberikan contoh kasus dan cara penanganannya.					

	alternatif pembelajaran. Kasus jarang yang terjadi adalah Keracunan Makanan tertuang dalam mata kuliah Hygiene Sanitasi Pangan (HSP)						
CL.20 .2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut.	Kasus dibahas dengan metode diskusi dan referensi yang sesuai					
CL.21 .1	Ka.Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen dan memastikan dosen memiliki kompetensi : meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, Jumlah dosen belum memenuhi rasio 1;7 Jumlah pengelola: 2 orang per prodi.	Dukungan dosen sudah cukup					

CL.21 .2	Program studi telah menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. Jumlah dosen 5 orang	Evaluasi beban kerja dosen telah dilakukan setiap semester dengan LKD					
CL.22 .1	Ka. Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.	Perencanaan pengembangan telah diajukan setiap tahun sesuai kebutuhan program studi					
CL.22 .2	Ka. Program studi membuat perencanaan jumlah pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi yang sesuai kompetensi dosen 10 dan tenaga PLP 2 orang	Jumlah pembimbing klinik dan tenaga PLP cukup memadai					
CL.22 .3	Ka. Program studi telah memastikan keselarasan antara jumlah dan	Sumber daya (dosen, PLP, tenaga kependidikan)					

	karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum	yang cukup memadai					
CL.22 .4	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi, tidak memiliki kualifikasi yang kompeten yang diajarkan Contohnya: Tim dosen seperti Pancasila dan Kewarganegaraan	Tim dosen diatur dengan dosen tidak tetap yang kompeten					
CL.22 .5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (1 : 7 mahasiswa)	Jumlah dosen yang telah memadai					
CL.22 .6	Ka.Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan	Jumlah dosen, tenaga PLP dan tenaga kependidikan yang memadai					

	pelaksanaan kegiatan program, seperti yang relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan. Tenaga kependidikan ada 5 orang						
CL.24	Ka. Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan.	Pembahasan RKA KL, Dana sudah tersedia secara rutin dalam POK	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				
CL.25	Ka. Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan.	Pengalokasian dana sudah disesuaikan dari Direktorat	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				
CL.26	Ka. Program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				

CL.27	Program Studi memiliki kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi.	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				

4.1.9 Rencana Peningkatan Pada Prodi STr Sanitasi Lingkungan

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
CL.1.1	Ka. Prodi telah memilih prinsip yang digunakan untuk mendesain kurikulum sesuai dengan unggulan prodi yaitu vektor, mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA.	Komitmen Manajemen, sumber daya dan sarana yang memadai	Pelatihan Peningkatan kompetensi dosen	TA 2025-2026	Maret 2026	Monev pelatihan	Kaprodi STr Sanling
CL.1.2	Kaprodi memilih prinsip yang sesuai dengan visi, misi, dan unggulan program studi,	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek	Perencanaan alat lab sesuai perkembangan IPTEK				

	capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sumber daya, dan lingkup program studi. Unggulan program studi adalah vektor, mata kuliah yang mendukung: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang pembawa Penyakit.	klirik yang memadai					
CL.2.1	Kaprodi telah mengidentifikasi kriteria yang relevan, penting, dan prioritas dalam kurikulum serta menentukan ruang lingkup, konten, keluasan dan kedalaman cakupan serta bahan kajian. Kurikulum yang digunakan ada 3: kurikulum tahun 2018, 2023, 2024.	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai					

CL.2. 2	Kaprodi telah menentukan urutan; hierarki, dan perkembangan kompleksitas atau tingkat kesulitan dalam penempatan/distribusi mata kuliah sudah tercantum dalam Kurikulum yang sedang berlaku. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023 dan 2024.	Sumder daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
CL.3. 1	Kaprodi telah memilih struktur kurikulum tertentu berdasarkan pertimbangan yang objektif dan ilmiah, sumber daya, dan peraturan yang ada.	Sumber daya, sarana seperti Laboratorium dan lahan praktek klinik yang memadai	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan pemangku internal dan eksternal				
CL.3. 2	Kaprodi telah menggunakan metode yang sesuai untuk menilai kemajuan proses pembelajaran. Penilaian proses	Panduan Akademik, sistem evaluasi pembelajaran serta monitoring secara rutin	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan				

	pembelajaran: UTS, UAS, Formatif/Kuis, Penugasan.		internal dan eksternal				
CL.3. 3	Kaprodi telah memastikan kurikulum program studi memberikan pengalaman klinis yang diperlukan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Present ase pembelajaran (praktek 60% : teori 40%)	Kurikulum yang telah disesuaikan dengan CPL lulusan	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
CL.4. 1	Ketua Program Studi membentuk komite/unit/tim yang bertanggung jawab untuk menentukan isi Kurikulum, yang tertuang dalam SK/kebijakan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
CL.4. 2	Ketua Program Studi memastikan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dilibatkan dalam	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	merumuskan isi kurikulum. Pemangku kepentingan yang terlibat dalam merumuskan isi kurikulum: Internal: pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa. Eksternal: stake holder, OP (Hakli), alumni						
CL.5.1	Ketua Program Studi telah memiliki prinsip yang digunakan untuk mengidentifikasi isi kurikulum yang tertuang dalam peta kurikulum. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2018, 2023, 2024	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.5.2	Ketua Program Studi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

CL.6.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Struktur mata kuliah prodi DIII Sanitasi tercantum dalam kurikulum.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.6.2	Ka. Prodi telah memastikan kurikulum membahas elemen-elemen dari ilmu kesehatan dasar dan keterampilan praktik profesi prodi yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam praktek kerja lapangan/praktek klinik (pedoman PKL dan pedoman	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal spt				

	praktek lapangan/klinik).						
CL.7.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen etika hukum dan profesionalisme yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Dalam mata kuliah: Etika Profesi, Perundang-undangan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.7.2	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas etika profesional, filsafat ilmu, keselamatan pasien, regulasi dan kebijakan kesehatan dalam praktik pelayanan profesi prodi. Tertuang dalam mata kuliah: Penyehatan air, udara,	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	tanah, Sanitasi pemukiman.						
CL.8.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen manajemen dan kepemimpinan yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang pada mata kuliah Manajemen Klinik Sanitasi.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.8.2	Ka.Prodi memastikan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan sesuai dengan level kompetensinya.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.9.1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu kesehatan yang relevan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	dengan capaian pembelajaran lulusan. Tertuang dalam kurikulum prodi.						
CL.9.2	Ka. Prodi memastikan kurikulum membahas konsep-konsep seperti ekologi manusia, promosi kesehatan, epidemiologi, dan kesehatan lingkungan, pada pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan di tingkat populasi, termasuk intervensi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Tercantum dalam mata kuliah: Promosi Kesehatan, Surveilans Media lingkungan, Kesling, HCCP.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.10.1	Ketua Program Studi	Review kurikulum dengan melibatkan	Review Kurikulum				

	mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen ilmu sosial dan perilaku yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan serta memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Tertuang dalam mata kuliah Pariwisata dan Budaya, Ilmu Komunikasi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.	pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.10 .2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan. Ada dalam mata kuliah Ilmu Komunikasi	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat						
CL.11 ,1	Ketua Program Studi mengidentifikasi dan mengalokasikan waktu pada elemen dari metodologi penelitian dan bukti ilmiah dimasukkan ke dalam kurikulum. Tertuang dalam mata kuliah Metodologi penelitian, Statistik	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.11. 2	Ketua Program Studi memastikan kurikulum ini membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan. Contoh: Hasil penelitian sudah terintegrasi ke RPS, seperti mata kuliah: Penyehatan Udara Pengaruh lama kontrak hidrogen peroksida terhadap	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	kelurah subyektif pengrajin lontar.						
CL.12 .1	Ketua Program Studi mengidentifikasi semua keterampilan klinis yang wajib diberikan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Diimplementasikan pada praktek kerja lapangan (PKL)	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.12 .2	Kaprodi memastikan pengambil kebijakan mempertimbangkan sumber daya dalam menentukan keterampilan klinik yang wajib bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktik. Lahan /tempat praktik Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				

	Hotel, dan pest control.						
CL.13 .1	Ketua Program Studi memiliki metode untuk mengajarkan mahasiswa agar dapat mengambil keputusan klinis yang sesuai dengan menggunakan bukti terbaik yang tersedia. Tertuang dalam mata kuliah: praktek kerja lapangan komunitas	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.13 .2	Kaprodi memiliki metode untuk memastikan terpenuhinya kompetensi mahasiswa untuk membuat keputusan klinis yang sesuai. Tertuang dalam KRS, metode pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun	Review Kurikulum setiap tahun dengan melibatkan pemangku eksternal				
CL.14	Ketua Program Studi mengelola waktu yang	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal	Meningkatkan lahan praktek pada lab-lab di				

	dialokasikan untuk pengaturan praktik klinis di wahana praktik yang berbeda. Adapun tempat praktek mahasiswa yaitu Puskesmas, RS, Industri Pengolahan Air Hotel, dan pest control.	dan eksternal secara rutin setiap tahun. Lahan praktek yang tersedia cukup banyak dan telah ada MoU pada semua lahan praktek	daerah pariwisata				
CL.14 .2	Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.15	Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku	Mou pada setiap lahan praktek, Pedoman PKL yang dilengkapi dengan CPL, Materi dan tata	Pertemuan CI sebelum dilaksanakan PKL				

	kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum dilaksanakan setiap tahun dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	tertib untuk mahasiswa, peran CI dan pembimbing					
CL.16 .1	Ka. Program Studi melakukan evaluasi konten/isi kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Review Kurikulum setiap tahun dan telah melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.16 .2	Kaprodi menggunakan hasil evaluasi untuk mengembangkan isi kurikulum sesuai dengan kemajuan dan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan evaluasi	Review Kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal; terutama untuk				

	perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Berupa Kurikulum Transformasi Kesehatan 2024 dengan SUP Kanker.	pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum	mendukung unggulan				
CL.17 .1	Ketua Program Studi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan: Sanitasi Industri dan K3, Sanitasi Pantai, Pariwisata dan Budaya, Sanitasi Hotel dan SPA, Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit, Sanitasi Desa Wisata, Penanggulangan Krisis Kesehatan pada Bencana. SOP Mata Kuliah Pilihan	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun dan hasil monev dan evaluasi pelaksanaan kurikulum digunakan sebagai bahan dalam Review kurikulum	Review Kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal terutama untuk mendukung unggulan				
CL.18 .1	Ketua Program Studi memastikan	Dalam Pedoman PKI telah	Pertemuan CI sebelum				

	bahwa semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum. Survey dilakukan pada CI saat bimbingan lapangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan dibuatkan laporan untuk review kurikulum selanjutnya.	tercantum CPL dan kompetensi dari praktek	pelaksanaan PKL				
CL.18 .2	Kaprodi memastikan bahwa penyampaian kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten. Dilakukan saat penjajagan lokasi PKL dengan menjelaskan capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					
CL.19 .	Kaprodi memiliki prosedur untuk menentukan bidang atau disiplin ilmu yang termasuk dalam	Review kurikulum dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal secara rutin setiap tahun					

	mata kuliah pilihan.						
CL.20 .1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran. Kasus jarang yang terjadi adalah Keracunan Makanan tertuang dalam mata kuliah Hygiene Sanitasi Pangan (HSP)	Dalam pembelajaran kasus jarang dosen memberikan contoh kasus dan cara penanganannya.					
CL.20 .2	Kaprodi memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut.	Kasus dibahas dengan metode diskusi dan referensi yang sesuai					
CL.21 .1	Ka.Program studi mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan jumlah dan karakteristik dari dosen dan memastikan dosen memiliki	Dukungan dosen sudah cukup					

	kompetensi : meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, Jumlah dosen belum memenuhi rasio 1;7 Jumlah pengelola: 2 orang per prodi.						
CL.21 .2	Program studi telah menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya. Jumlah dosen 5 orang	Evaluasi beban kerja dosen telah dilakukan setiap semester dengan LKD					
CL.22 .1	Ka. Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi.	Perencanaan pengembangan telah diajukan setiap tahun sesuai kebutuhan program studi					
CL.22 .2	Ka. Program studi membuat perencanaan jumlah	Jumlah pembimbing klinik dan tenaga PLP cukup memadai					

	pembimbing klinik yang memiliki kualifikasi yang sesuai kompetensi dosen 10 dan tenaga PLP 2 orang						
CL.22 .3	Ka.Program studi telah memastikan keselarasan antara jumlah dan karakteristik dosen dengan desain, pelaksanaan, dan penjaminan mutu kurikulum	Sumber daya (dosen, PLP, tenaga kependidikan) yang cukup memadai					
CL.22 .4	Dosen yang mengajar disiplin ilmu lain dalam mendukung keilmuan program studi, tidak memiliki kualifikasi yang kompeten yang diajarkan Contohnya: Tim dosen seperti Pancasila dan Kewarganegaraan	Tim dosen diatur dengan dosen tidak tetap yang kompeten					
CL.22 .5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup	Jumlah dosen yang telah memadai					

	pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (1 : 7 mahasiswa)						
CL.22 .6	Ka.Program studi memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung administrasi dan pelaksanaan kegiatan program, seperti yang relevan dalam penempatan mahasiswa, pembelajaran teori dan praktik, pengembangan.Tenaga kependidikan ada 5 orang	Jumlah dosen, tenaga PLP dan tenaga kependidikan yang memadai					
CL.24	Ka.Program studi memiliki sumber daya keuangan yang cukup dan berkelanjutan.	Pembahasan RKA KL, Dana sudah tersedia secara rutin dalam POK	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				
CL.25	Ka. Program studi memiliki sumber dan/atau jumlah pendanaan yang memenuhi kebutuhan.	Pengalokasian dana sudah disesuaikan dari Direktorat	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan				

			kompetensi lulusan				
CL.26	Ka. Program studi memiliki upaya dalam memastikan pendanaan yang memadai untuk menjamin keberlanjutan program pendidikan	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				
CL.27	Program Studi memiliki kecukupan total anggaran untuk program studi dan UPPS sesuai milestone pengembangan institusi.	Workshop RKAKL dan RKT secara rutin untuk perencanaan kinerja dan anggaran	Perencanaan Anggaran yang sesuai untuk pencapaian visi misi dan kompetensi lulusan				

4.1.10 Rencana Peningkatan Pada Prodi D3 TLM

Adapun rencana peningkatan pada standar input Pendidikan Adalah :

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESA IAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNG JAWAB (8)
1	Program studi telah hanya membuat perencanaan	Prodi merujuk bahwa pedoman pelaksanaan pembelajaran	Prodi perlu membuat pedoman yang secara khusus memberikan pentingnya perlindungan	Mengusulkan untuk disajikan dalam lembaran/buku pedoman	Desember 2025	Uraian ringkasan/draf pedoman yang disusun.	Prodi D3 TLM

	sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	umum dan etika umum di masyarakat	menyeluruh bagi dosen maupun seluruh komponen agar terjamin rasa aman dan nyaman				

4.1.11 Rencana Peningkatan Pada Prodi STr.TLM

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
Standar Input Pendidikan							
1	Program studi membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Prodi merujuk bahwa pedoman pelaksanaan pembelajaran umum dan etika umum di masyarakat	Prodi perlu membuat pedoman yang secara khusus memberikan pentingnya perlindungan menyeluruh bagi dosen maupun seluruh komponen agar terjamin rasa aman dan nyaman (Terbebas dari ancaman/perundungan)	Mengusulkan untuk disajikan dalam lembaran/buku pedoman	Desember 2025	Uraian ringkasan/draf pedoman yang disusun.	Prodi STr TLM
Standar Proses Pendidikan							
1	Dosen pengampu telah melaksanakan proses						

	pembelajaran dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student center learning) dengan kegiatan berupa presentasi perorangan atau kelompok, diskusi kelompok, FGD (focus group discusion), dan roleplay.						
2	Dosen pengampu mata kuliah telah memanfaatkan sumber referensi yang sesuai/relevan serta terupdate serta telah menggunakan hasil penelitian dan atau pengabmas sebagai salah satu referensi						
3	Kaprodi telah memastikan Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan; menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif, memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan civitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan						

	tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan, memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat						
4	Kaprodi telah melaksanakan proses pembelajaran dengan masa tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.						
5	Pemenuhan beban belajar telah dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain						
6	Kaprodi telah memastikan beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada:Program Diploma Tiga minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester						
7	Penilaian hasil belajar mahasiswa telah berbentuk						

	penilaian formatif dan penilaian sumatif						
8	Metode penilaian yang diterapkan untuk setiap capaian pembelajaran telah sesuai dengan prinsip penilaian, memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, dan dampaknya terhadap pendidikan.						
9	Kaprodi telah menentukan jumlah dan waktu penilaian untuk memastikan ketercapaian dari capaian pembelajaran dan capaian pembelajaran lulusan.						
10	Kaprodi telah memastikan bahwa dosen dan mahasiswa mendapat informasi tentang kebijakan dan system penilaian						
11	Ketua Program studi telah melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum melalui kegiatan OSCE						
12	Ketua Program Studi telah memutuskan mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan tambahan berdasarkan penilaian mereka selama proses pembelajaran nilai MK kurang dari 3,25/3,50, target keterampilan						

	tidak terpenuhi, tidak menyelesaikan TA sesuai waktu, tdk lulus first taker, kehadiran 100%						
13	Ketua Program studi telah mengembangkan cetak biru (blueprint) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya Laporan kegiatan OSCE:						
14	Ketua Program studi telah menerapkan prosedur penetapan standar untuk menentukan nilai kelulusan pada ujian sumatif						
15	dan Ketua Program studi menetapkan pihak yang mengambil keputusan terkait kemajuan dan kelulusan yang diharapkan sesuai capaian pembelajaran						
16	Ketua Program studi telah memiliki kebijakan/sistem terkait mekanisme banding atas hasil penilaian dan menyosialisasikan kepada mahasiswa tertuang dalam Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Denpasar						
17	Ketua Program Studi telah memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui analisi butir soal						
18	Ketua Program studi telah menyediakan informasi terkait						

	isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan						
19	Ketua Program studi telah menilai perkembangan mahasiswa dalam tahapan pembelajaran.						
20	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian sebagai pedoman untuk menentukan perkembangan mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa						
21	Ketua Program studi telah merencanakan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk proses penilaian dan menentukan pihak yang terlibat						
22	Ketua Program studi dan unit/tim yang ditunjuk telah mengidentifikasi serta menerapkan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu penilaian.						
23	Ketua Program studi telah mengumpulkan informasi dan pendapat tentang penilaian dari mahasiswa, dosen, pengelola kurikulum, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan lain dan memastikan informasi dan						

	pendapat tersebut dapat dipertanggungjawabkan						
24	Ketua Program Studi telah menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum						
25	Ketua Program studi telah memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan						
26	Pelaksanaan kegiatan Pendidikan minimal telah meliputi: pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa; pengelolaan sumber daya; dan pengelolaan data dan informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.						
27	Ketua Program Studi telah mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran						
28	Ketua Program Studi telah memastikan bahwa mahasiswa dapat mempelajari disiplin ilmu tersebut						
Standar Luaran Pendidikan							

1	CL.1 Prodi telah melakukan kajian VM dan unggulan Prodi dalam kegiatan WS Kurikulum yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Juni 2025. Misi 1 dicapai dengan CPL 2, 3, 5, 6, 7 dan 8. Misi 2 dicapai dengan CPL 2, 3, 4 dan 5. Misi 3 dicapai dengan CPL 4 dan 5. Misi 4 dicapai dengan CPL 1 dan 2. Misi 5 dicapai dengan 4. Unggulan dicapai dengan CPL 2 dan 3. Kajian masalah kesehatan utama dalam merumuskan CPL sesuai dengan prioritas program Kementerian Kesehatan untuk mendukung transformasi kesehatan, yaitu kanker. CPL mencakup penguasaan IPTEK, keterampilan spesifik, dan aplikasinya sesuai bidang keilmuan teknologi laboratorium medis; Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar penguasaan IPTEK & bidang kerja yang relevan; pengetahuan & keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja & melanjutkan studi; Kemampuan intelektual untuk berpikir kritis dan mandiri. Rumusan CPL juga	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	UPPS secara berkala melakukan review kurikulum untuk seluruh prodi	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM

	memerhatikan: KKNI, perkembangan IPTEK, kebutuhan user.dunia kerja, kompetensi utama lulusan dengan memperhatikan kurikulum prodi sejenis dan telah terdapat CPL unggulan prodi						
2	CL.2 Capaian pembelajaran telah secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku. CPMK diturunkan dari CPL dan memuat kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, sikap professional, dan keterampilan. Kompetensi yang dirumuskan sesuai level KKNI.	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS dan menetapkan kurikulum Prodi yang sudah menyesuaikan dengan level KKNI	UPPS secara berkala melakukan rewiw kurikulum untuk seluruh prodi menyesuaikan dengan level KKNI	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
3	CL. 3.2 Program studi telah mengembangkan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi sebanyak 10% (10 SKS) yaitu MK Patobiologi Neoplasia (2SKS), Biokimia Kanker (2SKS), Medical English (2SKS), Kesehatan Pariwiasata (2SKS), Public Health Laboratory (2SKS)	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS dan menetapkan kurikulum sesuai visi misi prodi masing masing	UPPS secara berkala melakukan rewiw kurikulum untuk seluruh prodi . dan menetapkan kurikulum sesuai visi misi prodi masing masing	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM

4	CL. 4.1 Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari jajaran pengelola UPPS dan PS, eksternal yang terdiri dari RSUP Prof Ngoerah, RSUD Bali Mandara, RSUD Wangaya, Puskesmas Denpasar Selatan I, Puskesmas Denpasar Barat II, Laboratorium Prodia Denpasar, Laboratorium Klinik Quantum. Pengembangan kurikulum Prodi STR TLM juga melibatkan pakar kurikulum yang berasal dari AIPTLMI yaitu Retno Martini, AMAK., S.Si., M.Biomed, darai DPP Patelki Atna Permana, AMAK., M.Biomed., Ph.D dan praktisi kanker yaitu Dr. dr. I Wayan Juli Sumadi., Sp.PA., Subsp.M.S.(K)	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	UPPS secara berkala melakukan rewiuw kurikulum untuk seluruh prodi dengan mengikut sertakan pemangku kepentingan dan menetapkan kurikulum sesuai dengan masukan pemangku keentingan	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
5	CL.4.2 Dalam mengembangkan kurikulum, Program Studi telah mengakomodasi sudut pandang yang berbeda dari berbagai pemangku kepentingan.Termuat dalam dokumen materi WS kurikulum yang disampaikan	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	UPPS secara berkala melakukan rewiuw kurikulum untuk seluruh prodi dengan mengikut sertakan pemangku kepentingan dan menetapkan kurikulum sesuai	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM

	oleh fasilitator dari pakar dan OP, masukan dari narasumber, stakeholder dan alumni.		dengan masukan pemangku kepentingan				
6	CL.5.1 Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di masyarakat dan wahana praktik sesuai CPL yang akan dicapai. Dilakukan dalam bentuk PKL, magang, KKN IPE, Magang mandiri yang dilaksanakan di libur semester	Pedoman PKL , Pedoman magang, Pedoman KKN IPE,	Setiap Prodi mengakomodasi kegiatan praktek lapangan dan terjadwal sesuai semester yang dibutuhkan prodi	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
7	CL. 6.1 Program Studi telah menyesuaikan CPL dengan level KKNI serta mengakomodir Visi, Misi dan Unggulan Prodi	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS dan menetapkan kurikulum Prodi yang sudah menyesuaikan dengan level KKNI	UPPS secara berkala melakukan reviu kurikulum untuk seluruh prodi dan menetapkan kurikulum dengan menyesuaikan dengan level KKNI	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
8	CL. 6. 2 Program Studi telah melakukan Tracer Study, yang dilakukan oleh UPPS	Pedoman Tracer studi	Prodi mengusulkan tracer studi prodi ke UPPS setiap tahun	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
9	CL. 6. 4 Prodi telah memiliki analisis data kepuasan pengguna lulusan dan tindaklanjutnya, dengan hasil sangat baik 95,56 % dan baik 4,44 %	Pedoman Survei kepuasan alumni	Prodi secara kberkala melakukan survei kepuasan kepada pengguna lulusan setiap tahun	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
10	CL. 7.1 Terdapat metode analisis kebutuhan yang menyesuaikan dengan sumber	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	Prodi menetapkan kurikulum lengkap dengan menyesuaikan	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive	Ka. Prodi STR TLM

	daya yang tersedia dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran		dengan sumber daya yang tersedia dalam pengembangan kurikulum untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran			pengumpulan dokumen	
11	CL. 7.2 Program Studi telah mengaitkan capaian pembelajaran ulusan dengan prioritas masalah kesehatan dalam lingkup kompetensin teknologi laboratorium medis dan terdapat analisis masalah kesehatan dengan urutan masalah sesuai prioritas. CPL yang disusun mengakomodasi sesuai prioritas masalah, dengan merujuk visi misi UPPS dan masukkan stakeholder pada saat WS Reviuw kurikulum	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	UPPS secara berkala melakukan reviuw kurikulum untuk seluruh prodi dan menyesuaikan dengan SUP	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
12	CL. 8.2 Prodi telah mengadakan revisi atau pembaruan kurikulum yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil evaluasi pencapaian pembelajarann mahasiswa melalui WS Reviuw Kurikulum	Ada pedoman penyusunan kurikulum dari UPPS	UPPS secara berkala melakukan reviuw kurikulum untuk seluruh prodi	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM
13	CL. 8.3 Persentase lulusan yang berhasil bekerja di bidang sesuai kompetensi yang dicapai. Feedback dari pemberi kerja (employer	Pedoman Tracer studi	Prodi mengusulkan tracer studi prodi ke UPPS setiap tahun	Semester ganjil 2025/2026	Oktober 2025	Online melalui Drive pengumpulan dokumen	Ka. Prodi STR TLM

	feedback) yang menunjukkan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan CPL program. Sebanyak 35 orang 75, 55 % berdasar hasil tracer studi tahun 2025						

4.1.12 Rencana Peningkatan Pada Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
	Input						
1	Pusat Penelitian & PkM (P3M) / Prodi mewajibkan seluruh dosen melaksanakan Pengabmas	Adanya kewajiban yang ditetapkan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan tata cara seleksi dosen dalam rangka pengabmas	Tata cara seleksi	31 Agustus 2025	Pedoman seleksi Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas
2	P3M / Prodi mengembangkan kualifikasi dosen dalam melakukan Pengabmas serta memantau dan menilai beban kerjanya	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan tata cara seleksi dosen dalam rangka pengabmas	Tata cara seleksi	31 Agustus 2025	Pedoman seleksi Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas
3	P3M / Prodi menyediakan akses yang memadai terhadap sarana-prasana untuk mendukung peneliti	Adanya kewajiban yang ditetapkan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar	Perlu disusun kebutuhan sumber daya untuk kegiatan pengabmas	Rencana kerja Pengabmas	31 Agustus 2025	RKT Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas
4	P3M menyediakan pembiayaan Pengabmas	Adanya kewajiban yang ditetapkan dari	Perlu disusun kebutuhan sumber daya	Rencana kerja Pengabmas	31 Agustus 2025	RKT Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas

		Poltekkes Kemenkes Denpasar	untuk kegiatan pengabmas				
5	P3M mempunyai system berbasis IT dan komunikasi (TIK) yang andal	Adanya kewajiban yang ditetapkan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar	Perlu disusun kebutuhan sumber daya untuk kegiatan pengabmas	Rencana kerja Pengabmas	31 Agustus 2025	RKT Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas
6	TIK dimanfaatkan untuk mendokumentasikan serta menyebarluaskan proses dan hasil Pengabmas	Adanya kewajiban yang ditetapkan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar	Perlu disusun kebutuhan sumber daya untuk kegiatan pengabmas	Rencana kerja Pengabmas	31 Agustus 2025	RKT Pengabmas	Kapus P3M Koordinator Pengabmas
Proses Pengabmas							
1	Pusat Penelitian dan Pengabmas (Kapus P3M) telah memiliki pedoman yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan seperti : 1. Pengelolaan dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual 2. ketentuan kerja sama Pengabmas dan belum memiliki 3. Kode etik Pengabmas 4. persyaratan untuk publikasi hasil	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan ketentuan kerjasama	peninjauan ketentuan kerjasama	21 Agustus 2025	pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas

	Pengabmas dan ketentuan penulisnya.						
2	Pusat Penelitian dan PkM memiliki Pedoman pengelolaan Pengabmas yang mengatur tentang penjabaran tugas, hak, dan kewajiban para pihak dalam kegiatan Pengabmas	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan penjabaran tugas,hak dan kewajiban	peninjauan penjabaran tugas,hak dan kewajiban	21 Agustus 2025	pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
3	Mahasiswa yang terlibat Pengabmas dengan bimbingan dosen atau peneliti dapat menerima satuan kredit semester	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan kriteria menerima SKS	peninjauan kriteria menerima SKS	21 Agustus 2025	pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
4	sudah memiliki prosedur dan mekanisme: a. Prosedur, mekanisme, dan fasilitasi dosen program studi dalam pengajuan hibah Pengabmas b. Dukungan dana Pengabmas c. Proses dan hasil publikasi kegiatan Pengabmas dosen pada jurnal terakreditasi dan atau bereputasi	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu kriteria publikasi	kriteria publikasi	21 Agustus 2025	pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas

	d. Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabmas e. Kebijakan UPPS dalam mendukung Pengabmas kolaborasi dosen dengan pihak lain (Nasional dan Internasional)						
	LUARAN						
1	Pusat Penelitian dan PkM (P3M)/Prodi memiliki Pedoman Luaran Pengabmas	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan pedoman luaran	Pedoman luaran	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
2	P3M/Prodi memiliki roadmap Pengabmas yang mendukung pencapaian visi, misi, dan unggulan Prodi	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan roadmap pengabmas	Roadmap Pengabmas	31 Agustus 2025	Roadmap	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
3	P3M/ Prodi memiliki perencanaan Pengabmas	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan perencanaan pengabmas	Perencanaan Pengabmas	31 Agustus 2025	Perencanaa	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
4	setiap dosen memiliki minimal 1 luaran Pengabmas setiap tahun	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan minimal pengabmas dosen	Pengabmas dosen	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
5	P3M / Prodi memiliki laporan yang memuat luaran Pengabmas	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes	Perlu peninjauan laporan luaran pengabmas	Laporan luaran pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas

		kemenkes Denpasar					
6	P3M / Prodi melakukan Monev dan/atau AMI pelaksanaan Pengabmas serta menindaklanjuti temuannya	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan Monev pengabmas	Monev pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
7	Terdapat kebijakan pada P3M / Prodi tentang integrasi hasil Pengabmas ke dalam kegiatan pembelajaran dan PkM	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan integrasi hasil pengabmas	Integrasi hasil pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
8	Terdapat hasil Pengabmas sesuai dengan roadmap Pengabmas dengan visi misi dan unggulan program studi	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan kesesuaian antara roadmap pengabmas dengan visi misi dan unggulan program studi	Road map pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
9	Terdapat monitoring dan evaluasi kesesuaian Pengabmas dengan roadmap dan tindak lanjut	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan kesesuaian monev pengabmas dan roadmap	Roadmap pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
10	Terdapat sistem monitoring dan evaluasi Pengabmas sampai dengan tindak lanjut di program studi	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan sistem monev dan tindak lanjut di Program Studi	Monev Pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
11	P3M/Prodi memiliki kebijakan desiminasi dan hilirisasi hasil Pengabmas	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan sistem kebijakan desiminasi dan hilirisasi hasil pengabmas	Desiminasi dan Hilirisasi hasil pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas

12	Hasil Pengabmas telah diintegrasikan ke pembelajaran dan pengabdian kepada Masyarakat	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan integrasi hasil pengabmas dengan pembelajaran	Integrasi hasil pengabmas dengan pembelajaran	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
13	Hasil Pengabmas dapat diakses oleh orang luar	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Tata cara akses orang luar terhadap hasil pengabmas	Hasil pengabmas dapat diakses oleh orang luar	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas
14	Terdapat penghargaan atau pengakuan atas hasil Pengabmas (termasuk menerima: Hibah Pengabmas, HKI, dan Paten).	Adanya Panduan yang ditetapkan Poltekkes kemenkes Denpasar	Perlu peninjauan penghargaan atas hasil pengabmas	Penghargaan terhadap hasil pengabmas	31 Agustus 2025	Pedoman	Kapus PKM Koordinator Pengabmas

4.1.13 Rencana Peningkatan Pada UPPS (Standar Tambahan)

Pada standar VMTS

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESA IAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNG JAWAB (8)
1	Poltekkes Kemenkes Denpasar (UPPS) beserta seluruh Prodi telah mengidentifik	Komitmen pimpinan dan tim task force dalam proses identifikasi VMTS serta keterlibatan aktif seluruh Prodi	Tetapkan pedoman identifikasi VMTS dan unggulan di tingkat UPPS dan PS, serta lakukan reviu berkala.	Menyusun pedoman teknis identifikasi VMTS dan unggulan untuk seluruh Prodi; melakukan workshop sinkronisasi VMTS	1	Poltekkes Kemenkes Denpasar (UPPS) beserta seluruh Prodi telah mengidentifikasi VMTS dan unggulan masing-masing.	Komitmen pimpinan dan tim task force dalam proses identifikasi VMTS serta keterlibatan aktif seluruh Prodi

	asi VMTS dan unggulan masing-masing.						
2	Rumusan VMTS telah mempertimbangkan permasalahan local dan nasional melalui masukan pemangku kepentingan eksternal : Dinas Kesehatan, Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP), namun laporan perumusannya belum ada	Kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal dan keterbukaan terhadap masukan.	Monitoring dan evaluasi secara berkala	Tetap melibatkan pemangku kepentingan eksternal jika melakukan review VMTS	2	Rumusan VMTS telah mempertimbangkan permasalahan local dan nasional melalui masukan pemangku kepentingan eksternal : Dinas Kesehatan, Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP), namun laporan perumusannya belum ada	Kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal dan keterbukaan terhadap masukan.
3	Perumusan VMTS dan unggulan telah menggunakan metode ilmiah, meliputi: a. Analisis SWOT oleh	Ketersediaan data dan dokumentasi, partisipasi aktif stakeholder, serta penerapan pendekatan ilmiah dalam proses perumusan.	Tingkatkan dokumentasi metodologis (SWOT, FGD) serta tindak lanjut hasil analisis.	Komitmen seluruh civitas akademika ditingkatkan dalam menggunakan metode ilmiah untuk perumusan Visi Misi	3	Perumusan VMTS dan unggulan telah menggunakan metode ilmiah, meliputi: a. Analisis SWOT oleh tim task force sebelum merumuskan draft VMTS dan unggulan.	Ketersediaan data dan dokumentasi, partisipasi aktif stakeholder, serta penerapan pendekatan ilmiah dalam proses perumusan.

	tim task force sebelum merumuskan draft VMTS dan unggulan. b. FGD yang melibatkan stake holder internal dan eksternal untuk mendiskusikan rumusan VMTS dan unggulan.					b. FGD yang melibatkan stake holder internal dan eksternal untuk mendiskusikan rumusan VMTS dan unggulan.	
4	Telah ada keterkaitan visi dan misi unit pengelola Poltekkes Denpasar dengan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar	Konsistensi dan sinergi arah kebijakan antara unit pengelola dan institusi secara keseluruhan	Lakukan pemetaan dan penyesuaian berkala antara VMTS unit pengelola dan institusi agar tetap relevan.	Melakukan pemetaan dan revidi dokumen VMTS unit secara berkala terhadap VMTS institusi.	4	Telah ada keterkaitan visi dan misi unit pengelola Poltekkes Denpasar dengan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar	Konsistensi dan sinergi arah kebijakan antara unit pengelola dan institusi secara keseluruhan
5	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah menerjemahkan VMTS dan unggulan ke	Dukungan manajemen dalam integrasi perencanaan strategis dengan dokumen perencanaan	Lakukan evaluasi keterpaduan antara rencana strategis dan penganggaran minimal setiap tahun.	Melakukan evaluasi keterpaduan antara VMTS, RIP, RENSTRA, dan RKAKL melalui forum koordinasi tahunan.	5	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah menerjemahkan VMTS dan unggulan ke RIP - RENSTRA-RKT. Rencana kinerja tersebut diikuti dengan	Dukungan manajemen dalam integrasi perencanaan strategis dengan dokumen perencanaan

	RIP - RENSTRA-RKT. Rencana kinerja tersebut diikuti dengan perencanaan anggaran (RKAKL).	kinerja dan anggaran				perencanaan anggaran (RKAKL).	kinerja dan anggaran
6	Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pedoman dan SOP, dikoordinir oleh wakil direktur yang membidangi (secara teknis) dan kepala subbagian secara administratif.	Kepemimpinan yang efektif, SOP yang jelas, dan koordinasi lintas unit yang berjalan baik.	Tinjau ulang dan perbarui SOP secara berkala agar sesuai dengan dinamika pelaksanaan program	Melakukan revisi SOP pelaksanaan kegiatan sesuai perkembangan dan hasil evaluasi pelaksanaan.	6	Poltekkes Kemenkes Denpasar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada pedoman dan SOP, dikoordinir oleh wakil direktur yang membidangi (secara teknis) dan kepala subbagian secara administratif.	Kepemimpinan yang efektif, SOP yang jelas, dan koordinasi lintas unit yang berjalan baik.
7	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memiliki SOTK di	Struktur organisasi yang fungsional dan adanya pembagian tugas yang jelas.	Optimalkan fungsi struktural dalam pelaksanaan tugas dan pastikan setiap posisi memiliki uraian tugas.	Mengkaji efektivitas implementasi SOTK dan memperkuat pemahaman peran antar jabatan struktural	7	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memiliki SOTK di Tingkat direktorat dan di masing-masing	Struktur organisasi yang fungsional dan adanya pembagian tugas yang jelas.

	Tingkat direktorat dan di masing-masing Jurusan / Prodi sebagai pengelola untuk mencapai VMTS.					Jurusan / Prodi sebagai pengelola untuk mencapai VMTS.	
8	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengembangkan SPMI dengan siklus PPEPP	Komitmen dari seluruh unit dalam menerapkan rencana strategis ke dalam program kerja tahunan.	Lakukan pelatihan implementasi PPEPP dan dorong keterlibatan aktif seluruh unit kerja.	Melatih seluruh unit kerja untuk memahami dan mengimplementasikan siklus PPEPP dalam aktivitasnya.	8	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mengembangkan SPMI dengan siklus PPEPP	Komitmen dari seluruh unit dalam menerapkan rencana strategis ke dalam program kerja tahunan.
9	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan monitoring dan evaluasi untuk pencapaian VMTS setiap 6 bulan melalui kegiatan monev di akhir semester ganjil dan	Mekanisme evaluasi rutin melalui monev dan AMI yang terjadwal	Tingkatkan sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monev serta kecepatan tindak lanjutnya.	Menyusun jadwal monev, RTM, dan AMI secara sistematis serta membuat template pelaporan kinerja.	9	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan monitoring dan evaluasi untuk pencapaian VMTS setiap 6 bulan melalui kegiatan monev di akhir semester ganjil dan AMI diakhir semester genap). Monev kinerja dilakukan setiap 3 bulan sekali Monnev keseluruhan dilakukan setiap 1 tahun melalui pelaporan.	Mekanisme evaluasi rutin melalui monev dan AMI yang terjadwal

	AMI diakhir semester genap). Monev kinerja dilakukan setiap 3 bulan sekali Monnev keseluruhan dilakukan setiap 1 tahun melalui pelaporan. Hasil Monev dilakukan pengendalian melalui RTM. Telah dilakukan tindaklanjut temuan monev/AMI.					Hasil Monev dilakukan pengendalian melalui RTM. Telah dilakukan tindaklanjut temuan monev/AMI.	
10	Poltekkes Denpasar telah melibatkan pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar	Ketersediaan sistem informasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan secara digital.	Libatkan lebih banyak mitra strategis dan dokumentasikan secara sistematis proses pelibatan tersebut	Membuat daftar pemangku kepentingan dan menyusun mekanisme pelibatan secara rutin.	10	Poltekkes Denpasar telah melibatkan pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan visi, misi, dan unggulan Poltekkes Denpasar	Ketersediaan sistem informasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan secara digital.

11	UPPS dan PS telah menyampaikan tujuan dan manfaat pertemuan, serta mengharapkan kontribusi seluruh pemangku kepentingan. UPPS dan PS menerima masukan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan	Keterbukaan institusi terhadap masukan dan keberanian berbenah	Buat mekanisme umpan balik yang terstruktur dan integrasikan dalam siklus perbaikan mutu.	Menyediakan platform digital dan form evaluasi untuk menerima dan merekam masukan secara berkala.	11	UPPS dan PS telah menyampaikan tujuan dan manfaat pertemuan, serta mengharapkan kontribusi seluruh pemangku kepentingan. UPPS dan PS menerima masukan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan	Keterbukaan institusi terhadap masukan dan keberanian berbenah
12	Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki MoU dengan mitra fasilitas layanan Kesehatan, dan telah melaksanakan kegiatan yang mendukung tri dharma PT dalam upaya meningkatkan derajat	Jaringan kerja sama yang luas dan pelaksanaan tri dharma yang nyata.	Kembangkan indikator kinerja kemitraan dan evaluasi dampak kegiatan terhadap tri dharma	Menyusun matriks kerja sama dan melaksanakan monitoring implementasi program kemitraan.	12	Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki MoU dengan mitra fasilitas layanan Kesehatan, dan telah melaksanakan kegiatan yang mendukung tri dharma PT dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat	Jaringan kerja sama yang luas dan pelaksanaan tri dharma yang nyata.

	kesehatan Masyarakat						
13	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mempertimbangkan kondisi dan kearifan local dalam menerapkan SN-Dikti, seperti Pariwisata, pengobatan tradisional sebagai terapi komplementer . Semua telah tertuang di dalam VMTS	Sensitivitas terhadap konteks lokal dan budaya masyarakat Bali.	Evaluasi dampak penerapan kearifan lokal dalam program kerja dan rencana pengembangan	Mengintegrasikan konten lokal ke dalam kurikulum dan kegiatan tridarma berbasis budaya setempat.	13	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah mempertimbangkan kondisi dan kearifan local dalam menerapkan SN-Dikti, seperti Pariwisata, pengobatan tradisional sebagai terapi komplementer. Semua telah tertuang di dalam VMTS	Sensitivitas terhadap konteks lokal dan budaya masyarakat Bali.
14	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah menyosialisasikan VMTS UPPS dan PS pada web Poltekkes Denpasar Sosialisasi juga telah dilakukan saat apel, poster,	Strategi komunikasi yang beragam dan menjangkau seluruh sivitas.	Perluas kanal sosialisasi dan buat materi komunikasi visual yang menarik serta mudah dipahami.	Mendesain ulang media promosi VMTS dan memastikan diseminasi melalui website, media sosial, dan media fisik secara berkala.	14	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah menyosialisasikan VMTS UPPS dan PS pada web Poltekkes Denpasar Sosialisasi juga telah dilakukan saat apel, poster, dipasang di tempat akses public, dan di kelas	Strategi komunikasi yang beragam dan menjangkau seluruh sivitas.

	dipasang di tempat akses public, dan di kelas						

4.1.14. STANDAR KINERJA PEGAWAI

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)
1	Poltekkes Denpasar telah memiliki pedoman pengelolaan kinerja pegawai.	Adanya dokumen pedoman resmi yang jelas dan disahkan; dukungan penuh dari pimpinan dalam implementasi	Melakukan review dan pembaruan pedoman secara berkala sesuai perkembangan regulasi dan kebutuhan organisasi	Membentuk tim kecil untuk mereview pedoman setiap tahun dan menyusun revisi bila diperlukan
2	Poltekkes Denpasar telah menyosialisasikan pedoman pengelolaan kinerja pegawai . Terdapat laporan sosialisasi pengelolaan kinerja pegawai tahun 2025	Tersedianya laporan sosialisasi; keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam kegiatan sosialisasi	Memperluas jangkauan sosialisasi ke seluruh pegawai baru dan memastikan materi tersampaikan dengan metode interaktif	Menyusun jadwal sosialisasi tahunan dan membuat modul pembelajaran interaktif baik luring maupun daring
3	Koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai membuat kontrak kinerja (Tahunan, bulanan)		Meningkatkan kualitas kontrak kinerja dengan indikator kinerja yang lebih terukur dan relevan	Melakukan workshop penyusunan kontrak kinerja berbasis indikator SMART
4	Koordinator kepegawaian/kajur telah memastikan seluruh pegawai melaksanakan dan mendokumentasikan kinerjanya pada aplikasi e-kinerja	Adanya aplikasi e-kinerja yang terintegrasi; pelatihan penggunaan aplikasi bagi seluruh pegawai	Melakukan evaluasi efektivitas aplikasi dan mengoptimalkan fitur yang mempermudah pelaporan	Mengadakan pelatihan lanjutan penggunaan e-kinerja dan menambahkan panduan video

5	Wadir I telah memastikan seluruh dosen membuat laporan kinerja dosen (LKD)	Adanya format baku LKD; pengawasan dan pengumpulan laporan tepat waktu	Menyempurnakan format LKD agar lebih mencerminkan pencapaian kinerja tridharma dan publikasi ilmiah	Membentuk tim perumus format LKD baru dan menguji coba di satu jurusan sebelum diterapkan luas
6	Direktur beserta jajarannya telah melaksanakan pembinaan pegawai secara berkala dalam kegiatan SIMAKRAMA dan terdapat laporan simakrama	Agenda pembinaan yang terjadwal; dukungan penuh dari pimpinan	Menambah materi pembinaan yang relevan dengan pengembangan soft skills dan kompetensi digital pegawai	Menyusun kurikulum pembinaan pegawai yang memuat topik soft skills dan literasi digital
7	Direktur beserta jajaran/atasan langsung/kajur telah melakukan monev/penilaian kinerja secara berkala.	Jadwal monev yang konsisten; ketersediaan instrumen penilaian yang terstandar	Memanfaatkan hasil monev untuk menyusun program peningkatan kinerja yang terarah	Mengolah hasil monev menjadi laporan analisis dan rencana tindak lanjut per unit kerja
8	Direktur dan jajaran pimpinan telah merealisasikan RTL	Komitmen pimpinan; tersedianya anggaran dan sumber daya yang memadai	Menetapkan mekanisme pelaporan realisasi RTL secara transparan dan terdokumentasi	Membuat format pelaporan RTL yang wajib diunggah ke sistem informasi dan ditinjau setiap triwulan

4.1.15 STANDAR TATA KELOLA

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)
1	Poltekkes Kemenkes Denpasar memiliki SOTK yang ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, sesuai SK no HK.02.03/F.XXXII/9483/2023, tanggal 3 Oktober 2023, tentang Penetapan Struktur Organisasi dan tata kerja (SOTK) Poltekkes Kemenkes Denpasar.	1. Institusi pendidikan milik pemerintah (kementerian kesehatan RI) 2. Ada regulasi kementerian kesehatan yang mengatur SOTK	Peninjauan SOTK berdasarkan hasil monev kinerja	Meninjaua SOP setiap tahun sesuai hasil monev kinerja

2	Pengelola di tingkat direktorat dan jurusan telah menerapkan struktur organisasi dan tata kerja yang mencerminkan 5 kaedah good governance university.	1. Memiliki SOTK 2. Kualifikasi dan dedikasi pengelola yang sesuai	Reward bagi pengelola yang berprestasi	Memberikan reward bagi pengelola berprestasi
3	Poltekkes Denpasar memiliki Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan yang bertanggung jawab pada kegiatan pembelajaran, Pusat Penelitian dan PkM (P3M) bertanggung jawab pada pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di tingkat Jurusan terdapat kaprodi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Penelitian dan PkM menjadi tanggung jawab kajar, berkoordinasi dengan P3M.	1. Institusi pendidikan milik pemerintah (kementerian kesehatan RI) 2. Ada regulasi kementerian kesehatan yang mengatur SOTK	Optimalisasi peran kepala pusat yang menngkoordinir kegiatan tridharma PT	Mendorong kepala pusat untuk meningkatkan terus kinerja
4	Direktur telah menyosialisasikan Pusat Bangdik dan P3M, kajar maupun kaprodi sejak awal menjadi pengelola. Sosialisasi dilakukan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal	SOTK dimuat pada Web Poltekkes, SK disebarluaskan ke Jurusan/Prodi	Menambahkan media sosialisasi SOTK ke pemangku kepentingan	Menyampaikan SOTK pada paparan pimpinan kepada pemangku kepentingan eksternal
5	Hasil monev kinerja Prodi dianalisis dan ditindaklanjuti. Terdapat dokumen laporan monev kinerja triwulan.	Pelaksanaan SPMI (PPEPP)	Bangun budaya mutu	Mendorong pengelola untuk melaksanakan siklus PPEPP secara konsisten
6	Prodi/Pusat/unit mengidentifikasi dan memitigasi risiko melalui manajemen risiko yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.	Telah diterapkan manajemen risiko	Lakukan telaah lebih dalam manajemen risiko	Mengidentifikasi risiko dan melakukan mitigasi risiko pada kegiatan Tri Dharma PT
7	Suasana akademik yang kondusif diciptakan oleh ketua jurusan di masing-masing Prodi. Kondisi ini memungkinkan hubungan yang baik / hangat antara mahasiswa dengan civitas	1. Tersedia sarana-prasarana yang memadai 2. Diterapkannya budaya layanan prima	Tingkatkan terus implementasi layanan prima	Mendorong dan memfasilitasi implemetasi layanan prima tanpa adanya diskriminasi

	akademika maupun pengelola. Mahasiswa dapat memberikan masukan atau komplain secara langsung kepada kaprodi/kajur/direktur atau melalui chat/sms tanpa membedakan sosial ekonomi, gender, budaya. Seluruh civitas akademika dapat mengakses informasi sesuai peran masing-masing.			
8	Kegiatan pengadministrasian dikoordinir oleh para kasubbag. Kebijakan struktur administrasi menjadi satu kesatuan dengan SOTK yang ditetapkan dengan surat keputusan direktur nomor: HK.02.03/F.XXXII/9483/2023, tanggal 3 Oktober 2023, tentang Penetapan Struktur Organisasi dan tata kerja (SOTK) Poltekkes Kemenkes Denpasar	Ada regulasi yang mengatur	Tingkatkan terus dokumentasi kegiatan	Mengingatkan pelaksana kegiatan untuk membuat dokumentasi kegiatan
9	Masukan-masukan dari pemangku kepentingan maupun regulasi yang ada, dianalisis dan dibahas dalam rapat pimpinan. Hasil kesepakatan rapat sebagai acuan direktur mengambil keputusan. Di tingkat prodi, Ketua Jurusan mengambil keputusan berdasarkan hasil rapat dosen dan tendik	Ada agenda pertemuan pengelola di direktorat maupun jurusan	Tingkatkan media komunikasi pengelola dengan pemangku kepentingan	Mendorong dan memfasilitasi komunikasi pengelola dengan pemangku kepentingan

4.1.5. STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)
1	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memastikan kesesuaian antara kebijakan seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai	Sudah adanya juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru di tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang disesuaikan	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun

	dengan Visi,Misi dan Unggulan, yang tertuang dalam Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI	digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	dengan Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Ditjen SDM Kesehatan	
2	UPPS/Program studi Telah menentukan pihak yang terlibat dalam pengembangan kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dan dipastikan bebas dari intervensi pihak yang tidak berkepentingan yang dituangkan dalam Juknis, panduan dan SK panitia	Sudah adanya penunjukan panitia penerimaan mahasiswa baru yang meliputi unsur pimpinan, ketua jurusan dan tenaga kependidikan yang mewakili semua jurusan	Adanya proses evaluasi panitia pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	Rapat evaluasi pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
3	Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sudah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga yang berwenang, yaitu sesuai dengan Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI.	Sudah adanya juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru di tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang disesuaikan dengan Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Ditjen SDM Kesehatan	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun
4	UPPS/Program Studi telah memiliki Prosedur untuk merancang kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru untuk calon mahasiswa dari keluarga tidak mampu secara ekonomi yang dituangkan dalam Panduan dan SOP.	Sudah adanya SOP penerimaan mahasiswa baru yang disusun sesuai dengan juknis dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	Terus melaksanakan review SOP penerimaan mahasiswa baru disesuaikan dengan perubahan system yang ada	Review SOP penerimaan mahasiswa baru
5	Kebijakan seleksi dan penerimaan mahasiswa baru sudah sesuai dengan kondisi UPPS/program studi dan menunjukkan komitmen terhadap non diskriminasi, keberagaman dan inklusi, yang dituangkan Dalam panduan penerimaan mahasiswa baru sudah dijelaskan mengenai persyaratan peserta yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi	Sudah adanya juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru di tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang disesuaikan dengan Juknis penerimaan mahasiswa baru dari Ditjen SDM Kesehatan	Penyusunan panduan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun
6	Poltekkes Kemenkes Denpasar telah melakukan sosialisasi penerimaan	Sudah adanya media promosi berupa media sosial, youtube,	Pembuatan konten promosi secara berkala	Pembuatan konten promosi secara berkala

	mahasiswa baru disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan berbagai upaya dalam meningkatkan animo pendaftaran dan mensosialisasikan sistem penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi dilaksanakan melalui berbagai media seperti Instagram, youtube, dan Baliho.	website dan anggaran untuk melakukan upaya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru		

4.1.16 STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)
1	WD III menyediakan program dukungan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akademik dan non-akademik mahasiswa. Terdapat Dosen pembimbing akademik untuk memfasilitasi mahasiswa dalam penyelesaian akademik seperti perkuliahan, nilai akademik yang turun, dll. Jika permasalahan tidak dapat terselesaikan oleh dosen PA maka dapat diarahkan ke unit BK.	Adanya dukungan kebijakan dari pimpinan dan adanya Laporan PA (di SIAK)	Penyusunan SOP bimbingan akademik melalui SIAK dan monitoring pengisian bimbingan PA di SIAK oleh Dosen, Kaprodi, Kajur dan Wadir	
2	Koordinator Kemahasiswaan telah memiliki SOP Layanan akademik dan telah melakukan sosialisasi layanan akademik dan non-akademik bagi dosen dan mahasiswa pada saat pelaksanaan dilaksanakan saat PKKMB. Setiap tahunnya akan dibagikan panduan bimbingan akademik yang dapat diunduh oleh seluruh mahasiswa di web Poltekkes Kemenkes Denpasar.	Adanya dukungan kebijakan dari pimpinan serta adanya SOP Layanan akademik	Monitoring bimbingan akademik mahasiswa melalui SIAK	
3	Terdapat jaringan internet yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa di area kampus untuk menyediakan berbagai jenis dukungan teknologi yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk	Adanya dukungan kebijakan dari pimpinan dan tersedianya jaringan internet untuk mahasiswa	Mengoptimalkan penggunaan data dan internet untuk proses bimbingan akademik dan pembelajaran mahasiswa	

	semua pilihan program dan lokasi serta mudah diakses.			
4	Seluruh mahasiswa dapat mengakses teknologi yang digunakan dalam komponen pembelajaran (misalnya, sistem manajemen pembelajaran), komponen laboratorium/laboratorium simulasi, dan komponen klinis/praktikum (misalnya, rekam medis elektronik).	Adanya dukungan kebijakan dari pimpinan	Mengoptimalkan penggunaan data dan internet untuk proses bimbingan akademik dan pembelajaran mahasiswa	
5	WD III memiliki Rekap prestasi mahasiswa berdasarkan laporan dari Jurusan	Adanya dukungan kebijakan dari pimpinan dan tersedianya jaringan/akses internet untuk mahasiswa	Merekap dan meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa melalui sharing informasi lomba dan pendampingan bimbingan mahasiswa untuk mengikuti perlombaan	

4.1.17. STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)
1	Terdapat kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja pada Panduan Akademik Tahun 2025-2026	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan kebijakan, peraturan dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja		
2	Hak istimewa klinis dan penguasaan klinis mahasiswa berdasarkan tahapan pendidikan yang telah dijalannya tercantum dalam panduan di masing-masing prodi	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan laporan masalah atau insiden keselamatan, termasuk bagaimana laporan didokumentasikan, diselidiki, dan ditindaklanjuti untuk memastikan tindakan yang tepat		

3	Hak-hak dan tanggung jawab mahasiswa terhadap penanganan pasien tercantum dalam panduan di masing-masing prodi	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan laporan yang memuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dan pengelolaan risiko terhadap keselamatan mahasiswa		
4	Belum ada mekanisme yang terstruktur untuk menangani masalah keselamatan mahasiswa	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan kebijakan, peraturan dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja		
5	Belum ada mekanisme yang terstruktur yang memberikan perlindungan hukum atau tuntutan terhadap mahasiswa	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan kebijakan, peraturan dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja		
6	Belum ada dokumen bukti penanganan, mitigasi, dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa	Terdapat dukungan dari pimpinan serta pedoman akreditasi yang memuat dan mengarahkan pembuatan dokumen bukti penanganan, mitigasi, dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa		

4.2 RENCANA PERBAIKAN/KOREKSI

Rencana perbaikan/koreksi telah disusun saat pelaksanaan audit lapangan pada masing – masing area audit

4.1.1 Rencana Perbaikan /Koreksi pada Prodi D3 Keperawatan

Rencana perbaikan/koreksi telah disusun saat pelaksanaan audit lapangan sebagai berikut dan sudah dilaksanakan perbaikan saat diberikan kesempatan konfirmasi selama 2 minggu setelah audit lapangan

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAK TOR PENGHAMBAT (3)	REKOME NDASI (4)	RENCANA PERBAIKA N (5)	JADWAL PENYELESAIA N (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGU NGJAWAB (8)	KETERANGAN STATUS <i>CLOSE</i> (tuliskan tanggal, bulan,tahun <i>closing</i>)
CL.1	Dalam kurikulum juga dijelaskan masa tempuh minimal 3 tahun dan maksimal 5 tahun, Metode pembelajaran, modalitas, kompetensi, materi/ pokok bahasan, syarat kompetensi, penilaian hasil belajar. Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa.	Tidak adanya sinkronisasi antara dokumen kurikulum dan prosedur operasional penerimaan mahasiswa	sinkronisasi antara kurikulum dan prosedur penerimaan mahasiswa.	Menyusun dan merevisi dokumen SOP penerimaan mahasiswa berdasarkan kurikulum.	8 Agustus 2025	Adanya rapat evaluasi	Kaprodi D3 Keperawatan	close
CL 1.2	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya tetapi belum ideal yaitu 1 : 42	Keterbatasan jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, serta belum optimalnya sistem rekrutmen dan monitoring beban kerja	Menambah jumlah dosen tetap dan mengatur beban kerja lebih seimbang	Melakukan rekrutmen dosen	8 Agustus 2025	Evaluasi beban kerja per semester	Kaprodi D3 Keperawatan	close

CL 19.1	Prodi belum memiliki SOP menentukan mata kuliah pilihan	Belum diturunkan dari direktorat	Menyusun SOP MK Pilihan	Mengajukan ke Direktorat	8 Agustus 2025	Adanya surat pengajuan SOP MK Pilihan	Kaprodi D3 Keperawatan	close
CL 22.1	Program studi belum membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Belum ada kebijakan atau sistem perencanaan SDM jangka panjang yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan program studi	Membuat kebijakan pengembangan SDM jangka panjang	Menyusun peta kebutuhan SDM	8 Agustus 2025	Monev SDM oleh Kepeg	Kaprodi D3 Keperawatan	close
CL.5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa.belum edial	Rasio ideal belum tercapai karena keterbatasan jumlah pembimbing klinik	Evaluasi rasio pembimbing klinik dengan mahasiswa	Menyusun strategi penambahan pembimbing klinik	8 Agustus 2025	Monev Bimbingan Klinik	Kaprodi D3 Keperawatan	close
CL 23.1	PS belum memiliki kebijakan pencegahan perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.	Belum adanya penyusunan kebijakan internal karena kurangnya perhatian terhadap isu perundungan di lingkungan dosen dan tendik	Menyusun kebijakan pencegahan perundungan	Menyusun draft kebijakan dan melaksanakan sosialisasi kepada dosen/tendik	8 Agustus 2025	Monev terhadap dosen dan tendik	Kaprodi D3 Keperawatan	close

CL 23.2	Prodi belum memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadinya perundungan dan sosialisasinya kepada pemangku kepentingan	Tidak tersedianya SOP perundungan	Menyusun SOP penanganan perundungan	Mengajukan ke direkturat	8 Agustus 2025	Surat pengajuan	Kaprodi D3 Keperawatan	close
CL23.3	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan	Kurangnya kepedulian terhadap perlindungan psikologis dosen dan tenaga kependidikan	Membentuk program dukungan psikologis untuk dosen/tendik	Merancang keg Konseling, sharing	8 Agustus 2025	Monev	Kaprodi D3 Keperawatan	close
STANDAR PROSES PENDIDIKAN								
CL.7	PS telah memastikan adanya pedoman penilaian yang mencakup aturan dan prinsip yang digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar mahasiswa Ketentuan penilaian khusus: Remedial, Plagiarisme / integritas akademik dan Penyesuaian untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus tetapi belum diatur dan dilengkapi	Dokumen pedoman belum diperbarui sesuai ketentuan terbaru; Mekanisme review pedoman tidak berjalan berkala.	Perbarui pedoman penilaian dan lengkapi ketentuan remedial, plagiarisme, dan kebutuhan khusus.	Menyusun revisi pedoman akademik, mengesahkan melalui rapat senat, dan sosialisasi ke dosen.	31 Juli 2025	Adanya pedoman penilaian	Ka.Prodi D3 Keperawatn	close

	pada panduan akademik.							
CL.8.2	Penilaian yang diberikan telah sesuai dengan RPS, namun belum semua MK melakukan analisis soal dan belum ada bukti analisis soal	Dosen belum memahami pentingnya analisis butir soal; Tidak ada format baku dan jadwal analisis soal.	Wajibkan analisis butir soal di setiap mata kuliah.	Menyusun format analisis soal dan jadwal pelaksanaan setiap akhir semester.	31 Juli 2025	Format analisis butir soal dan jadwal analisis butir soal	Ka.Prodi D3 Keperawatan	close
CL. 9.1	Kaprodi memastikan penilaian telah sesuai dengan pedoman dan RPS. PS menggunakan pembelajaran tuntas. Jadi mhs yang belum lulus otomatis akan mengikuti remedial sampai dinyatakan lulus. Namun prosedur SOP remedial dan konseling perlu di buat.	SOP remedial dan konseling belum disusun; Tidak ada monitoring kepatuhan.	Susun SOP remedial dan konseling mahasiswa.	sosialisasi SOP ke dosen.	31 Juli 2025	SOP remedial dan konseling mahasiswa.	Ka.Prodi D3 Keperawatan	close
CL 10.1	Kaprodi telah menentukan bahwa jumlah dan waktu penilaian: Tersebar merata sepanjang semester (tidak menumpuk di akhir), Mengukur seluruh CP yang	Tidak ada bukti fisik jadwal distribusi penilaian; Sistem dokumentasi tidak lengkap	Perkuat dokumentasi jadwal penilaian.	Upload jadwal distribusi penilaian ke SIAK dan monitoring pelaksanaan.	31 Juli 2025	Jadwal penilaian dan bukti monev	Ka.Prodi D3 Keperawatan	close

	tercantum dalam RPS, Mendukung ketercapaian CPL program studi secara keseluruhan tetapi belum ada bukti fisik							
CL.11.1	Kaprodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum	Belum ada forum koordinasi lintas mata kuliah; Sistem monitoring belum terintegrasi	Lakukan integrasi penilaian dengan kurikulum.	Menyelenggarakan rapat koordinasi antar PJMK dan Kaprodi.	31 Juli 2025	Notulen rapat koordinasi	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL.11.2	Kaprodi belum mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek penilaian ditingkat program studidan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya	Belum ada blueprint penilaian prodi; Proses pengembangan belum dijadwalkan.	Kembangkan blueprint penilaian teori dan praktik.	Membuat blueprint penilaian, validasi, dan implementasi.	31 Juli 2025	Blueprint penilaian teori dan priktikum	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL.12.1	PS dibantu PJMK telah memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa terhadap pencapaian nilainya. Jika ada yang belum lulus, PJMK langsung memberikan kewenangan untuk	Mekanisme dokumentasi umpan balik belum disosialisasikan; SIAK tidak memfasilitasi upload feedback	mekanisme dokumentasi umpan balik	Integrasi fitur upload feedback di SIAK.	31 Juli 2025	Dokumen umpanbalik	Ka Prodi D3 Keperawatan	close

	memberikan remedial sampai nilai memenuhi batas lulus namun belum ada bukti umpan balik / komunikasi antara dosen dengan mhs)							
CL.13	Kaprodi telah memutuskan Jika ada mahasiswa bermasalah pada nilai, kehadiran dll, PS/ PJMK disampaikan melalui : 4. Rapat evaluasi akademik 5. Konsultasi akademik 6. Dokumen umpan balik resmi dalam bentuk surat, notulen evaluasi. Melalui dosen wali atau pembimbing akademik (belum ada bukti fisik)	Dokumentasi hasil evaluasi mahasiswa belum lengkap; Tidak ada SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Lengkapi SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Penyusunan SOP, sosialisasi.	31 Juli 2025	SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL.14	Ketua Program studi belum menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi	SOP dukungan mahasiswa belum disusun;	Buat SOP dukungan mahasiswa	Penyusunan prosedur dukungan akademik dan koordinasi	31 Juli 2025	SOP Mahasiswa yang memerlukan kebutuhan tambahan	Ka Prodi D3 keperawatan	close

	memerlukan kebutuhan tambahan	Kurang koordinasi dengan unit konseling.		dengan konselor				
CL.16. 1	Kaprodi telah menerapkan atau mengoordinasikan prosedur standar penilaian, termasuk nilai ambang batas kelulusan (passing grade) ujian sumatif : 1.mengikuti panduan penilaian dari WD I dan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah agar penilaian bersifat objektif dan konsisten. 2. Melakukan review dan validasi hasil ujian sumatif melalui rapat tim dosen mata kuliah, tim penjaminan mutu dan mengesahkan nilai melalui SIAK belum ada bukti	Belum ada kewajiban dokumentasi rapat validasi nilai; Kurangnya monitoring dari GKM	Dokumentasikan validasi nilai ujian sumatif.	Formulir validasi nilai diunggah di SIAK dan monitoring oleh GKM.	31 Juli 2025	Formulir validasi nilai dan form monev oleh GKM	Prodi D3 Keperawatan	close
CL.17. 1	Kaprodi telah memiliki Mekanisme banding atas hasil nilai dan disosialisasikan pada	Dokumen sosialisasi mekanisme banding tidak	tingkatkan bukti sosialisasi mekanisme banding.	Publikasi prosedur banding melalui website dan	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	close

	mahasiswa karena ada di Buku Panduan Akademik, namun belum ada bukti dokumen	terdokumentasi lengkap		panduan akademik.				
CL 17.2	Kaprodi telah menentukan Tim yang terlibat adalah PS, PJMK dan tim pengampu MK. dan telah di buat pada Panduan akademik	Dokumen sosialisasi mekanisme banding tidak terdokumentasi lengkap	tingkatkan bukti sosialisasi mekanisme banding.	Publikasi prosedur banding melalui website dan panduan akademik.	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL 18.2	Ketua Program studi belum menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?	Website dan panduan akademik tidak diperbarui;	Perbarui panduan akademik dan informasi publik.	Update informasi metode penilaian di website dan buku pedoman.	31 Juli 2025	Update informasi metode penilaian di website	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL.21	Kaprodi telah menerapkan Langkah Langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu namun kerja perencanaan GKM belum ada.	Kerja perencanaan GKM belum terdokumentasi.	Lengkapi bukti perencanaan GKM.	Upload dokumen rencana kerja GKM di SIAK.	31 Juli 2025	Perencanaan kerja GKM	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
CL 25.1	Ketua Program studi telah memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang	Prosedur revisi sistem penilaian tidak didukung bukti pelaksanaan.	Pastikan pelaksanaan revisi sistem penilaian terdokumentasi.	Lampirkan hasil survei evaluasi	31 Juli 2025	Dokumen nilai	Ka Prodi D3 Keperawatan	close

	dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan). form survei yang disisipkan pada aplikasi SLAK yang diisi diakhir semester.namun Belum ada bukti dokumen							
CL 27.1	PS belum mengidentifikasi disiplin ilmu/ MK yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang), namun PJMK Bersama tim pengampu selalu berdiskusi dan menyampaikan pada rapat bidang dan dipecahkan di bidang.	Belum ada SOP identifikasi kasus jarang	Buat SOP identifikasi kasus jarang.	membuat SOP dan menetapkan alternatif pembelajaran.	31 Juli 2025	SOP identifikasi kasus jarang.	Ka Prodi D3 Keperawatan	close
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN								
1	Prodi sudah mendeskripsikan tentang penerapan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas	Menuliskan jumlah CPL unggulan kanker .	Mencantumkan jumlah CPL	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

	visi, misi dan unggulan, namun: Jumlah CPL unggulan kanker belum dituliskan Link undangan & notulen yang disertakan di bawah, tercampur dengan prodi STR&Ners Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan	pertanyaan yang diajukan	Membuat link terpisah antara D3 dan STR sertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan	unggulan kanker Membuat link drive terpisah antara D3 dan STR Menyertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum				
2	Prodi sudah menyusun CPMK sebagai turunan CPL, namun Link drive terkait: RPS belum disertakan sebagai alat untuk memastikan turunan CPL	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	sertakan Link drive terkait: RPS	Menyertakan Link drive terkait: RPS	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
3	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum namun terdapat ketidaksinkronan: Tertulis: teori 36% dan praktek 74%. Bagaimana yang benarnya? Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Perbaiki persentase antara teori dengan praktek sertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook,	Memeriksa kurikulum terkait persentase teori dan praktek Menyertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek,	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

	asesmen belum disertakan		rubrik asesmen	logbook, rubrik asesmen				
4	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum selaras dengan visi dan misi, namun perlu diperjelas beberapa hal berikut: Kaprodi atau prodi? Apa yang dimaksud telang? MK Keperawatan Kanker yang mendukung visi, misi dan unggulan yaitu sebanyak 2 T, 3 P dan 4 Klinik dan insert dalam semua MK 90 jam (2sks). Total 11 sks. Atau 9,6%.– tentang sks ini diperjelas lagi Link drive terkait: distribusi SKS belum disertakan	Auditee kurang cermat dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Pengetikan memerlukan ketelitian Hitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Sertakan Link drive terkait: distribusi SKS	Perbaiki kesalahan pengetikan Menghitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Menyertakan Link drive terkait: distribusi SKS	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
5	Prodi telah memiliki prosedur baku, namun Link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	Menyertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

6	Program studi mengakomodasi sudut pandang dari pemangku kepentingan, namun perlu diperjelas istilah: dianalisis secara akademik Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan	Menyertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan	4 Agustus 2025	Online	Ka.Prodi D3	close
7	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan namun Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah,	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam	Menyertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

	sosial, dan inovatif belum disertakan		kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif	kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif				
8	Program studi telah menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan namun Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	Menyertakan Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
9	Program studi telah melakukan tracer study secara rutin, tahun 2025 belum dilakukan tracer study namun Link drive terkait: hasil tracer study 2024 belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	Menyertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
10	Program studi telah menganalisis hasil tracer study yang mencakup data dari alumni dan pengguna lulusan namun Link drive terkait: analisis hasil	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	Menyertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

	tracer study belum disertakan							
11	Program studi telah melakukan survey kepada instansi pengguna lulusan namun Link drive terkait: survei dimaksud belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: survei dimaksud	Menyertakan Link drive terkait: survei dimaksud	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
12	Program studi telah menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya dengan metode FGD namun Link drive terkait: dokumentasi FGD belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	Menyertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
13	Program studi telah merumuskan CPL sesuai prioritas daerah dan nasional dengan kanker sebagai masalah utama namun Link drive terkait: kurikulum belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: kurikulum	Menyertakan Link drive terkait: kurikulum	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
14	Persentase mahasiswa terhadap capaian CPL: 100% namun Link drive terkait: IPK belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan drive terkait: IPK	Menyertakan drive terkait: IPK	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

15	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	Menyertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close
16	Program studi menyampaikan 100% lulusan sudah bekerja sesuai kompetensinya namun Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	Menyertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	close

1.2.2. Rencana Perbaikan /Koreksi pada Prodi STr Keperawatan

Rencana perbaikan/koreksi telah disusun saat pelaksanaan audit lapangan sebagai berikut:

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAK TOR PENGHAMBAT (3)	REKOME NDASI (4)	RENCANA PERBAIKA N (5)	JADWAL PENYELESAIA N (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGU NGJAWAB (8)	KETERANG AN STATUS <i>CLOSE</i> (tuliskan tanggal, bulan,tahun <i>closing</i>)
CL.1	Dalam kurikulum juga dijelaskan masa tempuh minimal 3 tahun dan maksimal	Tidak adanya sinkronisasi antara dokumen kurikulum dan	sinkronisasi antara kurikulum dan	Menyusun dan merevisi dokumen SOP	8 Agustus 2025	Adanya rapat evaluasi	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	Close

	5 tahun, Metode pembelajaran, modalitas, kompetensi, materi/ pokok bahasan, syarat kompetensi, penilaian hasil belajar. Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa.	prosedur operasional penerimaan mahasiswa	prosedur penerimaan mahasiswa.	penerimaan mahasiswa berdasarkan kurikulum.				
CL 1.2	Program studi menghitung jumlah dan kualifikasi dosen yang dibutuhkan serta memantau dan menilai beban kerjanya tetapi belum ideal yaitu 1 : 42	Keterbatasan jumlah dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa, serta belum optimalnya sistem rekrutmen dan monitoring beban kerja	Menambah jumlah dosen tetap dan mengatur beban kerja lebih seimbang	Melakukan rekrutmen dosen	8 Agustus 2025	Evaluasi beban kerja per semester	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 19.1	Prodi belum memiliki SOP menentukan mata kuliah pilihan	Belum diturunkan dari direktorat	Menyusun SOP MK Pilihan	Mengajukan ke Direktorat	8 Agustus 2025	Adanya surat pengajuan SOP MK Pilihan	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 22.1	Program studi belum membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi	Belum ada kebijakan atau sistem perencanaan SDM jangka panjang yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan program studi	Membuat kebijakan pengembangan SDM jangka panjang	Menyusun peta kebutuhan SDM	8 Agustus 2025	Monev SDM oleh Kepeg	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

CL.5	Rasio mahasiswa dengan pembimbing klinik didasarkan pada lingkup pembelajaran dan kebutuhan mahasiswa. belum edial	Rasio ideal belum tercapai karena keterbatasan jumlah pembimbing klinik	Evaluasi rasio pembimbing klinik dengan mahasiswa	Menyusun strategi penambahan pembimbing klinik	8 Agustus 2025	Monev Bimbingan Klinik	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 23.1	PS belum memiliki kebijakan pencegahan perundungan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.	Belum adanya penyusunan kebijakan internal karena kurangnya perhatian terhadap isu perundungan di lingkungan dosen dan tendik	Menyusun kebijakan pencegahan perundungan	Menyusun draft kebijakan dan melaksanakan sosialisasi kepada dosen/tendik	8 Agustus 2025	Monev terhadap dosen dan tendik	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 23.2	Prodi belum memiliki mekanisme yang menjamin tidak terjadinya perundungan dan sosialisasinya kepada pemangku kepentingan	Tidak tersedianya SOP perundungan	Menyusun SOP penanganan perundungan	Mengajukan ke direkturat	8 Agustus 2025	Surat pengajuan	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL23.3	UPPS/PS belum memiliki program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan	Kurangnya kepedulian terhadap perlindungan psikologis dosen dan tenaga kependidikan	Membentuk program dukungan psikologis untuk dosen/tendik	Merancang keg Konseling, sharing	8 Agustus 2025	Monev	Kaprodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
STANDAR PROSES PENDIDIKAN								

CL.7	PS telah memastikan adanya pedoman penilaian yang mencakup aturan dan prinsip yang digunakan dalam proses evaluasi hasil belajar mahasiswa Ketentuan penilaian khusus: Remedial, Plagiarisme / integritas akademik dan Penyesuaian untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus tetapi belum diatur dan dilengkapi pada panduan akademik.	Dokumen pedoman belum diperbarui sesuai ketentuan terbaru; Mekanisme review pedoman tidak berjalan berkala.	Perbarui pedoman penilaian dan lengkapi ketentuan remedial, plagiarisme, dan kebutuhan khusus.	Menyusun revisi pedoman akademik, mengesahkan melalui rapat senat, dan sosialisasi ke dosen.	31 Juli 2025	Adanya pedoman penilaian	Ka.Prodi D3 Keperawatn	
CL.8.2	Penilaian yang diberikan telah sesuai dengan RPS, namun belum semua MK melakukan analisis soal dan belum ada bukti analisis soal	Dosen belum memahami pentingnya analisis butir soal; Tidak ada format baku dan jadwal analisis soal.	Wajibkan analisis butir soal di setiap mata kuliah.	Menyusun format analisis soal dan jadwal pelaksanaan setiap akhir semester.	31 Juli 2025	Format analisis butir soal dan jadwal analisis butir soal	Ka.Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL. 9.1	Kaprodi memastikan penilaian telah sesuai dengan pedoman dan RPS. PS menggunakan pembelajaran tuntas.	SOP remedial dan konseling belum disusun; Tidak ada monitoring kepatuhan.	Susun SOP remedial dan konseling mahasiswa.	sosialisasi SOP ke dosen.	31 Juli 2025	SOP remedial dan konseling mahasiswa.	Ka.Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

	Jadi mhs yang belum lulus otomatis akan mengikuti remedial sampai dinyatakan lulus. Namun prosedur SOP remedial dan konseling perlu di buat.							
CL 10.1	Kaprodi telah menentukan bahwa jumlah dan waktu penilaian: Tersebar merata sepanjang semester (tidak menumpuk di akhir), Mengukur seluruh CP yang tercantum dalam RPS, Mendukung ketercapaian CPL program studi secara keseluruhan tetapi belum ada bukti fisik	Tidak ada bukti fisik jadwal distribusi penilaian; Sistem dokumentasi tidak lengkap	Perkuat dokumentasi jadwal penilaian.	Upload jadwal distribusi penilaian ke SIAK dan monitoring pelaksanaan.	31 Juli 2025	Jadwal penilaian dan bukti monev	Ka.Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL.11. 1	Kaprodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum	Belum ada forum koordinasi lintas mata kuliah; Sistem monitoring belum terintegrasi	Lakukan integrasi penilaian dengan kurikulum.	Menyelenggarakan rapat koordinasi antar PJMK dan Kaprodi.	31 Juli 2025	Notulen rapat koordinasi	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL.11. 2	Kaprodi belum mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori	Belum ada blueprint penilaian prodi; Proses pengembangan	Kembangkan blueprint penilaian	Membuat blueprint penilaian, validasi, dan	31 Juli 2025	Blueprint penilaian teori dan praktikum	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

	dan parktek penilaian ditingkat program studidan berbagai tingkatan serta mengevaluasinya	belum dijadwalkan.	teori dan praktik.	implementasi.				
CL.12.1	PS dibantu PJMK telah memberikan umpan balik langsung kepada mahasiswa terhadap pencapaian nilainya. Jika ada yang belum lulus, PJMK langsung memberikan kewenangan untuk memberikan remedial sampai nilai memenuhi batas lulus namun belum ada bukti umpan balik / komunikasi antara dosen dengan mhs)	Mekanisme dokumentasi umpan balik belum disosialisasikan; SIAK tidak memfasilitasi upload feedback	mekanisme dokumentasi umpan balik	Integrasi fitur upload feedback di SIAK.	31 Juli 2025	Dokumen umpanbalik	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL.13	Kaprodi telah memutuskan Jika ada mahasiswa bermasalah pada nilai, kehadiran dll, PS/ PJMK disampaikan melalui : 7. Rapat evaluasi akademik	Dokumentasi hasil evaluasi mahasiswa belum lengkap; Tidak ada SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Lengkapi SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Penyusunan SOP, sosialisasi.	31 Juli 2025	SOP pengelolaan kasus mahasiswa.	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

	8. Konsultasi akademik 9. Dokumen umpan balik resmi dalam bentuk surat, notulen evaluasi. Melalui dosen wali atau pembimbing akademik (belum ada bukti fisik)							
CL.14	Ketua Program studi belum menetapkan mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan	SOP dukungan mahasiswa belum disusun; Kurang koordinasi dengan unit konseling.	Buat SOP dukungan mahasiswa	Penyusunan prosedur dukungan akademik dan koordinasi dengan konselor	31 Juli 2025	SOP Mahasiswa yang memerlukan kebutuhan tambahan	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL.16.1	Kaprodi telah menerapkan atau mengoordinasikan prosedur standar penilaian, termasuk nilai ambang batas kelulusan (passing grade) ujian sumatif : 1.mengikuti panduan penilaian dari WD I dan digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah agar penilaian bersifat	Belum ada kewajiban dokumentasi rapat validasi nilai; Kurangnya monitoring dari GKM	Dokumentasikan validasi nilai ujian sumatif.	Formulir validasi nilai diunggah di SIAK dan monitoring oleh GKM.	31 Juli 2025	Formulir validasi nilai dan form monev oleh GKM	Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

	objektif dan konsisten. 2. Melakukan review dan validasi hasil ujian sumatif melalui rapat tim dosen mata kuliah, tim penjaminan mutu dan mengesahkan nilai melalui SIAK belum ada bukti							
CL.17.1	Kaprodi telah memiliki Mekanisme banding atas hasil nilai dan disosialisasikan pada mahasiswa karena ada di Buku Panduan Akademik, namun belum ada bukti dokumen	Dokumen sosialisasi mekanisme banding tidak terdokumentasi lengkap	tingkatkan bukti sosialisasi mekanisme banding.	Publikasi prosedur banding melalui website dan panduan akademik.	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 17.2	Kaprodi telah menentukan Tim yang terlibat adalah PS, PJMK dan tim pengampu MK. dan telah di buat pada Panduan akademik	Dokumen sosialisasi mekanisme banding tidak terdokumentasi lengkap	tingkatkan bukti sosialisasi mekanisme banding.	Publikasi prosedur banding melalui website dan panduan akademik.	31 Juli 2025	SOP Banding Nilai	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 18.2	Ketua Program studi belum menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan	Website dan panduan akademik tidak diperbarui;	Perbarui panduan akademik dan informasi publik.	Update informasi metode penilaian di website dan	31 Juli 2025	Update informasi metode penilaian di website	Ka Prodi STr. Keperawatan dan Profesi Ners	

	pemangku kepentingan?			buku pedoman.				
CL.21	Kaprodi telah menerapkan Langkah Langkah perencanaan dan pelaksanaan penjaminan mutu namun kerja perencanaan GKM belum ada.	Kerja perencanaan GKM belum terdokumentasi.	Lengkapi bukti perencanaan GKM.	Upload dokumen rencana kerja GKM di SIAK.	31 Juli 2025	Perencanaan kerja GKM	Ka Prodi STR. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 25.1	Ketua Program studi telah memiliki prosedur dalam mengkaji dan merevisi sistem penilaian yang dilakukan secara berkala dalam penilaian individu (mahasiswa, dosen, tim kurikulum, dan tenaga kependidikan). form survei yang disisipkan pada aplikasi SIAK yang diisi diakhir semester.namun Belum ada bukti dokumen	Prosedur revisi sistem penilaian tidak didukung bukti pelaksanaan.	Pastikan pelaksanaan revisi sistem penilaian terdokumentasi.	Lampirkan hasil survei evaluasi	31 Juli 2025	Dokumen nilai	Ka Prodi STR. Keperawatan dan Profesi Ners	
CL 27.1	PS belum mengidentifikasi disiplin ilmu/ MK yang tidak	Belum ada SOP identifikasi kasus jarang	Buat SOP identifikasi kasus jarang.	membuat SOP dan menetapkan alternatif	31 Juli 2025	SOP identifikasi kasus jarang.	Ka Prodi STR. Keperawatan dan Profesi Ners	

	memberikan pengalaman khusus (kasus jarang), namun PJMK Bersama tim pengampu selalu berdiskusi dan menyampaikan pada rapat bidang dan dipecahkan di bidang.			pembelajaran.				
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN								
1	Prodi sudah mendeskripsikan tentang penerapan visi, misi dan unggulan, namun: Jumlah CPL unggulan kanker belum dituliskan Link undangan & notulen yang disertakan di bawah, tercampur dengan prodi STR&Ners Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Menuliskan jumlah CPL unggulan kanker . Membuat link terpisah antara D3 dan STR sertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum belum disertakan	Mencantumkan jumlah CPL unggulan kanker Membuat link drive terpisah antara D3 dan STR Menyertakan Link drive terkait: visi misi, kurikulum	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
2	Prodi sudah menyusun CPMK sebagai turunan CPL, namun Link drive terkait: RPS	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas	sertakan Link drive terkait: RPS	Menyertakan Link drive terkait: RPS	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	belum disertakan sebagai alat untuk memastikan turunan CPL	pertanyaan yang diajukan						
3	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum namun terdapat ketidaksinkronan: Tertulis: teori 36% dan praktek 74%. Bagaimana yang benarnya? Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Perbaiki persentase antara teori dengan praktek sertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen	Memeriksa kurikulum terkait persentase teori dan praktek Menyertakan Link drive terkait: RPS, Modul/ panduan praktek, logbook, rubrik asesmen	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
4	Prodi sudah mengembangkan desain kurikulum selaras dengan visi dan misi, namun perlu diperjelas beberapa hal berikut: Kaprodi atau prodi? Apa yang dimaksud telang? MK Keperawatan Kanker yang mendukung visi, misi dan unggulan yaitu sebanyak 2 T, 3	Auditee kurang cermat dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Pengetikan memerlukan ketelitian Hitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Sertakan Link drive terkait: distribusi SKS	Perbaiki kesalahan pengetikan Menghitung ulang SKS terkait unggulan Prodi Menyertakan Link drive terkait: distribusi SKS	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	P dan 4 Klinik dan insert dalam semua MK 90 jam (2sks). Total 11 sks. Atau 9,6%.– tentang sks ini diperjelas lagi Link drive terkait: distribusi SKS belum disertakan							
5	Prodi telah memiliki prosedur baku, namun Link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	Menyertakan link drive terkait: prosedur baku, kegiatan WS, diskusi terstruktur	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
6	Program studi mengakomodasi sudut pandang dari pemangku kepentingan, namun perlu diperjelas istilah: dianalisis secara akademik Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan	Menyertakan Link drive terkait: diskusi, survei, dan evaluasi berkelanjutan, serta bukti telah melakukan pembaruan	4 Agustus 2025	Online	Ka.Prodi D3	

	pembaruan belum disertakan							
7	Program studi menyediakan pengalaman belajar variatif yang diperlukan namun Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif	Menyertakan Link drive terkait: bimbingan terstruktur dan asesmen berkelanjutan dari dosen dan pembimbing lapangan, serta difasilitasi untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, sosial, dan inovatif	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
8	Program studi telah menyesuaikan capaian pembelajaran lulusan dengan peran karier lulusan namun Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan	Menyertakan Link drive terkait: analisis kebutuhan pasar kerja, tracer study, dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	dan eksternal belum disertakan		internal dan eksternal					
9	Program studi telah melakukan tracer study secara rutin, tahun 2025 belum dilakukan tracer study namun Link drive terkait: hasil tracer study 2024 belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	Menyertakan Link drive terkait: hasil tracer study 2024	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
10	Program studi telah menganalisis hasil tracer study yang mencakup data dari alumni dan pengguna lulusan namun Link drive terkait: analisis hasil tracer study belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	Menyertakan Link drive terkait: analisis hasil tracer study	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
11	Program studi telah melakukan survey kepada instansi pengguna lulusan namun Link drive terkait: survei dimaksud belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: survei dimaksud	Menyertakan Link drive terkait: survei dimaksud	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
12	Program studi telah menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan sumber daya dengan metode FGD namun	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	Menyertakan Link drive terkait: dokumentasi FGD	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	

	Link drive terkait: dokumentasi FGD belum disertakan							
13	Program studi telah merumuskan CPL sesuai prioritas daerah dan nasional dengan kanker sebagai masalah utama namun Link drive terkait: kurikulum belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: kurikulum	Menyertakan Link drive terkait: kurikulum	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
14	Persentase mahasiswa terhadap capaian CPL: 100% namun Link drive terkait: IPK belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan drive terkait: IPK	Menyertakan drive terkait: IPK	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
15	Program studi telah melakukan evaluasi namun Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	Menyertakan Link drive terkait: laporan kegiatan evaluasi	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	
16	Program studi menyampaikan 100% lulusan sudah bekerja sesuai kompetensinya namun Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan belum disertakan	Auditee kurang detail dalam memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	Sertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	Menyertakan Link drive terkait: bukti feedback dari pengguna lulusan	4 Agustus 2025	online	Ka.Prodi D3	1

1.2.3 Rencana Perbaikan /Koreksi pada Jurusan Gizi

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAK TOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)	JADWAL PENYEL ESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGU NGJAWAB (8)	KETERANGAN STATUS <i>CLOSE</i> (tuliskan tanggal, bulan,tahun <i>closing</i>)
STANDAR INPUT PENDIDIKAN								
CL.1.1	Kaprodi mendesain kurikulum berdasarkan prinsip: kebutuhan pasar, kepentingan stake holder, mengikuti perkembangan IPTEK, berbasis unggulan prodi, masalah kesehatan utama di bidang gizi (obesitas, KEK, Anemia, gizi kurang) dan kebijakan pemerintah (SUP). Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa. .	Dokumentasi dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	1. Menyusun dan menetapkan tata cara penerimaan mahasiswa secara tertulis yang mencakup persyaratan, prosedur, mekanisme seleksi, dan jadwal. 2.Mengintegrasikan tata cara penerimaan mahasiswa ke dalam dokumen kurikulum atau pedoman akademik prodi. 3.Memastikan tata cara penerimaan mahasiswa disosialisasikan secara luas kepada calon mahasiswa, orang tua, dan stakeholder terkait. 4.Melakukan evaluasi berkala terhadap prosedur	Menyusun dan menetapkan tata cara penerimaan mahasiswa secara tertulis yang mencakup persyaratan, prosedur, mekanisme seleksi, dan jadwal. Mengintegrasikan tata cara penerimaan mahasiswa ke dalam dokumen kurikulum atau pedoman akademik prodi. Memastikan tata cara penerimaan	Sept 2025	Kaprodi mendesain kurikulum berdasarkan prinsip: kebutuhan pasar, kepentingan stake holder, mengikuti perkembangan IPTEK, berbasis unggulan prodi, masalah kesehatan utama di bidang gizi (obesitas, KEK, Anemia, gizi kurang) dan kebijakan pemerintah (SUP). Namun belum tertera tata cara penerimaan mahasiswa. .	Dokumenta si dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	

			penerimaan untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan kebijakan pemerintah dan kebutuhan pasar. mahasiswa disosialisasi kan secara luas kepada calon mahasiswa, orang tua, dan stakeholder terkait. Melakukan evaluasi berkala terhadap prosedur penerimaan untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan kebijakan pemerintah dan kebutuhan pasar.					
CL.9.2	Belum ditemukan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM1.	Dokumentasi dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	1. Melakukan review kurikulum untuk mengidentifikasi mata kuliah atau modul yang relevan dengan keterampilan administratif dan kepemimpinan. 2. Menambahkan capaian	Melakukan review kurikulum untuk mengidentifikasi mata kuliah atau modul yang relevan dengan keterampilan administratif dan	Sept 2025	Belum ditemukan kurikulum membahas keterampilan administratif dan kepemimpinan pada beberapa mata kuliah seperti PKL SPMRS, PKL AGK, PKL PIGM1.	Dokumentasi dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	

			pembelajaran (CPMK) dan materi terkait kepemimpinan, manajemen, dan administrasi ke dalam mata kuliah PKL SPMRS, PKL AGK, dan PKL PIGM1. 3. Menyediakan pelatihan atau workshop keterampilan kepemimpinan dan administrasi yang terintegrasi dengan kegiatan PKL. 4. Melakukan evaluasi implementasi pembelajaran keterampilan tersebut melalui laporan PKL dan penilaian supervisor lapangan.	kepemimpinan. Menambahkan capaian pembelajaran (CPMK) dan materi terkait kepemimpinan, manajemen, dan administrasi ke dalam mata kuliah PKL SPMRS, PKL AGK, dan PKL PIGM1. Menyediakan pelatihan atau workshop keterampilan kepemimpinan dan administrasi yang terintegrasi dengan kegiatan PKL. Melakukan evaluasi implementasi pembelajaran				

				n keterampilan tersebut melalui laporan PKL dan penilaian supervisor lapangan.				
CL.10.2	Belum ditemukan kurikulum membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan	Kurangnya integrasi materi psikologis, sosial, dan budaya dalam kurikulum	1. Melakukan peninjauan kurikulum untuk mengidentifikasi mata kuliah yang relevan sebagai wadah integrasi materi faktor psikologis, sosial, dan budaya	Melakukan peninjauan kurikulum untuk mengidentifikasi mata kuliah yang relevan sebagai wadah integrasi materi faktor psikologis, sosial, dan budaya	Sept 2025	Belum ditemukan kurikulum membahas faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi kesehatan	Kurangnya integrasi materi psikologis, sosial, dan budaya dalam kurikulum	
CL.11.3	Belum ditemukan kurikulum membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan	Dokumentasi dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	Melakukan peninjauan kurikulum untuk mengidentifikasi celah materi terkait riset metodologi terkini, evidence-based nutrition, dan teknologi kesehatan.	Melakukan peninjauan kurikulum untuk mengidentifikasi celah materi terkait riset metodologi terkini, evidence-	Sept 2025	Belum ditemukan kurikulum membahas membahas riset metodologi terkini, bukti-bukti ilmiah, dan teknologi kesehatan	Dokumentasi dan pencatatan materi kurikulum yang kurang lengkap	

				based nutrition, dan teknologi kesehatan.				
CL.17.1	Ketua Program Studi belum memiliki SOP mata kuliah pilihan, namun pada kurikulum 2023 Prodi sudah menyajikan mk pilihan pada semester 6 yaitu Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Restoran atau Catering	Kurangnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan mata kuliah pilihan	Menyusun SOP penetapan dan pelaksanaan mata kuliah pilihan yang mencakup: 1. Kriteria penetapan mata kuliah pilihan 2. Prosedur peninjauan dan pembaruan daftar mata kuliah pilihan 3. Mekanisme penawaran dan pemilihan oleh mahasiswa 4. Evaluasi efektivitas mata kuliah pilihan	Menyusun SOP penetapan dan pelaksanaan mata kuliah pilihan yang mencakup: -Kriteria penetapan mata kuliah pilihan -Prosedur peninjauan dan pembaruan daftar mata kuliah pilihan -Mekanisme penawaran dan pemilihan oleh mahasiswa -Evaluasi efektivitas mata kuliah pilihan	Sept 2025	Ketua Program Studi belum memiliki SOP mata kuliah pilihan, namun pada kurikulum 2023 Prodi sudah menyajikan mk pilihan pada semester 6 yaitu Sistem Penyelenggaraan Makanan Hotel, Restoran atau Catering	Kurangnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan mata kuliah pilihan	

CL.18.1	Program sudah memastikan semua dosen dan pembimbing klinis melalui pertemuan CI dalam rangka kegiatan kuliah pembekalan sebelum dilakukan PKL, namun bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi belum dapat ditemukan.	Keterbatasan pengelolaan dokumentasi dan arsip	Melengkapi bukti tapi bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi dalam menyampaikan informasi tentang kurikulum kepada semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	Melengkapi bukti tapi bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi dalam menyampaikan informasi tentang kurikulum kepada semua dosen dan pembimbing klinis memahami kurikulum	Sept 2025	Program sudah memastikan semua dosen dan pembimbing klinis melalui pertemuan CI dalam rangka kegiatan kuliah pembekalan sebelum dilakukan PKL, namun bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi belum dapat ditemukan.	Keterbatasan pengelolaan dokumentasi dan arsip	
CL.18.2	Prodi sudah menyampaikan kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten Namun daftar hadir, dokumentasi belum ada	Keterbatasan pengelolaan dokumentasi dan arsip	Melengkapi bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi dalam menyampaikan informasi tentang kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten	Melengkapi bukti fisik seperti daftar hadir, dokumentasi dalam menyampaikan informasi tentang kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten		Prodi sudah menyampaikan kurikulum pada praktik klinik sudah efektif dan konsisten Namun daftar hadir, dokumentasi belum ada	Keterbatasan pengelolaan dokumentasi dan arsip	
CL.20.1	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan	Kurangnya dokumentasi dan pencatatan kegiatan pembelajaran alternatif	Melengkapi bukti laporan prodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi	Melengkapi bukti laporan prodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang	Sept 2025	Kaprodi mengidentifikasi disiplin ilmu yang tidak memberikan pengalaman khusus (kasus	Kurangnya dokumentasi dan pencatatan kegiatan pembelajaran alternatif	

	merancang alternatif pembelajaran pada mata kuliah Perencanaan Program Gizi dan mata kuliah Program Intervensi Gizi Masyarakat. Contoh kasus jarang seperti Gizi Buruk. Tidak ditemukan bukti kasus jarang dibuat laporan terpisah sehingga jelas.		mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran	tidak memberikan pengalaman khusus (kasus jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran		jarang) bagi mahasiswa dan merancang alternatif pembelajaran pada mata kuliah Perencanaan Program Gizi dan mata kuliah Program Intervensi Gizi Masyarakat. Contoh kasus jarang seperti Gizi Buruk. Tidak ditemukan bukti kasus jarang dibuat laporan terpisah sehingga jelas.		
CL.23.1	Belum memiliki kebijakan tentang pencegahan perundungan terhadap dosen dan tendik.	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan perundungan	Menyusun kebijakan pencegahan perundungan	Menyusun kebijakan pencegahan perundungan	Sept 2025	Belum memiliki kebijakan tentang pencegahan perundungan terhadap dosen dan tendik.	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan perundungan	
CL.23.2	Belum ada satgas untuk pencegahan kekerasan dan belum ada SOP kekerasan.	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan kekerasan	Membentuk satgas dan menyusun SOP penanganan perundungan	Membentuk satgas dan menyusun SOP penanganan perundungan		Belum ada satgas untuk pencegahan kekerasan dan belum ada SOP kekerasan.	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan kekerasan	
CL.23.3	belum ada program bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mungkin mengalami perundungan	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan perundungan	Membentuk program dukungan psikologis untuk dosen/tendik	Membentuk program dukungan psikologis		belum ada program bagi dosen dan tenaga kependidikan	Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang pencegahan perundungan	

				untuk dosen/tendik		yang mungkin mengalami perundungan		
STANDAR PROSES PENDIDIKAN								
1	CL 11.Prodi belum melakukan integrasi dan koordinasi penilaian terhadap capaian pembelajaran dan kurikulum,serta mengembangkan cetak biru (blueprint) utk penilaian teori dan parktek penilaian ditingkat program studi	Prodi belum , mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian Dan SOP	Penyusunan mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian Dan SOP	Meminta cet ak blueprint dan SOP	Agustus 2025	Adanya rapat evaluasi	Kaprodi	
2	CL 15.Kaprodi belum , mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian dan melibatkan pihak terkait untuk pengembangannya sesuai panduan /SOP cetak biruCL 11	Prodi belum , mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian Dan SOP	Penyusunan mengembangkan cetak biru (<i>blueprint</i>) ujian Dan SOP	Meminta cet ak blueprint dan SOP	Agustus 2025	Wadir 1, Ketua Jurusan dan kaprodi	Kaprodi	
3	CL 17. belum ada system pengajuan banding pada prodi DIII namun sebatas mahasiswa meminta klarifikasi pada nilai yang diperoleh	belum ada system pengajuan banding yang diturunkan dari direktorat pada prodi DIII	Penyusunan system pengajuan banding yang diturunkan dari direktorat pada prodi DIII	Meminta system pengajuan banding	Agustus 2025	Wadir 1, Ketua Jurusan dan kaprodi	Kaprodi	

4	CL.18.1 Apakah Ketua Program studi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian?	Ya , Kaprodi memastikan validitas dan reliabilitas program penilaian melalui mekanisme rapat nilai di akhir semester. Sosialisasi hasil penilaian kepada pemangku kepentingan dan user pengguna lulusan seperti BKD Provinsi dan Kabupaten, pada user swasta seperti RS negeri dan swasta, perusahaan bidang gizi baik negeri dan swasta, namun Belum ditemukan Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Penyusunan Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Meminta hasil Laporan sosialisasi informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan	Agustus 2025	Wadir 1, Ketua Jurusan dan kaprodi	Kaprodi	
5	CL.18.2 Apakah Ketua Program studi menyediakan informasi terkait isi, metode, dan kualitas penilaian kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan?							
STANDAR LUARAN PENDIDIKAN								
1	CL 2 RPS Belum Lengkap dan RPS belum ada tanda tangan Dosen Pengembang RPS dan Kaprodi	Perubahan format RPS	Lengkapi RPS Lengkapi RPS dengan Tanda tangan Dosen dan Ka Prodi	Terkait dengan kelengkapan RPS	Tanggal 8 Agustus 2025	Ketua jurusan dan Ka Prodi	Ketua Jurusan dan Ka. Prodi	
2	CL 6.2 Belum ada Renstra / RKT,	Masih proses penyusunan Renstra	Lengkapi Renstra / RKT	Terkait Renstr dan RKT	Tanggal 8 Agustus 2025	Ketua jurusan dan Ka Prodi	Ketua Jurusan dan Ka. Prodi	

	Laporan Tracer Study		Koordinasi dg Kemahasiswaan Direktorat	Laporan Tracer Study				
3	CL 6.3 Belum ada Laporan Tracer Study	Alumni masih sedikit yang mengisi	Koordinasi dengan kemahasiswaan direktorat	Terkait Laporan Tracer Study	Tanggal 8 Agustus 2025	Ketua jurusan dan Ka Prodi	Ketua Jurusan dan Ka. Prodi	
4	CL 6.4 Belum ada Laporan Survey Pengguna Lulusan	Ada perubahan manajemen dari pengguna lulusan	Koordinasi dengan Penjaminan Mutu Direktorat	Terkait Laporan Survey Pengguna lulusan	Tanggal 8 Agustus 2025	Ketua jurusan dan Ka Prodi	Ketua Jurusan dan Ka. Prodi	
5	CL 8.3 Belum ada Laporan Tracer Study	Alumni masih sedikit yang mengisi	Koordinasi dengan kemahasiswaan direktorat	Terkait Laporan Tracer Study	Tanggal 8 Agustus 2025	Ketua jurusan dan Ka Prodi	Ketua Jurusan dan Ka. Prodi	

1.2.4 Rencana Perbaikan /Koreksi pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Pada standar Input Pendidikan

N O (1)	DESKRIP SI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAK TOR PENGHAMBAT (3)	REKOMEND ASI (4)	RENCANA PERBAIK AN (5)	JADWAL PENYELESAI AN (6)	MEKANISM E MONITORI NG (7)	PIHAK BERTANGGUNGJ WAB (8)	KETERANG AN STATUS CLOSING (tuliskan tanggal, bulan,tahun closing)
1	Program studi telah hanya membuat perencanaan sumber daya manusia untuk memastikan kecukupan dan	Prodi merujuk bahwa pedoman pelaksanaan pembelajaran umum dan etika umum di masyarakat	Prodi perlu membuat pedoman yang secara khusus memberikan pentingnya perlindungan menyeluruh bagi dosen maupun seluh komponen agar terjamin rasa	Mengusulkan untuk disajikan dalam lembaran/buku pedoman	Desember 2025	Uraian ringkasan/draf pedoman yang disusun.	Ka Prodi D3 TLM	31 Desember 2025

	kualifikasi dosen sesuai dengan perkembangan program studi		aman dan nyaman					

Pada standar Luaran Pendidikan

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN (3)	REKOMENDASI PENINGKATAN (4)	RENCANA PENINGKATAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
	Prodi melakukan kajian VM dan unggulan Prodi dalam kegiatan WS Kurikulum Kajian masalah kesehatan utama dalam merumuskan CPL sesuai dengan prioritas program Kementerian Kesehatan untuk mendukung transformasi kesehatan yaitu kanker. mandiri. Rumusan CPL juga memerhatikan: KKNI, perkembangan IPTEK, kebutuhan user. dunia kerja, kompetensi utama	Keberhasilan di dukung oleh UPPS dan semua civitas akademica	Peningkatan harus selalu dilakukan dengan memperhatikan perkembangan perkembangan IPTEK	Setiap semester dilaksanakan monev oleh pimpinan	Desember 2025	Kaprodi melaksanakan monev terjadwal	Kaprodi melaporkan hasil monev ke Kajur dan bila ada masalah yang tidak bisa dilaksanakan dilaporkan ke Wadir 1

	lulusan dengan memperhatikan kurikulum prodi sejenis dan telah terdapat CPL unggulan prodi. SUP muncul di 2 matakuliah yaitu matkul Patobiologi neoplasia dan biokimia cancer dan setiap mata kuliah menyisipkan cpmk cancer.						
	Capaian pembelajaran secara konsisten diturunkan dari capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria kompetensi yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku. dirumuskan sesuai level KKNI.	Keberhasilan di dukung oleh UPPS dan semua civitas akademica	Peningkatan harus selalu dilakukan dengan memperhatikan perkembangan IPTEK	Setiap semester dilaksanakan monev oleh pimpinan	Desember 2025	Kaprodi melaksanakan monev terjadwal	Kaprodi melaporkan hasil monev ke Kajur dan bila ada masalah yang tidak bisa dilaksanakan dilaporkan ke Wadir 1
	Program studi mengembangkan desain kurikulum yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan unggulan program studi	Keberhasilan di dukung oleh UPPS dan semua civitas akademica	Peningkatan harus selalu dilakukan dengan memperhatikan perkembangan IPTEK	Setiap semester dilaksanakan monev oleh pimpinan	Desember 2025	Kaprodi melaksanakan monev terjadwal	Kaprodi melaporkan hasil monev ke Kajur dan bila ada masalah yang tidak bisa dilaksanakan dilaporkan ke Wadir 1
	Dalam mengembangkan	Keberhasilan di dukung oleh UPPS	Peningkatan harus selalu dilakukan	Setiap semester dilaksanakan	Desember 2025	Kaprodi melaksanakan	Kaprodi melaporkan hasil monev ke Kajur dan bila ada

	kurikulum, Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari jajaran pengelola UPPS dan PS, eksternal.	dan semua civitas akademica	dengan memperhatikan perkembangan IPTEK	monev oleh pimpinan		monev terjadwal	masalah yang tidak bisa dilaksanakan dilaporkan ke Wadir 1

1.2.5 Rencana Perbaikan /Koreksi pada Jurusan Kesehatan Gigi

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
1.	1. PS belum memiliki Kebijakan/SK atau insert dalam panduan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik yang mencakup unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan.	Mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan baru disyaratkan untuk pelaksanaan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar	Segera menyampaikan ke Direktorat agar menginsertkan pencegahan perundungan terhadap dosen, tendik dan mahasiswa pada Pedoman Akademik TA 2025/2026	Tahun ajaran 2025/2026	30 Juli 2025	Memonitor insert pencegahan perundungan pada Pedoman Akademik 2025/2026	Wadir I dan ADAK Poltekkes Kemenkes Denpasar
2.	2. Program Studi belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan	Belum ada acuan dari Direktorat untuk Pedoman pencegahan perundungan	Jika sudah ada acuan dari Direktorat segera ditindaklanjuti dengan sosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan	Tahun ajaran 2025/2026	15 Agustus 2025	Memonitor sosialisasi pencegahan perundungan kepada pemangku kepentingan	Kajur Kesehatan Gigi
3.	3. Program Studi belum memiliki	Belum ada acuan dari Direktorat untuk	Jika sudah ada acuan dari	Tahun ajaran 2025/2026	30 Agustus 2025	Memonitor kebijakan / SK/	Kajur Kesehatan Gigi

	kebijakan/SK/panduan mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik	Pedoman pencegahan perundungan	Direktorat segera ditindaklanjuti dengan membuat kebijakan / SK / panduan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik			Pedoman pencegahan perundungan	
4.	Program studi sudah dapat memastikan bahwa semua dosen memahami kurikulum namun pembimbing klinis belum dapat dipastikan memahami kurikulum dengan baik	Perubahan kurikulum yang terlalu sering seperti penggunaan kurikulum 2023 hanya untuk 1 angkatan kemudian digantikan dengan Kurikulum 2024.	Melakukan survey pemahaman kurikulum pada oleh dosen pembimbingn kepada CI pada saat bimbingan lapangan	Semester Ganjil 2025/2026	Awal September 2025	Memonitor data hasil survey pemahaman kurikulum pada CI	Ketua Jurusan Gigi

4.2.6 Rencana Perbaikan /Koreksi pada D3 Kebidanan

Pada Standar Input Pendidikan

NO	Rencana Tindak Lanjut	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Lengkapi SOP Penyusunan Standar Isi pembelajaran	Pengecekan dokumen	Kaprodi,Kajur, Wadir 1
2	Lengkapi SOP Review Materi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum		
3	Lengkapi SOP Materi pembelajaran terintegrasi		
4	Lengkapi SOP evaluasi penilaian hasil belajar dari komite kurikulum		
5	Lengkapi SOP dan Pedoman Perundungan		

Adapun rencana tindak lanjut perbaikan/koreksi Standar Proses adalah :

No	Rencana Tindak Lanjut	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Mengusulkan panduan aplikasi untuk analisis soal, dan dilakukannya Workshop	Pengecekan dokumen	Kaprodi, Kajur Wadir 1

4.2.7 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/Koreksi Pada Str.Kebidanan

Adapun rencana tindak lanjut perbaikan/koreksi Standar Input adalah :

NO	Rencana Tindak Lanjut	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Lengkapi SOP Penyusunan Standar Isi pembelajaran	Pengecekan dokumen	Kaprodi,Kajur, Wadir 1
2	Lengkapi SOP Review Materi menggunakan referensi di tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk menentukan isi kurikulum		
3	Lengkapi SOP Materi pembelajaran terintegrasi		
4	Lengkapi SOP evaluasi penilaian hasil belajar dari komite kurikulum		
5	Lengkapi SOP dan Pedoman Perundangan		

Pada Standar Proses Pendidikan

No	Rencana Tindak Lanjut	Mekanisme Monitoring	Pihak Bertanggungjawab
1	Menyusun kebijakan dan Panduan Tingkat Poltekkes Kemenkes Denpasar	Pengecekan dokumen	Kaprodi, Kajur Wadir 1
2	Menyusun panduan dampak metode penilaian dan kesesuaian hasil dengan pengguna terhadap Pendidikan		
3	Menyusun panduan pengembangan blue print di tingkat prodi		
4	Menyusun mekanisme untuk mendukung mahasiswa yang teridentifikasi memerlukan kebutuhan tambahan		
5	Membentuk tim yang terlibat dalam pelaksanaan mekanisme banding, memiliki langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi		
6	Menyusun panduan & SOP langkah penyelesaian jika ada perselisihan antara mahasiswa dan program studi		
7	Menyusun panduan, SOP dan aplikasi yang seragam untuk memastikan validitas dan reliabilitas & menganalisis prosedur penilaian individu untuk menjamin mutu penilaian		

1.2.8 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan Pada Jurusan Kesehatan Lingkungan

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)	JADWAL PENYELESAIAN (6)	MEKANISME MONITORING (7)	PIHAK BERTANGGUNGJAWAB (8)
	PS belum memiliki Kebijakan/SK atau insert dalam panduan untuk mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik yang mencakup unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan.	Mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan baru disyaratkan untuk pelaksanaan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Denpasar	Segera menyampaikan ke Direktorat agar menginsertkan pencegahan perundungan terhadap dosen, tendik dan mahasiswa pada Pedoman Akademik TA 2025/2026	Tahun ajaran 2025/2026	1 Agustus 2025	Memonitor insert pencegahan perundungan pada Pedoman Akademik 2025/2026	Wadir I dan ADAK Poltekkes Kemenkes Denpasar
	Program Studi belum memiliki unit/badan dan mekanisme yang menjamin tidak terjadi perundungan dan sosialisasinya kepada semua pemangku kepentingan	Belum ada acuan dari Direktorat untuk Pedoman pencegahan perundungan	Jika sudah ada acuan dari Direktorat segera ditindaklanjuti dengan sosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan	Tahun ajaran 2025/2026	1 Agustus 2025	Memonitor sosialisasi pencegahan perundungan kepada pemangku kepentingan	Kaprodi DIII Kesehatan Lingkungan
	Program Studi belum memiliki kebijakan/SK/panduan mencegah perundungan terhadap dosen dan tendik	Belum ada acuan dari Direktorat untuk Pedoman pencegahan perundungan	Jika sudah ada acuan dari Direktorat segera ditindaklanjuti dengan membuat kebijakan / SK / panduan untuk	Tahun ajaran 2025/2026	1 Agustus 2025	Memonitor kebijakan / SK/ Pedoman pencegahan perundungan	Kaprodi DIII Kesehatan Lingkungan

			mencegah oerundungan terhadap dosen dan tendik				
PROSES							
CL.2.1	Kaprodi belum memasukkan semua RPS yang ada di semester genap dan ganjil	Kelengkapan RPS dosen semester genap dan ganjil	lengkapi semua RPS dosen semester genap dan ganjil	Melengkapi data dukung RPS dosen semester genap dan ganjil	1 Agustus	progres perbaikan melalui link drive	Kaprodi
CL 7	Kaprodi belum memasukkan dakung berupa pedoman penilaian	Belum memasukkan dakung pedoman penilaian	lengkapi dakung berupa pedoman penilaian	Melengkapi data dukung pedoman penilaian	1 Agustus	progres perbaikan melalui link drive	Kaprodi
CL.10.3	Kaprodi belum memiliki daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum ada	Daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum dibuat	Lengkapi Daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum dibuat	Melengkapi Daftar hadir sosialisasi panduan penilaian belum dibuat	1 Agustus	progres perbaikan melalui link drive	Kaprodi
LUARAN							
1	Berdasarkan hasil audit terhadap standar Luaran Pendidikan, diperoleh data bahwa seluruh indikator telah terpenuhi sesuai dengan dokumen standar yang ditetapkan.	Bukti menunjukkan capaian yang telah sesuai. Tidak ditemukan ketidaksesuaian pada aspek yang diaudit	Direkomendasikan untuk mempertahankan kinerja saat ini dan melakukan evaluasi rutin terhadap luaran pendidikan guna memastikan kesesuaian berkelanjutan.				

1.2.9. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan Pada UPPS

4.2.1. VMTS

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	Beberapa PS belum menerjemahkan standar internasional dalam kurikulum	Kurangnya pemahaman PS terhadap standar internasional dan belum adanya panduan operasional khusus	Menyusun pedoman penerapan standar internasional dalam kurikulum dan menyelenggarakan workshop untuk PS	a) Menyusun pedoman penerjemahan standar internasional b) Melaksanakan workshop dan pendampingan untuk PS

4.2.2. STANDAR TATA KELOLA

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	Seluruh kaprodi memiliki pendidikan yang inline dengan bidang keahlian Prodi, kecuali Prodi D III TLM. Kaprodi memiliki pendidikan S2 dan S3 Ilmu Biomedik	SDM yang memenuhi kualifikasi penuh belum tersedia	1. Kaderisasi calon kaprodi D3 TLM yang memenuhi kualifikasi penuh 2. Peningkatan kapasitas kaprodi saat ini	1. Usulan penambahan dosen yang memenuhi kualifikasi 2. Peningkatan kapasitas Kaprodi secara berkelanjutan
2	Mekanisme kegiatan tri dharma PT di masing-masing kewadiran, memiliki SOP. Belum semua kegiatan memiliki SOP	Kurangnya pemahaman tentang SOP	Melengkapi kekurangan SOP kegiatan Tri dharma PT	Menyelenggarakan workshop penyusunan SOP kegiatan Tri dharma PT
3	Wadir II menyusun RKAKL sebelum anggaran digunakan, berdasarkan usulan dari ketua jurusan dan bagian/unit terkait. RKAKL disusun sebelum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.(RKT).	Regulasi RKAKL yang membutuhkan proses lebih panjang	1. Penyusunan SOP perencanaan anggaran 2. Penyelenggaraan rapat kerja penyusunan RKT dengan mengakomodasi VM dan unggulan prodi/institusi 3. Penyusunan RKAKL berdasarkan RKT	1. Menyusun SOP perencanaan anggaran 2. Menyelenggarakan rapat kerja penyusunan RKT yang mengakomodasi VM dan unggulan Prodi/institusi Menyusun RKAKL berdasarkan RKT
4	Monitoring kinerja prodi telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan mengacu pada indikator kinerja utama. Belum ada pedoman dan SOP monitoring kinerja Prodi/unit.	Kurangnya pemahaman tentang pedoman dan SOP	Penyusunan pedoman dan SOP monitoring kinerja Prodi/unit/	Menyusun pedoman dan SOP monitoring kinerja prodi/unit

5	Perencanaan anggaran untuk mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko dilakukan oleh masing-masing Prodi/unit yang didasarkan pada manajemen risiko. Mitigasi risiko belum jelas tertuang di dalam RKT. Institusi telah membangun tempat parkir khusus, tempat jalan kursi roda, toilet khusus disabilitas.	RKAKL disusun sebelum RKT	1. Penyusunan SOP perencanaan anggaran 2. Penyelenggaraan rapat kerja penyusunan RKT dengan mengakomodasi VM dan unggulan prodi/institusi 3. Penyusunan RKAKL berdasarkan RKT	1. Menyusun SOP perencanaan anggaran 2. Menyenggarakan rapat kerja penyusunan RKT yang mengakomodasi VM dan unggulan Prodi/institusi Menyusun RKAKL berdasarkan RKT
6	Pengambilan keputusan terkait pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler), selalu melibatkan mahasiswa. Terkait layanan pembelajaran, melibatkan mahasiswa melalui masukan survey. Pengambilan keputusan terkait penelitian dan PkM, belum pernah dilakukan.	Kurangnya pemahaman tentang pelibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan	Pelibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan	Melibatkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan
7	Proses pengambilan keputusan oleh direktur dilakukan melalui masukan-masukan dari pemangku kepentingan (saat rapat, simakrama, dll), serta mengacu pada regulasi dari Dirjen nakes/ Dinas Kesehatan atau lembaga/instansi terkait. SOP proses/mechanisme pengambilan keputusan belum ada.	Kurangnya pemahaman tentang pelibatan mahasiswa dalam pengambilan keputusan	Penyusunan pedoman dan SOP pelibatan mahasiswa	Menyusun pedoman dan SOP pelibatan mahasiswa
8	Pelaporan administrasi kegiatan Tridharma PT dilaksanakan oleh kaprodi/kepala pusat sesuai tupoksi masing-masing. Belum ada SOP pelaporan kegiatan tridharma PT.	Kurangnya pemahaman tentang SOP	Penyusunan SOP pelaporan kegiatan tri dharma PT	Menyusun SOP pelaporan kegiatan tri dharma PT
9	Belum ada SOP, sehingga sosialisasi tidak dilaksanakan	Belum ada SOP	Sosialisasi SOP / prosedur pelaporan administrasi terkait kegiatan tridharma PT	Menyosialisasikan SOP / prosedur pelaporan administrasi terkait kegiatan tridharma PT

4.2.4. STANDAR PENERIMAAN MAHASISWA BARU

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	Belum terlaksananya Analisis kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional dalam sistem penerimaan mahasiswa baru	Belum tersedianya ketentuan terkait analisa kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional dalam juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	Akan mengusulkan terkait kebutuhan analisa kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional dalam juknis penerimaan pada rapat evaluasi SPMB Nasional	Akan mengusulkan terkait kebutuhan analisa kebutuhan tenaga kerja lokal dan nasional dalam juknis penerimaan pada rapat evaluasi SPMB Nasional
2	Belum memiliki prosedur untuk mengkaji dan merevisi sistem seleksi dan penerimaan secara berkala dan menentukan pihak yang terlibat dalam prosedur ini	Sistem penerimaan mahasiswa baru berpedoman terhadap juknis penerimaan mahasiswa baru dari Direktorat Jendral SDM Kesehatan	Dibuat SOP kajian dan revisi sistem penerimaan mahasiswa baru yang berlaku internal menyesuaikan dengan perubahan juknis dari Ditjen SDM Kesehatan	Dibuat SOP kajian dan revisi sistem penerimaan mahasiswa baru yang berlaku internal menyesuaikan dengan perubahan juknis dari Ditjen SDM Kesehatan

4.2.5. STANDAR LAYANAN KEMAHASISWAAN

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	WD III belum memiliki SOP layanan bimbingan dan belum memiliki Laporan konseling	Wadir III sudah memiliki Buku Pedoman Bimbingan Akademik, SK Pengelola BK, sedangkan permintaan tentang SOP layanan bimbingan baru diwajibkan di tahun 2025. Belum ada kegiatan bimbingan konseling sampai saat ini sehingga belum ada laporan kegiatan	Penyusunan SOP Layanan bimbingan dan format laporan konseling	Mengusulkan Penyusunan SOP Layanan bimbingan dan format laporan konseling
2	WD III belum melaksanakan survey kepuasan layanan mahasiswa secara khusus.. Saat ini hasil survey menggunakan laporan survey yang	Selama ini kegiatan survey kepuasan mahasiswa dilaksanakan oleh penjaminan mutu dan akademik dalam aplikasi SIAK, sehingga secara khusus	Koordinasi dengan penjaminan mutu dan bagian akademik untuk menambahkan point survey	Mengusulkan penambahan point survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan

	dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu.	bagian kemahasiswaan tidak membuat lagi survey kepuasan mahasiswa	kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.	kemahasiswaan yang dikoordinasikan dengan penjaminan mutu dan bagian akademik.
3	WD III belum memiliki SOP keterlibatan mahasiswa, dokumen survey keterlibatan mahasiswa dan dokumen laporan keterlibatan mahasiswa	Data SOP keterlibatan mahasiswa, dokumen survey keterlibatan mahasiswa dan dokumen laporan keterlibatan mahasiswa baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan SOP keterlibatan mahasiswa, dokumen survey keterlibatan mahasiswa dan format dokumen laporan keterlibatan mahasiswa	Mengusulkan penyusunan SOP keterlibatan mahasiswa, dokumen survey keterlibatan mahasiswa dan format dokumen laporan keterlibatan mahasiswa
4	WD III belum memiliki kebijakan dan SOP terkait layanan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional.	Data kebijakan dan SOP terkait layanan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan kebijakan dan SOP terkait layanan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional	Mengusulkan penyusunan kebijakan dan SOP terkait layanan kemahasiswaan telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional
5	WD III belum memiliki dokumen hasil survey kepuasan kemahasiswaan yang telah memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional.	Hasil survey kepuasan mahasiswa tergabung dalam survey kepuasan yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan EDOM mahasiswa terhadap dosen di aplikasi SIAK.	Penyusunan perangkat survey kepuasan mahasiswa dan format laporan survey kepuasan mahasiswa yang memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional	Mengusulkan Penyusunan perangkat survey kepuasan mahasiswa dan format laporan survey kepuasan mahasiswa yang memenuhi kebutuhan keberagaman mahasiswa, serta memenuhi kebutuhan kearifan lokal/nasional
6	- WD III belum memiliki SOP terkait layanan akademik dan non akademik dinilai berkualitas dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana. - WD III belum memiliki laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan manajemen dan belum memiliki Dokumen laporan layanan akademik	Hasil survey kepuasan mahasiswa tergabung dalam survey kepuasan yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan EDOM mahasiswa terhadap dosen di aplikasi SIAK. SOP terkait layanan akademik dan non akademik dinilai berkualitas dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana dan dokumen laporan layanan akademik baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan SOP terkait layanan akademik dan non akademik dinilai berkualitas dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana. Serta format laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan manajemen, dan format laporan layanan akademik	Mengusulkan Penyusunan SOP terkait layanan akademik dan non akademik dinilai berkualitas dari segi sumber daya manusia, keuangan, serta sarana dan prasarana. Serta format laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan

				manajemen, dan format laporan layanan akademik
7	WD III belum memiliki SOP terkait efektivitas layanan akademik dan non akademik WD III belum melaksanakan Monev penerapan sistem pendukung kemahasiswaan	SOP terkait efektivitas layanan akademik dan non akademik serta Monev penerapan sistem pendukung kemahasiswaan baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan SOP terkait efektivitas layanan akademik dan non akademik serta Monev penerapan sistem pendukung kemahasiswaan	Mengusulkan penyusunan SOP terkait efektivitas layanan akademik dan non akademik serta Monev penerapan sistem pendukung kemahasiswaan
8	WD III belum memiliki Dokumen kebijakan yang mengakomodasi jika terdapat perubahan	Dokumen kebijakan yang mengakomodasi jika terdapat perubahan baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan kebijakan yang mengakomodasi jika terdapat perubahan	Mengusulkan Penyusunan kebijakan yang mengakomodasi jika terdapat perubahan
9	WD III belum memiliki SOP terkait prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	SOP terkait prestasi akademik dan non akademik mahasiswa baru diwajibkan di tahun 2025	Penyusunan SOP terkait prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Mengusulkan penyusunan SOP terkait prestasi akademik dan non akademik mahasiswa

4.2.6. STANDAR KESEJAHTERAAN MAHASISWA

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	Belum ada Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan lingkungan kerja	Kebijakan, peraturan, dan prosedur tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja baru ditetapkan di tahun 2025	Penyusunan pedoman dan SOP keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja	Mengusulkan penyusunan pedoman dan SOP keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja
2	Belum ada mekanisme yang terstruktur bagi mahasiswa untuk melaporkan masalah atau insiden keselamatan, termasuk bagaimana laporan didokumentasikan, diselidiki, dan ditindaklanjuti untuk memastikan tindakan yang tepat	Belum ada Pedoman dan SOP tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja sehingga laporan dan tindak lanjut pelaporan belum ada disusun.	Penyusunan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja	Mengusulkan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja
3	Belum ada mekanisme yang terstruktur untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pel	Belum ada Pedoman dan SOP tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja sehingga laporan	Penyusunan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja	Mengusulkan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja

	aporan dan pengelolaan risiko terhadap keselamatan mahasiswa	dan tindak lanjut pelaporan belum ada disusun.		
4	Belum ada mekanisme yang terstruktur untuk menangani masalah keselamatan mahasiswa	SOP tentang penanganan keselamatan mahasiswa baru ditetapkan di tahun 2025	Penyusunan SOP penanganan keselamatan mahasiswa	Mengusulkan penyusunan SOP penanganan keselamatan mahasiswa
5	Belum ada mekanisme yang terstruktur yang memberikan perlindungan hukum atau tuntutan terhadap mahasiswa	Belum ada Pedoman dan SOP tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja sehingga laporan dan tindak lanjut pelaporan belum ada disusun, perlindungan mahasiswa dari bullying baru ada di Panduan Akademik 2025	Penyusunan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja	Mengusulkan format laporan dan RTL tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja
6	Belum ada dokumen bukti penanganan, mitigasi, dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa	Belum ada Pedoman dan SOP tentang keselamatan mahasiswa dan keselamatan kerja sehingga laporan penanganan, mitigasi dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa belum ada	Penyusunan format laporan dan RTL tentang penanganan, mitigasi, dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa	Mengusulkan format laporan dan RTL tentang penanganan, mitigasi, dan pemantauan risiko keselamatan mahasiswa

4.2.6. STANDAR TEKNOLOGI INFORMASI

NO (1)	DESKRIPSI TEMUAN AUDIT (2)	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT (3)	REKOMENDASI (4)	RENCANA PERBAIKAN (5)
1	Belum tersedia laporan tindak lanjut dari hasil monitoring	Tidak tersedia laporan tindak lanjut	Menyusun lapporan Tindak lanjut sesuai dengan hasil monitoring	Menyiapkan laporan tindak lanjut secara berkala sesuai hasil monitoring
2	Belum tersedia SOP secara spesifik untuk swetiap sumber informasi	SOP yang tersedia baru secara umum belum secara spesifik setiap sumber informasi	Menyusun SOP secara lengkap sesuai sumber informasi yang tersedia melalui kegiatan Workshop	Menyusun SOP untuk setiap sumber informasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi dn UPPS dapat disimpulkan bahwa secara umum:

1. Program studi telah melaksanakan sebagian besar standar pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan, khususnya dalam aspek visi misi, kurikulum, proses pembelajaran, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa.
2. Terdapat sejumlah ketidaksesuaian yang memerlukan perhatian, di antaranya pada aspek dokumentasi, pemutakhiran kurikulum, keseragaman instrumen penilaian, sarana-prasarana, serta mekanisme monitoring dan evaluasi tindak lanjut.
3. Standar pengabdian kepada masyarakat telah berjalan secara rutin dan relevan, namun dokumentasi, publikasi, dan evaluasi dampak masih perlu ditingkatkan.
4. Standar tambahan berupa kerja sama dengan stakeholder telah dilaksanakan, tetapi roadmap pengembangan keunggulan dan indikator capaian belum sepenuhnya jelas dan berkelanjutan.
5. Secara keseluruhan, pemenuhan standar mutu program studi dapat dikategorikan “**sesuai sebagian dengan catatan perbaikan**”, sehingga masih memerlukan tindak lanjut untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Memperkuat mekanisme dokumentasi dan pelaporan kegiatan agar lebih lengkap, mutakhir, dan terdigitalisasi.
2. Melakukan pemutakhiran kurikulum serta bahan ajar secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder.
3. Meningkatkan pemeliharaan dan pengadaan sarana-prasarana, khususnya laboratorium dan fasilitas praktik.
4. Menyusun roadmap pengabdian masyarakat dan standar tambahan (kerja sama, keunggulan, internasionalisasi) dengan indikator capaian yang jelas dan terukur.
5. Memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dilaksanakan secara konsisten dengan monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

LAMPIRAN

1. SURAT TUGAS AUDITOR
2. DAFTAR HADIR PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
3. BERITA ACARA PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
4. DAFTAR CHECK LIST AUDIT MUTU INTERNAL
5. HASIL AUDIT LAPANGAN AUDIT MUTU INTERNAL
6. HASIL AUDIT LAPANGAN – KESESUAIAN AUDIT MUTU INTERNAL
7. HASIL AUDIT LAPANGAN - KETIDAKSESUAIAN AUDIT MUTU INTERNAL
8. PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI OBS/KTS MINOR / KTS MAYOR
9. PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN
10. DOKUMENTASI KEGIATAN